

› A New Beginning for
a **BRIGHTER FUTURE**



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020

CONCERNING THE 2020 ANNUAL REPORT

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan laporan tahunan PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam kriteria POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek.

BRIDS juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi laporan tahunan. Dengan demikian, BRIDS mengharapkan laporan tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The preparing of annual report of PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) uses the references, standards, parameters, and criteria that apply in Indonesia, the place where the Company carries out its business activities. This Annual report uses the standards listed in the POJK criteria No.57/POJK.04/2017 concerning the corporate governance implementation in companies conducting securities that carry out business activities as underwriter and securities brokers.

BRIDS also presents several aspects which are part of the development and interpretation of the annual report contents. Thus, BRIDS expects this annual report to encourage an increase in fair information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan BRIDS, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. BRIDS tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

This annual report consist of statements of financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and goals and objectives of the Company, which are classified as forward statements implemented in accordance with law and regulations. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. BRIDS made the prospective statements in this annual report based on various assumptions on the current state, as well as projections and future conditions related to the business environment in which the Company operates its business activities. BRIDS does not guarantee results of the documents that have been confirmed as valid will match the expectations.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan", atau "BRIDS", yang mengacu pada PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai perusahaan perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan penasihat keuangan. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT BRI Danareksa Sekuritas.

This annual report contains the words the "Company" or "BRIDS" to define PT BRI Danareksa Sekuritas whose main business is in the provision of securities brokerage, underwriter, and financial advisor. Sometimes the word "We" is also used on several occasions with the same function, for consideration of the ease of mention of PT BRI Danareksa Sekuritas.



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh dunia industri dan usaha di dunia, begitu juga bagi BRIDS. Pandemi Covid-19 membuat kondisi perekonomian dunia dan nasional menurun. Keterbatasan ruang gerak karena adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), membuat kinerja finansial BRIDS menurun. Meski begitu, kondisi tidak menggembirakan ini ternyata memberi awal yang baru bagi BRIDS untuk menyongsong tantangan dan kesempatan ke depan. Di tahun 2020, dengan semangat baru, BRIDS mengganti namanya dari PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan nama ini diiringi dengan perubahan logo, dan juga struktur serta perbaikan-perbaikan internal BRIDS lainnya seperti penguatan *Good Corporate Governance* (GCG), penguatan sistem *back office* dan penguatan strategi sesuai dengan visi misi BRIDS. Selain itu, semangat perubahan ini juga membuat BRIDS untuk berbenah dan meningkatkan kemampuannya, terutama di bidang pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) yang *reliable* dan stabil serta mampu mendukung operasional BRIDS agar lebih efisien dan efektif dalam menghadapi masa depan.

2020 is a year full of challenges for all industries and businesses in the world, as well as for BRIDS. The Covid-19 pandemic has made global and national economic conditions decline. Limited space for movement due to the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy has made BRIDS's financial performance decline. However, this unsatisfactory condition turned out to provide a new beginning for BRIDS to meet the challenges and opportunities ahead. In 2020, with new enthusiasm, BRIDS changed its name from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas. This name change was accompanied by the logo change, as well as the structure and other internal improvements of BRIDS, such as strengthening Good Corporate Governance (GCG), strengthening the back office system, and strengthening strategies in accordance with the vision and mission of BRIDS. In addition, this spirit of change also makes BRIDS to improve and develop its capabilities, especially in the field of developing reliable and stable Information Technology (IT) systems capable of supporting BRIDS operations to be more efficient and effective in facing the future.

> A New Beginning for a BRIGHTER FUTURE



PENCAPAIAN 2020

ACHIEVEMENT IN 2020

Penghargaan di Tahun 2020

Awards in 2020



BRIDS memperoleh pengakuan secara nasional dan internasional melalui beberapa penghargaan yang diraih pada tahun 2020.

BRIDS reached national and international recognition through several awards achieved in 2020.



Jumlah Nasabah Ritel

Total Retail Customers



2019
60.257

2020
103.914

Jumlah nasabah ritel meningkat 72,45%
Total retail customers increased by 72.45%

GCG Assesment

GCG Assessment



2019
80,24

2020
83,45

Nilai komposit GCG Assessment BRIDS meningkat, menunjukkan BRIDS telah menerapkan GCG dengan baik.

The composite value of the Company's GCG Assessment has increased, indicating that BRIDS has made GCG implementation gone well.



PENCAPAIAN 2020
ACHIEVEMENT IN 2020

Realisasi CSR
CSR Realization


Pada tahun 2020, BRIDS telah melakukan realisasi penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) tahun 2020 dengan jumlah sebanyak lebih dari 500 (lima ratus) penerima manfaat. Selain itu BRIDS juga memberikan bantuan berupa alat pelindung diri (APD) kepada 9 (sembilan) rumah sakit dan 4 (empat) puskesmas rujukan Covid-19

In 2020, BRIDS has realized the Distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) Funds in 2020 with total of more than 500 (five hundred) beneficiaries. In addition, BRIDS also provided assistance in the PPE to Covid-19 reference 9 (nine) hospitals and 4 (four) health centers


Sharia Online Trading System
Sharia Online Trading System


Meluncurkan *Sharia Online Trading System* yang memudahkan nasabah bertransaksi saham syariah.

Launched the Sharia Online Trading System, which makes the customers easier in transacting sharia stocks.

Perubahan Nama
Name Changing


Di tahun 2020, BRIDS merubah nama dan logo yang menjadi *spirit* baru BRIDS untuk tumbuh dan berkembang di masa depan.

In 2020, BRIDS changed its name and logo to be the new spirit of BRIDS to grow and develop in the next future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



- 2 TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020
CONCERNING THE 2020 ANNUAL REPORT
- 2 SANGGAHAN DAN BATASAN
TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY
- 3 PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION
- 4 PENCAPAIAN 2020
ACHIEVEMENT IN 2020
- 2 DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT
- 8 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW
- 10 IKHTISAR OPERATIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS
- 10 IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS
- 10 IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU
OBLIGASI KONVERSI
BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS
- 11 INFORMASI SUMBER PENDANAAN
LAINNYA
INFORMATION OF OTHER FUNDING SOURCES
- 11 KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

- 22 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 30 LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORTS
- 41 SURAT PERNYATAAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2020
RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS FOR 2020
ANNUAL REPORT



- 44 INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS
PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND
COMPANY IDENTITY
- 45 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY
- 46 VISI, MISI DAN TATA NILAI
PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND VALUE OF THE
COMPANY

- 48 BIDANG USAHA
LINES OF BUSINESS
- 50 JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH
OPERASIONAL
BUSINESS NETWORK AND
OPERATIONAL AREAS
- 52 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 54 JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
COMPANY MILESTONES
- 56 MAKNA LOGO PERUSAHAAN
THE MEANING MEANING OF
COMPANY LOGO
- 57 PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS
- 59 PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF
DIRECTORS
- 63 PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS
- 65 DEMOGRAFI KARYAWAN DAN
PENGEMBANGAN KOMPETENSI
EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND
COMPETENCY DEVELOPMENT
- 69 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION
- 72 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE
- 73 DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS
ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/
SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND
ASSOCIATED ENTITIES JOINT
VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE
VEHICLE (SPV)
- 73 KRONOLOGIS PENERBITAN DAN
PENCATATAN SAHAM DAN EFEK
LAINNYA
CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND
RECORDING OF SHARES AND OTHER
SECURITIES
- 74 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING INSTITUTIONS AND
PROFESSIONS
- 74 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS
- 76 ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR
CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN
ADDRESS OF SUBSIDIARIES, BRANCH
OFFICES, AND REPRESENTATIVE
OFFICES

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

- 78** PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN UNIT MANAJEMEN RISIKO
EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND RISK MANAGEMENT UNIT
- 79** INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



- 82** TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
OPERATIONAL AND FINANCIAL REVIEW
- 85** RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2021
OPERATIONAL PLAN AND STRATEGIC POLICY OF 2021
- 86** TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT
- 88** TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW
- 99** PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS
- 102** ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS
- 103** TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL REVIEW

- 108** PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE
- 1115** RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
- 119** DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 124** DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 127** KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
- 133** ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 142** ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS
- 148** AUDITOR EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK
EXTERNAL AUDITOR/PUBLIC ACCOUNTANT
- 151** MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
- 154** SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 155** PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM
IMPORTANT CASES AND LEGAL ISSUES

- 157** KODE ETIK
CODE OF CONDUCT
- 158** WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 159** TATA KELOLA INFORMASI
INFORMATION MANAGEMENT



- 164** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 164** PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM



- 176** LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDITED FINANCIAL REPORT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif (Rp juta)

Profit (Loss) and Comprehensive Income (Rp million)

Uraian Description	2020	2019	2018	YoY 2019-2020 (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenues	239.996,46	201.959,78	193.846	19 
Beban Usaha Operating Expenses	383.693,73	308.295,98	300.815,65	24 
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	(143.697,27)	(106.336,20)	(106.969)	35 
Laba (Rugi) sebelum Pajak Final dan (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax (Expense) Benefit	(170.509,76)	(114.625,09)	(145.265)	49 
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(238.040,83)	(92.997,57)	(126.048)	156 
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(9.782,11)	(8.148,62)	1.254,	20 
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	(247.822,94)	(101.146,18)	(124.794)	145 

Posisi Keuangan (Rp juta)

Financial Position (Rp million)

Uraian Description	2020	2019	2018	YoY 2019-2020 (%)
Kas dan setara Kas Cash and Cash Equivalent	201.632,05	278.150,56	267.870	(28) 
Aset Assets	702.013,19	808.951,58	860.653	(13) 
Liabilitas Liabilities	506.340,67	376.649,90	327.205	34 
Ekuitas Equity	195.672,52	432.301,68	533.448	(55) 
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	702.013,19	808.951,58	860.653	(13) 

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

(Dalam Juta Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)
(In Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2020	2019	2018	YoY 2019-2020 (%)
Marjin laba bersih Net Income Margin	(99)%	(46,05)%	(54,80)%	115 
Pendapatan per Karyawan Income per Employee	1.579	1.110	979	42 
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio	2,59	0,87	0,61	197 
Rasio liabilitas terhadap aset Debt to Asset Ratio	0,72	0,47	0,38	55 
Return on Equity (ROE)	(121,65)%	(21,51)%	(23,63)%	466 
Return on Asset (ROA)	(33,91)%	(11,50)%	(14,65)%	195 
Cost to Income Ratio Cost to Income Ratio	159,87%	152,65%	132,70%	5 



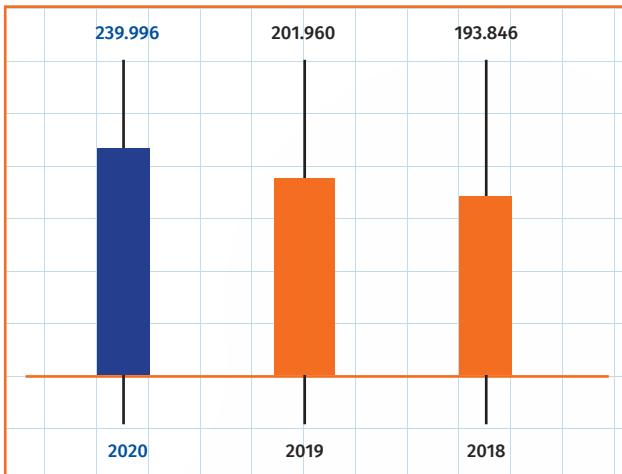
Performance
Highlight 2020



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

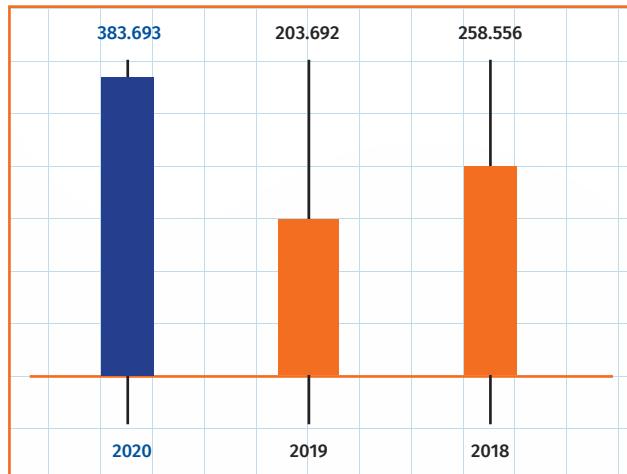
Pendapatan Usaha

Operating Income



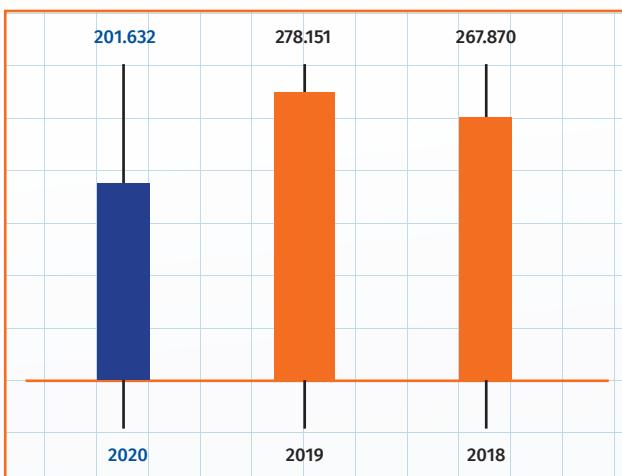
Beban Usaha

Operating Expenses



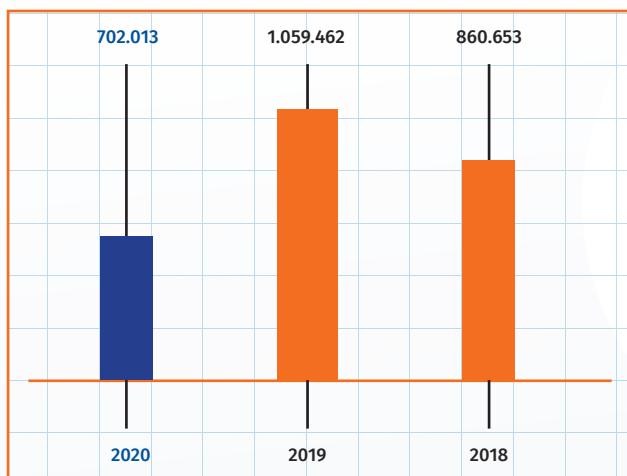
Kas dan setara Kas

Cash and Cash Equivalent



Aset

Assets



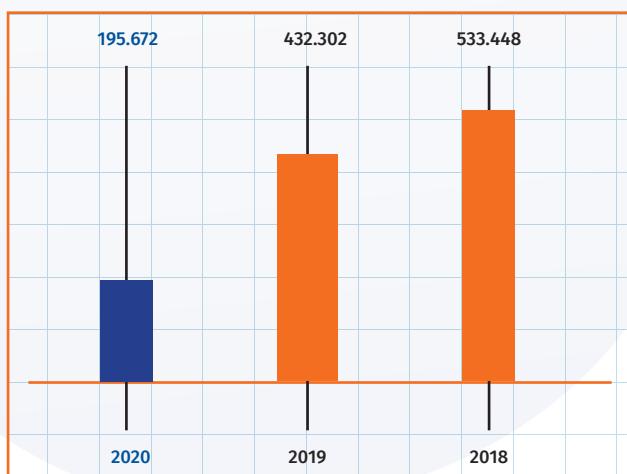
Liabilitas

Liabilities



Ekuitas

Equity



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	YoY 2019-2020 (%)	
Jumlah Nasabah Ritel Total Retail Customer	Akun Account	103.914	60.257	56.078	72,45	▲
Jumlah Nasabah Institusi Total Institutional Customer	Akun Account	2.155	2.962	3.204	(27,25)	▼
Jumlah Nasabah Online Total Online Customer	Akun Account	38.742	39.069	30.431	(0,84)	▼
Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Rp Juta Rp Million	58.891.078	51.915.095	41.265.106	13,44	▲
Volume Perdagangan Obligasi Bonds Trading Volume	Rp Juta Rp Million	230.043.560	162.839.180	131.811.090	41,27	▲
Porsi Penjaminan Emisi Obligasi Bonds Underwriting Portion	Rp Juta Rp Million	8.142.500	12.778.300	12.713.750	(36,28)	▼
Kantor Cabang Branch Office	Unit Unit	25	25	25	0	=

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2020, BRIDS tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki 335.000.000 lembar saham dimiliki atau sebesar 67% dan PT Danareksa (Persero) sebesar 165.000.000 lembar saham atau 33%.

As of December 31, 2020, BRIDS has not issued shares to the public and has not listed/traded its shares on any stock exchange. Total of 335,000,000 shares owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to 67% and PT Danareksa (Persero) amounting to 165,000,000 shares or 33%.

Dividen Saham

Share Dividends

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2020, Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2020, the Shareholders decided not to distribute dividends for the 2019 financial year.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

REVIEW OF BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Hingga 31 Desember 2020 BRIDS tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2020, BRIDS has not recorded any bonds, sukuk or convertible bonds, or any other securities listing. Thus, there is no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bonds in circulation (*outstanding*), interest/return rate, maturity date, bond/sukuk rating.



INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

OTHER SOURCES OF FUNDING

Hingga 31 Desember 2020 BRIDS memperoleh sumber pendanaan dalam bentuk pinjaman subordinasi dari PT Danareksa (Persero) dan fasilitas bank.

Up to December 31, 2020, BRIDS obtained funding sources in the form of subordinated loans from PT Danareksa (Persero) and bank facilities.

KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS

BRI Group Economic Forum 2020

29 Januari 2020
January 29, 2020

The Ritz Carlton Ballroom



PT Danareksa Sekuritas mengadakan acara forum diskusi "BRI Group Economic Forum 2020" yang diselenggarakan bersama BRI Group di Jakarta. Dalam acara ini hadir Ibu Sri Mulyani (Menteri Keuangan), Bapak Erick Thohir (Menteri BUMN), dan Bapak Sunarso (Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) beserta perusahaan anak yang tergabung dalam BRI Group yakni PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management. Forum yang mengangkat tema "Indonesia's Economic Resilience to Weather Global Economic Slowdown" ini memaparkan mengenai gambaran kondisi perekonomian terkini serta visi dan misi Kabinet Indonesia Maju.

PT Danareksa Sekuritas held "BRI Group Economic Forum 2020", a discussion forum which was held with the BRI Group in Jakarta. Mrs. Sri Mulyani (Minister of Finance), Mr. Erick Thohir (Minister of SOE), and Mr. Sunarso (President Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) were participating in this event along with subsidiaries that are members of the BRI Group, namely PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management. The forum with the theme "Indonesia's Economic Resilience to Weather Global Economic Slowdown" presented the overview of the latest economic conditions as well as the vision and mission of the Indonesia Maju Cabinet.

Penyambutan Direksi dan Komisaris Baru Danareksa Sekuritas

Welcoming the New Board of Directors and
Board of Commissioners of Danareksa Sekuritas

20 Februari 2020
February 20, 2020

Lobby PT Danareksa
Sekuritas



PT Danareksa Sekuritas menggelar acara penyambutan untuk Direktur Utama Ibu Friderica Widayarsi Dewi dan Komisaris Independen Bapak Sumihar Manullang di Kantor PT Danareksa Sekuritas, Jakarta. Acara penyambutan simbolis ini dihadiri oleh Kepala Divisi SBM BRI Ibu Viviana serta Komisaris dan seluruh Direksi serta seluruh karyawan PT Danareksa Sekuritas dan ditutup dengan pemotongan tumpeng dan pembacaan doa.

PT Danareksa Sekuritas held a welcoming ceremony for the President Director Mrs. Friderica Widayarsi Dewi and Independent Commissioner Mr. Sumihar Manullang at the PT Danareksa Sekuritas' office, Jakarta. The symbolic welcoming ceremony was attended by the Head of the SBM BRI Division, Mrs. Viviana, as well as all the Board of Commissioners and the Board of Directors and Employees of Danareksa Sekuritas and closed with cutting of cone-shaped rice and reciting prayers.

**Press Conference Manajemen Baru
PT Danareksa Sekuritas**
Press Conference of New
PT Danareksa Sekuritas Management

2 Maret 2020
March 2, 2020

Briliant Center
Gedung BRI



PT Danareksa Sekuritas menyelenggarakan press conference manajemen baru yang bertema “New Spirit” di Jakarta. Acara yang dihadiri awak media ini diisi dengan diskusi dan perkenalan jajaran manajemen baru PT Danareksa Sekuritas. Dipandu oleh Ibu Friderica Widayarsi Dewi (Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas), diskusi media ini membahas mengenai rencana kerja dan optimalisasi sinergi bisnis untuk meningkatkan pangsa pasar PT Danareksa Sekuritas.

PT Danareksa Sekuritas held a new management press conference with the theme of “New Spirit” in Jakarta. The media crews also attended the event. The discussions and introductions to the new management of PT Danareksa Sekuritas filled the event. Mrs. Friderica Widayarsi Dewi (President Director of PT Danareksa Sekuritas) guided this media discussion which discussed work plans and optimization of business synergies to increase market share of PT Danareksa Sekuritas.

Seminar Online Online Seminary
“Indonesia Market Update & China after Covid-19 a Lesson Learned”

13 Mei 2020
May 13, 2020

zoom YouTube



PT Danareksa Sekuritas menyelenggarakan Seminar Online “Indonesia Market update & China after Covid-19 a Lesson Learned” di Jakarta. Acara yang diselenggarakan secara daring ini menghadirkan Bapak Djauhari Oratmangun (Duta Besar RI untuk Republik Rakyat Tiongkok), Bapak Inarno Djajadi (Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia), Ibu Friderica Widayarsi Dewi (Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas). Acara ini membahas mengenai keadaan pasar modal Indonesia saat ini dan bagaimana kondisi negara China setelah pandemi Covid-19, dan diikuti oleh lebih dari 300 peserta.

PT Danareksa Sekuritas held an Online Seminar of “Indonesia Market update & China after Covid-19 a Lesson Learned” in Jakarta. This online event presented Mr. Djauhari Oratmangun (the Indonesian Ambassador to the People’s Republic of China), Mr. Inarno Djajadi (President Director of the Indonesia Stock Exchange), Mrs. Friderica Widayarsi Dewi (President Director of PT Danareksa Sekuritas). This event discussed the current state of the Indonesian capital market and condition of China after Covid-19, and was attended by more than 300 participants.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

Halal Bihalal dengan topik “Menghadapi Era New Normal di PT Danareksa Sekuritas”

Halal Bihalal with the topic “Facing the New Normal Era at PT Danareksa Sekuritas”



27 Mei 2020
May 27, 2020



Acara Halal Bihalal PT Danareksa Sekuritas tahun 2020 diselenggarakan oleh PT Danareksa Sekuritas dengan menghadirkan Direksi Perusahaan dan karyawan internal secara daring. Acara ini dibuka dengan sambutan dari Ibu Friderica Widayarsi Dewi (Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas), dilanjutkan dengan sharing session terkait kebijakan *Work From Home* (WFH), serta membahas kinerja Perusahaan yang bertahan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Selain itu terdapat juga sesi QnA untuk karyawan yang ingin mengajukan pertanyaan kepada Direksi. Acara ditutup dengan Tauziah dan pembacaan doa dari Ustad Syahroni.

The 2020 Halal Bihalal PT Danareksa Sekuritas event was organized by PT Danareksa Sekuritas by presenting the Company's Board of Directors and internal employees through online. The event was opened with greetings from Mrs. Friderica Widayarsi Dewi (President Director of PT Danareksa Sekuritas), followed by sharing session related to Work from Home (WFH) policy, and discussing the performance of the Company that have survived the Covid-19 pandemic. In addition, there was also a QnA session for employees who wish to ask questions to the Board of Directors. The event was closed with Tauziah and reciting prayer from Ustad Syahroni.

Danareksa Sekuritas Peduli Covid-19

Danareksa Sekuritas Cares On Covid-19



30 Juni 2020
June 30, 2020



PT Danareksa Sekuritas mengadakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertema “Danareksa Sekuritas Peduli Covid-19”, sebuah program CSR untuk menanggulangi penyebaran Covid-19. PT Danareksa Sekuritas mendistribusikan bantuan berupa paket sembako dan alat pelindung diri (APD) untuk petugas kesehatan. Paket sembako diberikan secara langsung kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 di 9 (sembilan) titik SID PT Danareksa Sekuritas yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, dan berhasil menyalurkan lebih dari 500 (lima ratus) paket sembako. Sedangkan APD diberikan kepada 9 (sembilan) rumah sakit atau petugas kesehatan di beberapa kota.

PT Danareksa Sekuritas held CSR activity with the theme “Danareksa Sekuritas Cares for Covid-19”, a CSR program to tackle the spread of Covid-19. PT Danareksa Sekuritas distributed aid in the form of groceries packages and personal protective equipment (PPE) for health workers. Groceries were given directly to people affected by Covid-19 at 9 (nine) SID PT Danareksa Sekuritas points spread across various cities in Indonesia, and managed to distribute more than 500 (five hundred) groceries packages. Meanwhile, PPE was given to 9 (nine) hospitals or medical personnel in several cities.

Danareksa Distinguished Speaker Series dengan topik “Upaya Penanganan Covid-19, Pemulihan Ekonomi dan New Normal di Indonesia”

Danareksa Distinguished Speaker Series with topic “Efforts to Handling Covid-19, Economy Recovery and New Normal at Indonesia”

3 Juni 2020
June 3, 2020



"Setiap pelaku bisnis harus mulai memikirkan transformasi teknologi digital sebagai solusi untuk menghadapi Covid-19 dan sebagai pola masa depan."

Prof. Bambang P.S Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

PT Danareksa Sekuritas mengadakan *Distinguished Speaker Series* yang berkolaborasi dengan Kementerian Riset dan Teknologi. Tema kali ini membahas upaya penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi untuk era *New Normal*. Hadir sebagai pembicara, Bapak Bambang Brodjonegoro (Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia), dan Ibu Friderica Widayarsi Dewi (Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas) sekaligus sebagai moderator. Acara ini sukses diikuti oleh lebih dari 200 peserta klien PT Danareksa Sekuritas yang terdiri dari perusahaan asuransi, perusahaan manajemen investasi, dana pensiun, emiten dan perusahaan dari sektor perbankan.

PT Danareksa Sekuritas held Distinguished Speaker Series in collaboration with the Ministry of Research and Technology. The theme for this time discusses efforts to treat Covid-19 and economic recovery for the New Normal era. Mr. Bambang Brodjonegoro (Minister of Research and Technology of Republic of Indonesia) and Mrs. Friderica Widayarsi Dewi (President Director of PT Danareksa Sekuritas) were presenting as the speaker, as well as moderator. This event was successfully attended by more than 200 participants from PT Danareksa Sekuritas' clients consisting of insurance companies, investment management companies, pension funds, issuers and companies from the banking sector.

Danareksa Distinguished Speaker Series; “Strategi Kementerian Perhubungan dalam penanggulangan dan relaksasi Covid-19”

Danareksa Distinguished Speaker Series;
“The strategy of the Ministry of Transportation in dealing with May 27, 2020 and relaxing Covid-19”

25 Juni 2020
June 25, 2020



PT Danareksa Sekuritas menyelenggarakan Danareksa *Distinguished Speaker Series*, sebuah talk show yang dihadirkan dengan beberapa rangkaian (series) yang berkolaborasi dengan berbagai institusi atau lembaga ternama. Kali ini, Danareksa *Distinguished Speaker Series* berkolaborasi dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang membahas mengenai “Strategi Kementerian Perhubungan dalam penanggulangan dan relaksasi Covid-19”. Hadir sebagai narasumber, Bapak Budi Karya Sumadi (Menteri Perhubungan Republik Indonesia), Bapak Novie Riyanto Rahardjo (Direktur Jenderal Perhubungan Udara), Bapak R. Agus H. Purnomo (Direktur Jenderal Perhubungan Laut), Bapak Budi Setiady (Direktur Jenderal Perhubungan Darat), dan Ibu Friderica Widayarsi Dewi (Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas). Acara ini diikuti oleh lebih dari 55 klien institusi PT Danareksa Sekuritas.

PT Danareksa Sekuritas held the Danareksa Distinguished Speaker Series, a talk show presented in several series in collaboration with various well-known institutions or institutions. This time, Danareksa Distinguished Speaker Series collaborated with the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia to discuss the Ministry of Transportation's Strategy in overcoming and relaxing Covid-19. Present as interviewees, Mr. Budi Karya Sumadi (Minister of Transportation of the Republic of Indonesia), Mr. Novie Riyanto Rahardjo (Director General of Civil Aviation), Mr. R. Agus H Purnomo (Director General of Sea Transportation), Mr. Budi Setiady (Director General of Land Transportation), and Mrs. Friderica Widayarsi Dewi - President Director of PT Danareksa Sekuritas. More than 55 clients of the Danareksa Sekuritas institution also attended this event.

Performance
Highlight 2020KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS**Acara Sharing Session PT Danareksa Sekuritas Bersama Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (JAMDATUN)**

Sharing Session of PT Danareksa Sekuritas with the Solicitor General for Civil and State Administration (JAMDATUN)

8 September 2020
September 8, 2020

Brilian Center
Gedung BRI



Acara Sharing Session PT Danareksa Sekuritas bersama Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (JAMDATUN) ini dihadiri oleh Bapak Haru Koesmahargyo (Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), Bapak Soehandjono (Komisaris PT Danareksa Sekuritas), Bapak Feri Wibisono (Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara), Ibu Friderica Widayasari Dewi (Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas). Penyelenggaraan acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap diskresi *business judgment rule* dan tindak pidana korupsi kepada karyawan PT Danareksa Sekuritas terutama para pemangku jabatan dan pengambil keputusan.

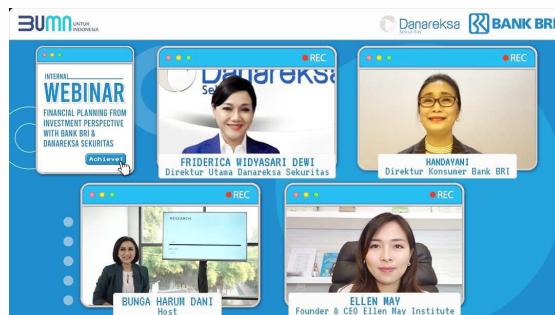
The Sharing Session of PT Danareksa Sekuritas with the Solicitor General for Civil and State Administration (JAMDATUN) was attended by Mr. Haru Koesmahargyo (Director of Finance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), Mr. Soehandjono (Commissioner of PT Danareksa Sekuritas), Mr. Feri Wibisono (Solicitor General for Civil and Administrative Affairs State Enterprises), Mrs. Friderica Widayasari Dewi (President Director of PT Danareksa Sekuritas). This event organization purposed to provide deeper understanding of the discretionary business judgment rule and the crime of corruption to PT Danareksa Sekuritas employees, especially the office holders and decision makers.

Internal Webinar bersama BRI & PT Danareksa Sekuritas yang bertema “Financial Planning from Investment Perspective”

Internal Webinar with BRI & PT Danareksa Sekuritas with the theme “Financial Planning from Investment Perspective”

23 September 2020
September 23, 2020

ZOOM



Perusahaan menggelar acara internal bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali. Acara yang bertema “Financial Planning from Investment Perspective” ini menghadirkan narasumber Ibu Handayani (Direktur Konsumen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), Ibu Friderica Widayasari Dewi (Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas), dan Ibu Ellen May (Founder/CEO Ellen May Institute). Acara *internal webinar* ini disiarkan secara virtual melalui media Zoom dan disaksikan oleh karyawan internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Danareksa Sekuritas.

The Company held an internal event with the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Controlling Shareholder. The event with the theme “Financial Planning from Investment Perspective”, presented interviewees, Mrs. Handayani (Consumer Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), Mrs. Friderica Widayasari Dewi (President Director of Danareksa Sekuritas), and Mrs. Ellen May (Founder/CEO of Ellen May Institute). The internal webinar event was broadcasted virtually through Zoom media and witnessed by the internal employees of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Danareksa Sekuritas.

Danareksa Distinguished Speaker Series; “Omnibus Law and Sovereign Wealth Fund Update”

9 Oktober 2020
October 9, 2020



Danareksa *Distinguished Speaker Series* kembali digelar dengan menghadirkan Bapak Kartika Wirjoatmodjo (Wakil Menteri BUMN II Republik Indonesia), Ibu Friderica Widyasari Dewi (Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas), Ibu Vera Ongyono (Kepala Divisi Institutional Equity Sales and Trading PT Danareksa Sekuritas). Kali ini, Danareksa *Distinguished Speaker Series* berkolaborasi dengan Kementerian BUMN untuk membahas topik mengenai “*Omnibus Law and Sovereign Wealth Fund Update*”. Acara ini diikuti antusias oleh 300 peserta yang terdiri dari klien institusi, perwakilan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Danareksa (Persero) serta tamu undangan.

Danareksa *Distinguished Speaker Series* was held once more by presenting Mr. Kartika Wirjoatmodjo (Deputy Minister of SOE II of Republic of Indonesia), Mrs. Friderica Widyasari Dewi (President Director of PT Danareksa Sekuritas), Mrs. Vera Ongyono (Head of the Division of Institutional Equity Sales and Trading of PT Danareksa Sekuritas). This time, Danareksa *Distinguished Speaker Series* is collaborating with the Ministry of SOE to discuss topics regarding “*Omnibus Law and Sovereign Wealth Fund Update*”. The event was attended enthusiastically by 300 participants consisting of institutional clients, representatives of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Danareksa (Persero) and invited guests.

Ngobrol Seru Sosialisasi ORI 18 Sosialisasi Produk Gadai Efek “Cara Asyik Tanpa Panik”

Exciting chat on ORI 18 Socialization of Securities
Pawn Products
“Cara Asyik Tanpa Panik”

15 Oktober 2020
October 15, 2020



Ngobrol Seru Sosialisasi ORI 18 ini menghadirkan Ibu Handayani (Direktur Konsumen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), Ibu Friderica Widyasari Dewi (Direktur Utama BRIDS) selaku pembicara. Acara yang ditujukan pada karyawan internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta para milenial ini membahas mengenai beragam instrumen investasi yang dapat dipilih calon investor serta mengingatkan mengenai pentingnya berinvestasi di masa pandemi.

Ngobrol Seru Sosialisasi ORI 18 presented Mrs. Handayani (Consumer Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), Mrs. Friderica Widyasari Dewi (President Director of BRIDS) as the speaker. The event, which was purposed for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk internal employees and millennials, discussed various investment instruments that potential investors could choose and reminding the importance of investing in the pandemic.

Performance
Highlight 2020KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS**Sosialisasi Produk Gadai Efek**
Socialization of Securities Pawn Products19 Oktober 2020
October 19, 2020

Berkolaborasi dengan PT Pegadaian (Persero), BRIDS menggelar acara "Sosialisasi Produk Gadai Efek" dengan pembicara Bapak Kuswiyoto (Direktur Utama PT Pegadaian (Persero)), Ibu Friderica Widayarsi Dewi (Direktur Utama BRIDS), Bapak Harianti Widodo (Direktur Pemasaran Pengembangan Produk PT Pegadaian (Persero)), dan Bapak Budi Susanto (Direktur BRIDS). Acara ini sekaligus sebagai peresmian bahwa layanan gadai efek sudah dapat digunakan bagi nasabah BRIDS.

Collaborating with PT Pegadaian (Persero), BRIDS held a "Securities Pawn Product Socialization" event with the speaker of Mr. Kuswiyoto (President Director of PT Pegadaian (Persero)), Mrs. Friderica Widayarsi Dewi (President Director of BRIDS), Mr. Harianti Widodo (Director of Marketing for Product Development of PT Pegadaian (Persero)), and Mr. Budi Susanto (Managing Director of BRIDS). This event also served as the inauguration that the security pawn service are able to be used for BRIDS customers.

Town Hall Peresmian Nama dan Logo Baru
BRI Danareksa SekuritasTown Hall Inauguration of BRI Danareksa Sekuritas'
New Name and Logo26 Oktober 2020
October 26, 2020

BRIDS menggelar acara "Town Hall Perseminan Nama dan Logo Baru PT BRI Danareksa Sekuritas" dengan menghadirkan Direksi BRIDS. Acara yang diikuti oleh seluruh karyawan BRIDS ini dibuka dengan sambutan dari Ibu Friderica Widayarsi Dewi (Direktur Utama BRIDS) dilanjutkan dengan pemberian *speech* singkat oleh Direksi terkait Culture BRIDS, penjelasan mengenai arah bisnis BRIDS sesuai dengan RKAP dan RBB serta visi dan misi Perusahaan. Setelah itu acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan ditutup dengan acara simbolis pemotongan tumpeng.

BRIDS held "Town Hall event for the BRIDS' New Name and Logo" by presenting all the BRIDS Board of Directors. All BRIDS employees was attended the event which was opened with remarks from Mrs. Friderica Widayarsi Dewi (President Director of BRIDS) followed by giving a short speech by the Board of Directors regarding BRIDS Culture, an explanation of the direction of BRIDS business in accordance with the CWPB and RBB as well as the Company's vision and mission. After that, the event was continued with question and answer session and closed with symbolic ceremony of cutting the cone-shaped rice.



Semarak Literasi Keuangan Investasi dan Proteksi Aman di New Era

Lively Investment Financial Literacy and Safe Protection in the New Era



10 November 2020
November 10, 2020



Brilian Center
Gedung BRI



Untuk meningkatkan literasi keuangan, BRIDS menggelar acara "Semarak Literasi Keuangan Investasi dan Proteksi Aman di New Era" yang dihadiri oleh Ibu Handayani (Direktur Konsumen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), Ibu Friderica Widyasari Dewi (Direktur Utama BRIDS), Bapak Iwan Pasila (Direktur Utama BRI LIFE) sebagai pembicara. Acara yang dilakukan secara daring ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya investasi dan proteksi sedini mungkin, yang diikuti oleh 1600 peserta yang terdiri dari mahasiswa universitas terkemuka di Indonesia serta karyawan internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

To increase the financial literacy, BRIDS held "Lively Investment Financial Literacy and Safe Preference event in the New Era" which was attended by Mrs. Handayani (Consumer Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Mrs. Friderica Widyasari Dewi (President Director of BRIDS), and Mr. Iwan Pasila (President Director of BRI LIFE) as the speakers. This online event aimed to provide understanding of the importance of investment and protection as early as possible. 1600 audiences attended this event, consisting of students from leading universities in Indonesia as well as PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk internal employees.





Performance
Highlight 2020



KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

Seminar Nasional
“Gaining Momentum in Indonesia Recovery”
National Seminar of
“Gaining Momentum in Indonesia Recovery”



7 Desember 2020
December 7, 2020



The Dharmawangsa
Hotel, Jakarta

Seminar Nasional kembali diadakan oleh BRIDS dengan tema “Gaining Momentum in Indonesia Recovery” di Jakarta. Acara ini sekaligus meresmikan nama dan logo BRIDS serta peluncuran *Sharia Online Trading System/SOTS D’One Syariah*. Disiarkan melalui daring, acara ini disaksikan lebih dari 1300 peserta, dengan mengundang Prof. Dr. K. H. Ma'ruf Amin (Wakil Presiden Republik Indonesia) sebagai Keynote Speaker dan dihadiri langsung oleh Bapak Inarno Djajadi (Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia), Bapak Mohammad B. Teguh (perwakilan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia), Dewan Komisaris dan Direksi BRIDS. Dengan mengikuti protokol kesehatan, acara ini berlangsung sukses dengan mendapatkan antusias yang sangat baik dari berbagai pihak.

The National Seminar once more was held by BRIDS with the theme of “Gaining Momentum in Indonesia Recovery” in Jakarta. This event also inaugurated the BRIDS’ name and logo as well as the launch of the Sharia Online Trading System/SOTS D’One Syariah. Broadcasted online, more than 1300 invited participants was witnessing this event, which also inviting Prof. Dr. KH Ma'ruf Amin (Vice President of the Republic of Indonesia) as Keynote Speaker and attended by Mr. Inarno Djajadi (President Director of the Indonesia Stock Exchange), Mr. Mohammad B. Teguh (representative of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council), the Board of Commissioners and Directors of BRIDS. By following the health protocol, this event was success with enthusiasm from various parties.

The banner features the BRI Danareksa Sekuritas logo at the top right. The main title "SEMINAR NASIONAL" is prominently displayed in the center. Below the title is a portrait of Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin, identified as the "Keynote Speech" and "Wakil Presiden Republik Indonesia". To the right, details of the event are listed: "Senin, 7 Desember 2020 09.30 WIB", "Live Streaming", "Link Webinar: bit.ly/BRIDS07des20", "Webinar ID: 817 2688 6700", "Passcode: 937210", and "Youtube BRI Danareksa Sekuritas". The banner also highlights the theme "Sharia Investments: Gaining Momentum In Indonesia Economic Recovery". It lists speakers: Friderica Widayarsi Dewi (Opening Speech, Direktur Utama PT BRI Danareksa Sekuritas), Inarno Djajadi (Opening Speech, Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia), Budi Susanto (Narasumber Webinar, Direktur PT BRI Danareksa Sekuritas), Moh. Teguh (Narasumber Webinar, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia), and Muhammad Naufal Yunas (Narasumber Webinar, Equity Research Analyst PT BRI Danareksa Sekuritas). At the bottom, there is a call to action: "Ikuti Seminar, cari tahu pilihan saham-saham syariah di masa pandemi" and "Dapatkan doorprize: Saham BRI Syariah untuk 20 pemenang". Logos for MES and IAEI are at the bottom right.



02 —

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Soehandjono

Komisaris
Commissioner





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa di tahun 2020, PT BRI Danareksa Sekuritas (selanjutnya disebut sebagai "BRIDS" atau "Perseroan/Perusahaan") mampu melewati tahun 2020 di tengah situasi pandemi Covid-19 yang telah memporakporandakan kondisi perekonomian dunia dan nasional. Tahun 2020, menjadi tahun di mana Perusahaan lebih fokus pada penguatan landasan bagi pertumbuhan di masa mendatang serta memanfaatkan berbagai peluang di semua lini bisnis dengan tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip manajemen risiko yang prudent serta tata kelola perusahaan yang baik guna memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Di tengah situasi yang dinamis dan cukup menantang ini, maka izinkan kami mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2020. Penyampaian laporan ini sebagai wujud dari akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Kondisi Makroekonomi 2020

Ketidakpastian ekonomi global yang disebabkan oleh ketegangan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih menyelimuti perekonomian dunia di awal tahun 2020. Ditambah lagi dengan ditemukannya virus Covid-19 di akhir tahun 2019 di Wuhan dan mulai merebak ke seluruh dunia di triwulan pertama 2020. Pemerintah Indonesia sendiri baru menyatakan ditemukannya virus Covid-19 pada awal Maret 2020 yang kemudian merubah wajah perekonomian di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia TW I-2020 sebesar 2,97% (yoY) dan mengalami kontraksi dalam dua kuartal secara berturut-turut, yaitu (5.32%) (TWII-2020) dan (3.49%) (TW III-2020). Untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia TW IV-2020 diperkirakan masih mengalami kontraksi sebesar (2.19%), sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk Tahun 2020 (yoY) terjadi kontraksi dengan pertumbuhan (2,07%).

Sementara laju inflasi masih terjaga di level sangat rendah, yaitu 1,68% dengan andil terbesar bahan pangan sebesar 0.91% atau inflasi sebesar 3.63% dan kesehatan dengan andil 0.07% atau inflasi sebesar 2.79%. Di sisi lain, secara merata keseluruhan tahun 2020, nilai tukar melemah 2,66% ke level Rp 14.525 per dolar AS, dari Rp 14.139 per dolar AS pada 2019.

Kinerja industri efek sendiri mengalami penurunan. Hal ini tercermin dari Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada awal tahun 2020 tercatat 6.241,06, turun pada level terendah pada masa pandemi ke level 3.937,63 per tanggal 24 Maret 2020, namun kondisi ini berangsur-angsur pulih dan naik sampai dengan level 6.036,17 pada tanggal 29 Desember 2020. Demikian juga halnya

Great gratitude for the Almighty God presence that in 2020, PT BRI Danareksa Sekuritas (hereinafter referred to as "BRIDS" or "Company) was able to pass 2020 amid the Covid-19 pandemic situation which has devastated the world and national economic conditions. 2020 would be the year when the Company focused more on strengthening the future growth foundation and taking advantage of various opportunities in all lines of business while still adhering to the principles of prudent risk management and good corporate governance in order to provide added value to the Company.

Amidst this dynamic and quite challenging situation, let us represent the Board of Commissioners to submit reports on the implementation of supervisory duties and provide advices to the Board of Directors during 2020. Submission of this report is a manifestation of accountability and transparency over the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia.

Macroeconomic Conditions in 2020

Trade tensions between the United States and China has caused the global economic uncertainty which still covered the world economy in early 2020. Coupled with the discovery of the Covid-19 virus at the end of 2019 in Wuhan and started to spread throughout the world in the Q1/2020. The Indonesian government just stated the Covid-19 virus discovery in early March 2020, which then changed the face of the economy in Indonesia.

The economic growth of Indonesia in Q1/2020 was 2.97% (yoY) and contracted in two consecutive quarters, which was (5.32%) (Q2/2020) and (3.49%) (Q3/2020). For Indonesia's economic growth in Q4/2020, it is estimated that it still experienced a contraction of (2.19%), so that Indonesia's economic growth for 2020 (yoY) contracted with growth of (2.07%).

Meanwhile, the inflation rate was still maintained at very low level at 1.68% with the largest share of foodstuffs of 0.91% or inflation of 3.63% and health with 0.07% or inflation of 2.79%. On the other hand, in 2020, the overall exchange rate weakened of 2.66% to the level of Rp14,525 per US Dollar, from Rp14,139 per US Dollar in 2019.

The performance of the securities industry itself has decreased. This is reflected in the Indonesia Composite Index (IHSG) at the beginning of 2020 which was recorded at 6,241.06, failed to its lowest level during the pandemic to the level of 3,937.63 as of March 24, 2020. However, this condition has gradually recovered and rose to its lowest level of 6,036.17 on December 29, 2020. Likewise



dengan pertumbuhan industri pasar modal dan bisnis dalam industri sekuritas, jika dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah perusahaan yang melakukan *corporate action* berupa emisi saham sejumlah 55 emiten, sedangkan tahun 2020 terdapat 51 emiten yang diperdagangkan di bursa.

Secara umum, di tengah ketidakpastian ekonomi selama tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah berusaha menunjukkan ketahanan diri yang cukup baik dengan penerapan sejumlah strategi dan inisiatif yang dijalankan selama tahun 2020.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Sesuai dengan tugas Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang bertanggungjawab dalam pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan hal-hal sbb: Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan jalannya perusahaan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Disamping tugas pengawasan tersebut juga tugas lainnya yang diberikan oleh pemegang saham dan otoritas lainnya sesuai kewenangannya.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya Perusahaan oleh Direksi, termasuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, pengembangan dan penanganan masalah-masalah bisnis, tata kelola perusahaan, pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan, perubahan kepengurusan, pengelolaan sumber daya manusia, serta sistem informasi dan teknologi.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian utama pada kesiapan Perusahaan dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja, kesehatan dan kesiapan para pekerja serta kesiapan Perusahaan untuk tetap menjaga proses bisnis tetap berjalan dengan baik.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat dengan Direksi, menyampaikan tanggapan dan persetujuan terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan kebijakan yang disusun oleh Direksi, serta memberikan persetujuan atas berbagai hal lainnya yang diusulkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Selain rapat pengawasan juga dilakukan melalui surat menyurat dengan memperhatikan urgensinya.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi menjadi forum strategis bagi Dewan Komisaris untuk memantau perkembangan Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menggelar 11 kali rapat dengan Direksi, baik dengan seluruh Direksi maupun melibatkan divisi-divisi terkait sesuai dengan bidangnya. Sedangkan Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan sebanyak 41 kali.

with the growth of the capital market industry and business in the securities industry, when compared to 2019, the number of companies carried out corporate actions in the form of share issuance was 55 issuers, while in 2020 there were 51 issuers on the exchange floor.

Generally, in the middle of economic uncertainty throughout 2020, the Board of Commissioners considers that the Company has strived to show sufficient resilience by implementing several strategies and initiatives during 2020.

Supervisory Function of the Board of Commissioners and Working Relationship with the Board of Directors

In accordance with the duties of the Board of Commissioners as an organ of the Company which is responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors, as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is tasked with performing the following: Supervision of the policies for managing the running of the Company, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advices to the Board of Directors. In addition to these supervisory duties, there are also other duties assigned by shareholders and other authorities in accordance with their respective powers.

During 2020, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties and provided advice on the running of the Company by the Board of Directors, including conducting intensive and in-depth evaluations of performance achievement, development and business issues handling, corporate governance, internal control, risk management, compliance, management change, human resource management, and information and technology system.

The Board of Commissioners also considers to the readiness of the Company in facing the impacts of the Covid-19 pandemic on the performance, health, and readiness of workers as well as the readiness of the Company to keep business processes running well.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors, submits responses and approves the proposed Work Plan and Company Budget (RKAP) and policies prepared by the Board of Directors, as well as approves various other matters proposed by the Board of Directors based on the provisions in Company's articles of association. In addition to monitoring meetings, it is also carried out through correspondence with considering its urgency.

Meetings of the Board of Commissioners and Directors are the strategic forum for the Board of Commissioners to monitor the development of the Company. In 2020, the Board of Commissioners held 11 meetings with the Board of Directors, both with all Directors and involving related divisions according to their fields. Meanwhile, the Board of Commissioners has held 41 times of the Board of Commissioners meetings.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Sebagai antisipasi dampak wabah covid-19 terhadap penurunan kinerja Perseroan, maka pada awal semester II 2020, telah disetujui penyesuaian terhadap target bisnis seluruh segmen dengan usulan revisi RKAP 2020, mencakup antara lain:

- Perolehan laba usaha (sebelum CKPN) sebelum Revisi RKAP sebesar Rp 76,66 miliar, dilakukan revisi menjadi Rugi sebesar Rp 19,74 miliar dan terealisasi Rugi sebesar Rp 34,49 miliar (atau kerugian melebihi target sebesar 174,76%). Sedangkan target pendapatan sebelum revisi RKAP sebesar Rp340,91 miliar, dilakukan revisi menjadi sebesar Rp220,88 miliar, dan terealisasi hanya sebesar 74,71%.
- Dewan menilai bahwa selama tahun 2020 Direksi telah berupaya untuk melaksanakan inisiatif strategik yang telah ditetapkan. Namun demikian, untuk masa mendatang Direksi perlu merumuskan Langkah-Langkah strategik yang implementatif dan tepat sasaran guna memperbaiki kinerja yang menjadi sumber utama Perusahaan, serta melakukan kajian atas komponen biaya guna kelanjutan efisiensi operasional. Langkah-langkah strategik tersebut agar disosialisasikan kepada pekerja sampai layer yang bawah.

Namun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah Direksi dalam mengelola berbagai elemen yang mempengaruhi rentabilitas Perusahaan selama tahun 2020, walaupun belum mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP Perusahaan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategis yang dilakukan Direksi dalam mengelola Perseroan. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama Tahun 2020, Direksi telah berusaha menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu untuk mencapai target strategis Perusahaan.

Dewan Komisaris melihat bahwa manajemen BRIDS telah memberi penekanan terhadap pentingnya pengembangan kapabilitas di bidang perdagangan efek yang fokus pada segmen ritel sebagai implementasi strategi inisiatif Pemegang Saham. Berbagai program kerja pada aspek-aspek strategis tersebut mengedepankan pentingnya mempererat dan membina hubungan serta menjaga kepercayaan nasabah. Tahun 2020, BRIDS berupaya melakukan penetrasi pasar di semua segmen, baik di segmen BUMN, korporasi/institusi dan secara khusus pada segmen ritel.

Dewan Komisaris melihat Direksi telah berupaya untuk terus meningkatkan kapabilitas infrastruktur dan *human capital*, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Layanan berbasis digital juga terus dikembangkan dan menjadi salah satu prioritas utama kegiatan usaha Perusahaan, hal ini terlihat dari diluncurkannya aplikasi D'ONE Syariah pada tahun 2020.

Performance Assessment of the Board of Directors regarding Company Management

In anticipation of the impacts of the covid-19 outbreak on the decline in the Company's performance, at the beginning of the second semester of 2020, the Company made an adjustment to the business targets of all segments with the proposed revision of the 2020 RKAP, including the following:

- Operating profit (before Allowance for Impairment Losses/ CKPN) before RKAP Amendment was Rp76.66 billion, revised to loss of Rp19.74 billion and loss realization of Rp34.49 billion (or loss exceeding the target of 174.76%). Meanwhile, the revenue target before the RKAP amendment was Rp340.91 billion, it was revised to Rp220.88 billion, and only 74.71% was realized.
- The Board of Commissioners considers that the Board of Directors during 2020 has made efforts to implement the established strategic initiatives. However, for the future, the Board of Directors needs to formulate strategic steps implemented and right on target in order to improve the performance which is the main source of the Company, as well as review the cost component in order to continue operational efficiency. These strategic steps are required to be disseminated to workers down to the lower layers.

However, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in managing various elements that affect the Company's profitability during 2020, even though it has not yet reached the target set in the Company's RKAP.

Supervision of the Company Strategy Implementation

The Board of Commissioners always supervises the strategic implementation of the Board of Directors in managing the Company. Based on the supervision results, the Board of Commissioners considers that during 2020, the Board of Directors has tried to carry out its functions properly and implemented policies deemed necessary to achieve the strategic targets of the Company.

The Board of Commissioners considers that BRIDS management has emphasized the importance of capability development in the securities trading sector that focuses on the retail segment as the implementation of the Shareholder initiative strategy. Various work programs on these strategic aspects emphasize the importance of strengthening and fostering relationships and maintaining customers trust. In 2020, BRIDS seeks to penetrate the market in all segments, both in the SOE, corporate/institutional segment and specifically in the retail segment.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has made efforts to continuously improve infrastructure and human capital capabilities, both for short and long term. Digital-based services also continue to be developed and become one of the top priority for the Company's business activities, it can be seen from the launching of the D'ONE Syariah application in 2020.

Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk pencadangan yang cukup signifikan untuk mencover piutang bermasalah sebesar Rp114.55 miliar, sehingga rasio cadangan terhadap total piutang bermasalah pada akhir Tahun 2020 menjadi 100% (*fully reserve*). Atas upaya tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang secara konsisten melakukan pengembangan layanan berbasis aplikasi. Pengembangan layanan digital dilakukan dengan melihat penggunaan jaringan distribusi elektronik oleh nasabah yang semakin meningkat sejalan dengan tren dan perkembangan teknologi yang dinamis.

Pandangan atas Prospek Usaha dari Rencana yang Disusun oleh Direksi

Tahun 2021 diproyeksi masih cukup menantang, dampak Covid-19 diperkirakan masih akan ada, meskipun sentimen-sentimen positif akan *rebound*-nya perekonomian mulai muncul dengan dimulainya program vaksinasi Covid-19 oleh Pemerintah telah memberikan harapan dengan tanda-tanda *recovery* perekonomian. Program-program pemerintah yang berkelanjutan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan berlanjutnya proyek-proyek strategis khususnya infrastruktur tahun 2021 akan memberikan daya ungkit perekonomian Nasional.

Untuk itu Dewan Komisaris berharap Perseroan harus mempersiapkan sejak dulu dengan baik untuk :

- merumuskan langkah-langkah strategis lanjutan yang tepat dan secara terus menerus meningkatkan kapabilitas infrastruktur, *human capital*, *review* dan *update* SOP, serta layanan berbasis digital dikembangkan sebagai prioritas.
- Membuat langkah-langkah efisiensi yang terukur dan rumusan strategi dengan program-program yang implementatif serta diterjemahkan hingga ke level bawah sehingga target pendapatan usaha dalam RKAP 2021 sebesar Rp215,92 miliar optimis dapat tercapai.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk tetap fokus dalam arah, panduan dan kebijakan, serta tata kelola perusahaan yang baik bersamaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam operasional Perusahaan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan tata kelola di lingkup Perusahaan. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan antara eksekutif dan pengawas, berjalan optimal.

Untuk terciptanya organisasi yang kokoh, transparan, dan akuntabel Dewan Komisaris mengambil peran untuk memastikan penerapan Tata Kelola yang berkesinambungan dalam Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola tahun 2020, telah banyak dilakukan perbaikan diantaranya sebagai berikut:

- Penetapan Direktur Utama dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Februari 2020.
- Pembuatan Piagam/Tata Kerja Dewan Komisaris,

In addition, the Company has also established significant reserves to cover non-performing receivables amounted to Rp114.55 billion, so that the reserve to total non-performing receivables ratio at the end of 2020 was 100% (*fully reserve*). For these efforts, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for consistently developing application-based services. The development of digital services is carried out through observing the increasing use of electronic distribution networks by customers in line with dynamic trends and technological developments.

Review on Business Prospects from Plans Prepared by the Board of Directors

2021 is projected to be quite challenging, the Covid-19 impacts are expected to remain, although positive sentiments regarding the economic rebound have started to emerge with the start of the Covid-19 vaccination program by the Government which has provided hope with signs of economic recovery. Sustainable government programs in community economic empowerment and the continuity of strategic projects, especially infrastructure in 2021, will provide leverage for the National economy.

For this reason, the Board of Commissioners expects that the Company prepare properly from an early age to the following:

- Formulating appropriate follow-up strategic steps and continuously improving infrastructure capabilities, human capital, reviewing and updating of SOP, as well as digital-based services to be developed as a priority.
- Creating measurable efficiency steps and formulating strategies with programs implemented and translated down to the lower level so that the target business income in the 2021 RKAP of Rp215.92 M is optimistically able to be achieved.

Therefore, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to remain focused on direction, guidelines and policies, as well as good corporate governance along with the application of prudential principles in the Company's operations.

Review on the Corporate Governance Implementation

As one of the main organs, the Board of Commissioners has a large responsibility to play a role in the good corporate governance implementation. The supervisory function along with the management function by the Board of Directors is the important note so that the balance concept between executives and supervisors runs optimally.

To create strong, transparent and accountable organization, the Board of Commissioners takes a role in ensuring the sustainable Governance implementation in the Company. The Board of Commissioners considers that in the governance implementation in 2020, many improvements have been made, including the following:

- Determination of the President Director and the Company's Board of Commissioners members in February 2020.
- Preparation of the Board of Commissioners Charter/Work Procedure,



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Pembentukan organ Komite Audit & Pemantau Manajemen Risiko, serta pembuatan Piagam/Tatakerjanya.
- Memberikan dukungan dan advise dalam penyusunan perubahan organisasi Perseroan yang lebih akomodatif dengan perkembangan visi dan misi Perseroan yang lebih fokus pada bisnis ritel dan efektifnya pengelolaan Perseroan.
- Mendorong perbaikan dan *update* prosedur dan kebijakan (SOP) proses bisnis dan sampai saat ini masih berlangsung. Beberapa prosedur tersebut meliputi; Piagam Audit Perseroan, Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, Pedoman dan Kebijakan Peraturan Disiplin Pegawai masih sedang berlangsung serta perumusan kewenangan Direksi dan Komisaris yang masih berlangsung.
- laporan pengawasan yang juga mencakup pengawasan tindak lanjut temuan Audit Intern, audit eksternal, Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lainnya.
- Mendukung dan mendorong penerapan *Whistle Blowing System* (WBS) di BRIDS untuk memitigasi perilaku *fraud* sekaligus menjaga kepercayaan nasabah sebagai prioritas utama. Saat ini masih berlangsung.
- Dalam hal pengawasan piutang bermasalah, Dewan Komisaris memberikan *advise* untuk meminta advis kepada Kejaksaan Agung serta pengamanan terhadap agunan piutang bermasalah.
- Pengawasan terhadap perbaikan penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PTT) di PT. BRIDS,meliputi:
 - Update Pedoman APU PPT BRIDS telah selesai dan disampaikan kepada OJK.
 - Pelaksanaan pengkinian data nasabah tahun 2020 sebanyak 450 nasabah dari target 712 nasabah, tercapai 63,2 %, serta optimalisasi penggunaan sistem *Smart AML* dalam program APU PPT.

Dengan upaya-upaya perbaikan kualitas GCG di Perusahaan, Dewan Komisaris berharap agar tata kelola dapat diimplementasikan secara konsisten menjadi landasan yang kuat untuk menjawab perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang makin kompetitif sekaligus mempertahankan kinerja Perusahaan secara sehat dan berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Anggota dan Penguatan Tata Kelola Dewan Komisaris

Dalam hal kepengurusan Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Februari 2020 telah menyetujui untuk mengangkat Bapak Sumihar Manullang sebagai Komisaris Independen dan telah mendapat persetujuan dari OJK serta berlaku efektif tanggal 13 Februari 2020. Dengan demikian pada akhir Tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris menjadi berjumlah 2 (dua) orang. Berikut Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2020:

- Establishment of Risk Management Audit & Monitoring Committee organs, as well as drafting the charter/procedures.
- Providing support and advice in the preparation of organizational changes to the Company that are more accommodating to the development of the Company's vision and mission, which is more focused on the retail business and the effective management of the Company.
- Encouraging improvement and updating of business process procedures and policies (SOP) and are still ongoing as of now. Some of these procedures include; The Company's Audit Charter, Guidelines for Procurement of Goods and Services, Guidelines and Policies for Employee Discipline Regulations are still ongoing and the formulation of the authority of the Board of Directors and Commissioners is still ongoing.
- Supervisory reports which also include follow-up monitoring of findings from Internal Audit, external audit, the Financial Services Authority and other regulators.
- Supporting and encouraging the implementation of the Whistle Blowing System (WBS) at BRIDS to mitigate fraudulent behavior while maintaining customer trust as a top priority. It's still ongoing.
- In the case of monitoring of non-performing receivables, the Board of Commissioners provides advices to request the Attorney General for advices as well as safeguards against collateral for non-performing receivables.
- Supervision of the improvement of the implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML-CFT) policies at PT. BRIDS, including:
 - Update of the AML-CFT Guidelines for BRIDS has been completed and submitted to FSA.
 - The implementation of updating customer data for 2020 totaling 450 out of the target of 712 customers, reached 63.2%, as well as optimizing the use of the Smart AML system in the AML-CFT program.

With the efforts to improve the GCG quality in the Company, the Board of Commissioners expects that governance can be implemented consistently as strong foundation to respond to changes in the business environment and increasingly competitive competition while maintaining sound and sustainable performance of the Company.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

In terms of the management of the Company, the General Meeting of Shareholders on February 13, 2020 has agreed to appoint Mr. Sumihar Manullang as an Independent Commissioner and has received approval from the FSA, effective on February 13, 2020. Therefore, at the end of 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners which amounting to 2 (two) persons. The following is the composition of the Board of Commissioners in 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Surat Persetujuan OJK FSA Approval Letter	Periode Jabatan Term of Service
Soehandjono	Komisaris Commissioner	2019 – 2022	Akta no. 141 tanggal 26 November 2019 Deed No. 141 dated November 26, 2019	Surat No. S-1157/PM.21/2019 tanggal 20 September 2019 Letter No. S-1157/PM.21/2019 dated September 20, 2019	Ke-1 1 st

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Surat Persetujuan OJK FSA Approval Letter	Periode Jabatan Term of Service
Sumihar Manullang	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020 – 2023	Akta No. 60 tanggal 13 februari 2020 Deed No. 60 dated February 13, 2020	Surat No. S-1460/PM.21/2019 tanggal 25 November 2019 Letter No. S-1460/PM.21/2019 dated November 25, 2019	Ke-1 1 st

Untuk memperkuat Tata Kelola Dewan Komisaris tahun 2020, telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- Untuk memperkuat pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris telah dilengkapi organ Dewan Komisaris berserta pemenuhan anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko, berdasarkan pada SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020, tertanggal 10 November 2020.
- Memenuhi kelengkapan Piagam/Tatalaksana kerja Dewan Komisaris dan Tatalaksana Kerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko.
- Pembuatan laporan triwulan pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham, antara lain meliputi laporan pengawasan tindak lanjut temuan audit internal, audit eksternal termasuk temuan otoritas setelah dilakukan pertemuan berkala.
- Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta bidang terkait secara berkala.
- Pelaksanaan sharing session dengan bidang kerja terkait.

Penutup dan Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, klien, dan mitra usaha atas kerja sama serta kepercayaannya di tahun 2020. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan BRIDS atas kontribusi, dedikasi, dan kerja kerasnya yang telah diberikan sehingga Perusahaan dapat menunjukkan ketahanan diri di tengah situasi dan kondisi yang penuh ketidakpastian.

Semoga Perusahaan dapat tumbuh dengan kuat secara sehat dan berkelanjutan, mewujudkan visi misinya dengan memberikan nilai tambah bagi segenap Pemangku Kepentingan.

To strengthen the Governance of the Board of Commissioners in 2020, the Company carried out the following:

- To strengthen the functions implementation of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners organs have been equipped with the fulfillment of members of the Audit and Risk Management Monitoring Committee, based on the Board of Commissioners Decree Number:SK.005/BOC-BRIDS/11/2020, dated November 10, 2020.
- Fulfilling the completeness of the Charter/Work Procedure of the Board of Commissioners and the Work Procedure of the Audit Committee and Risk Management Monitoring.
- Preparation of quarterly reports on the supervision of the Board of Commissioners to Shareholders, which includes monitoring reports on follow-up to internal audit findings, external audits, including findings of authorities after regular meetings.
- Holding periodic meetings of the Board of Commissioners and Directors and related fields.
- Holding sharing sessions with related work fields.

Closing and Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders, customers, clients, and business partners for their cooperation and trust in 2020. The Board of Commissioners also expresses its appreciation to the Board of Directors and all BRIDS employees for their contribution, dedication, and hard work that have been provided so that Company is able to show resilience amid the full of uncertainty situations and conditions.

Hopefully the Company will able to grow strong in a sound and sustainable manner, realizing its vision and mission by providing added value for all stakeholders.

Jakarta,
31 Maret 2021 March 31, 2021

Atas Nama Dewan Komisaris On Behalf of the Board of Commissioners

Soehandjono

Komisaris Commissioner



Soehandjono

Komisaris
Commissioner

Sumihar Manullang

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Friderica Widyasari Dewi

Direktur Utama
President Director





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Direksi perkenankan saya menyampaikan laporan tahunan bersama dengan laporan keuangan BRIDS.

Secara umum, kinerja BRIDS di tahun 2020 masih kurang menggembirakan. Pandemi Covid-19 yang terjadi sangat cepat dan masif memberi dampak ke seluruh sektor maupun proses bisnis, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa dampak tersebut juga dirasakan oleh BRIDS. Hal itu terlihat dari penurunan nilai transaksi perantara perdagangan nasabah institusi, rendahnya *demand* investor di pasar perdana, penundaan transaksi *underwriting* dan penurunan pembiayaan *margin* terkait peningkatan risiko pasar.

Meski demikian, kami melihat beberapa hal positif yang justru menjadi *opportunities* yang baik bagi BRIDS. Peluang-peluang tersebut adalah peningkatan aktivitas nasabah ritel di pasar sekunder, tingginya minat nasabah terhadap obligasi Pemerintah sebagai instrumen *safe haven* di tengah ketidakpastian, dan juga adanya permintaan terkait jasa penasihat keuangan terutama terkait restrukturisasi.

Ekonomi dan Industri Pasar Modal Indonesia di 2020

Krisis pandemi Covid-19 sangat berbeda dibandingkan dengan beberapa krisis sebelumnya. Jika sebelumnya krisis dimulai dari sektor finansial, seperti perbankan, dan kemudian berlanjut menuju sektor riil, namun krisis tahun 2020 justru berawal dari sektor kesehatan berdampak pada sektor riil yang mengalami tekanan seiring dengan penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang terjadi di seluruh daerah di Indonesia.

Kebijakan PSBB tersebut berimbas pada meningkatnya tekanan terhadap perekonomian Indonesia secara signifikan. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07% secara *year-on-year* atau dapat dikatakan bahwa Indonesia secara resmi mengalami resesi. Nilai tukar rupiah terhadap US\$ juga sempat tertekan hingga mencapai Rp16.575 per US\$ pada 23 Maret 2020, namun nilai tukar Rupiah kembali menguat signifikan mencapai Rp14.011 per US\$ pada 30 Desember 2020 atau terapresiasi 15,47% sejak 23 Maret 2020 hingga akhir Triwulan IV 2020. Tren inflasi sendiri berada di level yang sangat rendah, yaitu 1,68%. Stabilitas nilai tukar rupiah dan inflasi membuat stabilitas ekonomi masih dapat terjaga dengan baik.

On behalf of the Board of Directors please allow me to submit the 2020 annual report together with the financial statements of BRIDS.

In general, BRIDS performance in 2020 is still less encouraging. The Covid-19 pandemic which occurred highly quickly and massively had the impacts on all sectors and business processes, so it cannot be denied that these impacts were also felt by BRIDS. It can be seen from the decline in the value of institutional customer trading intermediary transactions, low demand for investors in the primary market, delays in underwriting transactions and decrease in margin financing related to increased market risk.

However, we consider that there are still a number of positives that provide good opportunities for BRIDS. These opportunities include the increase in retail customer activity in the secondary market, high customer interest in Government bonds as the safe haven instrument amid the uncertainty, and also demand for financial advisory services, particularly in relation to restructuring.

Indonesian Economy and Capital Market Industry in 2020

The Covid-19 pandemic crisis is highly different from several previous crises. Previously, the crisis started in the financial sector, such as banking, and then continued into the real sector, but the 2020 crisis started in the health sector and impacted to the real sector, which was under pressure along with the implementation of the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy that occurred in all Indonesia regions.

The Large-scale Social Restrictions policy resulted in the significant increase in pressure on the Indonesian economy. The Indonesian Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesia's economic growth in 2020 contracted by 2.07% year-on-year or it can be said that Indonesia is officially experiencing a recession. Rupiah exchange rate against the US\$ was also depressed to Rp16,575 per US\$ on March 23, 2020, however, the rupiah exchange rate restrengthened, reached Rp14,011 per US\$ on December 30, 2020 or appreciated of 15.47% since March 23, 2020 until the end of QIV/2020. The inflation trend itself is at a very low level, which was 1.68%. The stability of the Rupiah exchange rate and inflation have kept economic stability well maintained.

Meskipun sempat terkoreksi di triwulan pertama hingga lebih dari 40%, namun IHSG secara perlahan mengalami penguatan dan berhasil menutup tahun 2020 di level 5.979 atau turun 5% dari level 6.300 di akhir tahun 2019. Hal tersebut tidak lepas dari peran investor ritel yang berkontribusi cukup besar selama periode tersebut. Nilai transaksi harian pasar saham di tahun 2020 tercatat sebesar Rp9,2 triliun atau sedikit meningkat 1% dari tahun 2019 sebesar Rp9,1 triliun. Hal yang berbeda adalah proporsi investor ritel yang mendominasi nilai transaksi harian tersebut sebesar Rp4,4 triliun atau 48% dari total transaksi harian, naik 31% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,4 triliun atau 37% dari total transaksi. Selain itu, partisipasi investor ritel juga terlihat dari frekuensi transaksi harian yang tumbuh signifikan sebesar 45% dari 468 ribu menjadi 677 ribu per hari di tahun 2020. Bukan hanya itu, jumlah investor saham juga mengalami pertumbuhan yang pesat sebesar 56%, dari 2,4 juta menjadi 3,8 juta di tahun 2020. Meski demikian, kinerja saham di pasar perdana relatif mengalami penurunan selama 2020. Total Initial Public Offering (IPO) saham tercatat sebesar Rp12,2 triliun, atau turun 17% dibandingkan dengan IPO tahun 2019 sebesar Rp14,8 triliun. Sementara penerbitan *right issue* turun 41% dari Rp29,3 triliun di 2019 menjadi Rp17,3 triliun selama di tahun 2020.

Meningkatnya ketidakpastian di pasar modal mendorong investor untuk melakukan penyesuaian terhadap portfolio mereka dengan meningkatkan porsi instrumen yang cenderung memiliki risiko yang lebih rendah. Selain itu, salah satu sumber pendanaan Pemerintah dalam menanggulangi pandemi Covid-19 adalah melalui penerbitan surat utang. Faktor-faktor tersebut mendorong adanya peningkatan signifikan pada nilai transaksi obligasi Pemerintah selama tahun 2020. Nilai transaksi harian obligasi Pemerintah tercatat mengalami peningkatan sebesar 62% dari Rp27,6 triliun menjadi Rp44,6 triliun per hari. Peningkatan nilai transaksi diikuti juga dengan penurunan *yield* obligasi Pemerintah 10 tahun sebesar 87 bps sekaligus menutup akhir tahun 2020 di level 6,03%.

Di sisi lain, peningkatan transaksi obligasi tidak berlaku di pasar obligasi korporasi. Hal tersebut terlihat dari rata-rata transaksi harian yang cenderung bergerak sideways selama tahun 2020. Nilai transaksi harian obligasi korporasi di tahun 2019 dan tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,57 triliun namun dengan frekuensi harian yang sedikit meningkat dari 149 transaksi menjadi 156 transaksi per hari. Selain pasar sekunder, pasar perdana obligasi korporasi juga mengalami pelemahan di tahun 2020 akibat pandemi. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, nilai penerbitan obligasi korporasi selama tahun 2020 tercatat hanya Rp87,4 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 40% dibandingkan dengan penerbitan tahun 2019 sebesar Rp144,7 triliun.

Even though it was corrected in the first quarter to more than 40%, the JCI gradually strengthened and managed to close 2020 at the level of 5,979 or decreased 5% from 6,300 compared to the end of 2019. It is inseparable from the role of retail investors who contributed quite a lot during the period. The daily transaction value of the stock market in 2020 was recorded at IDR 9.2 trillion or slightly increased 1% from the 2019 of Rp9.1 trillion. The difference is the proportion of retail investors who dominate the daily transaction value amounting to Rp4.4 trillion or 48% of the total daily transactions, increased 31% from the previous year of Rp3.4 trillion or 37% of the total transactions. In addition, the participation of retail investors can also be seen from the frequency of daily transactions, which grew significantly 45% from 468 thousand to 677 thousand per day in 2020. Not only that, the number of stock investors also experienced rapid growth of 56%, from 2.4 million to 3.8 million in 2020. However, the shares performance in the primary market experienced a relative decline during 2020. Total Initial Public Offering (IPO) of shares was recorded at Rp. 12.2 trillion, or decreased 17% compared to IPO in 2019 of Rp. 14.8 trillion. Meanwhile, rights issue issuance decreased 41% from Rp29.3 trillion in 2019 to Rp17.3 trillion in 2020.

The increasingly uncertainty in the capital market has driven investors to make adjustments to their portfolios by increasing the portion of instruments that tend to have lower risks. In addition, one of the Government's sources of funding in the Covid-19 pandemic handling is through the issuance of debt securities. These factors led to significant increase in the transaction value of Government bonds in 2020. The daily transaction value of Government bonds recorded increase of 62% from Rp27.6 trillion to Rp44.6 trillion per day. The increase in transaction value was also followed by decrease in the yield on 10-year Government bonds by 87 bps while closing the end of 2020 at the level of 6.03%.

On the other hand, the increase in bond transactions does not apply to the corporate bond market. It can be seen from the average daily transactions that tended to move sideways during 2020. The daily transaction value of corporate bonds in 2019 and 2020 was recorded at IDR 1.57 trillion but with a slightly increased daily frequency from 149 transactions to 156 transactions per day. Apart from the secondary market, the primary corporate bond market also experienced weakening in 2020 due to the pandemic. Based on data from the Indonesia Stock Exchange, the value of corporate bond issuance in 2020 was recorded at only Rp87.4 trillion, or decreased of 40% compared to the issuance in 2019 of Rp144.7 trillion.



Kebijakan Strategis 2020

Meskipun berdampak negatif terhadap perekonomian dan hampir seluruh sektor bisnis di Indonesia, namun Covid-19 juga memberikan beberapa poin positif terutama dalam proses bisnis BRIDS. Yang pertama adalah pandemi ini semakin memantapkan kami untuk meningkatkan pengembangan sistem dan teknologi IT yang *reliable* dan stabil agar BRIDS tetap dapat mempertahankan kualitas produk dan layanan bagi nasabah meski di tengah kondisi saat ini. Yang kedua, BRIDS didorong untuk menerapkan digitalisasi atau otomatisasi proses *back-office* sebagai upaya dalam melakukan efisiensi biaya dan mengurangi proses manual untuk meningkatkan akurasi dan mengurangi potensi *human error*. Yang ketiga, ketidakpastian kondisi ekonomi menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya investasi sehingga memberikan peluang bagi BRIDS untuk memperluas basis nasabah ritel.

Dengan adanya kebijakan *Work-from-Home* (WFH) yang diterapkan oleh hampir seluruh perusahaan dan instansi dipercaya menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kontribusi investor ritel meningkat pesat di pasar modal Indonesia selama tahun 2020. Hal ini diprakirakan masih akan terus berlanjut pada beberapa tahun ke depan. BRIDS menjadikan ketiga dampak positif dari pandemi tersebut sebagai strategi dan kerangka dasar bagi BRIDS dalam melakukan pengembangan bisnis ke depannya.

Selain itu, BRIDS juga menyesuaikan strategi dengan melakukan revisi target yang dituangkan dalam revisi RKAP pada pertengahan tahun 2020. Berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan oleh BRIDS untuk mengurangi dampak pandemi pada Perusahaan:

- a. Efisiensi dan realokasi anggaran.
- b. Eksplorasi produk ataupun bisnis yang memiliki potensi di kondisi pasar saat ini.
- c. Meningkatkan intensitas *strategic meeting* dan marketing dengan nasabah melalui media *online* tanpa mengurangi kualitas produk dan pelayanan.
- d. Memperketat proses manajemen risiko melalui intensifikasi *monitoring* dan pengawasan untuk nasabah *margin*.
- e. Menjaga MKBD di level yang aman bagi BRIDS dalam menjalankan bisnis
- f. Selektif dan fokus kepada penerbitan obligasi dan saham yang memiliki *rating* yang baik dan sektor yang masih berpotensi di kondisi saat ini.

Strategic Policy in 2020

Although it has negative impacts on the economy and almost all business sectors, Covid-19 also provides several positive points, especially in BRIDS' business processes. First, this pandemic has made us aware of the importance of developing reliable and stable IT systems and technology so that BRIDS can maintain the quality of products and services for customers even in the middle of current conditions. Secondly, BRIDS are encouraged to implement digitalization or automation of back-office processes in an effort to make cost efficiency and reduce manual processes to increase accuracy and reduce the potential for human errors. Thirdly, the economic conditions uncertainty raises public awareness concerning the importance of investment, thus providing opportunity for BRIDS to expand its retail customer base.

Supported by the work-from-home (WFH) policy implemented by almost all companies and agencies, the contribution of retail investors in the capital market is believed to be one of the main factors causing the contribution of retail investors to increase rapidly in the Indonesian capital market during 2020 and also predicted to continue for several years forward. BRIDS has made the three positive impacts of the pandemic as strategy and basic framework for BRIDS in carrying out business development going forward.

In addition, BRIDS also adjusted the strategies by revising the targets set out in the revised CWPB in mid-2020. The following are some of the efforts undertaken by BRIDS to reduce the pandemic impacts on the Company:

- a. Efficiency and budget reallocation.
- b. Exploration of products or businesses that have potential in nowadays market conditions.
- c. Increasing the intensity of strategic meetings and marketing with customers through online media without reducing product and service quality.
- d. Tightening the risk management process through intensification of monitoring and supervision for margin customers.
- e. Maintaining ANWC at the safe level for BRIDS in running its business
- f. Being selective and focusing on issuing bonds and stocks that have good rating and sectors that are still potential in this current conditions.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Secara umum, kebijakan strategis yang BRIDS ambil di tahun 2020 lebih kepada upaya pemberahan internal dan optimalisasi sinergi dengan BRI group. Di tahun 2020, BRIDS lebih berfokus pada pengembangan pasar ritel dengan mengoptimalkan sinergi dengan BRI Group agar dapat meningkatkan pendapatan dari segmen ritel. Selain itu, BRIDS juga melakukan efisiensi dan penguatan pada struktur permodalan agar Perusahaan dapat melakukan ekspansi bisnis terutama dari sisi pembiayaan margin dan *warehousing*.

Pemberahan internal BRIDS dimulai dari perampingan dan penyesuaian struktur organisasi, termasuk penggabungan dan pembentukan divisi yang sesuai dengan kebutuhan, hingga pembaharuan Tata Kelola Perusahaan. BRIDS juga fokus dalam penguatan kerjasama pemasaran produk di Sentra Layanan Prioritas (SLP) BRI. Sinergi tersebut diawali dengan pembentukan Divisi Alternative Product & Services yang terealisasi di akhir tahun 2020.

Pengembangan ritel *online trading system* (D'ONE) juga menjadi salah satu strategi utama dan BRIDS berhasil meluncurkan *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang dikhususkan bagi nasabah yang ingin bertransaksi saham dengan mengutamakan prinsip-prinsip syariah. Perusahaan juga berupaya dalam memperkuat struktur permodalan, dalam hal ini Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), melalui pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Namun pinjaman subordinasi tersebut baru akan terealisasi di awal tahun 2021.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Tantangan utama selama tahun 2020 disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang berkepanjangan sehingga menyebabkan perlambatan ekonomi dan menurunnya *demand* dari investor yang berujung pada kinerja keuangan BRIDS yang kurang *favorable*. Selain itu, BRIDS harus melakukan pencadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas piutang bermasalah di masa lampau yang tentunya juga akan berdampak pada laba Perusahaan.

Kondisi tersebut mendorong kami mengambil keputusan yang sangat vital untuk melakukan efisiensi biaya, salah satunya adalah program rasionalisasi yang dijalankan di akhir triwulan III tahun 2020. Selain itu, dalam rangka mengurangi tekanan pada kinerja keuangan, BRIDS juga melakukan efisiensi dan realokasi biaya seperti biaya perjalanan dinas atau biaya *training* luar negeri. BRIDS juga melakukan penguatan jaringan

In general, the strategic policies that BRIDS take in 2020 are about internal reform and optimization of synergies with the BRI group. In 2020, BRIDS will focus more on developing the retail market by optimizing synergies with the BRI Group in order to increase revenue from the retail segment. In addition, BRIDS has also made efficiency and strengthened its capital structure so we can expand its business, especially in terms of margin financing and warehousing.

The improvement of BRIDS' internal starts from downsizing and adjusting the organizational structure, including merging and forming the divisions as needed, to updating the corporate governance. BRIDS also focuses on strengthening product marketing cooperation at BRI's Priority Service Centers (SLP). This synergy begins with the formation of the Alternative Products & Services Division which was being realized at the end of 2020.

The development of retail online trading system (D'ONE) has also become one of the main strategies and the Company has succeeded in launching the Sharia Online Trading System (SOTS) which is specifically for customers who wish to make shares transaction the sharia principles as a priority. The Company also strives to strengthen its capital structure, in this case Net Adjusted Working Capital (MKBD), through subordinated loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. However, the subordinated loan will only be realized in the early 2021.

Obstructions, Challenges, and Solutions

The main challenge in 2020 was due to the prolonged impact of the Covid-19 pandemic which caused the economic slowdown and decreased demand from investors which resulted in unfavorable financial performance of BRIDS. In addition, BRIDS was required to provide allowance for impairment losses (CKPN) on the past non-performing receivables which of course are also going to influence on the Company's profits.

These conditions drove us to make strongly vital decisions to make cost efficiency, one of which was the rationalization program which was implemented at the end of Q3/2020. In addition, in order to reduce pressure on financial performance, BRIDS also carried out efficiency and reallocation of costs such as official travel costs. BRIDS also strengthens IT networks and infrastructure so that business processes can run well during



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

dan infrastruktur IT agar proses bisnis tetap dapat berjalan dengan baik selama periode *work from home*. Di sisi lain, BRIDS melakukan optimalisasi upaya *asset recovery* dengan pembaharuan tim dan target kinerja restrukturisasi piutang yang dikhawatirkan untuk melakukan penyelesaian dan penagihan kepada debitur bermasalah.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2021

Untuk tahun 2021, BRIDS mengasumsikan pertumbuhan ekonomi akan *rebound* perlahan. Hal ini terlihat sejak kuartal III 2020, di mana pertumbuhan ekonomi tumbuh positif di angka 5,05%, secara *Quarter to Quarter* (QtQ), lebih tinggi dibanding kuartal II 2020 yang tumbuh (4,19%) (QtQ). Kehadiran vaksin hingga dimulainya vaksinasi pada Januari 2021, membuat sentimen positif akan perbaikan ekonomi di tahun 2021 menguat.

Selain itu, berbagai kebijakan dan inisiatif juga dilakukan oleh OJK untuk menjaga stabilitas pasar modal, dengan memberikan ruang kepada sektor riil dan sektor keuangan agar bisa bertahan, dan bangkit dari keterpurukan.

Kebijakan tersebut ternyata mampu meredam volatilitas dan menjaga kondisi pasar, ini tercermin dari menguatnya IHSG di pengujung tahun 2020 yang sempat menyentuh di atas level 6.036,17. Dengan kata lain, IHSG menguat hingga 53,7% dibanding level terendahnya sepanjang tahun 2020 yakni 3.937,6 pada 24 Maret 2020 yang lalu.

Seiring dengan itu, kepercayaan investor di pasar modal juga turut meningkat. Per 29 Desember 2020, jumlah investor pasar modal tercatat naik sebesar 56% dari 31 Desember 2019 sebesar 2,48 juta menjadi sebanyak 3,87 juta. Peningkatan jumlah investor ini didominasi oleh investor domestik yang berumur di bawah 30 tahun yang mencapai sekitar 54,79% dari total investor.

Nilai pengelolaan investasi di pasar modal pun masih meningkat di tengah pandemi. Hingga 28 Desember 2020, terdapat peningkatan NAB reksadana sebesar 6,85% dari sebelumnya Rp542,2 triliun pada 30 Desember 2019, naik menjadi Rp579,33 triliun.

Melihat hal tersebut, maka BRIDS juga meyakini investor ritel masih akan mendominasi nilai transaksi di pasar saham minimal hingga pertengahan tahun 2021. Hal ini yang mendorong BRIDS untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan terutama untuk nasabah ritel melalui pembaharuan sistem *online trading* yang dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan nasabah.

the work from home period. Beside, BRIDS optimizing asset recovery efforts by updating the team and performance targets for debt restructuring specifically for settlement and collection of problem debtors.

Business Prospects and Strategies in 2021

For 2021, BRIDS assume economic growth is going to rebound slowly. It can be seen since QIII/2020, where economic growth grew positively at 5.05%, in Quarter to Quarter (QtQ), higher than in the second quarter of 2020 which grew (4.19%) (QtQ). The vaccines availability until the commencement of vaccination in January 2021 has strengthened the positive sentiment for economic improvement in 2021.

In addition, FSA also implemented various policies and initiatives to maintain the stabilization of the capital market, by providing space for the real sector and the financial sector to survive and rise from adversity.

The policy turned out to be able to reduce volatility and maintain market conditions, it was reflected in the JCI strengthening at the end of 2020 which had touched above the level of 6,036.17. In other words, the JCI was strengthened by 53.7% compared to its lowest level in 2020, which was 3,937.6 on March 24, 2020.

Along with that, investor confidence in the capital market has also increased. As of December 29, 2020, the number of capital market investors was recorded increased by 56% from December 31, 2019 of 2.48 million to 3.87 million. The increase in the number of investors was dominated by domestic investors under the age of 30 who accounted for around 54.79% of the total investors.

The value of managing investment in the capital market is still increasing amid the pandemic. Until December 28, 2020, there was increase in mutual funds NAB of 6.85% from the previous Rp542.2 trillion on December 30, 2019, up to Rp579.33 trillion.

Considering this, BRIDS also believe that retail investors are still going to dominate the value of transactions in the stock market at least until mid-2021. It drives BRIDS to improve the quality of our products and services, especially for retail customers through online trading system that is able to meet expectations and needs of the customers. In addition, capacity building for all



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selain itu, *capacity building* bagi seluruh *sales* juga menjadi strategi yang tidak kalah penting untuk memberikan kepuasan kepada nasabah. Ekspansi bisnis ritel dari segmen nasabah *high-networth* melalui kerjasama dengan *Wealth Management Group* (WMG) BRI diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan utama sekaligus meningkatkan profitabilitas BRIDS di tahun 2021.

Selain itu, BRIDS juga akan terus memantau perkembangan ekonomi, kondisi pasar, serta perubahan-perubahan kebijakan dan peraturan agar dapat meraih peluang pertumbuhan dan memitigasi risiko pasar yang mungkin timbul.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2020

Sebagai entitas usaha yang berdomisili di Indonesia, sekaligus sebagai anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang menyandang status Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perbankan terkemuka, BRIDS memiliki kewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, atau Good Corporate Governance (GCG) sesuai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Lebih dari itu, BRIDS juga memiliki komitmen untuk menjadi penjamin emisi terkemuka dan terpercaya, melalui implementasi prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Penerapan prinsip GCG dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan dan pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, pelaporan berkala kepada otoritas terkait, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Prosedur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang baik juga telah dikembangkan sejalan dengan standar yang berlaku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan BRIDS. Pedoman-pedoman hingga kebijakan prosedural telah dikembangkan dan diperbarui untuk dapat mewadahi kebutuhan akan pengembangan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkup Perusahaan.

sales is also equally important strategy to provide satisfaction to customers. The expansion of the retail business from the high-networth customer segment through cooperation with the BRI wealth management group (WMG) is expected to be the main source of income while increasing BRIDS' profitability in 2021.

In addition, BRIDS are also going to continue to monitor economic developments, market conditions, and policy and regulatory changes in order to seize growth opportunities and mitigate market risks that may arise.

Development in the Corporate Governance Implementation in 2020

As a business entity domiciled in Indonesia, as well as a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which holds the status of the leading state-owned banking company (SOE), BRIDS has the obligation to apply the good corporate governance principles, or Good Corporate Governance (GCG) according to applicable laws and regulations. More than that, BRIDS is also committed to being a leading and trusted underwriter, through the implementation of the GCG basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The GCG principles implementation is carried out starting from compliance with applicable laws and regulations through policy tools and the formation of GCG organs, management of working relationships among GCG organs as stated in the GCG procedures and mechanisms, periodic reporting to relevant authorities, to internalization and evaluation of implementation progress of GCG principles within the scope of the Company.

Procedures and mechanisms for good corporate governance have also been developed in line with applicable standards which have been adapted to the needs of BRIDS. Guidelines and procedural policies have been developed and updated to accommodate the need for the development of the good corporate governance implementation within the Company.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Di tahun 2020, perkembangan GCG di Perusahaan dimulai dengan pembentukan perangkat GCG berupa organ-organ pendukung kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang akan membantu Direksi dalam memberikan masukan, pemenuhan Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, kegiatan sosialisasi *compliance* terkait peraturan baru regulator kepada Divisi terkait, juga sosialisasi dari unit APU PPT kepada divisi terkait pengenalan nasabah.

Selain itu, BRIDS juga secara berkala melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG Perusahaan. Penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 9 (sembilan) faktor penilaian pelaksanaan. Hasil *assessment* untuk tahun buku 2020 mencatat perolehan skor 83,45 yang menunjukkan adanya peningkatan dalam penerapan GCG di Perusahaan. Perolehan skor ini meningkat sebesar 3,8% dari skor sebelumnya yang meraih 80,24.

Bagi Direksi, kunci utama penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah integritas. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM). Budaya pentingnya integritas kami kampanyekan sepanjang tahun sebagai salah satu nilai pokok Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan upaya untuk memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat di mana BRIDS beroperasi. Sejalan dengan kapasitas BRIDS yang bergerak di sektor keuangan khususnya pasar modal, penerapan program CSR difokuskan kepada peningkatan literasi dan inklusi keuangan serta beberapa kontribusi sosial lainnya terkait pandemi Covid-19.

Di tahun 2020, program kegiatan CSR untuk masyarakat difokuskan pada penanganan Covid-19 bertajuk "Danareksa Sekuritas Peduli Covid 19". Adapun bentuk penyaluran CSR terkait Covid-19 dilakukan melalui 2 bentuk yaitu sembako dan juga hazmat yang didistribusikan ke beberapa daerah. Daerah yang mendapat distribusi CSR adalah Jakarta, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Makassar.

In 2020, the GCG development in the Company began with the establishment of GCG instrument in the work support organs for the Board of Commissioners and Directors that will assist the Board of Directors in providing inputs, fulfillment of Independent Commissioners in accordance with POJK 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, socialization of compliance related to new regulatory regulations to related divisions, as well as socialization of the AML-CFT unit to divisions regarding customer introduction.

In addition, BRIDS also periodically assesses the Company's GCG implementation. The assessment of good corporate governance practices is conducted using a measuring instrument consisting of 9 (nine) implementation assessment factors. The assessment results for the 2020 financial year recorded a score of 83.45 which indicates an increase in the implementation of GCG in the Company. This score increased by 3.8% from the previous score which reached 80.24.

For the Board of Directors, the main key to implementing the good corporate governance principles is integrity. Management has a strong commitment to continue to cultivate integrity as an inseparable part of developing the competence and capacity of Human Capital (HC). The culture of the importance of integrity we campaign throughout the year as one of the core values of the Company.

Corporate Social Responsibility

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is an effort to make social contribution to the communities in which BRIDS operates. In line with the BRIDS capacity engaged in the financial sector, especially the capital market, it is focussing the CSR programs implementation on increasing financial literacy and inclusion as well as several other social contributions related to the Covid-19 pandemic.

In 2020, the Company focussed the CSR program for the community on handling Covid -19, entitled Danareksa Sekuritas Cares for Covid 19. The CSR representation distribution related to Covid-19 is carried out in 2 forms, namely groceries and also hazmat which are distributed to several regions. Areas that receive CSR distribution are Jakarta, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya and Makassar.

Adapun biaya untuk seluruh kegiatan CSR adalah sebesar Rp473.176.945. Pelaksanaan pendistribusian CSR dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas Kantor Pusat dan 9 (sembilan) Kantor Cabang/SID sebesar Rp223.000.000 dan sebesar Rp250.176.945 disumbangkan melalui program CSR PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2020

Dalam hal kepengurusan BRIDS, Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Februari 2020 telah menyetujui untuk mengangkat saya Friderica Widayasari Dewi sebagai Direktur Utama dan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2020 telah menyetujui mengangkat kembali Bapak Budi Santoso sebagai Direktur. Dengan demikian pada akhir tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

The Company disbursed cost for CSR of Rp473,176,945. PT Danareksa Sekuritas Head Office and 9 (nine) branch offices/SID carried out CSR distribution of Rp223,000,000 and Rp250,176,945 donated through the CSR program of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members in 2020

In terms of the management of BRIDS, the General Meeting of Shareholders on February 13, 2020 has agreed to appoint me Friderica Widayasari Dewi as President Director and the General Meeting of Shareholders on May 20, 2020 has agreed to reappoint Mr. Budi Santoso as Managing Director. Therefore, at the end of 2020, there were changes in the composition of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Surat Persetujuan OJK FSA Approval Letter	Periode Jabatan Term of Office
Friderica Widayasari Dewi	Direktur Utama President Director	2020 – 2023	Akta No. 60 tanggal 13 februari 2020 Deed No. 60 dated February 13, 2020	Surat No. S-75/PM.21/2020 tanggal 27 Januari 2020 Letter No. S-75/PM.21/2020 dated January 27, 2020	Ke-1 1 st
Budi Susanto	Direktur Managing Director	2020 – 2023	- Akta No. 32 tanggal 26 Mei 2015 untuk Periode ke-1 - Akta No. 83 tanggal 28 Mei 2020 untuk periode ke-2 - Deed No. 32 dated May 26, 2015 for the 1st Period - Deed No. 83 dated May 28, 2020 for the 2nd period	Surat No. S-151/PM.21/2015 tanggal 18 Mei 2015 Letter No. S-151/PM.21/2015 dated May 18, 2015	Ke-2 2 nd
Santi Suryandari	Direktur Managing Director	2016 – 2021	Akta No. 55 tanggal 23 Desember 2016 Deed No. 55 dated December 23, 2016	Surat No. S-555/PM.21/2016 tanggal 22 Desember 2016 Letter No. S-555/PM.21/2016 dated December 22, 2016	Ke-1 1 st
Boumediene S. Halomoan	Direktur Managing Director	2017 - 2022	Akta No. 03 tanggal 19 September 2017 Deed No. 03 dated September 19, 2017	Surat No. S-529/PM.21/2017 tanggal 6 September 2017 Letter No. S-529/PM.21/2017 dated September 6, 2017	Ke-1 1 st



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Penutup dan Apresiasi

Atas pencapaian yang berhasil diraih di tahun 2020, izinkan saya mewakili Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan serta dukungannya.

Saya juga menyampaikan terima kasih kepada regulator, nasabah, mitra usaha serta pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama yang telah terjalin di tahun 2020. Kepada seluruh karyawan BRIDS, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh dedikasi serta kerja keras yang telah diberikan untuk kemajuan Perusahaan. Semoga kerja sama dan kinerja yang lebih kuat dapat kita raih di tahun-tahun mendatang.

Closing and Appreciation

For the achievements that have been achieved in 2020, let me represent the Board of Directors to express my deepest gratitude to the all Shareholders and the Board of Commissioners for their trust and support.

I also express my gratitude to regulators, customers, business partners and other stakeholders for the cooperation that has been established in 2020. To all BRIDS employees, I would like to express my highest appreciation for all the dedication and hard work that has been given to the Company. Hopefully we can achieve stronger cooperation and performance in the coming years.

Jakarta,

31 Maret 2021 March 31, 2021

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of the Directors

Friderica Widyasari Dewi

Direktur Utama President Director



SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

**STATEMENT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON ACCOUNTABILITY OVER ANNUAL REPORT 2020
PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**

Laporan Tahunan 2020 PT BRI Danareksa Sekuritas menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Sekuritas yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2020 PT BRI Danareksa Sekuritas.

PT BRI Danareksa Sekuritas Annual Report 2020 presents information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended on December 31, 2020, and other information relevant and significant for the stakeholders.

We, the undersigned, the entire Board of Directors and Board of Commissioners of PT BRI Danareksa Sekuritas, declare full accountability for the accuracy of the content of PT BRI Danareksa Sekuritas 2020.

Jakarta, 31 Maret 2021 March 31, 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Soehandjono

Komisaris Commissioner

Sumihar Manullang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Friderica Widayasari Dewi

Direktur Utama President Director

Budi Susanto

Direktur Managing Director

Santi Suryandari

Direktur Managing Director

Boumediene S. Halomoan

Direktur Managing Director



03 —

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Name	PT BRI Danareksa Sekuritas
Bidang Usaha Business fields	Perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan penasihat keuangan Securities brokerage, underwriter, and financial advisor
Tanggal Berdiri Date of Establishment	01 Juli 1992 July 01, 1992
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta No. 25 tanggal 1 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7284.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992 Deed No. 25 on July 1, 1992, made before Notary Imas Fatimah, S.H., and was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7284.HT.01.01. of 1992 on September 3, 1992, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement No. 5392 on October 27, 1992
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas Limited Company
Perubahan Nama/Status Name/Status Change	Di tahun 2020, Perusahaan merubah nama dari PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas sesuai dengan Akta Notaris No. 27 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria SH., M.Kn. pada tanggal 9 Oktober 2020 In 2020, the Company changed its name from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas in accordance with the Notary Deed No. 27 made before Notary Jose Dima Satria SH., M.Kn. on October 9, 2020
NPWP Taxpayer Identification Number	015957061054000
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in capital	Rp500.000.000.000 atau 500.000.000 saham Rp500,000,000.000 or 500,000,000 shares
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 67% atau 335.000.000 lembar saham • PT Danareksa Sekuritas 33% atau 165.000.000 lembar saham • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of 67% or 335,000,000 shares • PT Danareksa Sekuritas of 33% or 165,000,000 shares
Jumlah Karyawan Number of Employees	170 Orang 170 Employees
Jaringan Bisnis Business Network	10 Kantor Cabang Branch office 13 Galeri Investasi Investment Galleries 3 Mitra Partners
Alamat Address	Gedung BRI II lantai 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44–46 Jakarta 10210
Telepon Phone	(021) 5091-4100
Faksimili Facsimile	(021) 2520-990
Situs Web Website	www.bridanareksasekuritas.co.id
E-mail	corsec-ds@bridanareksasekuritas.co.id
Media Sosial Social media	BRI Danareksa Sekuritas @BRIDanareksa @bridanareksa BRI Danareksa Sekuritas

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY

BRIDS didirikan pertama kali dengan nama PT Danareksa Sekuritas berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 25 tanggal 1 Juli 1992, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7284.HT.01.01. Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992. BRIDS didirikan dengan tujuan untuk menginisiasi dan mengembangkan pasar modal Indonesia, dan telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) Medium Term Note (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Pinjaman Sindikasi, Global Bond dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Selanjutnya, pada tanggal 21 Desember 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengakuisisi saham PT Danareksa Sekuritas dari PT Danareksa (Persero) sebanyak 67% atau 335.000.000 (tiga ratus tiga puluh lima juta) lembar saham dari total saham Perusahaan, dan menjadikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi pemegang saham mayoritas. Berada di bawah BRI Group, BRIDS memiliki visi untuk menjadi *the Most Valuable Securities House by Empowering Retail Market*.

Sebagai perusahaan efek terlama dan terafiliasi dengan Pemerintah melalui Kementerian BUMN, BRIDS berpengalaman dalam mengeksekusi transaksi *landmark* bagi perusahaan Indonesia. BRIDS juga menyediakan layanan komprehensif di Pasar Modal dan selalu berkomitmen menjadi agen pertumbuhan ekonomi terbaik di Indonesia.

Dengan layanan jasa keuangan *one stop financial solution*, BRIDS memiliki rekam jejak dan pengalaman terbanyak dalam menangani transaksi pasar modal sebagai *underwriter*, *broker* dan *financial advisor* bagi nasabah individu, institusi, asing dan domestik, swasta serta Pemerintah. Saat ini BRIDS memiliki 10 kantor cabang, 13 Galeri Investasi dan 3 Mitra di seluruh Indonesia.

Informasi Perubahan Nama

Sejak diakuisi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan mengalami perubahan nama dari PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan nama ini telah dicatatkan dalam Akta Notaris No. 27 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria SH., M.Kn. pada tanggal 9 Oktober 2020 dan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 Oktober 2020.

BRIDS was established for the first time under the name PT Danareksa Sekuritas based on the Notary Deed of Imas Fatimah, S.H. No. 25 on July 1, 1992, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7284. HT.01.01 of 1992 on September 3, 1992, and the State Gazette of the Republic of Indonesia announced it in No. 86 Supplement No. 5392 on October 27, 1992. BRIDS purposes to initiate and develop the Indonesian capital market and has obtained approval for supporting business activities as Arranger Medium Term Note (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD) Syndicated Loans, Global Bond and Financial Advisors from the Financial Authority (FSA) based on Letter No. S-143/PM.21/2017 on March 16, 2017.

Furthermore, on December 21, 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acquired 67% of shares of PT Danareksa Sekuritas from PT Danareksa (Persero) or 335,000,000 (three hundred thirty-five million) shares of the Company's total shares and made PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk became the majority shareholder. Under BRI Group, BRIDS has the vision to become The Most Valuable Securities House by Empowering Retail Market.

As the longest-running securities company and affiliated with the Government through the Ministry of SOE, BRIDS has experience in executing landmark transactions for Indonesian companies. BRIDS also provides comprehensive services in the Capital Market and commits to becoming the best agent of economic growth in Indonesia.

With a one-stop financial solution as financial services, BRIDS has the most track record and experience in handling capital market transactions as an underwriter, broker, and financial advisor for individual, institutional, foreign and domestic, private, and government customers. Currently, BRIDS has 10 branch offices, 13 Investment Galleries and 3 Partners throughout Indonesia.

Name Change Information

Since being acquired by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company has changed its name from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas. It has been recorded in the Notary Deed No. 27 made before Jose Dima Satria SH.,M.Kn., Notary, on October 9, 2020, and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has been approved and ratified it in No. AHU-0069706.AH.01.02. on October 9, 2020.

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND VALUE OF THE COMPANY

VISI VISION

The Most Valuable Securities House in Indonesia

MISI MISSION

1. Fokus pada pengembangan pasar ritel dengan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dalam berinvestasi
 2. Memberikan nilai tambah bagi investor ritel dan institusi untuk mencapai hasil terbaik dalam kegiatan investasinya dengan dukungan teknologi riset dan SDM yang andal
 3. Menjadi partner korporasi untuk akses pendanaan tak terbatas melalui kegiatan *Investment Banking*
 4. Memberikan alternatif solusi dan rekomendasi bagi korporasi untuk meningkatkan performa dan *value creation* melalui jasa *financial advisory* yang komprehensif
 5. Memastikan *operational excellence* untuk meningkatkan kualitas layanan dengan didukung oleh tata kelola dan manajemen risiko yang baik
1. Focusing on developing the retail market by providing the best service for customers in investing
 2. Providing added value for retail and institution investors to achieve the best results in their investment activities with the support of reliable research technology and human capital
 3. Becoming corporate partner to access unlimited funding through Investment Banking activities
 4. Providing alternative solutions and recommendations for corporations to improve performance and value creation through comprehensive financial advisory services
 5. Ensuring operational excellence to improve service quality which is supported by good governance and risk management

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

A	K	H	L	A	K
AMANAH TRUSTWORTHY	KOMPETEN COMPETENT	HARMONIS HARMONIOUS	LOYAL LOYAL	ADAPTIF ADAPTIVE	KOLABORASI COLLABORATIVE
Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan <i>Upholding the Trust Give</i>	Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas <i>Keep Learning and Develop Capabilities</i>	Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan <i>Caring and Appreciating Differences</i>	Beredikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara <i>Dedicated and Prioritizing the Interests of the Nation and State</i>	Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan <i>Keep innovating and be enthusiastic in moving or facing change</i>	Membangun Kerjasama yang Sinergis <i>Building a Synergistic Cooperation</i>



BIDANG USAHA

LINES OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yang tertuang dalam Akta No. 141 tanggal 26 November 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH.01.03-0367703 tanggal 03 Desember 2019, pada pasal 3 menyebutkan bahwa lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan kegiatan usaha penunjang yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan memperoleh izin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 sebagai Perantara Pedagang Efek dan Surat Keputusan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 sebagai Penjamin Emisi Efek.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut pada pasal 3 ayat 1, BRIDS juga melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) Medium Term Note (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Pinjaman Sindikasi, dan Global Bond.

Following the Company's Articles of Association stated in Deed No. 141 on November 26, 2019, concerning Amendments to the Articles of Association that was made before Notary Jose Dima Satria in Jakarta, and approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.03-0367703 on December 3, 2019, article 3 states that the scope of activities of BRIDS to operate is as a Broker-Dealer, Underwriter, and supporting business activities as stipulated and/or approved by the Financial Authority. The Company obtained a business license from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Authority or OJK) based on Decree No. KEP-291 / PM / 1992 on October 16, 1992, as a Broker-Dealer and Decree No. KEP-292/PM/1992 on October 16, 1992, as Underwriter.

Besides the main business activities referred to in Article 3 paragraph 1, BRIDS also carries out supporting business activities as Arranger Medium Term Note (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD) Syndicated Loans, and Global Bond.

Kegiatan Usaha

Business Activities

- Kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dilakukan dengan menjalankan kegiatan utama, yaitu:
 - a. Penjaminan emisi efek; dan
 - b. Kegiatan lain yang berkaitan dengan aksi korporasi dari perusahaan yang akan atau telah melakukan penawaran umum, seperti pemberian nasihat dalam rangka penerbitan efek, penggabungan, peleburan, pengambilan, dan/atau restrukturisasi.
 - Kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dengan menjalankan kegiatan utama, yaitu:
 - a. Transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain; dan/atau
 - b. Pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain.
 - Kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) Medium Term Note (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Pinjaman Sindikasi, dan Global Bond.
- Business activities as an Underwriter are carried out with the main activities, namely:
 - a. Securities underwriter; and
 - b. Other activities related to corporate actions that are going to or have made public offerings, such as providing advice in the context of securities issuance, merger, consolidation, acquisition, and/or restructuring.
 - Business activities as securities brokerage by carrying out the main activities, namely:
 - a. Securities transactions for own and other parties' interests; and/or
 - b. Marketing of securities for the benefit of other securities companies.
 - Supporting business activities as Arranger Medium Term Note (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Syndicated Loans, and Global Bond.

Produk dan Layanan

Products and Services

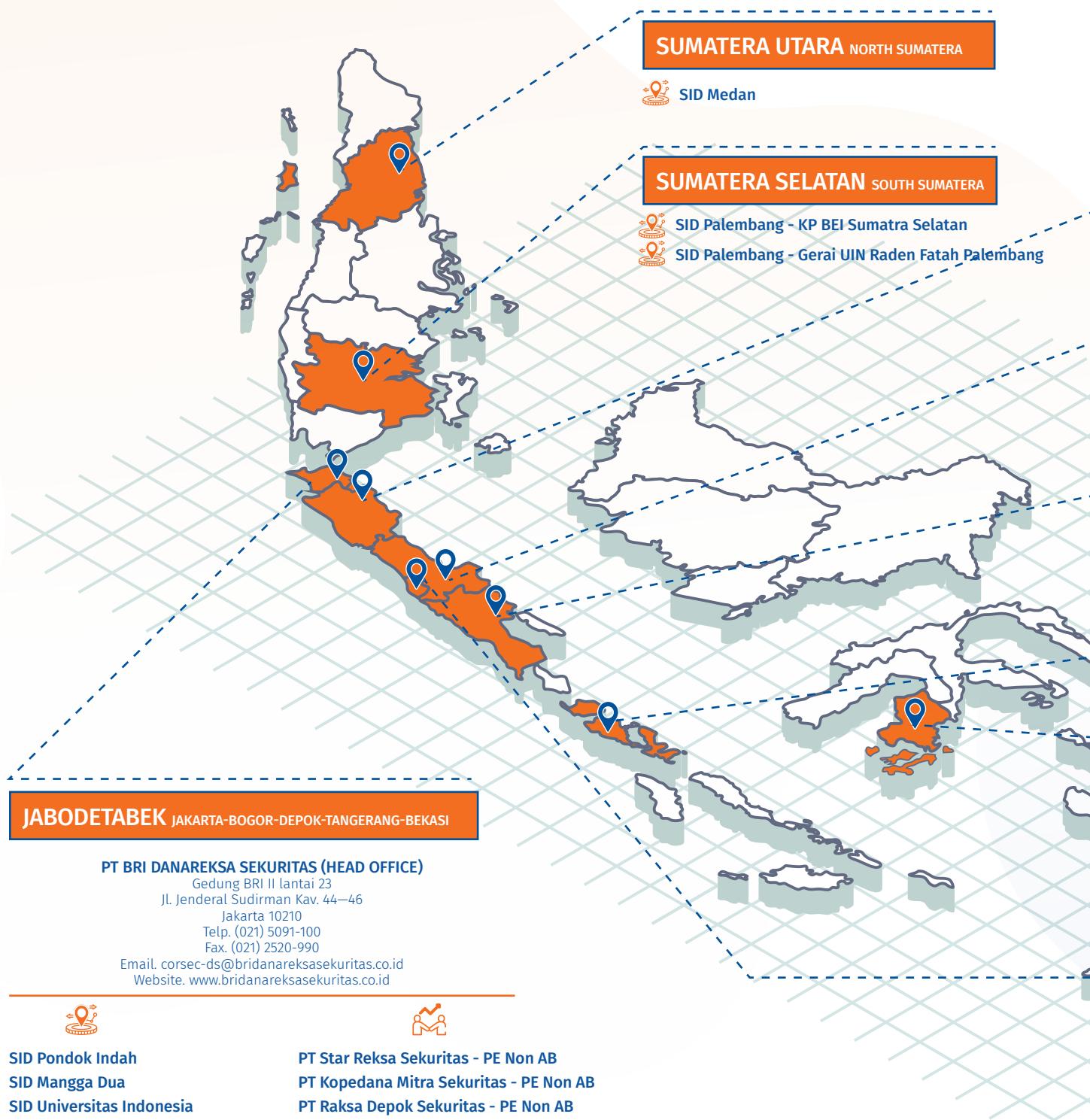
Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha BRIDS adalah sebagai berikut:

Following the Articles of Association, BRIDS' business activities are as follows:

Lisensi yang dimiliki License Owned	Perantara Pedagang Efek Securities Brokerage	Penjamin Emisi Efek Underwriting	Kegiatan Usaha Lainnya Other Business Activities
Kegiatan usaha yang dijalankan Business Activities	Perdagangan Efek Securities Trading	Transaksi Online Online Transactions	Riset Saham Equity Research
Unit Bisnis	Business Lines		
1. Penjamin Emisi Efek Saham 2. Penjamin Emisi Efek Surat Hutang 3. Perantara Perdagangan Efek Saham (Konvensional dan Syariah) 4. Perantara Perdagangan Efek Surat Hutang 5. Penasihat Keuangan	1. Stock underwriting 2. Debt underwriting 3. Stock Brokerage (Conventional and Sharia) 4. Debt Brokerage 5. Financial Advisory		
Unit Support	Supporting Lines		
1. Riset Saham 2. Riset Surat Hutang 3. Riset Ekonomi Makro	1. Equity Research 2. Debt Research 3. Macro Economic Research		
Perusahaan menyediakan layanan transaksi <i>online Trading</i> melalui produk D'ONE, yaitu:	The Company provides online trading transactions services through D'ONE product, namely:		
<ul style="list-style-type: none"> • Trade Pro - Transaksi <i>online</i> menggunakan aplikasi • WebTrade - Transaksi <i>online trading</i> berbasis website • Mobile - Transaksi <i>online</i> menggunakan smartphone • SOTS - <i>Sharia Online Trading System</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Trade Pro - online transactions using the applications • WebTrade - web-based online trading transactions • Mobile - online transactions using smartphone • SOTS - Sharia Online Trading System 		

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL
BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS

JAWA BARAT WEST JAVA

 SID Bandung

JAWA TENGAH CENTRAL JAVA

-  SID UGM - Gerai UNS Surakarta
-  SID UGM - Gerai KP BEI Solo
-  SID UGM - Gerai UKSW Salatiga
-  SID UGM - Gerai MM UNDIP

JAWA TIMUR EAST JAVA

-  SID Surabaya
-  SID Surabaya - Gerai Pakuwon Jati
-  SID Surabaya - Gerai Univ. Ma'cung

NUSA TENGGARA BARAT WEST NUSA TENGGARA

 SID Surabaya - Gerai KP BEI Mataram

SULAWESI SELATAN SOUTH SULAWESI

-  SID Makassar
-  SID Makassar - Gerai FE UMI

YOGYAKARTA

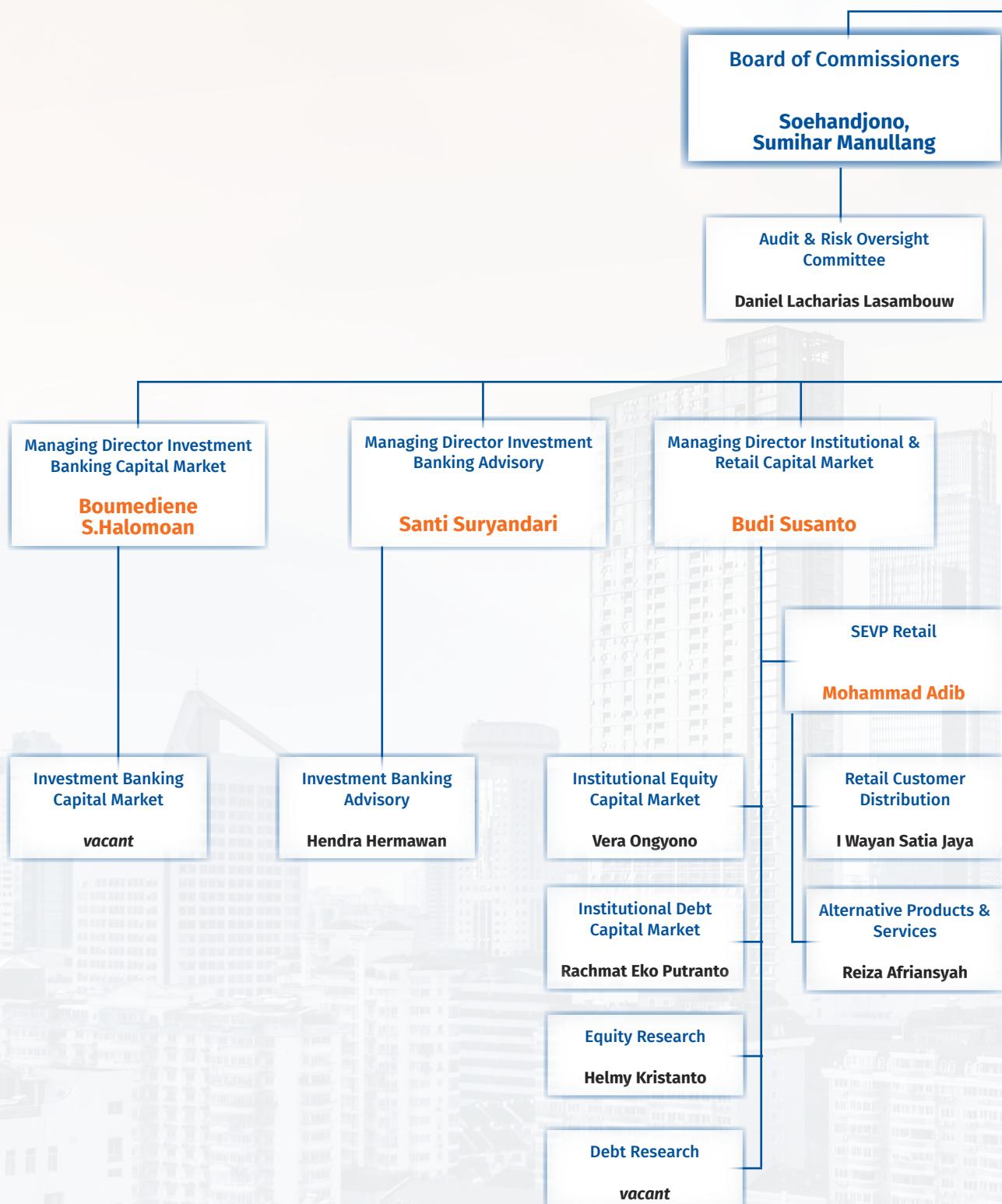
-  SID FEB UGM
-  SID UGM - Gerai Pojok Bursa MM UGM
-  SID UGM - Gerai FE UPN
-  SID UGM - Gerai FE USD

STRUKTUR ORGANISASI

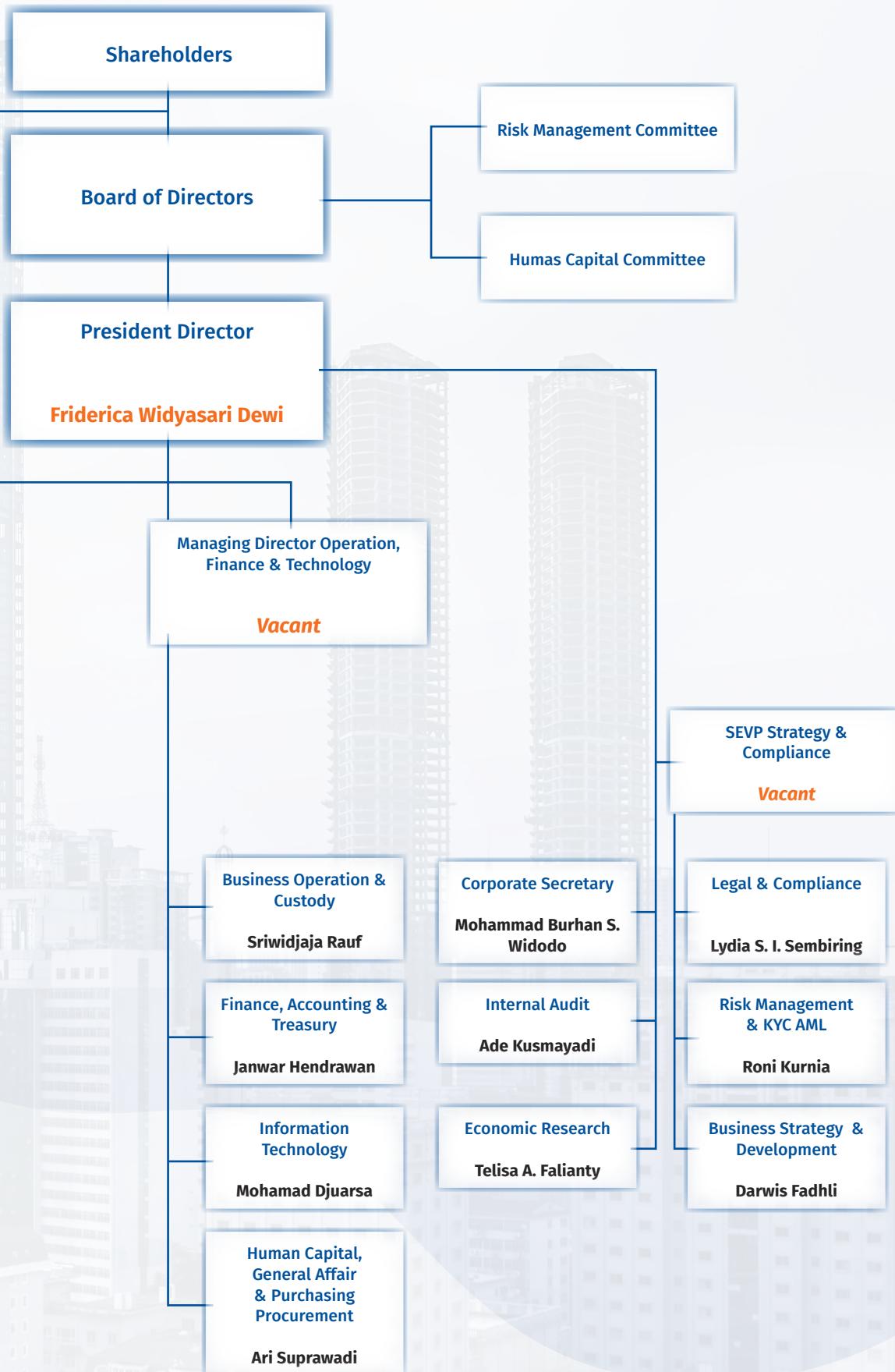
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi BRIDS telah di-review dan disetujui berdasarkan SK Direksi No. KD-29/008/VII/DS pada tanggal 24 Agustus 2020.

The organizational structure of BRIDS has been reviewed and approved based on the Decree of the Directors Number KD-29/008/VII/DS on August 24, 2020.

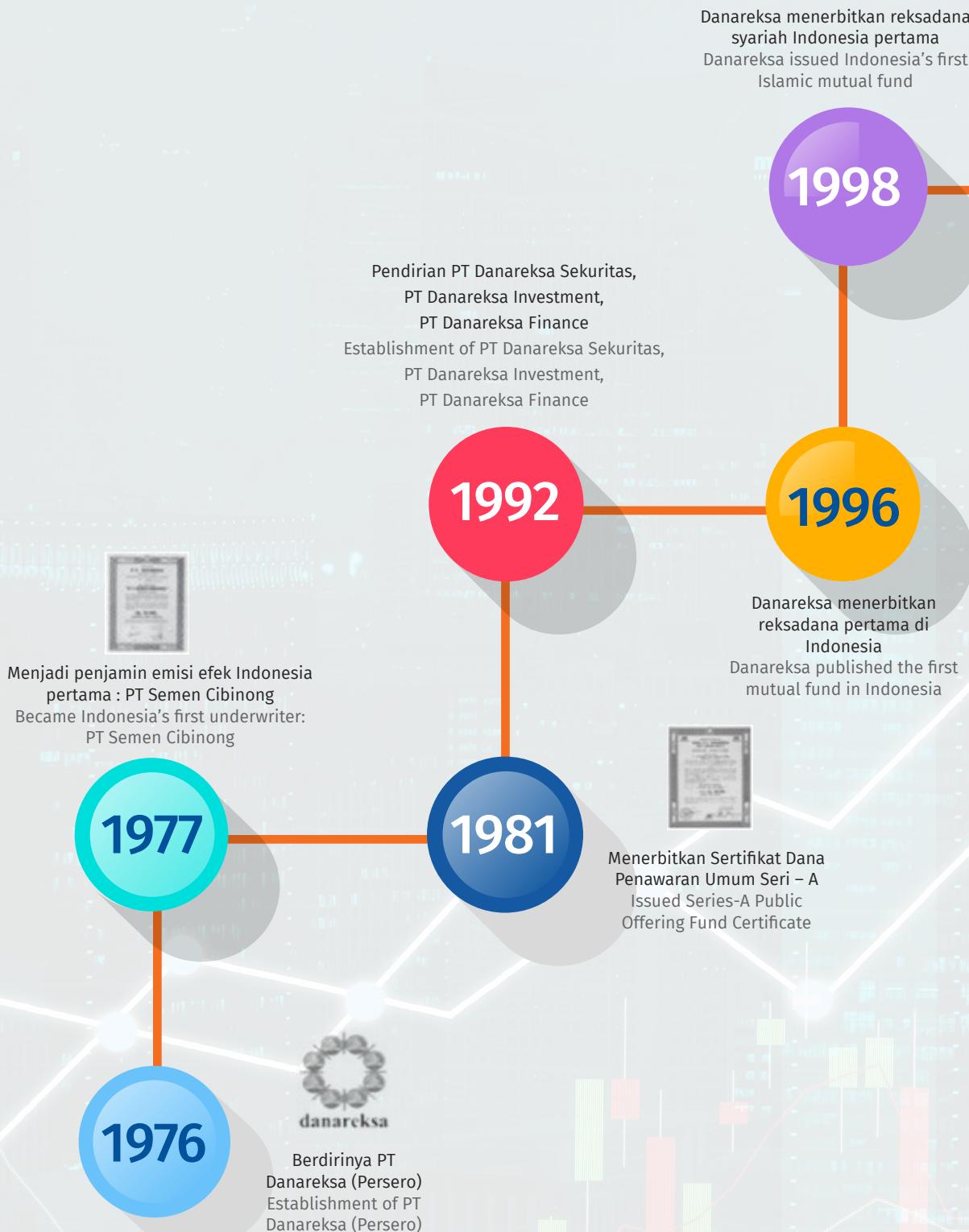


STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

COMPANY MILESTONES



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
COMPANY MILESTONES

Penerbitan reksadana berdenominasi US\$
Issuance of US\$-denominated mutual funds

2000

2003

2009

2014



PT Danareksa Sekuritas memperoleh ISO 9001 : 2008 dari SGS UKAS
PT Danareksa Sekuritas obtained ISO 9001: 2008 from SGS UKAS

Logo baru Danareksa
The new Danareksa logo

1. Memperoleh Sertifikasi Syariah Dari Dewan Syariah Nasional MUI
 2. Perusahaan telah resmi mengubah nama dari PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas sejak 9 Oktober 2020
1. Obtained Sharia Certification from the MUI National Sharia Board
2. The company has officially changed its name from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas on 9 October 2020

2020

2018

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk became majority shareholder of PT Danareksa Sekuritas
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk became majority shareholder of PT Danareksa Sekuritas

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

MEANING OF COMPANY LOGO



Sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas, maka Perusahaan meluncurkan logo dan *tagline* terbaru sesuai dengan standar logo Perusahaan Anak BRI, di mana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk saat ini menjadi Pemegang Saham utama Perusahaan. Berikut, logo baru Perusahaan:

Related to the Company's name change to PT BRI Danareksa Sekuritas, the Company launched a new logo and tagline in accordance with the standard logo of BRI's Subsidiary Company, in which PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is currently the main shareholder of the Company. The new Company logo is as follow:



Terpercaya, Berpengalaman, Melayani

Adapun *tagline* "Terpercaya, Berpengalaman, Melayani" memiliki filosofi sebagai berikut:

- **Terpercaya**, artinya Perusahaan memiliki nasabah institusi yang beragam dan nasabah ritel yang cukup banyak dengan kredibilitas yang baik di pasar modal.
- **Berpengalaman**, artinya Perusahaan merupakan *pioneer* Perusahaan Sekuritas di Indonesia sejak tahun 1992.
- **Melayani**, artinya Perusahaan menyediakan jasa *brokerage*, *underwriting*, dan *advisory* dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

The *tagline* "Trusted, Experienced, Serving" has the following philosophy:

- **Trusted**, means that the Company has the wide range of institutional and retail customers with good credibility in the capital market.
- **Experienced**, means that the Company has been a pioneer of securities companies in Indonesia since 1992
- **Serving**, means that the Company provides brokerage, underwriting, and advisory services by providing the best service to customers.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hingga akhir tahun 2020, BRIDS masih belum memiliki Komisaris Utama. Penetapan Komisaris Utama di tahun 2020 masih menunggu proses pengangkatan oleh RUPS. Meski demikian, fungsi dan tugas Komisaris Utama telah dilakukan oleh Dewan Komisaris yang ada saat ini. Adapun profil Dewan Komisaris BRIDS adalah sebagai berikut:

As of the end of 2020, BRIDS had no President Commissioner. The appointment of the President Commissioner in 2020 is still awaiting the appointment process by the GMS. However, the current Board of Commissioners had performed the functions and duties of the President Commissioner. The profile of the Board of Commissioners is as follows:

SOEHANDJONO Komisaris Commissioner

Periode Period: 2019 – 2022 (ke-1) (1st)



Data Pribadi Personal data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizens

Usia 77 tahun | 77 years old

Kelahiran Malang, 17 Mei 1943 | Born in Malang, May 17, 1943

Domisili Domicile

Jakarta

Riwayat Penunjukan Appointment History

Akta Pengangkatan Dewan Komisaris No. 141 tanggal 26 November 2019
Board of Commissioners Appointment Deed No. 141 on November 26, 2019

Pendidikan Education

Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, (1966)
Bachelor of Law from Airlangga University, (1966)

Pengalaman Kerja Pengalaman Kerja

Komisaris Independen PT NKE (2012-2019)

Komisaris Independen PT DGI (2007-2012)

Komisaris Independen PT Elnusa Tbk (2009-2011)

Komisaris Independen PT Danareksa (Persero) (2004-2009)

Kejaksaan Republik Indonesia (1967-1999)

Independent Commissioner of PT NKE (2012-2019)

Independent Commissioner of PT DGI (2007-2012)

Independent Commissioner of PT Elnusa Tbk (2009-2011)

Independent Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2004-2009)

Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1967-1999)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2020, Bapak Soehandjono tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain

As of December 2020, Mr. Soehandjono had no concurrent positions at other companies

Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2020, Bapak Soehandjono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

As of the end of 2020, Mr. Soehandjono had no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership of the Company

Hingga tahun 2020, Bapak Soehandjono tidak memiliki saham di BRIDS dan perusahaan lain

As of 2020, Mr. Soehandjono had no shares in BRIDS and other companies

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Data Pribadi Personal data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizens
 Usia 58 tahun | 58 years old
 Kelahiran Bakara, 22 Oktober 1962 | Born in Bakara, October 22, 1962

Domisili Domicile

Bekasi, Jawa Barat | Bekasi, West Java

Riwayat Penunjukan Appointment History

Akta Pengangkatan Dewan Komisaris No. 60 tanggal 13 Februari 2020
 Board of Commissioners Appointment Deed No. 60 on February 13, 2020

Pendidikan Education

Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (2000)
 Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1987)
 Master of Financial Management from Atmajaya Catholic University, Jakarta (2000)
 Bachelor of Accounting from Padjajaran University, Bandung (1987)

Pengalaman Kerja Pengalaman Kerja

Kepala Divisi Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018)
 Inspektor (Kepala Audit Wilayah Papua, Manado dan Medan) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018)
 Wakil Inspektor (Wakil Kepala Audit Wilayah Papua, Manado dan Medan) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006-2014)
 Kepala Bagian ALM, Divisi Treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1998-2006)
 Head of Compliance Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018)
 Inspector (Head of Regional Audit of Papua, Manado and Medan) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018)
 Deputy Inspector (Deputy Head of Regional Audit Papua, Manado and Medan) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006-2014)
 Head of ALM Division, Treasury Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1998-2006)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2020, Bapak Sumihar Manullang tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain
 As of December 2020, Mr. Sumihar Manullang had no concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi Afiliasi

Sampai dengan akhir 2020, Bapak Sumihar Manullang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
 As of the end of 2020, Mr. Sumihar Manullang had no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Shares Ownership of the Company

Hingga tahun 2020, Bapak Sumihar Manullang tidak memiliki saham di BRIDS dan perusahaan lain.
 As of 2020, Mr. Sumihar Manullang had no shares in BRIDS and other companies.

SUMIHAR MANULLANG
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Period: 2020 – 2023 (ke-1) (1st)



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**FRIDERICA
WIDYASARI DEWI**
**Direktur Utama
President Director**
Periode Period: 2020 – 2023 (ke-1) (1st)



Data Pribadi Personal data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizens

Usia 45 tahun | 45 years old

Kelahiran Cepu, 28 November 1975 | Born in Cepu, 28 November 1975

Domisili Domicile

Jakarta

Riwayat Penunjukan Appointment History

Akta No. 60 tanggal 13 Februari 2020

Deed No. 60 on February 13, 2020

Pendidikan Education

Doktor Program Studi Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan dari
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2019)

Magister Administrasi Bisnis dari California State University, Amerika
Serikat (2004)

Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
(2001)

Doctoral Program in Leadership and Policy Innovation from Gadjah
Mada University, Yogyakarta (2019)

Master of Business Administration from California State University,
United States (2004)

Bachelor of Management Economics from Gadjah Mada University,
Yogyakarta (2001)

Pengalaman Kerja Work experience

Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016-2019)
Direktur Keuangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2015-2016)

Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015)
President Director of the Indonesian Central Securities Depository
(2016-2019)

Director of Finance of the Indonesian Central Securities Depository
(2015-2016)

Director of Development of the Indonesia Stock Exchange (2009-2015)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2020, Ibu Friderica Widyasari Dewi tidak

memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain

As of December 2020, Mrs. Friderica Widyasari Dewi had no
concurrent positions at other companies

Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2020, Ibu Friderica Widyasari Dewi tidak
memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris,
anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama
dan Pengendali

As of the end of 2020, Mrs. Friderica Widyasari Dewi
had no affiliation with other members of the Board of
Commissioners, members of the Board of Directors, or with
the Major and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership of the Company

Hingga tahun 2020, Ibu Friderica Widyasari Dewi tidak memiliki

saham di BRIDS dan perusahaan lain

As of 2020, Mrs. Friderica Widyasari Dewi had no shares in
BRIDS and other companies

PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Data Pribadi Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizens
Usia 50 tahun | Age 50 years
Kelahiran Jakarta, 16 Agustus 1970 | Born in Jakarta, August 16, 1970

Domisili Domicile

Jakarta

Riwayat Penunjukan Appointment History

Akta No. 32 tanggal 26 Mei 2015 untuk periode ke-1
Akta No. 83 tanggal 28 Mei 2020 untuk periode ke-2
Deed No. 32 on May 26, 2015, for the 1st Period
Deed No. 83 on May 28, 2020, for the 2nd Period

Pendidikan Education

Magister Manajemen di Pasar Modal, Universitas Indonesia, (2005)
Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, (1996)
Master of Management in Capital Market, University of Indonesia,
(2005)
Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia, (1996)

Pengalaman Kerja Work Experience

Managing Director of Capital Market PT Danareksa Sekuritas (2016—
Sekarang)
Head of Debt Capital Market PT Danareksa Sekuritas (2011-2016)
Head of Debt Research PT Danareksa Sekuritas (2007-2011)
Credit Analyst PT Danareksa Sekuritas (1997-2006)
Senior Auditor di Earns and Young International (1994-1997)
Director of Capital Market of PT Danareksa Sekuritas (2016-Present)
Head of Debt Capital Market of PT Danareksa Sekuritas (2011-2016)
Head of Debt Research of PT Danareksa Sekuritas (2007-2011)
Credit Analyst of PT Danareksa Sekuritas (1997-2006)
Senior Auditor at Earns and Young International (1994-1997)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2020, Bapak Budi Susanto tidak memiliki
rangkap jabatan di perusahaan lain.
As of December 2020, Mr. Budi Susanto had no concurrent
positions at other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2020, Bapak Budi Susanto tidak memiliki
hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota
Direksi, maupun dengan Pemegang Saham
Utama dan Pengendali
As of the end of 2020, Mr. Budi Susanto
had no affiliation with the member of
the Board of Commissioners, members of
the Board of Directors, or the Major and
Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Shares Ownership of the Company

Hingga tahun 2020, Bapak Budi Susanto
tidak memiliki saham di BRIDS dan
perusahaan lain.
As of 2020, Budi Susanto had no shares in
BRIDS and other companies.

BUDI SUSANTO

Direktur Managing Director

Periode Period: 2020 – 2023 (ke-2) (2nd)





PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Data Pribadi Personal data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizens
Usia 48 tahun | 48 years old
Kelahiran Surabaya, 26 Desember 1972
Born in Surabaya, December 26, 1972

Domisili Domicile

Jakarta

Riwayat Penunjukan Appointment History

Akta No. 55 tanggal 23 Desember 2016
Deed No. 55 on December 23, 2016

Pendidikan Education

Magister Administrasi Bisnis Case Western Reserve University,
Amerika Serikat (1999)
Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta (1996)
Master of Business Administration, Case Western Reserve
University, USA (1999)
Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta (1996)

Pengalaman Kerja Work experience

Managing Director Investment Banking Advisory PT Danareksa
Sekuritas (2016—sekarang)
Vice President-Invesment Banking PT Danareksa Sekuritas
(2011-2016)
Assistant Vice President-Invesment Banking PT Danareksa
Sekuritas (2008-2011)
Senior Associates-Investment Banking PT Danareksa Sekuritas
(2003-2008)
Associates Investment PT Danareksa Sekuritas (2001-2003)
Analyst di Key Bank (1999-2000)
Assistant Analyst di Jardine Fleming (1997)
Managing Director Investment Banking Advisory of PT Danareksa
Sekuritas (2016 - present)
Vice President-Investment Banking of PT Danareksa Sekuritas
(2011-2016)
Assistant Vice President-Investment Banking of PT Danareksa
Sekuritas (2008-2011)
Senior Associates-Investment Banking of PT Danareksa Sekuritas
(2003-2008)
Associates Investment of PT Danareksa Sekuritas (2001-2003)
Analyst at Key Bank (1999-2000)
Assistant Analyst at Jardine Fleming (1997)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2020, Ibu Santi Suryandari tidak memiliki
rangkap jabatan di perusahaan lain
As of December 2020, Mrs. Santi Suryandari had no concurrent
positions at other companies

Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2020, Ibu Santi Suryandari tidak memiliki
hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi,
maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
As of the end of 2020, Mrs. Santi Suryandari had no affiliation
with members of the Board of Commissioners,
members of the Board of Directors, or with the
Major and Controlling Shareholders

Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership of the Company

Hingga tahun 2020, Ibu Santi Suryandari tidak memiliki saham di
BRIDS dan perusahaan lain
As of 2020, Santi Suryandari had no shares
in BRIDS and other companies.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Data Pribadi Personal data

Warga negara Indonesia | Indonesian citizens
Usia 55 tahun | 55 years old
Kelahiran Jakarta, 17 Juni 1965 | Born in Jakarta, June 17, 1965

Domisili Domicile

Jakarta

Riwayat Penunjukan Appointment History

AKta No. 03 tanggal 19 September 2017
Deed No. 03 on September 19, 2017

Pendidikan Education

Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2007)
Sarjana Akuntansi dari Universitas Padajaran, Bandung (1989)
Master of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta (2007)
Bachelor of Accounting from Padjadjaran University, Bandung (1989)

Pengalaman Kerja Work Experience

Managing Director Investment Banking Capital Market PT Danareksa Sekuritas (2017–Sekarang)
Vice President PT Danareksa Sekuritas (2002–2017)
Senior Manager PT BNI Securities (1996–2002)
Manager PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1993–1996)
Assistant Manager PT Danareksa Sekuritas (1990–1993)
Director of Investment Banking Capital Market of PT Danareksa Sekuritas (2017–Present)
Vice President of PT Danareksa Sekuritas (2002–2017)
Senior Manager of PT BNI Securities (1996–2002)
Manager of PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1993–1996)
Assistant Manager of PT Danareksa Sekuritas (1990–1993)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2020, Bapak Boumediene S. Halomoan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain
As of December 2020, Mr. Boumediene S. Halomoan had no concurrent positions at other companies

Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2020, Bapak Boumediene S. Halomoan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
As of the end of 2020, Mr. Boumediene S. Halomoan had no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Shares Ownership of the Company

Hingga tahun 2020, Boumediene S. Halomoan tidak memiliki saham di BRIDS dan perusahaan lain.
AS of 2020, Boumediene S. Halomoan had no shares in BRIDS and other companies.

**BOUMEDIENE S.
HALOMOAN**

Direktur Managing Director
Periode Period: 2017 – 2022 (ke-1) (1st)



PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICERS

Hingga akhir 31 Desember 2020, pejabat eksekutif berjumlah 17 orang, yaitu:

Until the end of December 31, 2020, there were 17 executive officers as follows:



SEVP Retail
Mohammad Adib



Investment Banking Advisory
Hendra Hermawan



Institutional Debt Capital Market
Rachmat Eko Putranto



Institutional Equity Capital Market
Vera Ongyono



Retail Customer Distribution
I Wayan Satia Jaya



Alternative Products & Services
Reiza Afriansyah



Economic Research
Telisa A. Faliandy

PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS



Equity Research
Helmy Kristanto



Corporate Secretary
Mohammad Burhan S. Widodo



Business Operation & Custody
Sriwidjaja Rauf



Finance, Accounting & Treasury
Janwar Hendrawan



Information Technology
Mohamad Djuarsa



Human Capital,
General Affair & Purchasing Procurement
Ari Suprawadi



Risk Management & KYC AML
Roni Kurnia



Internal Audit
Ade Kusmayadi



Business Strategy & Development
Darwis Fadhli



Legal & Compliance
Lydia S. I. Sembiring

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Demografi Karyawan

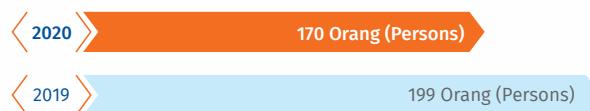
Employee Demographics

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan BRIDS mencapai 170 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yang sebanyak 199 orang. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penyesuaian terhadap perkembangan bisnis BRIDS.

As of December 31, 2020, the number of BRIDS' employees reached 170 employees. It decreased compared to the number of employees as of December 31, 2019, which reached 199 employees. This decreased was due to adjustments to BRIDS' business development.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

The Movement of Employees Number in the Last 2 (two) Years



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Employee Demographics Based on Organization/Position Level (persons)

Level Organisasi Organization Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Senior Vice President	4	2,35	5	2,51
Vice President	10	5,89	11	5,52
Assistant Vice President	37	21,76	40	20,10
Manager	30	17,65	41	20,60
Assistant Manager	58	34,12	65	32,67
Associate	29	17,05	36	18,10
Secretary	2	1,18	1	0,50
Jumlah Total	170	100,00	199	100,00

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Composition Based on Education Level (persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Strata 3 Doctoral Degree	1	0,59	0	0
Strata 2 Master Degree	28	16,47	33	16,58
Strata 1 Bachelor Degree	119	70,00	130	65,34
Diploma Diploma	21	12,35	30	15,07
< D3 < Associate Degree	1	0,59	6	3,01
Jumlah Total	170	100,00	199	100,00

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Composition Based on Employment Status (persons)

Status Kepegawaian Employment Status	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Permanen Permanent	152	89,41	180	90,45
Kontrak Non-permanent	18	10,59	19	9,55
Jumlah Total	170	100,00	199	100,00

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demographics based on Age Range (persons)

Rentang Usia Age Range	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>51	13	7,65	20	10,05
46-50	28	16,47	41	20,60
41-45	25	14,70	31	15,58
36-40	20	11,76	20	10,05
31-35	23	13,53	31	15,58
25-30	34	20,00	30	15,07
<25	27	15,89	26	13,07
Jumlah Total	170	100,00	199	100,00

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographics Based on Gender (persons)

Jenis Kelamin Gender	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	102	60,00	119	59,80
Perempuan Female	68	40,00	80	40,20
Jumlah Total	170	100,00	199	100,00

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

BRIDS menyadari arti penting keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, unggul, dan profesional sebagai salah satu faktor penentu keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Oleh karena itu, BRIDS secara konsisten menyelenggarakan berbagai upaya perencanaan dan pengembangan SDM yang

BRIDS realizes the importance of the existence of qualified, superior, and professional Human Resources (HR) as one of the determining factors for the sustainability of the business in the future. Therefore, BRIDS consistently carries out various plannings and HR development which is held regularly to



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY DEVELOPMENT

digelar secara berkala agar senantiasa mampu menghasilkan karyawan-karyawan yang profesional, kompeten, dan berdaya saing kuat terutama dalam menghadapi dinamika pasar sekuritas di tengah era digitalisasi saat ini.

BRIDS selalu memperhatikan dan mengakomodir *feedback* dan kebutuhan pengembangan bisnis di masing-masing divisi. Untuk itu, sepanjang tahun 2020, BRIDS telah menyelenggarakan program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dengan total biaya investasi mencapai Rp238.455.522. Berikut uraiannya:

always be able to produce professional, competent, and highly competitive employees, especially in facing the dynamics of the securities market in the current era of digitalization.

The Company always considers and accommodates feedback and business development needs in each division. For this reason, in 2020, BRIDS has organized training and competency development programs for employees with a total investment cost of Rp238,455,522. The following is the description:

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020

Competency Development Based on Position Level in 2020

No.	Nama Pelatihan Training Name	Level Jabatan Participant Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizers
1	PPL WPPE Online	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	TICMI
2	Financial Modeling for Sensitivity & Scenario Analysis	Officer	Technical Skill	Deloitte
3	PPL WPPE	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	PROPAMI
4	Redhat	Officer	Technical Skill	PT. Integrasi Data Nusantara
5	Best Practice Financial Modeling]	Officer	Technical Skill	Deloitte
6	Audit	Kadiv Head of Division	Technical Skill	BRI
7	PPL WPPE	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	PROPAMI
8	Industrial testing system e-IPO re: Industrial Testing	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	KSEI
9	Data Analysis and Reporting with Excel	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	GNV
10	PPL Dirkom PPL for BOD & BOC	Direktur Director	Technical Skill	APEI
11	Tata Cara serta Kelengkapan Pelaporan SPT melalui e-filing Procedures and Completeness of SPT Reporting through e-filing	Officer	Technical Skill	Kemenkeu Ministry of Finance
12	Best Practice/Principles for Strategic Management	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	BRI
13	Advanced Financial Analysis and Management	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	Riverstone
14	Purchasing Management	Officer	Technical Skill	PPM
15	Conference Keep CALMS and Do Devops	Officer	Other	BRI - Devops Indonesia
16	Penggunaan Office 365 dan Fitur Teams BRI Group Use of Office 365 and BRI Group Teams Features	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	BRI
17	Pelatihan/Sertifikasi Coach & Mentor Coach & Mentor Training/Certification	Semua jabatan All Positions	Soft Skill	BRI
18	WPEE Waiver Online	Officer	Technical Skill	TICMI
19	WPEE Waiver Online	Officer	Technical Skill	TICMI
20	Workshop Pelatihan MKBD Batch II Batch II MKBD Training Workshop	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	BEI
21	PPL WPPE Terobosan Pemikiran Dalam Berinvestasi Selama Pandemi Covid-19 PPL WPPE Thinking Breakthrough in Investing During the Covid-19 Pandemic	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	PROPAMI

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCY DEVELOPMENT

No.	Nama Pelatihan Training Name	Level Jabatan Participant Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizers
22	How Strong is Your Basic Excel	Officer	Technical Skill	GNV
23	Talkshow Talent Management	Direktur Director	Other	BRI
24	Agile Leadership for The New Normal	Minimal Ka-unit Minimum Head of Unit	Technical Skill	BRI
25	E-College Batch 3	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	BRI
26	Special Request Root Cause Analysis Batch 2	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	BRI
27	Enhancing Cyber Security for Financial Institutions In New Normal Era	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	PT Nec Indonesia
28	Special Request Root Cause Analysis Batch 5	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	BRI
29	Industry 4.0 Technologies and Their Applications in Fighting Covid-19	Kadiv Kadiv	Technical Skill	Federasi Teknologi Informasi Indonesia (FTII)
30	Sharing Session : Persiapan Menghadapi Implementasi New Normal Implementation	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	BEI
31	Briliant Leader Development Program - 3 For AVP / SM Batch 2	Minimal AVP Minimal AVP	Technical Skill	BRI
32	Broker Dealer Training Kelas Weekend Weekend Class Training of Broker Dealer	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	Bina Insan
33	PSAK 71 , PSAK 73	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	EY (inhouse) and FAT Division
34	The Six Morning Habits of High Performers	Semua jabatan All Positions	Soft Skill	Linkedin - BRI
35	Merger and Acquisition in Indonesia	Direktur Director	Technical Skill	Stabilitas Virtual Seminar - LPPI Virtual Seminar Stability- LPPI
36	IHT Market Risk Management	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	BRI
37	Analisa Beban Kerja Workload Analysis	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	One GML
38	Filosofi, Strategi dan Teknik Restrukturisasi Restructuring Philosophy, Strategies, and Techniques	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	deBEST SOLUTION
39	Bond Market & Instruments	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	KSEI
40	Bond Market Analysis	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	KSEI
41	Certified Risk Governance Professional	Beban operasi Beban operasi	Technical Skill	BRI
42	Brilian Leader Development Program - 5 for Manager Batch 1	Minimal Manager Minimum Manager	Technical Skill	BRI
43	Pemetaan Sengketa Perdata di Sektor Jasa Keuangan Indonesia dalam Tahun 2020 Mapping of Civil Disputes in the Indonesian Financial Services Sector in 2020	Semua jabatan All Positions	Technical Skill	MedAr-FIn

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

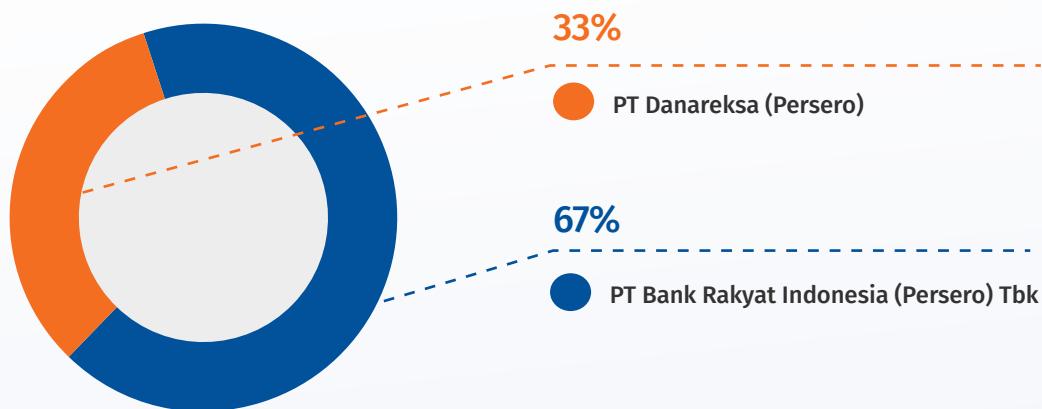
Hingga akhir Desember 2020, BRIDS memiliki saham sebanyak 500.000.000 lembar saham, yang kepemilikannya 67% dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan 335.000.000 lembar saham atau senilai Rp335.000.000.000 dan 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) dengan 165.000.000 lembar saham atau senilai Rp165.000.000.000.

As of the end of December 2020, BRIDS owned 500,000,000 shares, 67% of which were owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with 335,000,000 shares or a value of Rp335,000,000,000, and 33% owned by PT Danareksa (Persero) with 165,000,000 shares or an amount of Rp165,000,000,000.

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	%	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)
Nama Name	Status			
Nilai Nominal Saham = Rp1.000/ lembar saham Shares Nominal Value = Rp1,000/share				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Institusi Domestik/Perseroan Terbatas/Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Domestic Institution/Limited Company/State Owned Enterprises	335.000.000	67	Rp335.000.000.000
PT Danareksa (Persero)	Institusi Domestik/Perseroan Terbatas Domestic Institution/Limited Company	165.000.000	33	Rp165.000.000.000
Jumlah Total		500.000.000	100	Rp500.000.000.000

Komposisi Kepemilikan Saham BRIDS Per 31 Desember 2020

Composition of BRIDS Share Ownership as of December 31, 2020



Transparansi Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Transparency of Share Ownership by Key Management

Hingga akhir tahun 2020, BRIDS tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun kepemilikan saham oleh karyawan. Selain itu, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi BRIDS juga tidak memiliki saham Perusahaan atau saham lain di perusahaan sejenis.

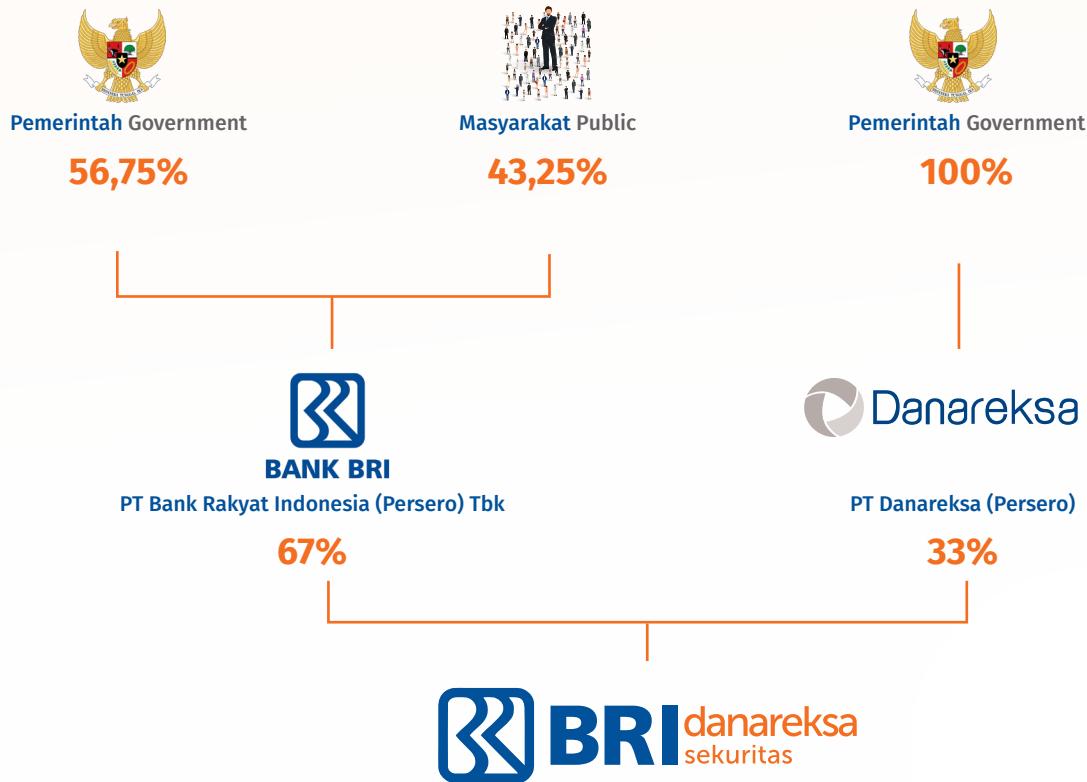
As of the end of 2020, BRIDS had no shares ownership programs for the Board of Commissioners, the Board of Directors, or share ownership by employees. Besides that, all the Board of Commissioners and Directors of BRIDS also had no the Company's shares or other shares in similar companies.

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Main Shareholders/Controlling up to the Name of the End of Owner

“PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali dengan kepemilikan sebesar 67,00%”

“PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is the main/controlling shareholder with an ownership of 67.00%”



Pemegang Saham Utama/Pengendali PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai entitas induk Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 56,75%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

The Main/Controlling Shareholder of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the parent entity of the Company is the Government of the Republic of Indonesia, amounting to 56.75%. Therefore, the Government of the Republic of Indonesia is the end of the Company's owner.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Gedung BRI, BRI Building
Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) atau Bank BRI merupakan bank komersial tertua di Indonesia yang didirikan pada tanggal 16 Desember 1895, di Purwokerto, Jawa Tengah dengan ruang lingkup usaha di bidang perbankan. Kemudian pada tahun 1946, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 pasal satu yang menyatakan bahwa Bank BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Tahun 1992 status Bank BRI berubah menjadi perseroan terbatas, dengan kepemilikan saham pada akhir tahun 2020 adalah Pemerintah Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama dengan jumlah saham sebanyak 56,75% dan masyarakat 43,25%.

Susunan kepengurusan BRI hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) or Bank BRI is the oldest commercial bank in Indonesia founded on December 16, 1895, in Purwokerto, Central Java with a scope of business in the banking sector. Then in 1946, the Indonesian government issued Government Regulation no. 1 Article one which stated that Bank BRI was the first Government Bank in the Republic of Indonesia. In 1992, Bank BRI's status changed to a limited company, with share ownership at the end of 2020 with the Government of the Republic of Indonesia as the main Shareholder with 56.75% shares and 43.25% public.

Management Structure of BRI as of the end of 2020 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner Independent Commissioner	Ari Kuncoro
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen Independent Commissioner	R. Widyo Pramono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Zulnahan Usman
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dwi Ria Latifa
Komisaris Commissioner	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris Commissioner	Hadiyanto
Komisaris Commissioner	Rabin Indrajad Hattari
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President director	Sunarso
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Catur Budi Harto
Direktur Konsumen Director of Consumer	Handayani
Direktur Bisnis Mikro Micro Business Director	Supari
Direktur Digital, TI dan Operasi Director of Digital, IT, and Operations	Indra Utoyo
Direktur Jaringan dan Layanan Network and Service Director	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN Director of Institutional Relations and SOE	Agus Noorsanto
Direktur Keuangan Director of Finance	Haru Koesmahargoyo
Direktur Human Capital Director of Human Capital	Herdy Rosadi Harman
Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	Agus Sudiarto
Direktur Bisnis Kecil, Ritel dan Menengah Director of Small, Retail and Medium Business	Priyastomo
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Wisto Prihadi

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



Melayani Dengan Setulus Hati

BRI agro
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

87,10%
Entitas Anak Entities

BRI finance
PT BRI Multifinance Indonesia

99,88%
Entitas Anak Entities

BRI ventures
PT BRI Ventura Investama

99,97%
Entitas Anak Entities

BRI insurance
PT BRI Asuransi Indonesia

90,00%
Entitas Anak Entities

BRI syariah
PT Bank BRISyariah Tbk

71,64%
Entitas Anak Entities

BRI life
PT Asuransi BRI Life

91,00%
Entitas Anak Entities

BRI danareksa sekuritas
PT BRI Danareksa Sekuritas

67,00%
Entitas Anak Entities

BRI remittance
BRI Remittance Co. Ltd

100,00%
Entitas Anak Entities

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga 31 Desember 2020, BRIDS tidak memiliki anak perusahaan maupun entitas asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV) sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

As of December 31, 2020, BRIDS had no subsidiary or joint venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV), thus information regarding these corporate actions cannot be displayed in this report.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND RECORDING OF SHARES AND OTHER SECURITIES

Hingga 31 Desember 2020, BRIDS tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Jumlah 500.000.000 lembar saham dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 67% dan PT Danareksa (Persero) sebesar 33%. BRIDS juga tidak melakukan aksi korporasi di sepanjang tahun 2020.

As of December 31, 2020, BRIDS did not issue shares to the public and did not list/trade its shares on any Stock Exchange. The total 500,000,000 shares owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to 67% and PT Danareksa (Persero) by 33%. BRIDS also did not take corporate actions in 2020.

Informasi tentang Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Information on the Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2020, BRIDS tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

As of the end of 2020, BRIDS did not issue securities in any form. Therefore, there is no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, interest rate/compensation for other securities, a maturity date of other securities, offering value of other securities, name of exchange where other securities are listed, and rating of securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Cost
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit atas Laporan Keuangan Audit of Financial Report	Rp440.000.000
2019				Rp485.000.000
2018				Rp400.000.000

Notaris

Notary

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Cost
2020	Jose Dima Satria,SH. M.Kn.	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. 11, Jakarta Selatan	Biaya penerbitan dan salinan akta Perusahaan	Rp42.500.000
2019	Jose Dima Satria,SH. M.Kn.			Rp7.500.000
2019	Fifidiana, SH.,M.Kn.	Jl. KH. Hasim Ashari No. 5, Gambir, Jakarta Pusat	Issuance fee and copy of Company deed	Rp7.500.000
2018	Fifidiana, SH.,M.Kn.			Rp7.000.000

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan di Tahun 2020

Awards in 2020

Internasional

International

No	Tanggal Date	Acara Event	Jenis/Nama Penghargaan Award Type/Name	Diberikan Oleh Given By
1	19 Juni 2020 June 19, 2020	14 th Annual Best Financial Institution Awards	Best Equity House in Indonesia	Alpha Southeast Asia
2	23 September 2020 September 23, 2020	The Asset Triple A Islamic Finance Awards 2020	Best Sukuk Infrastructure	The Asset
3	23 September 2020 September 23, 2020	The Asset Triple A Islamic Finance Awards 2020	Best Sukuk Utility	The Asset
4	9 December 2020 December 9, 2020	14 th Best Deal & Solution Awards 2020	Best Local Currency Islamic and Conventional Finance Deal of the Year	Alpha Southeast Asia

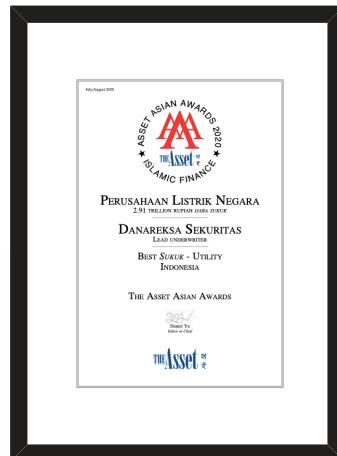
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS



1



2



3



4



A



B



C

Nasional
National

No	Tanggal	Acara	Jenis/Nama Penghargaan	Diberikan Oleh
		Acara	Jenis/Nama Penghargaan	Diberikan Oleh
A	15 Mei 2020 May 15, 2020	9 th Digital Brand Awards 2020	2 nd Rank Securities Company	Majalah Infobank Infobank Magazine
B	26 Juni 2020 June 26, 2020	Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands	Indonesia's Most Popular Digital Finance Brands - Millennial's Choice	The Economics
C	12 November 2020 November 12, 2020	Financial Awards 2020	Best Brand Awareness and Brand Image	The Economics

ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN

ADDRESS OF SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES, AND REPRESENTATIVE OFFICES

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung BRI II lantai 23
 JL. Jenderal Sudirman Kav. 44–46 Jakarta 10210
 Telp. 021 – 5091 – 4100
 Fax. 021 – 2520 – 990

corsec-ds@bridanareksasekuritas.co.id | www.bridanareksasekuritas.co.id

SENTRA INVESTASI DANA (SID) INVESTMENT GALLERIES

SID Pondok Indah

Rukan Plaza 5 No. C/5
 Jl. Margaguna Raya
 Pondok Indah
 Jakarta 12140
 ☎ (021) 739-6988
 ☎ (021) 7278-6330

Upik Yuzarni
 ☎ 0816-4848-971

SID Mangga Dua

Komplek Pertokoan Ruko
 Manga Dua Mall
 Jl. Mangga Dua Raya II / 3
 Jakarta 10730
 ☎ (021) 6230-1988
 ☎ (021) 6230-1878

Rudy Ruslim
 ☎ 0812-8677-6173

SID Surabaya

Gd. Pakuwon Centre Lt. 22
 Jl. Embong Malang No. 1
 Surabaya 60261
 ☎ (031) 5345-888
 ☎ (031) 5324-399

Rachma Yudyawati
 ☎ 0811-3072-83

SID Universitas Indonesia

Gedung Pascasarjana Lt. Dasar
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI
 Kampus Depok
 Depok 16424
 ☎ (021) 7884-9149
 ☎ (021) 7884-9151

I Wayan Satia Jaya
 ☎ 0815-8555-5717

SID Bandung

Gedung Pinsil
 JL. Gatot Subroto No. 1
 Bandung 40262
 ☎ (022) 8602-1032-0
 ☎ (022) 7302-511

Maryadi Suwondo
 ☎ 0815-8555-5750

SID Makassar

Ruko GTC Blok GA No. 26
 Jl. Metro Tanjung Bunga
 Sulawesi Selatan
 Makassar 90231
 ☎ (0411) 8114-011
 ☎ (62-411) 8111-799

Umar Bin Azis
 ☎ 0812-4277-1118

SID Kelapa Gading

Komplek Pertokoan Ruko
 Manga Dua Raya II / 3
 Jakarta 10730
 ☎ (021) 6230-1988
 ☎ 021-6230-1878

Rudy Ruslim
 ☎ 0812-8677-6173

SID FEB UGM

Gedung Suhardi Sigit,
 Dept. Ekonomika & Bisnis
 JL. Prof. Dr. Notonegoro Bulaksumur
 Sleman Yogyakarta 55281
 ☎ (0274) 5511-81
 ☎ (0274) 5511-81

Yahuda Nawa Yanukrisna
 ☎ 0817-4946-737

SID Medan

Komplek Ruko Apartemen Royal
 Jl. Palang Merah No. 5
 Medan 20151
 ☎ (061) 4528-100
 ☎ (061) 4527-100

Umar Bin Azis
 ☎ 0812-4277-1118

SID Palembang - KP BEI Sumatra Selatan

Gd. Fak. Ekonomi & Bisnis UIN Raden Patah Palembang, Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri No. 01 KM 3.5
 Palembang 30136

M. Taufik
 ☎ 0812-7351-5300

ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN
ADDRESS OF SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES, AND REPRESENTATIVE OFFICES

GERAI GALLERY

**SID Manga Dua -
Gerai FE Trisakti**

Universitas Trisakti -
FE Gedung Hendriawan Sie -
Lantai Dasar
Jl. Kyai Tapa No. 1 - Grogol
Jakarta 11450
📞 (021) 5696-9061
📠 (021) 5696-9061

Rudy Ruslim
📞 0812-8677-6173

**SID Surabaya -
Gerai Pakuwon Jati**

Tunjungan Plaza 2 Lt. 2
Jl. Basuki Rahmat No. 8-12,
Kedungdoro Tegalsari
Surabaya 60261
📞 (031) 9925-2723 / 5471-121

Rachma Yudyawati
📞 0811-3072-83

**SID Surabaya -
Gerai Univ. Ma'cung**

Gedung Bhakti Persada Lt.2
Jl. Villa Puncak Tidar N-01
Malang 65151
📞 (0341) 5501-71
📠 (0341) 5501-71

Rachma Yudyawati
📞 0811-3072-83

**SID Surabaya -
KP BEI Mataram**

Jl. Pejanggik No. 47 C,
Nusa Tenggara Barat
Mataram 83127
📞 (0370) 7505-383
📠 (0370) 7506-529

Rachma Yudyawati
📞 0811-3072-83

**SID Makassar -
Gerai FE UMI**

Fakultas Ekonomi & Bisnis
Univ. Muslim Indonesia, Jl. Urip
Sumohardjo Km. 5
Makassar 90231

Umar Bin Azis
📞 0812-4277-1118

**SID UGM -
Gerai Pojok Bursa MM UGM**

Program Studi Magister
Manajemen (MM)
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
UGM, Jl Teknikal Utara No.1, Barek
Yogyakarta 55281
📞 (0274) 5896-01

Yahuda Nawa Yanukrisna
📞 0817-4946-737

**SID UGM -
Gerai FE UPN**

Kampus FE UPN - Ged. FE Lt.1
Jl. SWK no.104 (Lingkar Utara)
Condong Catur
Yogyakarta 55281
📞 (0274) 4872-75
📠 (0274) 4872-75

Yahuda Nawa Yanukrisna
📞 0817-4946-737

**SID UGM -
Gerai FE USD**

Fakultas Ekonomi USD
Jl. Gejayan, Mrican
Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002

Yahuda Nawa Yanukrisna
📞 0817-4946-737

**SID UGM -
Gerai UNS Surakarta**

Gd. Fakultas Hukum
Jl. Ir. Sutami 35A, Jawa Tengah
Solo 57126

Yahuda Nawa Yanukrisna
📞 0817-4946-737

**SID UGM -
Gerai KP BEI Solo**

Gd. Graha Prioritas Lt. 1
Jl. Slamet Riyadi No. 302-304
Surakarta 57141
📞 (0271) 745-2818
📠 (0271) 745-2442

Yahuda Nawa Yanukrisna
📞 0817-4946-737

**SID UGM -
Gerai UKSW Salatiga**

Jl. Diponegoro No. 52
Salatiga 50711
📞 (0298) 3211-17

Yahuda Nawa Yanukrisna
📞 0817-4946-737

**SID Palembang -
Gerai UIN Raden Patah
Palembang**

Gedung Bursa Efek Indonesia
(BEI), Kantor Perwakilan
Sumatera Selatan
Jl. Jend. Sudirman No.36B
Palembang 30128
📞 (0711) 3650-50 / 3651-88
📠 (0711) 3637-28

Rudy Ruslim
📞 0812-8677-6173

**SID UGM -
Gerai MM UNDIP**

Program Studi Magister Manajemen
Universitas Diponegoro
Jl. Erlangga Tengah No. 17
Semarang 50241
📞 (024) 8441-636 / 8449-010
📠 (024) 8452-268

Yahuda Nawa Yanukrisna
📞 0817-4946-737

MITRA PARTNER

**PT Star Reksa Sek -
PE Non AB
SID BSD**

Ruko Golden Madrid I
Blok E No. 21 - BSD
Tangerang Selatan 15311
📞 (021) 5315-2666
📠 (021) 5370-153

Ane Srideswara
📞 0812-2450-030

**PT Kopedana Mitra Sek -
PE Non AB
SID Bekasi**

Gd. Centerpoint Apartment
Tower A No. GF 39-41
Jl. Jend A. Yani Kav. 20
Bekasi 17141
📞 (021) 2928-6060
📠 (021) 2928-5666

Arsenal M Pakpahan
📞 0815-8555-5345

**PT Reksa Depok Sek -
PE Non AB
SID Depok**

Rukan Margonda Residence
Jl. Margonda Depok Raya,
Depok 16423
📞 (021) 7721-2525
📠 (021) 7721-2255

Sutrisno
📞 0813-1050-6986

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND RISK MANAGEMENT UNIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka BRIDS senantiasa memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing demi terealisasinya visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Selain Dewan Komisaris dan Direksi, organ penting Perusahaan lainnya seperti Komite Audit dan Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko juga telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit tidak mengikuti pelatihan atau *training* akibat adanya pandemi Covid-19. Adapun Pelatihan yang diikuti Direksi adalah sebagai berikut:

Following OJK Regulation No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company always provides the widest possible opportunity for the Board of Commissioners and Directors to participate in several training and development activities that aim to increase the competence and capabilities for the realization of the vision, mission, and the objectives of the Company. Besides that, other important organs of the Company such as Audit and Risk Monitoring, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Unit have also participated in several training and development activities according to their respective needs.

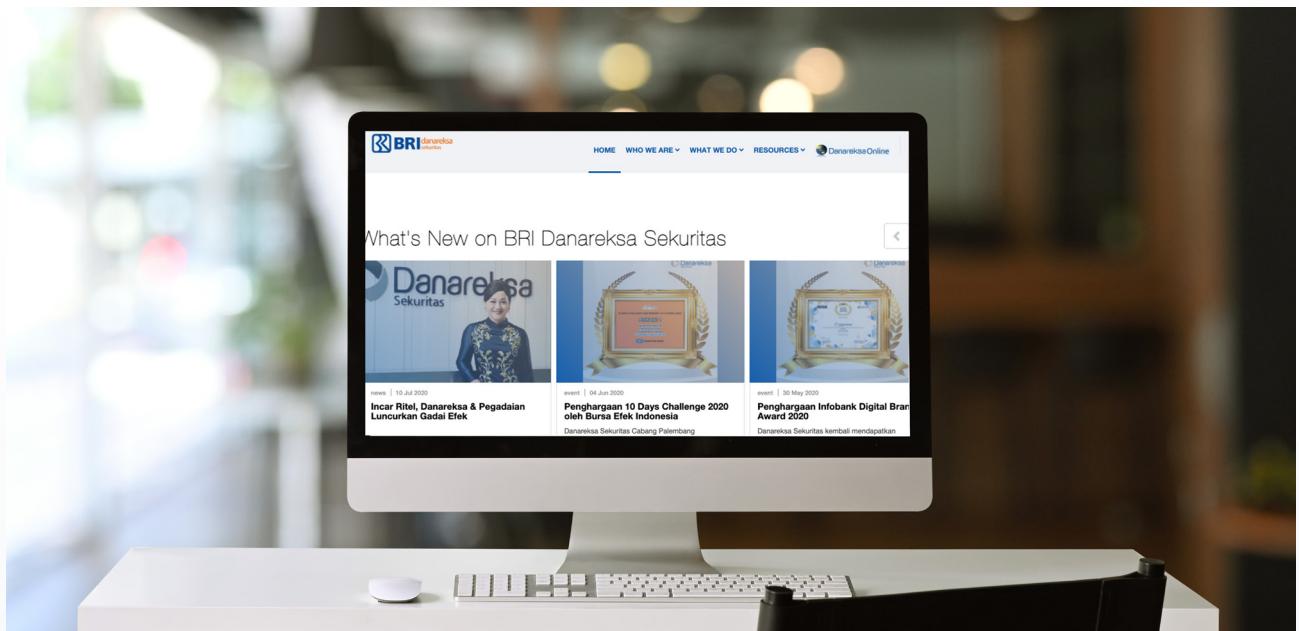
In 2020, the Board of Commissioners, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Risk Management Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit did not attend any training due to the COVID-19 pandemic. The training participated by the Board of Directors is as follows:

**PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN,
UNIT AUDIT INTERNAL DAN UNIT MANAJEMEN RISIKO**

**EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY,
INTERNAL AUDIT UNIT, AND RISK MANAGEMENT UNIT**

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Peserta Participant
Technical Skill	PPL WPEE	Boumediene S. Halomoan
Technical Skill	PPL Dirkom	Boumediene S. Halomoan
Technical Skill	<i>Merger and Acquisition in Indonesia</i>	Friderica Widyasari Dewi
Technical Skill	Filosofi, Strategi dan Teknik Restrukturisasi Philosophy, Strategies and Restructuring Techniques	Santi Suryandari

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



Sebagai bentuk komitmen BRIDS dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam hal transparansi informasi terhadap pihak eksternal, BRIDS telah memiliki situs web resmi yang dapat diakses di www.bridanareksasekuritas.co.id dan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Keberadaan situs website Perusahaan menjadi salah satu wujud kepatuhan terhadap POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Berkaitan dengan hal tersebut, situs website Perusahaan secara berkala diperbarui agar senantiasa dapat menyajikan informasi yang akurat dan terkini.

As the BRIDS commitment to upholding the principles of good corporate governance, especially in terms of transparency of information to external parties, the Company has an official website that can be accessed at www.bridanareksasekuritas.co.id and is available in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesian and English. The existence of the Company's website is a form of compliance with POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers. Regarding this, the Company's website is regularly updated to always provide accurate and up-to-date information.



04 —

MANAGEMENT AND DISCUSSION ANALYSIS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Kondisi perekonomian tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Bukan hanya di Indonesia, namun seluruh dunia merasakan hal yang sama. Merebaknya pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan *World Health Organization* (WHO) sebagai Pandemi Global memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian global tahun 2020. Terlebih pada periode semester pertama tahun 2020, ekonomi global mengalami kontraksi yang sangat dalam.

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,5%, setelah tumbuh 2,8% pada 2019. Proyeksi tersebut sedikit lebih baik dari prediksi yang dikeluarkan pada Oktober 2020, yang menyebutkan pertumbuhan global akan berkontraksi sebesar 4,4%. Revisi tersebut didasarkan pada indikator perekonomian global yang menguat pada paruh kedua tahun 2020. Namun secara umum pertumbuhan ekonomi tahun 2020 masih mengalami *negative growth*. Beberapa negara bahkan telah masuk ke jurang resesi ekonomi.

Perekonomian Amerika Serikat tercatat mengalami kontraksi yang cukup dalam selama tahun 2020, di mana IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan AS akan mencatatkan pertumbuhan sebesar (3,4)%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 2,2%. Kontraksi perekonomian Amerika Serikat sejalan dengan rendahnya aktivitas manufaktur dan jasa di Amerika Serikat, yang kemudian menyebabkan tingginya orang yang kehilangan pekerjaan. Data *Non-Farm Payrolls* Amerika Serikat secara kumulatif tercatat (9,37) juta, yang dapat diartikan bahwa sebanyak 9,37 juta penduduk Amerika Serikat kehilangan pekerjaan sepanjang 2020.

Dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi di AS, pemerintah AS telah mengeluarkan berbagai stimulus khusus pandemi senilai US\$3,5 triliun, belum termasuk dengan stimulus yang baru disahkan pada akhir Desember senilai US\$900 miliar. Tidak hanya dari sisi fiskal, *The Fed* juga ikut mendukung program pemulihan ekonomi Amerika Serikat melalui berbagai instrumen kebijakan yang dimiliki, mulai dari kebijakan suku bunga hingga kebijakan *Quantitative Easing* (QE). Dari sisi kebijakan suku bunga, pada bulan Maret, *The Fed* telah menurunkan suku bunganya senilai total 150 bps, dari sebelumnya 1,50%-1,75% menjadi 0,00%-0,25%.

Sedangkan China mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar (6,8)% pada 1Q20, dan kemudian mampu tumbuh positif pada 3 kuartal berikutnya, sehingga pertumbuhan tahunannya tercatat sebesar 2,3%, dan sejauh ini merupakan satu-satunya negara yang mampu bertumbuh positif di masa pandemi. Pemulihan ekonomi China yang cepat ini didorong oleh respon cepat pemerintahnya dalam hal membatasi penyebaran virus, sehingga pada 2Q20, aktivitas ekonomi China sudah mulai kembali berjalan, meskipun melambat dibanding tahun sebelumnya.

The economic conditions in 2020 faced highly tough challenges. Not only in Indonesia, but also the whole world feels the same way. The outbreak of Covid-19 pandemic that has been determined by the WHO as Global Pandemic, has had the huge impacts on the global economy in 2020. Especially in the first semester of 2020, the global economy experienced very deep contraction.

On January, 2021, the International Monetary Fund (IMF) projected the world economic growth in 2020 is going to experience contraction of 3.5% after growing by 2.8% in 2019. The projection is slightly better than the prediction issued by the institution on October, 2020, which states that the global growth will be contracted by 4.4%. The revision is in accordance with the strengthening global economic indicators in the second half of 2020. However in general, the economic growth in 2020 is still experiencing negative growth. Several countries have even entered into the brink of economic recession.

The US economy was recorded to experience a deep contraction during 2020, where the IMF projected that the US growth will record -3.4% growth or lower than the growth in 2019 which was 2.2%. The US economic contraction is in line with the low manufacture and service activities in US, which then causes a high number of unemployment. The cumulative US Non-Farm Payrolls data is recorded at -9.37 million, which means that 9.37 million people in US lost their jobs during 2020.

In the context of supporting economic recovery, the US government has issued various special pandemic stimulus of US\$3.5 trillion, excluding the newly approved stimulus at the end of December of US\$900 billion. Not only from the fiscal side, but The Fed also support the US economic recovery program through various policy instruments owned, from interest rate policies to Quantitative Easing (QE) policies. In terms of interest rate policy, The Fed has decreased its interest rates of total 150bps, from 1.50%-1.75% to 0.00%-0.25% on March.

While China recorded economic growth of -6.8% in Q1/20, and able to grow positively in the next 3 quarters, so that its annual growth is able to record at 2.3%, and so far it is the only country that is able to grow positively during the pandemic. China's rapid economic recovery is driven by the fast response of its government in terms of limiting the spread of the virus, so that in Q2/20 China's economic activities have started to resume, despite slowing compared to the previous year.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Ekonomi Indonesia juga menghadapi tantangan yang sama. Pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan yang cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi (-2,07%) dari 5,02% di tahun 2019. Namun demikian, Pemerintah tetap menjaga laju inflasi pada level yang sangat rendah, yaitu 1,68%, sehingga stabilitas ekonomi masih dapat terjaga dengan baik.

Dari sisi kebijakan moneter, sepanjang tahun 2020 Bank Indonesia (BI) menurunkan tingkat suku bunga acuan BI 7-days Reverse Repo Rate sebesar 1,25% menjadi 3,75%. Selain itu, BI juga melakukan kebijakan *quantitative easing* untuk memastikan ketersediaan likuiditas di pasar keuangan. Sementara perkembangan nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2020 juga mengalami pergerakan yang dinamis. Sejalan dengan peningkatan risiko di pasar keuangan global pada bulan Maret 2020, aliran modal asing ke pasar keuangan domestik cenderung menurun sedemikian sehingga mendorong pelemahan nilai tukar rupiah dan sempat mencapai Rp16.575 per US\$ dan diikuti oleh peningkatan volatilitas. Aliran modal asing yang keluar dari pasar keuangan domestik juga mendorong peningkatan imbal hasil Surat Utang Negara (SUN) dengan tenor 10 tahun menjadi 8,4% dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun hingga dibawah 4.000 pada bulan Maret 2020.

Namun sejalan dengan respon kebijakan Pemerintah yang mendorong pemulihan ekonomi sehingga mendorong perbaikan sentimen risiko di pasar keuangan global sedemikian rupa sehingga aliran modal asing kembali masuk ke pasar keuangan domestik hingga akhir tahun 2020. Nilai tukar rupiah kembali menguat dan ditutup pada Rp14.050 per US\$ di akhir tahun. Sementara itu, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun tercatat turun hingga level 6,06% dan IHSG ditutup di level 5.979 di akhir tahun meskipun sudah sempat diperdagangkan di atas level 6.000. Penguatan pada nilai tukar dan pasar keuangan domestik menunjukkan optimisme terhadap pemulihan ekonomi Indonesia. Secara umum, kondisi stabilitas makroekonomi tetap terjaga tercermin dari tingkat inflasi yang stabil, defisit neraca berjalan yang rendah, dan cadangan devisa yang tinggi.

Data BI menunjukkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2020 sebesar US\$135,9 miliar, meningkat US\$6,7 miliar dari posisi Desember 2019 yang tercatat US\$129,2 miliar. Jumlah cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 10,2 bulan impor atau 9,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Peningkatan cadangan devisa tersebut merefleksikan potensi surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) di tengah penurunan defisit transaksi berjalan sepanjang tahun 2020.

Indonesian economy also experienced the same challenge. The national economic growth decreased quite sharply compared to the previous year to -2.07% from 5.02% in 2019. However, the government maintains the inflation rate at the very low level, at 1.68%, so that the economic stability can be maintained properly.

In terms of monetary policy, during 2020, Bank Indonesia (BI) decreased the benchmark interest rate of BI 7-day Reverse Repo Rate by 1.25% to 3.75%. In addition, BI also conducted the quantitative easing policy to ensure liquidity availability in financial markets. Meanwhile, the development of Rupiah exchange rate in 2020 also experienced the dynamic movement. In accordance with the increase in risk in global financial markets on March, 2020, the flow of foreign capital to the domestic financial markets was decrease, thus encouraging the slowdown of Rupiah exchange rate and reaching Rp16,575 per US\$ and it was followed by the increase in volatility. The foreign capital outflows from the domestic financial markets also encourage the increase in returns on Government Securities with the tenor of 10 years to 8.4% and the Composite Stock Price Index (JCI) decreased up to below 4,000 on March 2020.

However, it is in line with the Government's policy response that encourages economic recovery, thus encouraging improvement in risk sentiment on global financial markets in such way so that foreign capital flows will return to the domestic financial market by the end of 2020. The Rupiah exchange rate restrengthened and closed at Rp14,050 per US\$ at the end of the year. Meanwhile, the returns on SUN with the tenor of 10 years is recorded to decrease up to 6.06% and the JCI is closed at 5,979 at the end of the year despite being traded above 6,000. The strengthening in exchange rates and domestic financial markets show optimism to the Indonesian economic recovery. In general, the macroeconomic stability conditions is still maintain, reflected in the stable inflation rates, the low current account deficit, and the high foreign reserves.

BI data shows that Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2020 amounted to US\$135.9 billion, an increase of US\$6.7 billion from the position in December 2019 which was recorded at US\$129.2 billion. The amount of foreign exchange reserves is equivalent to financing 10.2 months of imports or 9.8 months of imports and servicing of government external debt, and is above the international adequacy standard of around 3 months of imports. The increase in foreign exchange reserves reflects the potential for surplus in Indonesia's Balance Of Payments (BOP) amid the decline in the current account deficit throughout 2020.



Dengan kondisi tersebut, Pemerintah meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 akan kembali ke jalur yang tepat. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,8%-5,8%. Keyakinan tersebut dilandasi membaiknya kondisi perekonomian pada akhir kuartal ketiga hingga akhir 2020.

Under these conditions, the Government believes that Indonesia's economic growth in 2021 will return to the right path. BI predicts Indonesia's economic growth in 2021 will be in the range of 4.8%-5.8%. This belief is based on improving economic conditions at the end of the third quarter to the end of 2020.

Proyeksi Ekonomi 2021

2021 Economic Projection

Covid-19 masih akan menjadi tantangan bagi ekonomi global. Meskipun begitu, optimisme perbaikan ekonomi global yang terjadi di semester II 2020 diprakirakan berlanjut pada 2021. Hal ini didukung perkembangan positif vaksin dan penanganan pandemi, serta efektivitas kebijakan fiskal dan keuangan yang *extraordinary* dalam rangka mengatasi dampak pandemi di berbagai negara.

The Covid-19 is still being the challenge for global economy. Nevertheless, the optimism of global economic improvements that occur in the second semester of 2020 is estimated to continue in 2021. It was supported with the positive development of vaccine and pandemic handling, as well as the effectiveness of extraordinary fiscal and financial policies in order to overcome the impact of pandemic in various countries.

Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan akan berada di kisaran 5,0% pada 2021, dan 3,8% pada 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas global pada 2021 diprakirakan meningkat menjadi 4,4%, sejalan dengan kenaikan permintaan akibat pemulihan ekonomi dunia.

The global economic growth is estimated will be in the range of 5.0% in 2021, and 3.8% in 2022. The trade volume and global commodity prices in 2021 are estimated to increase to 4.4%, in line with the increase in request due to the world economic recovery.

Pertumbuhan ekonomi global yang semakin baik tentunya akan menopang perbaikan ekspor Indonesia yang pada gilirannya akan meningkatkan aktivitas produksi dan investasi. Dengan demikian, perbaikan aktivitas ekonomi domestik pun akan berangsur-angsur pulih. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021, dan akan terus meningkat pada 2022 di kisaran 5,4-5,9%.

The better global economic growth will certainly sustain the improvement of Indonesian export which in its turn will increase production and investment activities. Therefore, the improvement in domestic economic activities will gradually recover. Indonesia's economic growth is estimated to increase in the range of 4.8%-5.8% in 2021, and will continue to increase in 2022 in the range of 5.4%-5.9%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2021 diprakirakan surplus, ditopang oleh defisit transaksi berjalan yang dipengaruhi ekspor yang tumbuh positif seiring dengan permintaan global yang mulai pulih dan impor yang diprakirakan naik untuk memenuhi permintaan domestik yang meningkat.

The 2021 BOP is estimated to surplus, supported by the deficit of transaction for the year which was estimated in the range of 1.0-2.0% affected by exports that grew positively along with the global demand that start to recover and imports estimated to increase to meet the increasing domestic demand.

Inflasi pada 2021 tetap terkendali dalam sasaran 3,0±1%, ditopang inflasi inti yang diprakirakan tetap terkendali, meskipun meningkat sejalan dengan kenaikan permintaan domestik. Peningkatan inflasi inti ini bersumber dari permintaan domestik seiring mobilitas masyarakat yang semakin naik dan harga komoditas global yang meningkat.

The inflation in 2021 was controlled within 3.0±1% target, supported by the controlled core inflation, even though it was increasing in line with the increase in domestic requests. This core inflation increasing derives from domestic demand in line with the increase in society mobility and the increase in global commodity prices.



RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2021

WORK PLAN AND STRATEGIC POLICY IN 2021

Di tahun 2021, Perusahaan akan berfokus dalam peningkatan ritel bisnis melalui beberapa strategi seperti pembaharuan ritel *online trading system* yang lebih stabil, *reliable* dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, meningkatkan kapasitas dan kualitas tim ritel untuk mendukung kegiatan bisnis, dan transformasi digital dalam seluruh aspek layanan nasabah dengan memanfaatkan *platform digital*.

BRIDS tetap akan mendorong pertumbuhan bisnis institusi melalui peningkatan kerja sama dengan BRI Group atau institusi lain sebagai strategi dalam melakukan ekspansi bisnis *underwriting* maupun *advisory*, meningkatkan *research coverage*, dan mulai mengembangkan pasar *Exchange Traded Fund* (ETF).

Dari sisi *back office*, efisiensi proses bisnis masih akan dilakukan melalui integrasi sistem di seluruh aspek, salah satunya adalah pengembangan sistem dalam proses *monitoring risiko*. Penguatan jaringan infrastruktur IT juga menjadi salah satu pilar untuk menjamin keberlangsungan bisnis Perusahaan di tengah perkembangan teknologi yang pesat saat ini.

In 2021, the Company is going to focus in increasing business retail through several strategies, such as updating the retail online trading system that is more stable, reliable and in accordance with the needs of customer, increasing the retail team capacity and quality to support the business activities, and digital transformation in all aspects of customer services by utilizing digital platforms.

BRIDS is going to remain encouraging the institution business growth through the increase in cooperation with BRI groups or other institutions as the strategy in conducting underwriting and advisory business expansion, increasing research coverage, and starting to develop Exchange Traded Fund (ETF) market.

From the back office side, business process efficiency is still going to be carried out through system integration in all aspects, one of which is the development of system in the risk monitoring process. Strengthening the IT infrastructure network is also one of the pillars to ensure the continuity of the Company's business amidst current rapid technological developments.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Tinjauan segmen usaha Perusahaan dilihat dari jenis-jenis usaha/produk yang dihasilkan, sesuai dengan PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Perusahaan memiliki 3 jenis usaha yaitu, *investment banking, brokeraging, dan research.*

Review of the Company's business segments in terms of types of business/products produced, in accordance with PSAK 5 concerning Operating Segments. The Company has 3 types of businesses, namely, investment banking, brokeraging, and research.

Tinjauan Jumlah Nasabah Per Segmen

Review on Number of Customers per Segment

Nasabah BRIDS terbagi menjadi 2 segmen, yakni segmen institusi/korporasi dan ritel/individu. Layanan segmen institusi/korporasi dijalankan oleh divisi Equity Capital Market, Debt Capital Market, Investment Banking Capital Market, dan Investment Banking Advisory. Sedangkan untuk segmen ritel/individu pengelolaannya dilaksanakan oleh divisi Retail Capital Market, dan Alternative Product and Services.

Per 31 Desember 2020, jumlah nasabah institusi mencapai 2.155 perusahaan, menurun 27% dari jumlah nasabah institusi di tahun 2019 yang mencapai 2.962 perusahaan. Sementara jumlah nasabah ritel BRIDS di tahun 2020 mencapai 103.914 orang, meningkat 72% dari nasabah tahun 2019 sejumlah 60.257 orang. Peningkatan tersebut ditopang oleh program ESA bagi karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

BRIDS customers are divided into 2 segments, namely the institutional/corporate and retail/individual segments. Services for the institutional/corporate segment are carried out by Equity Capital Market, Debt Capital Market, Investment Banking Capital Market, and Investment Banking Advisory divisions. Whereas for the retail/individual segments the management is carried out by Retail Capital Market, and Alternative Product and Services divisions.

As of December 31, 2020, the number of institutional customers reached 2,155 companies, decreased by 27% from the number of institutional customers in 2019 which reached 2,962 companies. While the number of BRIDS's retail customers in 2020 reached 103,914 customers, increased by 72% from customers in 2019 which amounted to 60,267 people. The increase was supported by the ESA program for employees of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perkembangan Jumlah Nasabah Per Segmen

Development of Total Customers per Segment

	Jumlah Nasabah Total Customers			
	2020	2019	Selisih Difference	%
Institusi/Korporasi Institution/Corporation	2.155	2.962	3.204	(27)
Ritel Retail	103.914	60.257	56.078	72
Jumlah Total	106.069	63.219	59.282	68

Tinjauan Produk dan Jasa Per Segmen

Review on Product and Service Per Segment

BRIDS menyediakan produk dan jasa untuk tiga segmen, yaitu *brokeraging, underwriting* dan *advisory*. Brokeraging adalah jasa perantara perdagangan efek saham dan obligasi (konvensional dan syariah) untuk nasabah institusi maupun ritel. Sementara itu, BRIDS juga menyediakan jasa *investment banking* yang terdiri dari penjaminan emisi efek (*underwriting*) dan jasa penasihat keuangan (*advisory*). Perusahaan menjalankan aktivitas *brokeraging* melalui dua kegiatan bisnis, yaitu jasa perantara perdagangan saham dan jasa perantara perdagangan obligasi. Selain itu, BRIDS didukung oleh tim riset yang komprehensif dalam setiap kegiatan bisnis.

BRIDS provides products and services for three segments, namely brokeraging, underwriting and advisory. Brokeraging is a stock and bond brokerage service (conventional and sharia) for institutional and retail customers. Meanwhile, BRIDS also provides investment banking services consisting of underwriting and financial advisory services. The Company carries out brokeraging activities through two business activities, namely stock trading brokerage services and bond trading brokerage services. In addition, BRIDS is supported by comprehensive research team in every business activity.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perantara Perdagangan Efek

Securities Brokerage

Selama tahun 2020, kegiatan perantara perdagangan saham yang dilakukan BRIDS mencatatkan peningkatan terutama dari segmen ritel. Nilai transaksi saham BRIDS mencapai Rp58,9 triliun dengan pangsa pasar sebesar 1,32% dan menempatkan Perusahaan di posisi 25 diantara seluruh perusahaan efek. Angka tersebut mengalami peningkatan dari pencapaian di tahun 2019 dimana perusahaan mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp51,9 triliun dengan pangsa pasar 1,17% dan berada di posisi 28 diantara seluruh perusahaan efek. Nilai transaksi dari segmen ritel di tahun 2020 tercatat sebesar Rp27,4 triliun, atau meningkat 29% dibandingkan dengan nilai transaksi di tahun 2019 sebesar Rp21,3 triliun. Sedangkan untuk segmen institusi, nilai transaksi saham tumbuh 3% dari Rp30,6 triliun di 2019 menjadi Rp31,5 triliun di tahun 2020.

Dari sisi perantara perdagangan obligasi, BRIDS mencatatkan nilai transaksi obligasi Pemerintah sebesar Rp214,4 triliun dengan pangsa pasar sebesar 13% dan berada di posisi 2 (dua) diantara perusahaan efek. Nilai transaksi tersebut meningkat 69% dibandingkan dengan angka tahun 2019 sebesar Rp126,7 triliun dan pangsa pasar 12,4%. Sementara dari perantara perdagangan obligasi korporasi, BRIDS mencatatkan penurunan nilai dari Rp36 triliun di tahun 2019 menjadi Rp23,6 triliun di tahun 2020 yang diikuti juga dengan penurunan pangsa pasar dari 10,6% menjadi 6,3% diantara perusahaan efek. Secara keseluruhan, pendapatan Perusahaan dari segmen perantara perdagangan efek di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 20% menjadi Rp105,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2019.

During 2020, BRIDS's stock brokerage activities recorded an increase, especially in the retail segment. The transaction value of BRIDS's shares reached Rp. 58.9 trillion with a market share of 1.32% and put the Company in the 25th position among all securities companies. This figure has increased from the achievements in 2019 where the Company recorded a transaction value of Rp51.9 trillion with the market share of 1.17% and was in position 28 among all securities companies. The transaction value of the retail segment in 2020 was recorded at Rp27.4 trillion, or an increase of 29% compared to the transaction value in 2019 of Rp21.3 trillion. As for the institutional segment, the value of share transactions grew 3% from Rp30.6 trillion in 2019 to Rp31.5 trillion in 2020.

From the bond brokerage side, BRIDS recorded the Government bond transaction value of Rp214.4 trillion with the market share of 13% and was in 2nd place among securities companies. The transaction value increased by 69% compared to the 2019 of Rp126.7 trillion and market share of 12.4%. Meanwhile, from the corporate bonds brokerage, BRIDS recorded decreased in value from Rp36 trillion in 2019 to Rp23.6 trillion in 2020 which was followed by the decrease in market share from 10.6% to 6.3% among securities companies. Overall, the Company's revenue from the securities brokerage segment in 2020 increased by 20% to Rp105.4 billion compared to 2019.

Penjaminan Emisi Efek

Underwriting

Total penjaminan emisi efek instrumen obligasi korporasi yang dilakukan oleh BRIDS mencapai Rp7,6 triliun selama tahun 2020 atau mencatatkan pangsa pasar sebesar 10,9% dari total penerbitan dan berada di peringkat 4 diantara perusahaan efek. Nilai penjaminan emisi tersebut mengalami penurunan signifikan dibandingkan dengan angka 2019 sebesar Rp12,5 triliun dengan pangsa pasar mencapai 12,2%. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan nilai penerbitan obligasi korporasi akibat pandemi Covid-19 dari Rp102,6 triliun di tahun 2019 menjadi Rp70,2 triliun selama tahun 2020, atau mengalami penyusutan sebesar 31%. Penurunan tersebut juga berdampak signifikan terhadap pendapatan usaha BRIDS dari lini bisnis penjaminan emisi efek yang tercatat sebesar Rp12,5 miliar, atau turun 60% dibandingkan dengan kinerja tahun 2019.

Total underwriting of corporate bond instruments by BRIDS reached Rp7.6 trillion in 2020 or recorded market share of 10.9% of the total issuance and got 4th rank among securities companies. The underwriting value has decreased significantly compared to the 2019 of Rp12.5 trillion with a market share of 12.2%. This was due to the decrease in the value of corporate bond issuance due to the Covid-19 pandemic from Rp102.6 trillion in 2019 to Rp70.2 trillion during 2020, or a decrease of 31%. This decline also had significant impacts on the BRIDS's operating income from the underwriting business line, which was recorded at Rp12.5 billion, or a decrease of 60% from the performance in 2019.



Jasa Penasihat Keuangan

Financial Advisory Services

Selama tahun 2020, terdapat 34 proyek *advisory* yang berhasil diselesaikan oleh BRIDS yang berasal dari 18 nasabah berbeda. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah proyek *advisory* selama tahun 2019 yaitu sebanyak 32 proyek. Hal tersebut berdampak juga pada pendapatan jasa penasihat keuangan BRIDS yang meningkat cukup signifikan selama tahun 2020 yaitu sebesar Rp115,9 miliar, atau naik 50% dari tahun 2019 sebesar Rp77 miliar.

During 2020, BRIDS successfully completed 34 advisory projects from 18 different customers. This number has increased compared to advisory projects number during 2019, which was 32 projects. It has impacts on the income of BRIDS's financial advisory services, which increased quite significantly during 2020, namely Rp115.9 billion, or an increase of 50% from 2019 amounted to Rp77 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan BRI Danareksa Sekuritas yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi (WTM) dengan tanggal opini 6 April 2021. Laporan keuangan konsolidasian BRIDS disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia.

The discussion and analysis of financial performance in this annual report refer to the BRI Danareksa Sekuritas Financial Statements ended December 31, 2020, that has been audited by Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accountants with the Fair Without Modification (FWM) dated April 6, 2021. BRIDS's consolidated financial statements is compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Other Regulations that apply in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian Description	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	2020 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	2019 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	Selisih Difference (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	%
Aset Assets	702.013.193,47	808.951.579,46	(106.938.385,99)	(13)%
Liabilitas Liabilities	506.340.672,23	376.649.899,34	129.690.772,89	34%
Ekuitas Equity	195.672.521,24	432.301.680,12	(236.629.158,88)	(55)%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total Liabilities and Equity	702.013.193,47	808.951.579,46	(106.938.385,99)	(13)%



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Total Aset

Total Assets

Pada 2020, total aset BRIDS menurun sebesar 13% menjadi Rp106.938 juta dari Rp808.952 juta di akhir tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembebanan aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka.

In 2020, total assets of BRIDS decreased by 13% to Rp106,938 million from Rp808,952 million at the end of 2019. The decrease was due to the imposition of deferred tax and prepaid tax assets.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Total liabilitas yang dibukukan BRIDS pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp506.341 juta meningkat sebesar Rp129.691 juta atau 34% dari posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp376.650 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan kewajiban sewa atas aset guna usaha (Implementasi PSAK 73) dan penambahan biaya masih dibayar operasional dan penasihat keuangan.

Total liabilities recorded by BRIDS at the position of 31 December 2020 amounted to Rp506,341 million, increased by Rp129,691 million or 34% from the position on 31 December 2019 of Rp376,650 million. This increase was due to an increase in lease obligations on assets to exploit (PSAK 73 Implementation) and additional costs still being paid by operations and financial advisors.

Total Ekuitas

Total Equity

Total ekuitas yang dibukukan BRIDS pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp195.673 juta menurun sebesar Rp236.629 juta atau 55% dari posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp432.302 juta. Penurunan ekuitas tersebut disebabkan oleh kerugian operasi Perusahaan tahun 2020, pembukuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), pembebanan aset pajak tangguhan, dan pajak dibayar dimuka.

Total equity booked by BRIDS as of December 31, 2020 was Rp195,673 million, decreased by Rp236,629 million or 55% from the position on December 31, 2019 of Rp432,302 million. The decrease in equity was caused by the Company's operating losses in 2020, bookkeeping of allowance for impairment losses (CKPN), charges for deferred tax assets, and prepaid taxes.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

Uraian Description	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	2020 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	2019 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	Selisih Difference (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	%
Pendapatan Usaha Operating Revenues	239.996.464,83	201.959.777,43	38.036.687,40	19%
Beban Usaha Operating Expenses	383.693.730,53	308.295.981,47	75.397.749,06	24%
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	(143.697.265,70)	(106.336.204,04)	(37.361.061,66)	35%
Pendapatan (Beban) lain-lain Other Income (Expenses)	(26.812.495,73)	(8.288.882,29)	(18.523.613,44)	223%
Laba (rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (loss) Before Income Tax Expenses	(170.509.762,43)	(114.625.087,33)	(55.884.675,10)	49%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(4.023.384,73)	(3.236.503,57)	(786.881,16)	24%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	(238.040.831,46)	(92.997.565,49)	(145.043.265,98)	156%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(9.782.112,07)	(8.148.616,63)	(1.633.495,43)	20%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) For The Year	(247.822.943,03)	(101.146.181,95)	(146.676.761,08)	145%

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

Uraian Description	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	2020 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	2019 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	Selisih (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	%
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana Brokerage activities and sale agent of mutual fund income	105.853.265,44	87.135.460,32	18.717.805,12	21
Jasa Penasihat Keuangan Financial Advisory Services	115.868.056,02	77.052.969,02	38.815.087,00	50
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek Underwriting and securities selling income	12.499.066,59	31.041.171,43	(18.542.104,84)	(60)
Pendapatan dividen dan bunga Dividend and interest income	5.776.076,78	6.730.176,66	(954.099,88)	(14)
Total Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	239.996.464,83	201.959.777,43	38.036.687,40	19

Pendapatan Usaha BRIDS selama tahun 2020 naik sebesar 19% atau Rp38.037 juta, dari Rp201.960 Juta pada tahun 2019 menjadi Rp239.996 juta pada tahun 2020. Kontribusi kenaikan pendapatan usaha Perusahaan sebagian besar diperoleh dari kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana serta kegiatan penasihat keuangan.

BRIDS's operating revenues for 2020 increased by 19% or Rp38,037 million, from Rp201,960 million in 2019 to Rp239,996 million in 2020. The contribution to the increase in the company's operating income was mostly derived from securities brokerage activities and mutual sales agents. funds and financial advisory activities.

Beban Usaha

Operating Expenses

Uraian Description	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	2020 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	2019 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	Selisih (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and employee welfare	132.249.520,85	105.445.880,23	26.803.640,62	25%
Biaya Jasa Penasihat Keuangan Financial Advisory Services Cost	73.372.787,60	32.066.710,02	41.306.077,58	129%
Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	113.025.579,15	104.969.275,14	8.056.304,01	8%
Pemeliharaan sistem System maintenance	18.069.676,20	17.358.839,91	710.836,29	4%
Sewa Rental	1.418.747,76	13.718.632,99	(12.299.885,23)	(90)%
Umum dan Administrasi General and Administrative	9.407.462,76	8.888.418,21	519.044,55	6%
Penjaminan Emisi Underwriting	1.422.903,09	7.393.753,67	(5.970.850,58)	(81)%
Biaya Transaksi Bursa Exchange Transaction Costs	12.528.056,74	8.610.173,47	3.917.883,27	46%
Jasa Profesional Professional Services	5.210.645,13	1.246.366,88	3.964.278,25	318%
Pelatihan dan seminar Training and seminars	260.003,81	514.103,93	(254.100,12)	(49)%
Perjalanan Dinas Official Travel	389.436,21	2.015.642,26	(1.626.206,05)	(81)%
Penyusutan Depreciation	11.373.532,98	1.813.037,44	9.560.495,54	527%
Iklan dan Promosi Advertisements and Promotion	1.676.574,18	1.407.886,32	268.687,86	19%
Jamuan dan donasi Banquets and donations	1.456.782,53	1.152.255,00	304.527,53	26%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	2020 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	2019 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	Selisih Difference (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	%
Kustodi Custody	357.191,29	274.023,00	83.168,29	30%
Lain-lain Other	1.474.830,24	1.420.983,00	53.847,24	4%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	383.693.730,53	308.295.981,47	75.397.749,06	24%

Pada 31 Desember 2020, jumlah beban usaha BRIDS tercatat sebesar Rp383.694 juta, naik Rp75.398 juta atau 24% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp308.295 juta. Peningkatan beban usaha Perusahaan pada tahun 2020 dipengaruhi oleh adanya pembukuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), peningkatan biaya jasa penasihat keuangan, dan peningkatan pada saldo penyusutan akibat implementasi dari PSAK 73 tentang sewa.

As of December 31, 2020, BRIDS's total operating expenses were recorded at Rp383,694 million, an increase of Rp75,398 million or 21% compared to 2019 which amounted to Rp308,295 million. The increase in the Company's operating expenses in 2020 was influenced by the bookkeeping of Allowance for Impairment Losses (CKPN), an increase in the cost of financial advisory services, and an increase in the depreciation balance due to the implementation of PSAK 73 concerning leases.

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

Laba (rugi) usaha adalah laba kotor atau pendapatan usaha dikurangi oleh beban atas usaha tersebut. Laba (rugi) usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp(143.697) juta dengan *Operating Profit Margin (OPM)* (60)%. Pencapaian laba (rugi) usaha tersebut mengalami penurunan Rp37.361 juta atau 35% dari laba (rugi) usaha tahun sebelumnya sebesar Rp(106.336) juta dan *Operating Profit Margin (OPM)* (53)%. Penurunan ini didorong oleh adanya peningkatan biaya operasional BRIDS pada tahun 2020.

Operating profit (loss) is the gross profit or operating income less expenses on the business. The Company's operating profit (loss) was recorded at Rp(143,697) million with an *Operating Profit Margin (OPM)* of (60)%. The business profit (loss) was a decrease of Rp37,361 million or 35% of the previous year's operating profit (loss) which was Rp(106,336) million and the *Operating Profit Margin (OPM)* was (53)%. This decline is driven by an increase in BRIDS operating costs in 2020.

Pendapatan (Beban) Lain- Lain

Other Income (Expenses)

Realisasi Pendapatan (Beban) Lain-lain neto pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(26.812) juta, meningkat Rp18.524 juta atau 223% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp(8.289) juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh koreksi pajak.

As of December 31, 2020, net other income was realized at Rp(26,812) million, increased by Rp18,524 million or 223% compared to 2019 which was Rp(8,289) million. This increase was mainly due to tax corrections.

Rugi Sebelum Beban Pajak

Loss Before Tax Expenses

Rugi sebelum beban pajak merupakan rugi bersih sebelum dikurangi beban pajak. Di tahun 2020, tercatat rugi sebelum beban pajak sebesar Rp(170.510) juta dan marjin laba sebelum beban pajak (71)%. Rugi sebelum beban pajak mengalami peningkatan sebesar Rp55.885 juta atau 49% dari rugi sebesar Rp(114.625) juta di tahun 2019 dengan marjin laba sebelum beban pajak sebesar (57)%.

Loss before tax expense represents net loss before deducting tax expense. In 2020, there was a recorded loss before tax expense of Rp(170,510) million and a profit margin before tax expense (71)%. Loss before tax expense increased by Rp55,885 million or 49% from a loss of Rp114,625 million in 2019 with a profit margin before tax expense of (57)%.

Beban Pajak

Tax Expenses

Beban pajak merupakan pajak final atas pendapatan Bunga diskonto efek hutang dan pendapatan bunga deposito.

Tax expense represents the final tax on income from discounted interest on debt securities and income from interest on deposits.

Rugi Bersih

Net Income

Rugi bersih merupakan selisih dari rugi keseluruhan dengan beban pajak. Rugi bersih BRIDS sebesar Rp238.041 juta pada tahun 2020, meningkat sebesar Rp145.043 juta atau 156% dibandingkan dengan rugi bersih tahun 2019 sebesar Rp92.998 juta.

Net loss is the difference between the total loss and the tax expense. BRIDS net loss of IDR Rp238,041 million in 2020, an increase of Rp145,043 million or 156% compared to a 2019 net loss of Rp92,998 million.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perhitungan atas pajak tangguhan.

Other comprehensive income consists of calculation of employee benefits obligation and calculation of deferred tax.

Total Penghasilan Komprehensif

Total Comprehensive Income

Total penghasilan komprehensif selama periode berjalan merupakan jumlah dari rugi tahun berjalan ditambah dengan total rugi komprehensif lain tahun berjalan. Total kerugian komprehensif BRIDS di tahun 2020 sebesar Rp(247.823) juta, naik Rp146.677 juta atau 145% dari tahun 2019 sebesar Rp(101.146) juta.

Total comprehensive income during the period represents the total loss for the current year plus total other comprehensive losses for the year. The total comprehensive loss of BRIDS in 2020 amounted to Rp(247,823) million, an increase of Rp146,677 million or 145% from 2019 of Rp(101,146) million.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Laporan arus kas BRIDS per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

BRIDS's statement of cash flows as of December 31, 2020 is as follows:

Uraian Description	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	2020 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	2019 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	Selisih Difference (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	%
Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi Cash flows from (for) operating activities	(64.240.970,11)	(9.141.615,01)	(55.099.355,10)	603
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi Cash flows from (for) investing activities	(2.301.720,34)	(5.578.279,03)	3.276.559	(59)

Uraian Description	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	2020 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	2019 (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	Selisih Difference (Rp-Ribu) (Rp-Thousands)	%
Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan Cash flows from (for) financing activities	(9.115.162,12)	25.000.000	(34.115.162)	(136)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas Increase (decrease) in cash and cash equivalents	(76.518.506,11)	10.280.106,13	(86.798.612)	(844)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	278.150.557,23	267.870.451,22	10.280.106	4
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	201.632.051,03	278.150.557,11	(76.518.506)	(28)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi Perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi Perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi tentang unsur tertentu arus kas historis, bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Sepanjang tahun 2020, arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi neto sebesar Rp(64,240) juta.

Total cash flow from operating activities is the main indicator for determining whether the Company's operations can generate sufficient cash flow to pay off loans, maintain the Company's operating capabilities, pay dividends, and make new investments without relying on outside sources of funding. Information about the specific elements of historical cash flows, together with other information, is useful in predicting future operating cash flows. Throughout 2020, cash flows used from net operating activities amounted to Rp(64,240) million.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows for Investing Activities

Arus kas Investasi Perusahaan mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Sepanjang tahun 2020, arus kas yang digunakan dari aktivitas investasi neto sebesar Rp(2.302) juta.

The Company's investment cash flows reflect expenditures that have been incurred on resources that are intended to generate future income and cash flows. Throughout 2020, cash flows used from net investing activities amounted to Rp(2,302) million.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows for Financing Activities

Arus kas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, arus kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan neto sebesar Rp(9,115) juta.

Funding cash flows are activities that result in changes in the amount and composition of the Company's capital and borrowing contributions. During 2020, cash flows used from net financing activities amounted to Rp(9,115) million.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Pengukuran kemampuan dalam membayar liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dapat dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta rasio pengukuran utang.

Measurement of the ability to pay short-term and long-term liabilities of the Company can be seen from the liquidity ratio, solvency, profitability and debt measurement ratios.

Uraian Description	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	2020	2019	Selisih Difference	%
Rasio Lancar Current Ratio	2,60	3,86	(1)	(33)
Rasio Cepat Quick Ratio	1,06	2,30	(1,2)	(54)
Rasio Kas Cash Ratio	0,91	1,64	(0,7)	(45)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	(0,45)	(0,24)	(0,2)	85
Operating Profit Margin (OPM)	(60)%	(53)%	(7)%	14
Net Profit Margin (NPM)	(99)%	(46)%	(53)%	115
Return on Asset (ROA)	(34)%	(11)%	(22)%	195
Return on Equity (ROE)	(122)%	(22)%	(100)%	466
Debt to Equity Ratio (DER)	2,59	0,87	172%	197
Debt to Asset Ratio	0,72	0,47	26%	55

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability

Perusahaan bergerak dalam bisnis sekuritas. Oleh karena itu, pembahasan mengenai kolektibilitas memiliki bagian yang sangat kecil. Sesuai ketentuan perdagangan Bursa Efek Indonesia, piutang transaksi nasabah di Bursa diselesaikan oleh nasabah pada hari bursa ke-2 (T+2).

BRIDS engaged in the securities industry. Therefore, the discussion regarding collectability has the very small part. In accordance with the trading provisions of the Indonesia Stock Exchange, customer transactions receivable at the Exchange are settled by the customer on the second exchange day (T+2).

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and the Policy

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal merupakan kombinasi dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Kombinasi struktur modal yang optimal adalah memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal BRIDS pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital structure represents the combination of equity and liabilities. The optimal combination of capital structure is to maximize the Company's value.

BRIDS's capital structure in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Struktur Modal Capital Structure	2020 (Rp-Ribu) (Rp-Thousand)	Komposisi Composition %	2019 (Rp-Ribu) (Rp-Thousand)	Komposisi Composition %	Selisih Difference (Rp-Ribu) (Rp-Thousand)	Selisih Difference (%)
Liabilitas Liabilities	506.340.672,23	72	376.649.899,34	47	129.690.772,89	34
Ekuitas Equity	195.672.521,24	28	432.301.680,12	53	(236.629.158,88)	(55)
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	702.013.193,47	100	808.951.579,46	100	(106.938.385,99)	(13)

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh BRIDS adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

BRIDS mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, BRIDS dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, mengembalikan modal kepada Pemegang Saham atau mengeluarkan saham baru.

Sesuai peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, di mana Perusahaan diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebesar Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking *liabilities* (mana yang lebih tinggi).

Berdasarkan peraturan tersebut, di tahun 2020 Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD, yaitu dengan modal kerja bersih sebesar Rp111.193 juta atau 429% dari total MKBD yang dipersyaratkan. Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

The primary objective of BRIDS's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

BRIDS manages its capital structure and makes adjustments to it following the changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, BRIDS may adjust the dividend payment to Shareholders, return capital to Shareholders or issue new shares.

In accordance with the regulation of BAPEPAM-LK No. V.D.5 and BAPEPAM-LK No. X.E.1, where the Company is required to maintain the minimum requirements of Adjusted Net Working Capital (ANWC) of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated debt and debt in the context of the public offering/private placement plus liabilities rank (the higher one).

Based on the regulation, BRIDS in 2020 has met the requirement of ANWC, namely with net working capital of Rp111,193 million or 429% of the total NAWC required. The Company continues to evaluate the level of capital working needs based on the regulation and monitor the development of regulations regarding required new working capital and prepare for the increase in required minimum limit in accordance with the regulation that may occur from time to time in the future.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Pada tahun 2020, BRIDS tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

In 2020, BRIDS has no material commitments with any party related to capital investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Investment Realized in the Last Financial Year

Pada tahun 2020, BRIDS melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp2.301.720,11. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

In 2020, BRIDS reported the total of capital investment of Rp2,301,720.11. This capital investment is purposed to support the Company's operational.

Jenis Barang Modal Type of Capital	Tujuan Purpose	Nilai Value
Tanah Land
Bangunan dan Prasarana Building and Facility
Infrastruktur Infrastructure
Alat Tools
Kendaraan Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor Office Equipment and Furniture	Operasional Perusahaan Company Operational	2.301.720,11
Jumlah investasi barang modal Total capital investment

Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 104 tanggal 16 Februari 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham untuk pengangkatan Bapak Mohammad Adib sebagai Direktur Operasional dan Bapak Rico Rizal Budidarmo sebagai Komisaris Utama BRIDS. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034088.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 23 Februari 2021.
2. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. PJ-015A/LGL/03/2021 tanggal 17 Maret 2021, dimana fasilitas tersebut untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kegiatan usaha debitur sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,2% per tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 maret 2024.

Event highlights after the date of the financial statements are as follows:

1. Changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company as stated in the Deed No. 104 dated February 16, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the Shareholders Decision Statement to appoint Mr. Mohammad Adib as Operational Director and Mr. Rico Rizal Budidarmo as BRIDS's President Commissioner. This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0034088.AH.01.11.2021 dated February 23, 2021.
2. The Company obtained subordinated loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. through agreement No.PJ-015A/LGL/03/2021 dated March 17, 2021, where the facility is for the purpose of increasing working capital in the context of the debtor's business activities amounted to Rp100,000,000,000 with loan interest rate of 8.2% annually. This agreement will expire on March 8, 2024.

Perbandingan Antara Target Anggaran 2019 dengan Realisasi 2019, dan Proyeksi 2020

Comparison of 2019 Budget Target and 2019 Realization, and 2020 Projection

Pada setiap awal tahun buku, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalannya Perusahaan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun buku 2020 dan target 2021 adalah sebagai berikut :

At the beginning of financial year, the Company determined target that will be achieved in the fiscal year, especially for the main operational and financial performance. However, in its journey, the Company reviews the target established in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

The Company's performance achievement highlights in the financial year 2020 and 2021 target are as follows:

Uraian Description	2020		Pencapaian Realisasi terhadap RKAP 2020 Achievement of Realization to 2020 CWPB	Proyeksi 2021 2021 Projection	Proyeksi 2021 terhadap Realisasi 2020 2021 Projection to 2020 Realization	Proyeksi 2021 terhadap Target 2020 2021 Projection to 2020 Target
	Target	Realiasi Realization				
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenues	159.230	151.858	95,37%	▼	215.917	42,18% ▲ 35,60% ▲
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(75.968)	(226.446)	298,08%	▼	24.082	110,63% ▲ 131,70% ▲
Total Asset Total Assets	990.643	702.013	70,86%	▼	944.110	34,49% ▲ (4,70)% ▼
Ekuitas Equity	356.755	195.672	54,85%	▼	309.498	58,17% ▲ (13,25)% ▼
Jumlah Nasabah Baru Ritel (unit) Total New Retail Customers (unit)	10.000	14.996	149,96%	▲	45.000	200,08% ▲ 350% ▲
Nilai Perantara Perdagangan Efek Saham Harian (Rp miliar) Daily Stock Brokerage Value (Rp billion)	323	245	75,85%	▼	311	26,94% ▲ (3,72)% ▼
Institusi Institution	199	131	65,83%	▼	158	20,61% ▲ (20,60)% ▼
Ritel Retail	124	114	91,94%	▼	153	34,21% ▲ 23,39% ▲
Nilai Perantara Perdagangan Efek Obligasi Harian (Rp miliar) Daily Bonds Brokerage Value (Rp billion)	824	992	120,39%	▲	938	(5,44%) ▼ 13,83% ▲
Obligasi Pemerintah Government Bonds	733	893	121,83%	▲	835	(6,49%) ▼ 13,92% ▲
Obligasi Korporasi Corporate Bonds	91	99	108,79%	▲	103	4,04% ▲ 13,19% ▲
Nilai Penjaminan Emisi Efek (Rp miliar) Underwriting Value (Rp billion)	8.990	7.649	85,08%	▼	31.061	306,08% ▲ 245,51% ▲
Ekuitas Equity	0	0	-	-	7.650	- ▲ - ▲
Obligasi Bonds	8.990	7.649	85,08%	▼	23.411	206,07% ▲ 160,41% ▲

Pada pertengahan tahun 2020, BRIDS melakukan revisi terhadap beberapa target RKAP dari sisi kinerja keuangan maupun non keuangan akibat pandemi Covid-19. Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih di tahun 2020 sebesar Rp152 miliar dengan, atau 96% dari target RKAP sebesar Rp159 miliar. Di sisi lain BRIDS membukukan rugi bersih sebesar Rp226 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi rugi pada revisi RKAP sebesar Rp75 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibukukan oleh BRIDS dan biaya-biaya tambahan di luar asumsi penyusunan revisi RKAP seperti biaya aset pajak tangguhan, denda pajak dan biaya pajak di muka. Dari sisi kinerja non-keuangan, perantara perdagangan efek saham hanya memenuhi 75% dari target yang diakibatkan oleh penurunan aktivitas transaksi saham terutama dari segmen institusi. Selain itu, adanya penundaan dan pelemahan demand investor di pasar perdana menjadi faktor utama yang menyebabkan realisasi nilai penjaminan emisi efek BRIDS hanya sebesar 85%.

Di tahun 2021, BRIDS akan fokus pada pengembangan pasar ritel yang menyebabkan adanya peningkatan target transaksi harian untuk segmen ritel. Sementara untuk segmen institusi juga diprakirakan akan mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi di tahun 2020. Seiring dengan membaiknya perekonomian domestik, nilai transaksi obligasi Pemerintah diprakirakan sedikit mengalami penurunan dan investor akan mulai migrasi pada instrumen dengan risiko yang lebih tinggi seperti obligasi korporasi dan saham. Sementara itu, beberapa transaksi penjaminan emisi efek saham maupun obligasi yang tertunda di tahun 2020 diprediksi akan mulai berjalan di tahun 2021. Dengan asumsi tersebut, target pendapatan bersih BRIDS di tahun 2021 diprakirakan akan meningkat 35% dibandingkan dengan target 2020 sejalan dengan perbaikan ekonomi dan *demand* investor di pasar modal. BRIDS juga menargetkan adanya penambahan jumlah investor ritel sebanyak 45 ribu nasabah, atau 3 kali lipat dari realisasi di tahun 2020.

In the middle of 2020, the Company revised several CWPB targets from financial and non-financial performance sides due to Covid-19 pandemic. The Company recorded net income in 2020 at Rp152 billion or 96% of CWPB target which was Rp159 billion. On the other hand, BRIDS booked higher net loss at Rp226 billion, this number was higher than loss in CWPB revision which was Rp75 billion. It was due to the increase in Allowance for Impairment Losses (CKPN) booked by the Company and additional costs outside assumptions on the preparation of CWPB revision such as deferred tax assets cost and advance tax cost. In terms of non-financial performance, stock brokerage only met 75% of targets caused by the decrease in share transactions activity, especially from institutional segment. In addition, the delay and weakening of investor demand in initial market are the main factor that causes the realization of BRIDS's underwriting value was only 85%.

In 2021, the Company is going to focus on retail market development that causes the increase in daily transaction targets for retail segment. Meanwhile for institutional segment is also predicted will increase compared to the realization in 2020. Along with the domestic economy improvement, Government's bonds transaction value is estimated to slightly decrease and investors are going to start migrating to higher risk instruments, such as corporate bonds and shares. Meanwhile, several equity or bonds underwriting transactions postponed in 2020 are predicted will start running in 2021. With this assumption, the target of Company's net income in 2021 is estimated will increase by 35% compared to 2020 target, in line with economic improvement and investor demand in capital market. The Company also targets the addition of total retail investor of 45,000 customers, or 3 times of realization in 2020.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Proyeksi Perekonomian Indonesia Tahun 2021

Indonesian Economic Projection in 2020

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprakirakan akan pulih di tahun 2021 meskipun BRIDS memperkirakan belum akan kembali pada level pertumbuhan rata-rata sebelum pandemi. Proyeksi BRIDS berada di bawah asumsi pertumbuhan ekonomi dalam RAPBN 2021. BRIDS memperkirakan pertumbuhan ekonomi di 2021 akan di kisaran 2,9-4%, di bawah RAPBN 2021 yang memprediksi pertumbuhan di kisaran 4,5-5,5%. Ketidakpastikan dari pandemi Covid-19 diprakirakan masih akan mewarnai tahun 2021 meskipun kemungkinan produksi vaksin mulai di produksi dan didistribusikan di 2021 cukup tinggi.

Memasuki 2021, kondisi ekonomi nasional diprakirakan mulai pulih. Kondisi “new normal” atau adaptasi kebiasaan baru ditambah dengan faktor *base effect* yang rendah di 2020 mendorong kinerja perekonomian tumbuh tinggi di 2021 pada kisaran 2,9-4%. Proyeksi yang dibuat oleh BRIDS lebih rendah dari asumsi pemerintah mengingat *downside risk* dari belum berakhirnya gangguan akibat pandemi Covid-19. Durasi pandemi Covid-19 yang lebih lama mengakibatkan pada triwulan I 2021 walau pun perekonomian sudah tumbuh positif tetapi masih relatif rendah. Dampak tingginya korban jiwa, lonjakan penghentian usaha dan pengangguran yang relatif besar membuat proses pemulihan aktivitas ekonomi memerlukan waktu yang lebih lama sehingga mengurangi kapasitas produksi nasional (*terjadi loss of human capital*). Kinerja konsumsi masyarakat masih diprakirakan relatif lambat akibat daya beli masyarakat rendah walau pun masih didukung oleh program bantuan sosial penanganan Covid-19 yang masih berjalan. Tahun 2021, Upah Minimum Provinsi diprakirakan tidak meningkat sesuai arahan dari Kemenaker.

Program pemulihan ekonomi berjalan namun membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang. Langkah-langkah reformasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta iklim usaha yang kondusif berjalan dengan baik membantu proses pemulihan ekonomi. Investasi mulai menggeliat kembali namun masih pada level yang relatif rendah dibanding kondisi sebelum pandemi. Proses pemulihan masih berjalan dengan tren yang meningkat namun membutuhkan periode pemulihan yang lebih panjang. Langkah-langkah reformasi diekspektasi akan memberikan dukungan terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi pada akhir 2021 dan tahun berikutnya.

The growth of Indonesian economy is estimated going to be recovered in 2021 even though the BRIDS predicts that it is still not going to return to the average growth levels prior the pandemic. The projection of BRIDS is under the assumptions of economic growth in 2021 RAPBN. BRIDS estimates the economic growth in 2021 will be in the range of 2.9-4%, below 2021 RAPBN which predicted the growth in the range of 4.5-5.5%. The uncertainty from Covid-19 pandemic is estimated to still occur in 2021, even though the possible production of vaccine began to be produced and distributed in 2021 is relatively high.

Upon entering 2021, the national economic conditions is estimated going to begin to recover. The “new normal” conditions plus the low base effect factors in 2020 encourage the economic performance to grow higher in 2021 in the range of 2.9-4%. The projections made by the Company are lower than the government assumptions, considering the downside risk from the unexpired disruption caused by Covid-19 pandemic. The longer duration of Covid-19 pandemic resulted in the Q1/2021 even though the economy had grown positively but still relatively low. The impact of high casualties, the spike in business termination and the relatively large number of unemployment have made the recovery process of economic activity requires longer time, thereby reducing the national production capacity (loss of human capital occurrence). The performance of society consumption is estimated to be relatively slow due to low public purchasing power, although it is still supported by the ongoing social assistance program of Covid-19 handling. In 2021, the Province Minimum Wage is estimated to not increase in accordance with directions of the Ministry of Manpower.

The economic recovery program is running but requires the relatively longer time. The reform steps to increase the efficiency and productivity as well as the conducive business climate are running well to assist the economic recovery process. Investment has begun to revive but it is still at the relatively low level compared to the conditions before the pandemic. The recovery process is still ongoing with the increasing trend but requires the longer recovery period. The reform steps is expected to provide support for the acceleration of economic growth at the end of 2021 and the following years.

Tingkat Inflasi

Inflation Rates

BRIDS memprakirakan inflasi akan sedikit lebih tinggi dari tahun 2020, namun tetap akan berada dalam target jangka menengah Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) dalam rentang 3 ± 1 . Inflasi yang sangat rendah di 2020 akan kembali ada kenaikan seiring dengan geliat pemulihan ekonomi di tahun 2021.

Pemerintah telah berkomitmen untuk menjaga inflasi agar tetap dalam sasaran tahun berjalan, antara lain dengan mengendalikan inflasi pangan dan mengelola risiko *administered price* melalui peningkatan efektivitas program perlindungan masyarakat dan penyaluran subsidi agar lebih tepat sasaran. Karena itulah BRIDS optimis bahwa rentang inflasi masih di dalam rentang 2,1% sampai 3,1%.

BRIDS predicts that inflation will be slightly higher than in 2020, but will remain in within the government and BI's medium-term target in the range of 3 ± 1 . The very low inflation in 2020 is going to once more increase in line with the stretching economic recovery in 2021.

The government has committed to maintaining the inflation within the current year target, among others, by controlling food inflation and managing the risk of administered price through improving the effectiveness of community protection programs and distributing subsidies to be more precisely targeted. Therefore, BRIDS is optimistic that the range of inflation is still in the range of 2.1% to 3.1%.

Tingkat Suku Bunga

Interest Rates

Proyeksi BRIDS mengenai tingkat suku bunga acuan pada tahun 2021 ialah berada pada rentang 3,75-4,00%. Hal ini berkaitan dengan kecenderungan Rapat Dewan Gubernur (RGD) sepanjang 2020 yang telah menurunkan suku bunga acuannya hingga empat kali untuk mendorong perekonomian domestik. Selain itu, suku bunga *The Fed* rendah dalam setahun ke depan masih akan mempengaruhi rendahnya suku bunga acuan Indonesia serta masih rendahnya ekspektasi inflasi ke depan seiring dengan pemulihan ekonomi yang masih lambat.

The projection of BRIDS regarding the benchmark interest rates in 2021 is in the range 3.75% - 4.00%. This is related to the tendency of the Board of Governor Meeting (RGD) throughout 2020 which has decreased its benchmarking interest rates to 4 times to encourage the domestic economy. In addition, the low Fed interest rates in the next year is still going to affect the low Indonesia's benchmark interest rates as well as the low inflation expectations in the future along with the economic recovery which remained slow.

Nilai Tukar Rupiah

Rupiah Exchange Rates

Nilai tukar rupiah per US\$ diprediksi masih berada di kisaran 14.700-15.200. Kisaran prediksi BRIDS ini lebih pesimis dibandingkan asumsi RAPBN 2021 yang memprediksi nilai tukar di kisaran 14.600. Nilai tukar rupiah diprediksi masih di kisaran tersebut karena masih rentan terhadap risiko *capital outflow* dan risiko meningkatnya impor di masa pemulihan ekonomi serta pembayaran utang luar negeri yang meningkat.

The rupiah exchange rates per US\$ is predicted to remain in the range of 14,500 up to 15,000 and more specifically in 14,700-15,200. This BRI Danareksa Sekuritas' prediction range is wider and weaker than the assumptions of 2021 RAPBN which predict in the range of 14,600. The rupiah exchange rates is predicted to remain in the range since it is still against the risk of capital outflow and risk of the import increasing in the economic recovery period as well as the increasingly repayment of foreign payable.

Pasar Saham

Stock Market

Di tahun 2021, kondisi perekonomian mulai memasuki fase yang relatif stabil yang diikuti dengan tren pertumbuhan ekonomi dalam beberapa waktu ke depan. Dengan asumsi defisit fiskal sebesar 5,5% dari PDB selama tahun 2021, fokus pemerintah akan beralih kembali pada belanja infrastruktur sebagai prioritas dan sedikit demi sedikit menghentikan beberapa stimulus pandemi. Pada skenario moderat, BRIDS mengharapkan pertumbuhan pendapatan untuk bangkit kembali ke 15%, dan dengan asumsi tingkat penilaian rata-rata 15,4 kali *price to earnings ratio* (PE), indeks untuk skenario *base* BRIDS akan berada di 6.137. Pada skenario optimis, BRIDS mengharapkan pertumbuhan pendapatan yang lebih kuat, terutama di bank, dan ini akan menarik lebih banyak investor ke pasar ekuitas. Dengan asumsi pertumbuhan laba 18% dan kelipatan PE 16,4 kali, target indeks skenario terbaik pada tahun 2021 akan mencapai 6.705. Pada skenario pesimis, BRIDS mengasumsikan pertumbuhan pendapatan sedikit lebih rendah, terkait potensi risiko makro terkait pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah dari yang diharapkan. Dalam skenario ini, tingkat indeks akan tetap di bawah level 6.000 hingga akhir tahun 2021.

Economic conditions have begun to enter a relatively stable phase followed by a trend of economic growth for some time to come in 2021. Assuming a fiscal deficit of 5.5% of GDP over 2021, the government's focus will shift back to infrastructure spending as a priority and gradually stop some of the pandemic stimulus. In the moderate scenario, BRIDS expect revenue growth to bounce back to 15%, and assuming an average valuation rate of 15.4 times the price to earnings ratio (PE), the index for our base scenario will be at 6,137. In the optimistic scenarios, BRIDS expect stronger revenue growth, mainly in bank sector, and it is going to attract more investor to the equity market. With assumptions of 18% profit growth and multiple of PE 16.4 times, the best scenario index target in 2021 will reach 6,705. At the worst scenario, BRIDS assume the growth of revenue is slightly lower, related to the macro risk potential, related to the lower economic growth from what is expected. In this scenario, the index level is going to remain under the level of 6,000 up to the end of 2021.

Pasar Obligasi

Bond Market

Dengan adanya penurunan signifikan pada penerbitan obligasi korporasi di tahun 2020, serta ekspektasi pemulihan ekonomi di tahun 2021, diprakirakan penerbitan obligasi korporasi di tahun 2021 akan kembali meningkat. Total *outstanding* obligasi korporasi diprakirakan akan mencapai 2,79% dari PDB di akhir tahun 2021, atau mencatatkan penerbitan baru sebesar Rp142 triliun selama tahun 2021.

With the significant decrease in the issuance of corporate bonds in 2020, as well as the expectations of economic recovery in 2021, the issuance of corporate bonds is estimated to increase once more. Total outstanding corporate bonds is estimated to reach 2.79% of GDP at the end of 2021, or record the new issuance of Rp142 trillion during 2021.

Aktivitas di pasar sekunder selama tahun 2021 diprakirakan akan mengalami peningkatan. Rata-rata transaksi obligasi Pemerintah selama tahun 2021 diprediksi mampu mencapai Rp30,07 triliun per hari, lebih tinggi dibandingkan prediksi untuk indikator tersebut di tahun 2020 yang diprakirakan mencapai Rp24,74 triliun per hari. Sementara itu, rata-rata transaksi harian obligasi korporasi diprakirakan meningkat di tahun 2021 menjadi Rp1,57 triliun per hari.

The Company estimates the activity in secondary market during 2021 to be increased. The average of Government bonds transaction during 2021 is predicted to be able to reach Rp30.07 trillion per day, higher than the predictions for the indicator in 2020, which was predicted to reach Rp24.74 trillion per day. Meanwhile, the average of corporate bonds daily transaction is predicted to increase in 2021 to Rp1.57 trillion per day.

ASPEK PEMASARAN

ASPEK PEMASARAN

Pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia mengalami perlambatan selama tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Pertumbuhan GDP tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi sebesar 2,07% dan dinyatakan secara resmi memasuki fase resesi. Hal tersebut tentunya berdampak pada beberapa lini bisnis BRIDS diantaranya perantara perdagangan efek (*brokerage*) terutama dari segmen nasabah institusi dan penundaan beberapa transaksi penjamin emisi efek (*underwriting*) saham maupun obligasi. Selain faktor eksternal, BRIDS juga menghadapi tantangan tersendiri dari faktor internal. Penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mendorong BRIDS untuk mengubah kebijakan internal agar dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Pengetatan manajemen risiko juga dilakukan sebagai upaya antisipasi meningkatnya ketidakpastian di pasar. Bukan hanya itu, struktur biaya yang dinilai kurang efisien memaksa BRIDS untuk melakukan efisiensi biaya agar profitabilitas dapat terjaga. Oleh karena itu, BRIDS telah melakukan beberapa rencana dan strategi untuk mengatasi perubahan dinamika yang terjadi selama tahun 2020 sebagai berikut:

1. Optimalisasi sinergi dengan BRI Group melalui *cross-selling* produk pasar modal bagi nasabah korporasi maupun prioritas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk salah satunya melalui pembentukan Divisi Economic Research dan Alternative Product & Services.
2. Efisiensi di *back office* dengan mengurangi proses manual dalam kegiatan operasional.
3. Penyesuaian struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan yang akan fokus pada pengembangan pasar ritel melalui rasionalisasi dan alokasi SDM di beberapa divisi strategis.
4. Pengembangan sistem pendukung layanan bisnis diantaranya Sistem *Online Trading Syariah*, *Algorithmic Trading* pada *trading* sistem ECM, Sistem *Opening Account Online* berbasis API yang terintegrasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5. Diversifikasi dan eksplorasi produk atau jasa yang masih memiliki potensi di tengah kondisi saat ini melalui kerjasama dengan institusi lain seperti kerja sama dengan PT Pegadaian.
6. Selektif dalam pemilihan transaksi dengan profitabilitas yang menarik namun risiko yang relatif masih terkendali.
7. Intensifikasi *monitoring* dan pengawasan kepada nasabah *margin* untuk mengendalikan risiko pasar di tengah meningkat.
8. Memaksimalkan media *online* dalam setiap kegiatan marketing dan *strategic meeting*.
9. Menjaga nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) di level yang aman bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis.
10. Penerapan dan penguatan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mendukung setiap kegiatan bisnis.

Domestic economic growth of Indonesia has slowed down during 2020 due to the Covid-19 pandemic. GDP growth in 2020 was recorded to have contracted by 2.07% and was officially declared it was entering recession phase. This certainly has impacts on several of BRIDS's business lines, including brokerage, especially for the institutional customer segment, and the postponement of several stock and bond underwriting transactions. In addition of external factors, BRIDS also faces its own challenges from internal factors. The implementation of large-scale social restrictions encourages BRIDS to change internal policies in order to maintain the quality of service provided to customers. Risk management is also being tightened in an effort to anticipate increasing uncertainty in the market. Not only that, the cost structure which is considered inefficient forces BRIDS to perform cost efficiency so that profitability can be maintained. Therefore, BRIDS has carried out several plans and strategies to overcome the dynamic changes occurred throughout 2020 as follows:

1. Optimizing synergies with the BRI Group through cross-selling of capital market products for corporate and priorities customer of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, one of which is through the establishment of the Economic Research and Alternative Products & Services Division.
2. Efficiency in the back office by reducing manual processes in operational activities.
3. Adjustment of the organizational structure to meet the needs of the Company which will focus on retail market development through rationalization and allocation of human resources in several strategic divisions.
4. Development of the support system for business services, including the Sharia Online Trading System, Algorithmic Trading on the ECM trading system, the API-based Online Opening Account System which is integrated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5. Diversification and exploration of products or services that still have potential amid the current conditions through cooperation with other institutions, such as cooperation with PT Pegadaian.
6. Being selective in choosing transactions with attractive profitability but relatively manageable risks.
7. Intensification of monitoring and supervision of margin customers to control market risk amid increasing.
8. Maximizing online media in every marketing activity and strategic meeting.
9. Maintaining the value of Net Adjusted Working Capital (MKBD) at the safe level for the Company in carrying out business activities.
10. Implementation and strengthening of Good Corporate Governance (GCG) to support every business activity.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEW

Dividen

Dividend

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dasar kebijakan pembayaran dividen yang berlaku di BRIDS mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan hasil keputusan RUPS, dengan tetap mempertimbangkan kewajaran atas pembayaran tersebut dan kepentingan Perusahaan.

Sementara itu, penentuan atas jumlah dan pembayaran dividen atas saham dilakukan dengan berlandaskan pada rekomendasi Direksi dengan mempertimbangkan beberapa faktor berikut:

- 1) Laba ditahan hasil usaha dan keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis.
- 2) Faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

The basis of dividend payment policy that apply in BRIDS refers to the provisions of Articles of Association and the GMS resolution, while still considering the fairness of the payment and the interests of the Company.

Meanwhile, the determination of the amount and the dividend payment of share are conducted in accordance with the Board of Directors recommendation while considering several factors as follows:

- 1) Retained earnings of operating and financing results, liquidity conditions, business prospects in the future (including capital expenditure and acquisition), cash needs, business opportunities.
- 2) Other factors considered relevant by the Board of Directors.

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Dengan mempertimbangkan performa finansial BRIDS tahun 2020, maka BRIDS memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham pada tahun ini.

By considering BRIDS financial performance in 2020, BRIDS decides to not distribute dividend to Shareholders in this year.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)

Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2020, BRIDS belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2020, BRIDS had no policy regarding the employee share ownership program and/or management share ownership program, thus there was no report regarding the matter that can be submitted in this report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Fund Use from the Public Offering

Tahun 2020, BRIDS tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2020, BRIDS did not conduct public offering in any stock market, thus there was no report on the realization of the use of proceeds from the public offering that can be submitted in this report.

Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Significant Information and Facts on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Pada 2020, BRIDS tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2020, BRIDS did not conduct significant transactions on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or restructuring of debt/capital, thus there was no information regarding these matters that can be submitted in this report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations Which Impacts the Company

Pada tahun 2020, terdapat beberapa aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap BRIDS. Aturan baru tersebut adalah sebagai berikut:

1. POJK 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek
2. POJK 52/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penyusunan MKBD
3. POJK 54/POJK.04/2020 tentang Pengendalian dan Perlindungan Efek yang disimpan oleh Perusahaan Efek
4. POJK 55/POJK.04/2020 tentang Margin dan Short selling

In 2020, there were several new regulations issued by the regulator that has impacts to the Company. The new regulations are as follows:

1. FSA Regulation 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control of Securities Companies
2. FSA Regulation 52/POJK.04/2020 concerning Guidelines for ANWC Preparation
3. FSA Regulation 54/POJK.04/2020 concerning Control and Protection for Securities stored by Securities Companies.
4. FSA Regulation 55/POJK.04/2020 concerning Margin and Short selling

Dampak dari peraturan baru di atas membuat BRIDS wajib menyesuaikan operasionalnya, termasuk merubah kebijakan internal, *Standard Operating Procedure* atau kebijakan internal lainnya.

Due to the impacts of new regulations above, the Company is obliged to adjust its operational, including change the internal policy, Standard Operating Procedure or other internal policies.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and its Impact on the Company

Pada tahun 2020, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak terhadap BRIDS, yaitu penerapan PSAK 71 terkait dengan *financial instrument* dan PSAK 73 terkait dengan sewa. PSAK tersebut mulai efektif per tanggal 1 Januari 2020 dan memberi dampak pada pengakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang sebelumnya diakui dengan metode *incurred loss* melalui PSAK 55, saat ini diakui bedasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE). Sedangkan penerapan PSAK 73 berpengaruh atas sewa yang sebelumnya diakui dengan metode *operating lease* saat ini diakui melalui metode *financial lease*.

In 2020, there was change in accounting policies that have impacts to the Company, namely the implementation of PSAK 71 related to financial instruments and PSAK 73 related to lease. These PSAK were starting effective as of Januari 1, 2020 and resulting impacts on Allowance for Impairment Losses (CKPN) recognition which was previously recognized using the incurred loss method through PSAK 55, currently recognized based on Expected Credit Loss (KKE). While the implementation of PSAK 73 has effects on lease which was previously recognized using the operating lease method, currently recognized through the financial lease method.

Informasi Kelangsungan Usaha

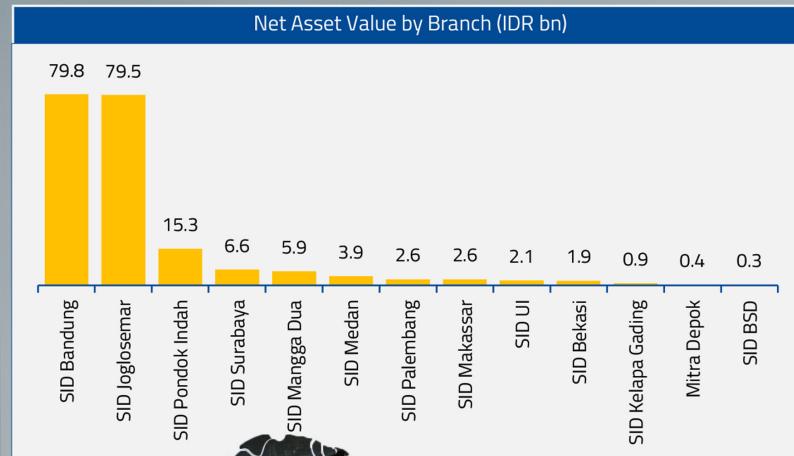
Business Continuity Information

Pandemi Covid-19 memberikan dampak perubahan yang signifikan terhadap BRIDS pada buku tahun terakhir. Salah satunya adalah peningkatan aktivitas dan kontribusi nasabah ritel di pasar saham meski di tengah kondisi makroekonomi yang mengalami perlambatan. Hal itu sejalan dengan arahan dari Pemegang Saham Pengendali kepada BRIDS agar berkomitmen penuh dalam pengembangan bisnis ritel namun tanpa mengesampingkan peningkatan bisnis dari segmen institusi. Pada masa yang akan datang, BRIDS berupaya meningkatkan produk dan layanan untuk nasabah individu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, utilisasi digital asset dalam setiap kegiatan bisnis, dan optimalisasi jaringan distribusi BRIDS maupun Pemegang Saham. Oleh karena itu, kinerja BRIDS diprediksi akan mengalami peningkatan seiring dengan rencana jangka pendek dan menengah Perusahaan yang sesuai dengan tren perkembangan pasar saat ini.

The Covid-19 pandemic has had significant impacts on BRIDS in the last financial year. One of them is the increased activity and contribution of retail customers on the stock market despite slowing macroeconomic conditions. This is in line with the direction from the Controlling Shareholders to BRIDS to be fully committed to the development of the retail business without neglecting the business growth of the institutional segment. In the future, BRIDS strives to improve products and services for individual customers by taking advantage of technological developments, the utilization of digital assets in every business activity, and optimization of the BRIDS distribution network and shareholders. Therefore, the performance of BRIDS is predicted to increase along with the Company's short and medium term plans that are in line with the current market development trends.

PERFORMANCE SUMMARY - RETAIL VERSION

Business Strategy & Development



Rank	Branch	Trans
1	SID Mangga Dua	
2	SID Pondok Indah	
3	SID Joglosemar	
4	SID Bandung	
5	SID Kelapa Gading	
6	SID Surabaya	
7	SID UI	
8	Mitra Depok	
9	SID Palembang	
10	SID Medan	
11	SID Makassar	
12	SID Bekasi	
13	SID BSD	
	Total	

Retail Daily Trx Value : IDR225 bn

Target IDR400 bn per Day

56%

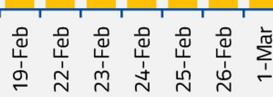
Daily Open

Target 60%

Active Client : 10.8% (including ESA)

Target 25% Active Client

43%



05 —

Transaction Value (IDR mn)	Daily Trx Value (IDR mn)	Commission* (IDR mn)	% Active Client	Opening Account
2,278,655	42,197	3,528	19%	159
1,984,811	36,756	2,932	4%	420
1,253,554	23,214	1,536	25%	538
1,150,879	21,313	1,894	15%	604
1,132,701	20,976	1,912	8%	41
1,094,463	20,268	1,735	25%	165
833,705	15,439	1,442	25%	49
634,881	11,757	1,329	27%	31
520,999	9,648	688	19%	86
413,055	7,649	558	23%	94
375,244	6,949	516	20%	81
251,007	4,648	352	22%	42
221,811	4,108	286	26%	27
12,145,766	224,922	18,708		2,337

Daily Transaction Value (IDR bn)



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE

“BRIDS senantiasa melakukan evaluasi berkala atas penerapan GCG di Perusahaan untuk memastikan terwujudnya prinsip dan implementasi GCG yang komprehensif”

“BRIDS always carries out periodic evaluations of the GCG implementation in the Company to ensure the realization of comprehensive GCG principles and implementation”

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk kepada Pemegang Saham. Penerapan praktik GCG sendiri telah menjadi kewajiban bagi dunia usaha untuk menjaga kepercayaan Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan. Seluruh pelaku usaha di dunia termasuk Indonesia, menerapkan praktik GCG yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan entitas usaha berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat, dan menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan, di mana kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang *accountable*. BRIDS senantiasa melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip dan implementasi GCG yang komprehensif.

Salah satu langkah yang dilakukan BRIDS dalam meningkatkan penerapan GCG ini adalah dengan melengkapi infrastruktur serta melakukan penyempurnaan berbagai *soft structures* atau perangkat kebijakan yang dimiliki Perusahaan dengan mengadopsi perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta praktik terbaik di tingkat nasional maupun internasional. Karena BRIDS meyakini, penerapan GCG sangat berpengaruh terhadap hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan serta menentukan kredibilitas Perusahaan.

Penerapan GCG BRIDS dilandasi oleh prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran (TARIF), sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip TARIF inilah yang nantinya menjadi fondasi dalam pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Landasan tersebut mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, serta Pedoman

Good Corporate Governance (GCG) is definitely a series of systems that regulate and control business entities that are expected to be able to create added value for all stakeholders, including shareholders. The GCG implementation has become the obligation for the business world to maintain the trust of shareholders and stakeholders. All business actors in the world, including Indonesia, apply GCG practices that underlie the processes and mechanisms for managing business entities based on compliance with applicable laws and regulations.

Currently, GCG is one of the main pillars that are expected to establish the foundation of the healthy investment climate and become one of the fundamental factors for investors in assessing sustainable Company performance. The presence of GCG is expected to provide a foundation for the management of the accountable business entity. BRIDS always carries out periodic evaluations of the GCG implementation to ensure the realization of comprehensive GCG principles and implementation.

BRIDS takes one of the steps in improving the GCG implementation by completing the infrastructure and making improvements to various soft structures or policies by adopting changes adjusted to the applicable laws and regulations and conducting the best practices at the national and international levels. BRIDS believes the GCG implementation greatly affects the relationship between the Company and Stakeholders and determines the Company's credibility.

The GCG implementation is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness (TARIF), as released in the General GCG Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The TARIF principle is what will become the foundation for sustainable business growth. The foundation refers to the Company's Articles of Association, Financial Authority (POJK) Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Dealers, as well as Guidelines for Assessment of Integrated Governance Implementation in Financial Authority Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

Tujuan Penerapan GCG

The Purpose of GCG Implementation

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BRIDS berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan tumbuh berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan untuk perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

As a subsidiary of the State-Owned Enterprise (BUMN) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, BRIDS commits to implementing GCG principles consistently concerning the purpose of GCG implementation following the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on August 1, 2011, and its amendments No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, which mainly are as follow:

- Optimizing the value of the Company to strengthen competitiveness, maintaining its existence, and growing sustainably to achieve the purpose and objectives of the Company.
- Encouraging professional, efficient and effective Company management, empowering functions and increasing the independence of the Company's organs.
- Encouraging the Company's organs to make decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of Corporate Social Responsibility towards Stakeholders around the Company.
- Increasing the Company's contribution to the national economy.
- Improving the conducive business climate for the development of the national investment.

Dasar Penerapan GCG

Basis of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perusahaan mengacu pada ketentuan berikut:

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang

The GCG implementation in the Company refers to the following conditions:

Constitution of the Republic of Indonesia

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crime
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Money Laundering Crime



PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi

Peraturan Menteri

- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011 dan perubahannya No. PER09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER2/MBU/06/2016 No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Efek Perusahaan yang memiliki kegiatan usaha sebagai penjamin Emisi Efek dan perantara Pedagang Efek
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Divisi Audit Internal
- Peraturan OJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
- Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
- Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
- Surat Edaran OJK No. 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek.

- Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism
- Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions
- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 concerning Information Disclosure

Ministerial Regulation

- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER01/MBU/2011 and its amendments No.PER09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER2/MBU/06/2016 No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE

Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-FINANCIAL STATEMENT) which has been converted into the Financial Authority (OJK)

- POJK No. 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies that have business activities as underwriters and brokerage dealers.
- OJK Regulation No.18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Division Charter
- OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions
- OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities
- OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers
- OJK Circular No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers
- OJK Circular No. 57/SEOJK.04/2017 concerning Fit and Proper Test for Prospective Main Parties of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.

Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006 (“Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG”)

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta No. 27 tanggal 29 Oktober 2020 oleh Jose Dima Satria SH., M.Kn Notaris di Jakarta

The General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance in 2006 issued by the National Committee on Governance Policy on 17 October 2006 (“General Guidelines for Indonesian GCG KNKG”)

The latest Company's Articles of Association, which have been ratified by Deed No. 27 on October 29, 2020 by Jose Dima Satria SH., M.Kn, Notary, in Jakarta

Sosialisasi Kebijakan GCG

Socialization of GCG Policy

BRIDS melakukan sosialisasi kebijakan GCG dengan memberikan pemahaman tentang penerapan GCG kepada para Pemangku Kepentingan. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka langsung maupun melalui jejaring internet, website BRIDS, maupun publikasi internal.

Di tahun 2020, BRIDS tidak melakukan sosialisasi kebijakan GCG secara langsung melalui tatap muka, hal ini dikarenakan pandemi Covid-19. Meskipun begitu, BRIDS senantiasa menyosialisasikan GCG di lingkup Perusahaan melalui media komunikasi internal.

BRIDS socializes GCG policies by providing the understanding of the GCG implementation to the Stakeholders. Socialization is carried out face-to-face or through internet networks, BRIDS' website, and internal publications.

In 2020, BRIDS did not conduct direct face-to-face socialization of GCG policies due to the Covid-19 pandemic. However, BRIDS continues to socialize GCG within the Company through internal communication media.

Governance Framework

Governance Framework

BRIDS menerapkan GCG dengan mengacu kepada 3 aspek tata kelola, yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*) dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

1. Struktur tata kelola (*governance structure*)

Struktur tata kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan proses tata kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses tata kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, prosedur tetap, piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

BRIDS implements GCG following 3 aspects of governance, namely the governance structure, governance process, and governance outcome.

1. Governance Structure

The governance Structure, an organ or device owned by the Company both organs or devices, are established due to compliance with the prevailing laws and regulations or are established due to internal needs to improve the GCG implementation. Meanwhile, the governance process is a series of processes, habits, rules, and institutions affecting the overall management of the Company. The Governance Process covers the rules and regulations that apply to the Company, standard operating procedures, charter, documents, and rules governing the relationship between organs or devices.

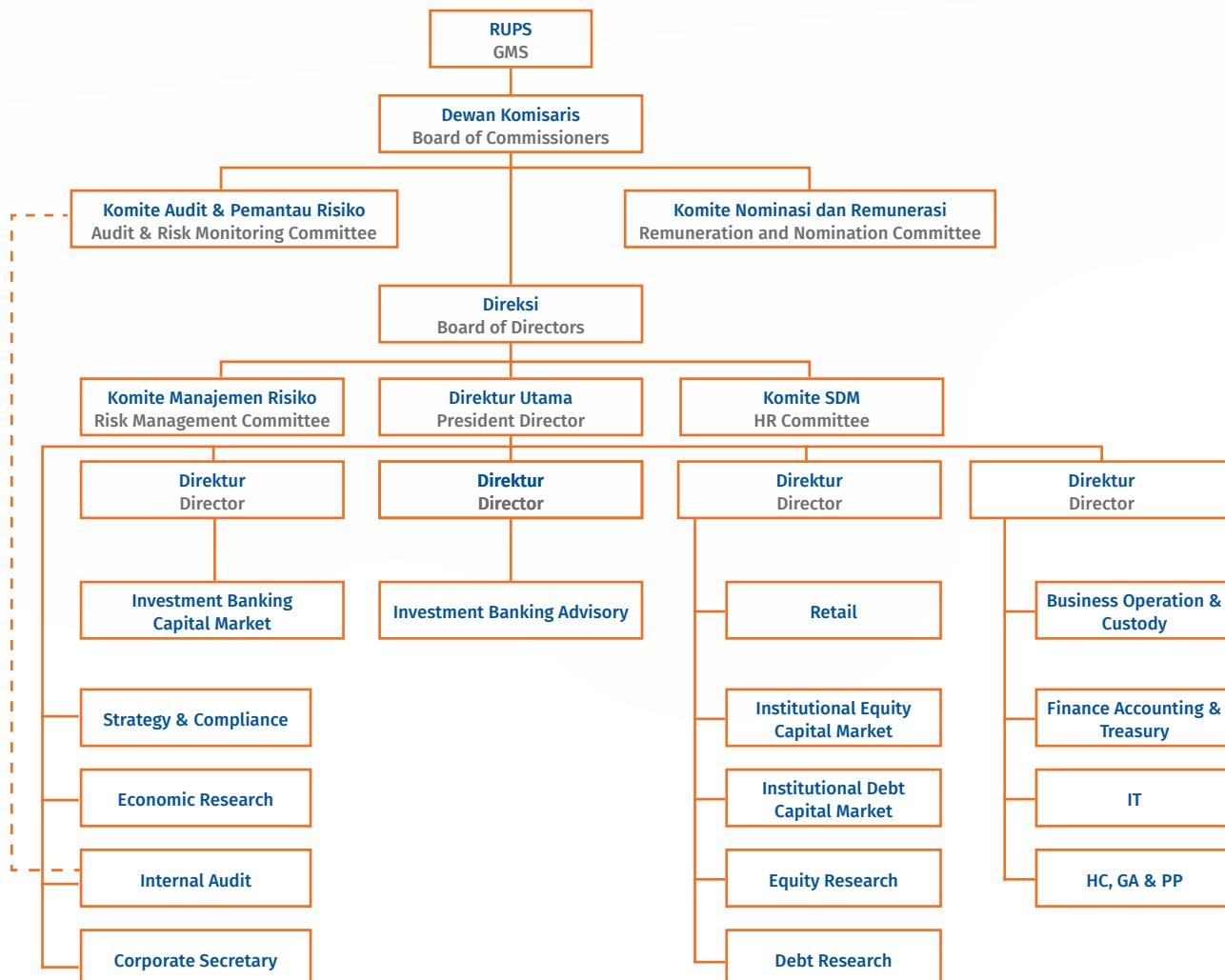
PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE

Struktur tata kelola perusahaan BRIDS terdiri dari tiga organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain ketiga organ utama tersebut, untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, BRIDS juga membentuk organ pendukung, yaitu:

- Komite di bawah Dewan Komisaris :
 1. Komite Audit & Pemantau Risiko, dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No. SK.005/BOC-BRIDIS/11/2020 tanggal 10 November 2020
 2. Komite Nominasi dan Remunerasi, dibentuk berdasarkan SK Dewan Komisaris No. SK.006/BOC-BRIDIS/11/2020 tanggal 10 November 2020
- Organ Pendukung Direksi
 1. Komite Pengelolaan Risiko, dibentuk berdasarkan SK Direksi No. KD-34/16/RM-DS pada tanggal 23 November 2010
 2. Komite SDM
 3. Sekretaris Perusahaan
 4. Divisi Audit Internal

Berikut Struktur GCG BRIDS:



The governance structure of BRIDS consists of three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Beside those, to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors, BRIDS also establishes the supporting organs, namely:

- Committees under the Board of Commissioners:
 1. Audit & Risk Monitoring Committee, established based on the Board of Commissioners Decree No. SK.005/BOC-BRIDIS/11/2020 on November 10, 2020
 2. The Nomination and Remuneration Committee, established based on the Board of Commissioners Decree No. SK.006/BOC-BRIDIS/11/2020 on November 10, 2020
- Supporting Organs of the Board of Directors
 1. Risk Management Committee, formed based on the Board of Directors Decree No. KD-34/16 / RM-DS on November 23, 2010
 2. HC Committee
 3. Corporate Secretary
 4. Internal Audit Division

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE

2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)

Agar struktur tata kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan proses tata kelola seperti peraturan dan perundang-undangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

BRIDS telah menyusun, menerapkan dan memperbarui kebijakan, aturan dan prosedur tetap, meliputi antara lain:

2. Governance Process

To run Governance Structure above well and have a limit on each responsibility, it requires a Governance Process such as regulations and legislation as previously described, and a series of internal rules expected to create accountable management-based organizational environment.

BRIDS has compiled, implemented, and updated policies, rules, and stipulations, including, among others:

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	Penetapan Determination
Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association	Agustus 2008 melalui Akta tanggal 12 Agustus 2018 dan terakhir diperbarui pada tanggal 9 Oktober 2020 melalui Akta No. 27 August 2008 through Deed on August 12, 2018, and last updated on October 9, 2020, through Deed No. 27
Kode Etik Code of Ethics	2 Oktober 2017 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-26/001/X/DIR October 2, 2017 through the Board of Directors Decree No. KD-26/001/X/DIR
Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	25 Agustus 2020 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-29/003/VIII/DEKOM July 25, 2013 through the Board of Directors Decree No. KD-37/029/CS-DIR
Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Board of Directors Charter	25 Juli 2013 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-37/029/CS-DIR July 25, 2013 through the Board of Directors Decree No. KD-37/029/CS-DIR
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	30 Juni 2020 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-29/005B/VI/DS June 30, 2020, through the Board of Directors Decree No. KD-29/005B/VI/DS
Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	Desember 2018 melalui Surat Keputusan Komite Pengelolaan Risiko Nomor 037/KPR-DS/2018 December 2018 through the Risk Management Committee Decree No.037/KPR-DS/2018
Piagam Audit dan Kepatuhan Piagam Audit and Kepatuhan	28 Maret 2018 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KD-27/001/III/DS March 28, 2018 through the Board of Directors Decree No. KD-27/001/III/DS

3. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

Adalah manifestasi penerapan dan penegakan tata kelola yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan Perusahaan. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas penerapan tata kelola perusahaan, BRIDS memiliki mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik. BRI Danareksa Sekuritas melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian yaitu *self-assessment* dan *eksternal assessment*.

3. Governance Outcomes

Governance Outcome is a manifestation of the implementation and enforcement of governance that has positive impacts on value creation and the sustainability of the Company. To be able to find out and get a picture of the quality of the corporate governance implementation, BRIDS has periodic assessment mechanism or GCG implementation assessment. BRI Danareksa Sekuritas assesses the GCG implementation through 2 (two) assessment models, namely Self-Assessment and External Assessment.

Self-Assessment Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 57/SEOJK.04/2017

Self-Assessment Based on OJK Circular No. 57/SEOJK.04/2017

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5098), selanjutnya disebut POJK tentang

Based on FSA Regulation NO.21/POJK.04/2015 concerning the Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2016 Number 147, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5098), hereinafter referred to as POJK

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLE

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, perlu mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No.57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perusahaan.

concerning the Fit and Proper Test, it is necessary to regulate implementation provisions regarding fit and proper test for prospective Main Party of Securities Companies conducting business as Underwriters and/or Broker-Dealers in Financial Services Authority Circular Letter No.57/SEOJK.04/2017 concerning Assessment Capability and Appropriateness of the Prospective Main Party of a Securities Company Conducting Business Activities as an Underwriter and/or Broker-Dealer.

The recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are the standards for implementing the aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company.

No	Faktor Fatctor	Kriteria / Indikator Kriteria / Indikator	Nilai Faktor Nilai Faktor
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Duties and responsibilities implementation of the Board of Directors	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 9 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 16 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 5	17.67
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris Duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 8 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 20 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 5	16.67
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Completeness and implementation of Committee duties	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 8 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 3 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 3	2.05
4	Benturan kepentingan dan transaksi dengan afiliasi Conflicts of interests and transactions with affiliation	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 4 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 6 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 4	8.57
5	Fungsi manajemen risiko Risk management function	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 5 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 17 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 6	5.96
6	Fungsi kepatuhan Governance function	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 6 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 18 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 4	6.23
7	Fungsi audit internal Internal audit function	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 4 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 17 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 5	6.27
8	Auditor eksternal External auditor	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 2 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 5 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 2	2.15
9	Keterbukaan informasi Information disclosure	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 3 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 4 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 3	4.25
10	Rencana bisnis Business Plan	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 3 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 4 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 3	6
11	Etika bisnis Business Ethic	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 4 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 5 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 3	4.38
12	Sistem pelaporan pelanggaran dan sistem pengaduan nasabah Violation reporting system and customer complaint system	a. Struktur Tata Kelola Governance Structure : 5 b. Proses Tata Kelola Governance Process : 3 c. Keluaran Tata Kelola Governance Output : 2	3.25
TOTAL Peringkat Komposit Composite Rating 2 (77-89)		83.45	

Peringkat Komposit 2 : Tata kelola diimplementasikan dengan baik dimana sebagian besar indikator tata kelola telah dipenuhi
Composite Rating 2: Governance is well implemented where most of the governance indicators have been fulfilled

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan organ Perusahaan dengan kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi tata kelola, dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak-haknya dan mengambil keputusan-keputusan penting, termasuk pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS harus diselenggarakan secara wajar dan transparan serta memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

The GMS is the Company's organ with the highest authority in the governance organizational structure, with authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS is the main forum for shareholders to exercise their rights and take important decisions, including the election of the Board of Commissioners members and the Board of Directors members. The GMS is required to be held fairly and transparently and is required to consider the long-term interests of the Company.

Pelaksanaan RUPS 2020

2020 GMS Implementation

Disepanjang tahun 2020, BRIDS menyelenggarakan 5 (lima) kali RUPS, yang terdiri dari 1 (satu) kali RUSP Tahunan dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa. Berikut disampaikan RUPS Perusahaan di sepanjang tahun 2020.

During 2020, BRIDS held 5 (five) GMS, consisting of 1 (one) Annual GMS and 4 (four) Extraordinary GMS. The following is the Company's AGMS throughout 2020:

RUPS Tahunan

Annual GMS

RUPS Tahunan dilakukan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dengan agenda sebagai berikut:

Annual GMS was held by the Company on June 30, 2020 with the following agenda:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Keterangan Description
<p>Agenda Pertama: Persetujuan laporan tahunan Perusahaan, di dalamnya termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan laporan keuangan tahunan Perusahaan</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perusahaan, termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 b. Mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tahunan dan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019 	<p>First Agenda: Approval of the Company's annual report, which includes the supervisory report of the Board of Commissioners and the Company's annual financial statement</p> <p>Decision: Agreed by deliberation:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Approved and accepted the Company's annual report, including the Board of Commissioners' supervisory report for the 2019 financial year b. Ratified the Company's Financial Statements for the financial year 2019 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja with the opinion "fair in all material matters". c. Provided payment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors for management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the 2019 financial year, as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the annual and Corporate financial reports for the 2019 financial year 	<p>Sudah terlaksana dengan Akta No. 36 tanggal 7 Juli 2020. It has been implemented with Deed No. 36 dated July 7, 2020.</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Keterangan Description
Agenda Kedua: Penetapan pembagian dividen Perusahaan	Second Agenda: Determination of the dividend distribution of the Company	Sudah terlaksana dengan Akta No. 36 tanggal 7 Juli 2020. It has been implemented with Deed No. 36 dated July 7, 2020.
Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Menetapkan tidak ada pembagian dividen kepada para Pemegang Saham Perusahaan untuk tahun buku 2019 karena Perusahaan belum membukukan laba.	Decision: Agreed by deliberation: Determined that there is no dividend distribution to the Company's shareholders for the 2019 financial year since the Company has not yet recorded profit.	
Agenda Ketiga: Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020	Third Agenda: Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2020 financial year	
Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan pada tahun buku 2020. b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti yang diusulkan oleh Direksi apabila karena satu dan lain hal, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. c. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.	Decision: Agreed by deliberation: a. Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2020 financial year. b. Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm proposed by the Board of Directors if for one reason or another, the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties within a predetermined period of time. c. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment.	Sudah terlaksana dengan Akta No. 36 tanggal 7 Juli 2020. It has been implemented with Deed No. 36 dated July 7, 2020.
Agenda Keempat: Penetapan besaran gaji/honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi	Fourth Agenda: Determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for the Board of Commissioners and Directors	
Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Menyetujui penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2020 serta besarnya tantiem/inseftif kinerja tahun buku 2019 akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam suatu keputusan terpisah setelah para Pemegang Saham menerima usulan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris Perusahaan.	Decision: Agreed by deliberation: Approved the determination of the amount of salary/honorarium and other allowances for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2020 financial year and the amount of tantiem/incentive for the performance of the 2019 financial year will be decided by the Shareholders in the separate decision after the Shareholders accept the proposal or recommendation from the Board Commissioner of the Company.	Sudah terlaksana dengan Akta No. 36 tanggal 7 Juli 2020. It has been implemented with Deed No. 36 dated July 7, 2020.
Agenda Kelima: Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara	Fifth Agenda: Confirmation of the enactment of the Minister of SOE Regulation No.Per-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises	
Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: a. Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya. b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menindaklanjuti implementasi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya dalam suatu kebijakan internal yang disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	Decision: Agreed by deliberation: a. Confirmed the enactment of the Minister of SOE Regulation No.Per-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises and its amendments. b. Authorized the Board of Directors of the Company to follow up on the implementation of the Regulation of the Minister of SOE No.PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises and its amendments in the internal policy formulated by considering the good corporate governance principles.	Sudah terlaksana dengan Akta No. 36 tanggal 7 Juli 2020. It has been implemented with Deed No. 36 dated July 7, 2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

RUPS Luar Biasa Perusahaan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali. RUPS Luar Biasa pertama dilakukan pada tanggal 13 Februari 2020 secara sirkuler dengan agenda sebagai berikut:

The Company's Extraordinary GMS was held 4 (four) times. The first Extraordinary GMS was held on February 13, 2020 in the circular manner with the following agenda:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Keterangan Description
Agenda Pertama: Perubahan Pengurus Perusahaan	First Agenda: Changes in the Management of the Company	
Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: 1. Memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Bapak Sumihar Manullang sebagai Komisaris Independen Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan dari OJK sesuai Surat No. S-1460/PM.21/2019 tanggal 25 November 2019 untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir. 2. Memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Ibu Friderica Widayarsi Dewi sebagai Direktur Utama Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan dari OJK sesuai Surat No. S-75/PM.21/2020 tanggal 27 Januari 2020 untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir. 3. Sehingga dengan demikian terhitung sejak tanggal ditetapkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, maka susunan lengkap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:	Decision: Agreed by deliberation: 1. Decided to approve Mr. Sumihar Manullang as the Company's Independent Commissioner who has obtained approval from the FSA in accordance with Letter No. S-1460/PM.21/2019 dated November 25, 2019 for a term of 3 (three) years from the date of this Circular Decree of Shareholders stipulation, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time before the term of office ends. 2. Decided to approve the appointment of Mrs. Friderica Widayarsi Dewi as the Company's President Director who has obtained approval from the FSA in accordance with Letter No.S-75/PM.21/ 2020 dated January 27, 2020 for a term of 3 (three) years from the date of this Circular Decree of Shareholders stipulation, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time before the term of office ends. 3. Therefore, as of the stipulation date of this Circular Decree of the Shareholders, the complete composition of the Company's Board of Commissioners members and Board of Directors members is as follows:	Sudah terlaksana dengan Akta No. 60 tanggal 13 Februari 2020 It has been implemented with Deed No. 60 dated February 13, 2020
Dewan Komisaris - Komisaris: Soehandjono - Komisaris Independen: Sumihar Manullang	The Board of Commissioners - Commissioner: Soehandjono - Independent Commissioner: Sumihar Manullang	
Direksi - Direktur Utama: Friderica Widayarsi Dewi - Direktur: Budi Santoso - Direktur: Santi Suryandari - Direktur: Boumediene S. Halomoan	The Board of Directors - President Director: Friderica Widayarsi Dewi - Managing Director: Budi Santoso - Managing Director: Santi Suryandari - Managing Director: Boumediene S. Halomoan	

RUPS Luar Biasa kedua dilakukan pada tanggal 20 Mei 2020 secara sirkuler dengan agenda sebagai berikut:

The second Extraordinary GMS was held on May 20, 2020 in the circular manner with the following agenda:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Keterangan Description
Agenda Pertama: Perubahan pengurus Perusahaan	First Agenda: Changes in the management of the Company	
Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: 1. Menyetujui pemberhentian Bapak Budi Santoso dari jabatannya sebagai Direktur efektif terhitung sejak tanggal 22 Mei 2020	Decision: Agreed by deliberation: 1. Approved the dismissal of Mr. Budi Santoso from his position as Managing Director effective as of 22 May 2020	Sudah terlaksana dengan akta No. 83 tanggal 28 Mei 2020 It has been implemented with deed No. 83 dated May 28, 2020



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Keterangan Description
2. Mengangkat Kembali Bapak Budi Santoso sebagai Direktur Perusahaan untuk periode jabatan kedua dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak 22 Mei 2020 sampai dengan 22 Mei 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan tersebut berakhir.	2. Reappointed Mr. Budi Santoso as Managing Director of the Company for the second term of office with a term of 3 (three) years starting from May 22, 2020, to May 22, 2023, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time before the term of office ends.	

RUPS Luar Biasa ketiga dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2020 secara sirkuler dengan agenda sebagai berikut:

The third Extraordinary GMS was held by the Company on October 9, 2020 in the circular manner with the following agenda:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Keterangan Description
Agenda Pertama: Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan	First Agenda: Changes to the Company's Articles of Association	Sudah terlaksana dengan Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020. It has been implemented with Deed No. 27 on October 9, 2020.
Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Menyetujui perubahan pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nama dari semula bernama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas	Decision: Agreed by deliberation: Approved the amendment to Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the change of name from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas	

RUPS Luar Biasa keempat dilakukan pada tanggal 30 Desember 2020 secara sirkuler dengan agenda sebagai berikut:

The fourth Extraordinary GMS was held on December 30, 2020 in the circular manner with the following agenda:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa	Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Keterangan Description
Agenda Pertama: Persetujuan RKAP 2021	First Agenda: Approval of the 2021 CWBP	Sudah terlaksana dengan Akta No. 103 tanggal 16 Februari 2021. It has been implemented with Deed No. 103 dated February 16, 2021.
Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: 1. Memutuskan untuk menyetujui RKAP tahun 2021 sebagaimana disampaikan oleh Direksi dalam surat No. SB.189/CSE/12/2020 tanggal 28 Desember 2020. 2. Dalam melaksanakan RKAP 2021, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a. Buku RKAP 2021 yang telah disetujui dan disahkan oleh para Pemegang Saham merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham b. Keputusan Pemegang Saham beserta seluruh lampirannya menjadi pedoman bagi Direksi Perusahaan dalam menjalankan program kerja pada tahun 2021 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris Perusahaan. c. Direksi Perusahaan diminta untuk melakukan evaluasi dan perbaikan secara menyeluruh atas bisnis-bisnis Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan terus meningkat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik.	Decision: Agreed by deliberation: 1. Decided to approve the 2021 CWBP as submitted by the Board of Directors in letter No.SB.189/CSE/12/2020 dated December 28, 2020. 2. In implementing 2021 CWBP, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company need to consider to the following matters: a. The 2021 CWBP book that has been approved and ratified by the Shareholders is an integral part of the Shareholder Decree b. The Shareholders Decree and all its attachments serve as guidelines for the Company's Board of Directors in carrying out work programs in 2021 as well as facilities of monitoring and supervision for the Company's Board of Commissioners. c. The Board of Directors of the Company is requested to conduct comprehensive evaluation and improvement of the Company's businesses so that the Company's performance continues to improve while still considering the prevailing regulations and the good corporate governance principles.	

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perusahaan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Remunerasi dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan Perusahaan, yang kemudian ditetapkan dalam RUPS Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Board Manual* Dewan Komisaris ditetapkan pada tanggal 25 Agustus 2020 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-29/003/VIII/DEKOM.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisikan antara lain:

1. Pendahuluan; Latar Belakang, Visi dan Misi, Tujuan, dan Landasan Hukum
2. Organisasi Dewan Komisaris; Keanggotaan Dewan Komisaris, Pengangkatan dan Pemberhentian
3. Tugas, Kewajiban dan Wewenang; Uraian Tugas Dewan Komisaris, Kewajiban Dewan Komisaris, Wewenang Dewan Komisaris
4. Penyelenggaraan Rapat; Rapat Dewan Komisaris, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

The Company's Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS. The Company establishes the Board of Commissioners with a balanced membership composition in terms of professional background, education, experience, nationality, and gender. The determination and selection of candidates for the Board of Commissioners are carried out by the Remuneration Committee by considering the qualifications and needs of the Company, which are then determined in the Company's GMS.

The Board of Commissioners has the Board Manual in carrying out its duties and responsibilities. The Board Manual for the Board of Commissioners was established on August 25, 2020, through the Board of Commissioners Decree No. SK-29/003/VIII/DEKOM.

The Board Manual of The Board of Commissioners contains the following:

1. Introduction; Background, Vision and Mission, Purpose, and Legal Foundation
2. Organization of the Board of Commissioners; Membership of the Board of Commissioners, Appointment, and Dismissal
3. Duties, Obligations and Authorities; Description of the Duties of the Board of Commissioners, Obligations of the Board of Commissioners, Authorities of the Board of Commissioners
4. Meeting Implementation; Board of Commissioners Meetings, Reporting, and Accountability of the Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris

Duties of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners supervises management policies, general management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, and provides advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, and the Articles of Association and Meeting Decisions of General Shareholders, and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan
 - b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

1. The Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company
 - b. Check, study, and sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors following the provisions of the Articles of Association

- c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
 - e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
 - f. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
 - g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta.
 - h. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - i. Membentuk Komite Audit.
 - j. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.
 - k. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
 - l. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain.
 - m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
 - n. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta para Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
 - o. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dalam melaksanakan tugasnya setiap anggota Dewan Komisaris harus:
- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
 - d. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
 - e. Report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
 - f. Check and study periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
 - g. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report if requested.
 - h. Prepare the annual work program for the Board of Commissioners and include it in the Work Plan and Company Budget.
 - i. Establish an Audit Committee.
 - j. Propose to the GMS the appointment of a Public Accountant that will check the Company's books.
 - k. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep the copy.
 - l. Report to the Company regarding its share ownership and/or its family in the Company and other Companies.
 - m. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the GMS.
 - n. Provide explanation matters being asked or requested by the Shareholders by considering the laws and regulations.
 - o. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as it does not conflict with Laws and Regulations, the Articles of Association, and/or the General Meeting of Shareholders Decisions.
2. In carrying out their duties, each member of the Board of Commissioners is obliged to:
- a. Comply with the Articles of Association and Laws and Regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
 - b. Have good faith, prudence, and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, and following the purposes and objectives of the Company.
3. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the Annual GMS and Extraordinary GMS following their respective authorities as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
4. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the Board of Commissioners members in carrying out their duties.



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam poin 4, apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. The Board of Commissioners members cannot be held accountable for the Company's losses as referred to in point 4 if they can prove the following:
 - a. the loss is not due to his fault or negligence;
 - b. have conducted supervision in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company and follow the purposes and objectives of the Company;
 - c. have no personal interest, either directly or indirectly, in the management of the Board of Directors causing losses; and
 - d. have provided advice to the Board of Directors to prevent the loss.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2020

Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2020

Di tahun 2020, komposisi susunan Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

In 2020, the composition of the Board of Commissioners did not change. Thus, the composition of the Board of Commissioners in 2020 is as follows:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Penunjukan Basic Appointment	Surat Persetujuan OJK OJK Approval Letter	Periode Period
Soehandjono	Komisaris Commissioner	2019 – 2022	Akta No. 141 tanggal 26 November 2020 Deed No. 141 on November 26, 2020	Surat No. S-1157/PM.21/2019 tanggal 20 September 2019 Letter No. S-1157/PM.21/2019 on September 20, 2019	Ke-1 1st
Sumihar Manullang	Komisaris Independen Independent Commissioner	2020 – 2022	Akta No. 60 tanggal 13 februari 2020 Deed No. 60 on 13 February 2020	Surat No. S-1460/PM.21/2019 tanggal 25 November 2019 Letter No. S-1460/PM.21/2019 on November 25, 2019	Ke-1 1st

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Selama tahun 2020, remunerasi yang diterima Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.908.002.918.

In 2020, the remuneration received by the Board of Commissioners was Rp1,908,002,918.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, and Committees Under the Board of Commissioners

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan baik secara individual maupun kolektif dengan metode *self assessment* yang mengacu pada Indeks Kerja Utama (IKU) dan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan Direksi.

Sedangkan penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif dengan metode *self assessment* yang mengacu pada Indeks Kerja Utama (IKU) dan *Key Performance Indicator* (KPI) Komite.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Pemantau Risiko telah berjalan dengan baik.

The Company carried out the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors both individually and collectively using the self-assessment method which refers to the Main Work Index (IKU) and Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners and The Board of Directors.

Meanwhile, the performance assessment of the Committees under the Board of Commissioners is carried out collectively using the self method assessment which refers to the Main Work Index (IKU) and Key Performance Indicator (KPI) of the Committee.

In 2020, the Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners, includes the Audit and Risk Oversight Committee, and the performance has been running well.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

POJK Nomor 57/POJK.04/2017, pasal 19 ayat 2, dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang, persentase jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, BRIDS memiliki 1 orang Komisaris Independen dari 2 orang anggota Dewan Komisaris yang berarti BRIDS telah memenuhi aturan POJK No. 57/POJK.04/2017.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Directors members, other the Board of Commissioners members and/or controlling shareholders, or relationship with the Company that may affect the ability of the person concerned to act independently.

POJK No.57/POJK.04/2017, article 19 paragraph 2, in the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) persons, the percentage of the number of Independent Commissioners is required to be at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners members. In 2020, BRIDS has one Independent Commissioner out of two the Board of Commissioners members, which mean BIRDS has complied with POJK No. 57/POJK.04/2017.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Appointment Criteria of Independent Commissioners

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 sebagaimana berikut ini:

The appointment requirements of the Independent Board of Commissioners requirements are at least the same as the requirements for the appointment of non-independent the Board of Commissioners members, added with several other rules in FSA Regulation No. 57/POJK.04/2017 as follows:

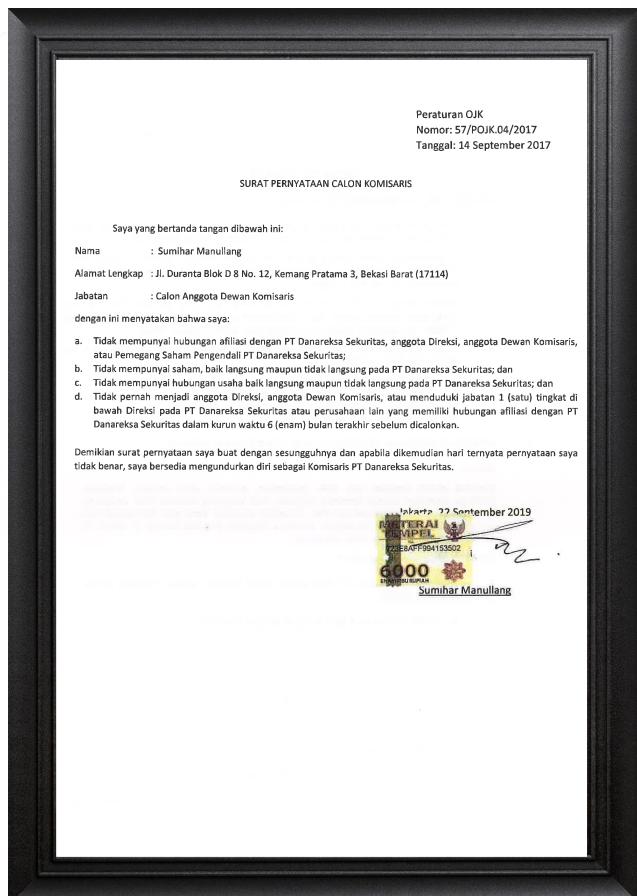
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan Efek tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan Efek pada periode berikutnya
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Efek tersebut
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Efek, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan Efek tersebut
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Efek tersebut

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh OJK yang dituangkan dalam Pernyataan Independensi dari anggota Dewan Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Securities Company within the last 6 (six) months, unless for re-appointment as Independent Commissioner of the Securities Company during the next period
2. Has no shares, either directly or indirectly, in the Securities Company
3. Has no affiliation with the Securities Company, the Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or major shareholders of the Securities Company
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Securities Company

The Independent Commissioners of the Company have met the criteria required by the OJK as outlined in the statement of independence of the members of the Independent Commissioners as follows:



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab secara kolegial mengelola Perusahaan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perusahaan. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Di bawah koordinasi Direktur Utama, Direksi mengawasi kinerja dan proses operasional, hukum, tanggung jawab sosial dan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Direksi memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. *Board Manual* Direksi ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-37/029/CS-DIR pada tanggal 25 Juli 2013.

Pedoman Kerja Direksi berisikan antara lain:

1. Ketentuan Umum
2. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi
3. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
4. Tata Cara Pelaksanaan Rapat Direksi
5. Benturan Kepentingan
6. Program Pengenalan Perusahaan, Etika Kerja dan Waktu Kerja Direksi
7. Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti
8. Penutup

The Board of Directors is collegially responsible for managing the Company in an effective, efficient, and prudent manner for the interests, purposes, and objectives of the Company. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal. Under the coordination of the President Director, the Board of Directors oversees the performance and processes of operational, legal, social, and financial responsibility of the Company as a whole.

The Board of Directors has a Board Manual in carrying out its duties and responsibilities. The Board Manual of the Board of Directors is stated by the Board of Directors Decree No. KD-37/029/CS-DIR on July 25, 2013.

The Board Manual of the Board of Director contains,

1. General Provisions
2. Number, Composition, Criteria, and Independency of the Board of Directors
3. Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors
4. Procedures of Holding Board of Directors Meetings
5. Conflict of Interest
6. Company Introduction Program, Work Ethics and Working Hours of the Board of Directors
7. Provisions of Leave and Replacement Director
8. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi wajib menjalankan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Direksi bertanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta Rencana Kerja Kangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), terpeliharanya kesehatan Perusahaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko, serta terlindunginya kepentingan para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*) secara wajar dan terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is obliged to carry out the management of the Company in good faith and with full responsibility for the interests of the Company following the purpose and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the court following the provisions of the Articles of Association, GMS Resolutions, and laws and regulations.
2. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally for the loss of the Company if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties in good faith and full of responsibility.
3. The Board of Directors is responsible for maintaining the continuity of the Company's business, implementing the Company's vision, mission, strategy, business objectives, Long Term Work Plan, Corporate Work Plan and Budget (CWPB), maintaining the Company's health following the principle of prudence, its implementation with good internal control and risk management, as well as protecting the interests of Shareholders and Stakeholders fairly and the fulfillment of GCG implementation.



Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Distribution of Duties and Responsibilities of Each the Board of Directors Member

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-29/008/VIII/DS tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan telah menetapkan pembagian tugas dan wewenang Direksi BRIDS, sebagai berikut:

According to the Board of Directors Decree No. KD-29/008/VIII/DS on August 24, 2020, the Company has determined the division of duties and authorities of the Board of Directors of PT BRI Danareksa Sekuritas, as follows:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibility
Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensupervisi dan mengkoordinir para Managing Director dan Senior Executive Vice President (SEVP) Strategy & Compliance. 2. Membidangi langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Corporate Secretary</i> b. <i>Audit Internal</i> c. <i>Economic Research</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervising and coordinating the managing Directors and Senior Executive Vice President (SEVP) Strategy Compliance. 2. Directly in charge of the following functions: <ol style="list-style-type: none"> a. Corporate Secretary b. Internal audit c. Economic Research
Managing Director Investment Banking Capital Market	Membidangi fungsi <i>investment banking capital market</i> .	Directly in charge of the investment banking capital market function.
Managing Director Investment Banking Advisory	Membidangi fungsi <i>Investment banking advisory</i> .	Directly in charge of the Investment banking advisory function.
Managing Director Institutional & Retail Capital Market	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensupervisi dan mengkoordinir Senior Executive President (SEVP) Retail. 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Institutional Equity Capital Market</i>; b. <i>Institutional Debt Capital Market</i>; c. <i>Equity Research</i> d. <i>Debt Research</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervising and coordinating the Senior Executive President (SEVP) of Retail. 2. Directly in charge of the following functions: <ol style="list-style-type: none"> a. Institutional Equity Capital Market; b. Institutional Debt Capital Market; c. Equity Research d. Debt Research
Managing Director Operation, Finance & Technology	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Business Operation & Custody</i> b. <i>Finance, Accounting & Treasury</i> c. <i>Information Technology</i> d. <i>Human Capital, General Affair & Purchasing Procurement</i> 	Directly in charge of the following functions: <ol style="list-style-type: none"> a. Business Operation & Custody b. Finance, Accounting & Treasury c. Information Technology d. Human Capital, General Affairs & Purchasing Procurement

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2020

Composition and Membership Composition of the Board of Directors in 2020

Komposisi susunan Direksi BRIDS di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of BRIDS in 2020 is as follows:

Susunan Direksi per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Penunjukan Basic Appointment	Surat Persetujuan OJK OJK Approval Letter	Periode Period
Friderica Widayasari Dewi	Direktur Utama President Director	2020 – 2023	Akta No. 60 tanggal 13 Februari 2020 Deed No. 60 on February 13, 2020	Surat No. S-75/PM.21/2020 tanggal 27 Januari 2020 Letter No. S-75/PM.21/2020 on January 27, 2020	Ke-1 1 st

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Penunjukan Basic Appointment	Surat Persetujuan OJK OJK Approval Letter	Periode Period
Budi Susanto	Direktur Managing Director	2020 – 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Akta No. 32 tanggal 26 Mei 2015 untuk Periode ke-1 - Akta No. 83 tanggal 28 Mei 2020 untuk periode ke-2 - Deed No. 32 on May 26, 2015 for the 1st Period - Deed No. 83 on May 28, 2020, for the 2nd period 	Surat No. S-151/PM.21/2015 tanggal 18 Mei 2015 Letter No. S-151/PM.21/2015 on May 18, 2015	Ke-2 2 nd
Santi Suryandari	Direktur Managing Director	2016 – 2021	Akta No. 55 tanggal 23 Desember 2016 Deed No. 55 on December 23, 2016	Surat No. S-555/PM.21/2016 tanggal 22 Desember 2016 Letter No. S-555/PM.21/2016 on December 22, 2016	Ke-1 1 st
Boumediene S. Halomoan	Direktur Managing Director	2017 – 2022	Akta No. 03 tanggal 19 September 2017 Deed No. 03 on September 19, 2017	Surat No. S-529/PM.21/2017 tanggal 6 September 2017 Letter No. S-529/PM.21/2017 on September 6, 2017	Ke-1 1 st

Remunerasi Direksi

Remuneration of the Board of Directors

Selama tahun 2020, remunerasi yang diterima Direksi adalah sebesar Rp12.646.090.887.

In 2020, the remuneration received by the Board of Directors is Rp12,646,090,887.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Evaluasi atas kinerja kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan secara kolektif dengan metode *self assessment* yang mengacu pada Indeks Kerja Utama (IKU) dan *Key Performance Indicator* (KPI) Komite. Direksi memiliki dua Komite di bawah Direksi yang membantu fungsi dan tugas Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite SDM.

Selama tahun 2020, Direksi menilai kinerja Komite Manajemen Risiko dan Komite SDM telah berjalan dengan baik.

The Company conducts performance evaluation of the Committees under the Board of Directors collectively using the self method assessment which refers to the Main Work Index (IKU) and Key Performance Indicator (KPI) of the Committee. The Board of Directors has two Committees under the Board of Directors which assist the functions and duties of the Board of Directors, namely the Risk Management Committee and the HC Committee.

In 2020, the Board of Directors assessed that the performance of the Risk Management Committee and HC Committee has been going well.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017, pasal 10 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

The composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been regulated in the Attachment to the Financial Authority Circular Letter Number 57/POJK.04/2017 article 10, concerning Good Corporate Governance Implementation for Securities Companies Performing Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers. It is stated that the composition of the Board of Commissioners members and the Board of Directors consider the diversity of the composition of the Board of Commissioners members.

BRIDS menyadari hal tersebut dan senantiasa menyelaraskan kondisi tersebut dengan Perusahaan agar seluruh organ perusahaan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal, salah satunya adalah dengan penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

BRIDS realizes and always harmonizes these conditions with the Company so that all Company organs can synergize well and provide optimal performance results. One of which is by determining the composition of the Board of Commissioners and Directors carried out by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2020.

The summary of the diversity of the Board of Commissioners members and the Board of Directors members in 2020 is as follows

No.	Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1	Soehandjono	Komisaris Commissioner	77	Laki-laki Male	Sarjana Hukum Bachelor of Law	Berpengalaman di bidang hukum Experienced in legal
2	Sumihar Manullang	Komisaris Independen Independent Commissioner	58	Laki-laki Male	Magister Manajemen Keuangan dan Sarjana Akuntansi Master in Financial Management and Bachelor of Accounting	Berpengalaman di bidang keuangan & audit Experienced in finance & auditing
Direksi Board of Directors						
1	Friderica Widayarsi Dewi	Direktur Utama President Director	45	Perempuan Female	Doktor Program Studi Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan, Magister Administrasi Bisnis, dan Sarjana Ekonomi Manajemen Doctoral Program in Leadership and Policy Innovation, Master of Business Administration, and Bachelor of Management Economics	Berpengalaman di bidang bisnis dan manajemen Experience in business and management
2	Budi Susanto	Direktur Managing Director	50	Laki-laki Male	Magister Manajemen di Pasar Modal dan Sarjana Ekonomi Akuntansi Master of Management in Capital Market and Bachelor of Economics in Accounting	Berpengalaman di bidang pasar modal Experienced in the capital market
3	Santi Suryandari	Direktur Managing Director	48	Perempuan Female	Magister Administrasi Bisnis dan Sarjana Ekonomi Master of Business Administration and Bachelor of Economics	Berpengalaman di bidang pasar modal Experienced in the capital market
4	Boumediene S. Halomoan	Direktur Managing Director	55	Laki-laki Male	Magister Akuntansi dan Sarjana Akuntansi Master of Accounting and Bachelor of Accounting	Berpengalaman di bidang pasar modal Experienced in the capital market



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Adapun agenda yang dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris adalah membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 22 kali. Berikut rekapitulasi dan agenda Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is required to hold meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months attended by majority of all the Board of Commissioners members. The agenda discussed in the internal meeting of the Board of Commissioners is to discuss matters related to the Company's performance.

In 2020, the Board of Commissioners held 22 meetings. The recapitulation and agenda of the Board of Commissioners Meeting are as follow.

Agenda dan Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Agenda and Recapitulation of Attendance Level of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
1	24 Februari 2020 February 24, 2020	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2019 dan Komite Audit 2019 supervisory report of the Board of Commissioners and the Audit Committee	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
2	10 Maret 2020 March 10, 2020	Pembentukan Komite Audit; RUPS; Laporan rutin Perusahaan dan penunjukan jabatan anggota Direksi Establishment of Audit Committee; GMS; the Company routine reports and appointments of the Board of Directors members	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
3	17 Maret 2020 March 17, 2020	Audit plan 2020; Pemilihan Akuntan Publik dan Rekonsiliasi 2019 Audit plan 2020; Public Accountant Selection and Reconciliation 2019	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
4	7 April 2020 April 7, 2020	Kesiapan calon KAP untuk tahun buku 2020 dan Fraud yang pernah terjadi The readiness of PAF candidates for the fiscal year 2020 and the occurred frauds	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
5	25 Juni 2020 June 25, 2020	Perkembangan penyelesaian piutang bermasalah Non-performing receivable settlement development	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
6	2 Juli 2020 July 2, 2020	Monitoring rencana tindak lanjut dan rekomendasi temuan Q1 tahun 2020; Progress audit KAP dan internal control 2020; Hasil Joint Audit IT BRI; Pengembangan Perusahaan yang mengarah ke ritel; Strategi RCM pada Q3 dan Q4 2020 Monitoring of Follow-up Plans and Recommendations for Findings on Q1/2020; FAP audit progress and internal control 2020; Results of the BRI IT Joint Audit; the Company development that leads to retail; RCM strategy in Q3 and Q4 of 2020	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
7	28 Juli 2020 July 28, 2020	Laporan evaluasi KAP tahun 2019; Piagam Audit BRIDS; Penunjukan KAP EY FAP evaluation report for 2019; BRIDS Audit Charter; Appointment of EY PAF	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
8	4 Agustus 2020 August 4, 2020	Cascading KPI dan Subordinasi Cascading KPIs and Subordination	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
9	6 Agustus 2020 August 6, 2020	Task force; Monitoring bidang Corsec dan business strategy; dan KPI Taskforce; Corsec monitoring and business strategy; and KPIs	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
10	11 Agustus 2020 August 11, 2020	Wawancara, hasil penilaian dan keputusan perihal calon anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko Interviews, results of assessments, and decisions regarding prospective members of the Audit Committee and Risk Management Monitoring	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
11	13 Agustus 2020 August 13, 2020	Pedoman dan tata tertib Dekom; Honorarium calon anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko Guidelines and regulations issued by the Board of Commissioners; Honorarium for candidates for the Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
12	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Sosialisasi pedoman dan tata tertib Dekom Socialization of Board of Commissioner guidelines and rules	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
13	3 September 2020 September 3, 2020	Laporan temuan Audit Internal semester I tahun 2020 Internal Audit findings report Q1/2020	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
14	22 September 2020 September 22, 2020	Koordinasi bidang-bidang terkait pembuatan kontrak Coordination of fields related to contracting	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
15	8 Oktober 2020 October 8, 2020	KPI Karyawan Perusahaan The Company Worker's KPI	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
16	27 Oktober 2020 October 27, 2020	Rencana kerja fungsional; Review audit Q3-2020; Monitoring piutang bermasalah Functional work plan; Q3/2020 audit review; Non-performing receivables monitoring	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
17	1 Desember 2020 December 1, 2020	Pembahasan awal Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Initial Discussion of the Nomination and Remuneration Committee Charter	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
18	3 Desember 2020 December 3, 2020	Pembahasan lanjutan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Further discussion of the Nomination and Remuneration Committee Charter	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
19	8 Desember 2020 December 8, 2020	Pembahasan lampiran POJK No.7/POJK.04/2017; Pelaporan KYC AML Discussion on attachment to POJK No.7/POJK.04/2017; AML KYC reporting	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
20	15 Desember 2020 December 15, 2020	Review draft pedoman pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Review draft guidelines for the implementation of goods and services procurement	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
21	17 Desember 2020 December 17, 2020	Monitoring laporan hasil audit IT PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk; <i>Monitoring Pedoman Nominasi dan Remunerasi</i> Monitoring reports on the audit results of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk's IT; Monitoring of Nomination and Remuneration Guidelines	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners
22	22 Desember 2020 December 22, 2020	Monitoring lanjutan Pedoman Nominasi dan Remunerasi Follow-up monitoring of the Nomination and Remuneration Guidelines	Dihadiri seluruh Dewan Komisaris Attended by all the Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi yang dilakukan secara berkala bersama Direksi. Rapat gabungan ini juga dilakukan sebagai forum formal Dewan Komisaris dalam menyampaikan nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi. Adapun agenda rapat yang dibahas dalam rapat gabungan antara lain mengenai kinerja dan dinamika bisnis yang dihadapi Perusahaan di tahun 2020.

Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan di tahun 2020 sebanyak 10 Kali. Berikut rekapitulasi dan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition to the internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors regularly. This joint meeting is also held as a formal forum for the Board of Commissioners to deliver advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors. The meeting agenda discussed at the joint meeting including the performance and business dynamics in 2020.

The Board of Commissioners held 10 joint meetings in 2020. The recapitulation and agenda of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					
			Soehand-jono	Sumihar Man-ullang	Friderica Widysari Dewi	Budi Susanto	Santi Suryan-dari	Boume-diene S. Halomoan
1	23 Januari 2020 January 23, 2020	Perbaikan ritme kerja yang dinilai lambat; Struktur organisasi yang masih Vacant; Cascading KPI dan kasus yang terjadi tahun 2019 Improvement of work rhythm that is considered slow; The still Vacant Organizational structure; Cascading KPIs and Cases occurred in 2019	Hadir Present	Belum Menjabat Not Yet Served	Belum Menjabat Not Yet Served	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2	18 Februari 2020 February 18, 2020	Perkenalan anggota Dirkom baru dan pemaparan kinerja Perusahaan tahun 2019 dan rencana kerja tahun 2020 The introduction of the new the Board of Commissioners and Directors members and the Company Performance Presentation in 2019 and the 2020 Work Plan	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
3	6 Mei 2020 May 6, 2020	Laporan kinerja keuangan dan non keuangan; Rencana perubahan struktur organisasi; update terkait penyelesaian piutang bermasalah; dan revisi RKAP dan corporate plan 2020 Financial and non-financial performance reports; Organizational structure change plans; updates related to the settlement of non-performing receivables; and revised 2020 CWPB and corporate plan	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
4	9 Juni 2020 June 9, 2020	Kebijakan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa; Tata kelola surat menyurat Policy on the implementation of the procurement of goods and services; Correspondence governance	Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Tidak Hadir
5	25 Juni 2020 June 25, 2020	Usulan revisi RKAP dan RBB tahun 2020 dan legal issue terkait gugatan perdata dari debitur Proposed revisions to the 2020 CWPB and BBP and legal issues related to civil suits from debtors	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
6	7 Juli 2020 July 7, 2020	Selisih saldo rekening bank; Temuan Audit; Internal control untuk terciptanya GCG; Pembacaan hasil keputusan RUPS tahun 2019 The difference in Bank accounts balance; Audit Findings; Internal control for the creation of GCG; Reading of the resolutions of the 2019 GMS	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Hadir Present
7	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Program pertemuan rutin; Review hasil audit internal semester I tahun 2020; Perkembangan kasus hukum atas saham SIAP Regular meeting program; Review of internal audit results for Q1/2020; Development of legal cases on SIAP shares	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Hadir Present
8	22 September 2020 September 22, 2020	Rancangan RKAP 2021 dan RBB 2021-2023 2021 Draft CWPB and 2021-2023 BBP	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
9	26 November 2020 November 26, 2020	Review Audit Q3 Tahun 2020 Q3/2020 Audit Review	Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Hadir Present	Tidak Hadir Tidak Hadir	Tidak Hadir Not Present
10	15 Desember 2020 December 15, 2020	Review Audit IBAS Q3 Tahun 2020 Q3/2020 IBAS Audit Review	Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Tidak Hadir Not Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Adapun agenda rapat Direksi secara umum membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 33 Kali. Berikut rekapitulasi dan agenda Rapat Direksi.

The Board of Directors is required to hold the Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time every month, attended by the majority of the Board of Directors members. The Board of Director's meeting agenda, in general, discusses matters related to the Company's performance.

In 2020, the Board of Directors held 33 meetings. The recapitulation and agenda of the Board of Directors Meeting are as follow.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Direksi

Recapitulation of Attendance at the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Tanggal	Agenda	Kehadiran Attendance			
			Friderica Widyasari Dewi	Budi Susanto	Santi Suryan- dari	Boume- diene S. Halomoan
1	17 Februari 2020 February 17, 2020	Operasional <i>Finance, Legal</i> dan <i>Human Capital</i> Operations of Finance, Legal, and Human Capital	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2	24 Februari 2020 February 24, 2020	Bank rekonsiliasi, Tanggapan pemberitaan media, bantuan hukum dan laporan kegiatan non rutin Direksi Bank Reconciliation, response to media reports, legal assistance and reports on non-routine activities of the Board of Directors	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
3	5 Maret 2020 March 5, 2020	SOP rekonsiliasi bank, laporan keuangan Bank Reconciliation SOP, Financial Report	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
4	9 Maret 2020 March 9, 2020	Rekonisiasi bank, rencana RUPS, keputusan bantuan hukum Bank reconciliation, GMS plan, legal assistance decision	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
5	30 Maret 2020 March 30, 2020	Ketentuan WFH, RUPS Tahunan, <i>Subdebt</i> WFH provisions, Annual GMS, Subdebt	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
6	6 April 2020 April 6, 2020	Penunjukan Direktur OFT, <i>cascading KPI</i> Appointment of the OFT Director, cascading KPI	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
7	13 April 2020 April 13, 2020	RUPS Tahunan, laporan keuangan <i>audited</i> Annual GMS, Audited Financial Report	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
8	27 April 2020 April 27, 2020	Kasus ALTO-TMA, efisiensi <i>cost</i> , perubahan struktur organisasi ALTO-TMA case, cost efficiency, change in organizational structure	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
9	5 Mei 2020 May 5, 2020	Kajian tim Restru, prognosa LK April, RKAP dan <i>corporate plan</i> , <i>Indirect cost</i> Team Restru study, April financial statement prognosis, CWPB, and corporate plan, indirect cost	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
10	11 Mei 2020 May 11, 2020	Revisi RKAP 2020, CSR, saham IPCC, laporan direktorat bisnis 2020 revised CWPB, CSR, IPCC Share, business directorate report	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
11	26 Mei 2020 May 26, 2020	Review kinerja April 2020 Performance review of April 2020	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
12	2 Juni 2020 June 2, 2020	Analisa LK Mei 2020, <i>concern matters FCO</i> Financial Statement Analysis of May 2020, concern matters FCO	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
13	11 Juni 2020 June 11, 2020	Presentasi laporan <i>update</i> tim Restru Presentation Report of Restru team update	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
14	22 Juni 2020 June 22, 2020	Materi KCI-BRI, kemitraan ritel KCI-BRI material, retail partnerships	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
15	6 Juli 2020 July 6, 2020	Revisi RKAP 2020, struktur organisasi, perubahan KPI 2020 Revised CWPB, Organizational Structure, KPI Changes	Hadir Present	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present	Hadir Present
16	14 Juli 2020 July 14, 2020	Finalisasi usulan SO, konsultan hukum, proyeksi keuangan Finalization of SO's Proposals, Legal Consultants, Financial projections	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Tanggal	Agenda	Kehadiran Attendance			
			Friderica Widyasari Dewi	Budi Susanto	Santi Suryan- dari	Boume- diene S. Halomoan
17	20 Juli 2020 July 20, 2020	Piagam Internal Audit, struktur organisasi, BRI Conference Internal audit Charter, Organizational Structure, BRI Conference	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
18	27 Juli 2020 July 27, 2020	Penyesuaian bobot KPI, pemasaran produk, <i>stress test</i> , <i>subdebt</i> KPI weight adjustment, product marketing, stress test, subdebt	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
19	5 Agustus 2020 August 5, 2020	RKAP 2021, KPI corporate, review kinerja, <i>subdebt</i> 2021 CWPB, corporate KPI, performance review, subdebt	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
20	10 Agustus 2020 August 10, 2020	RKAP 2021, KPI corporate, review kinerja Juni 2020 2021 CWPB, Corporate KPI, Performance Review for June 2020	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
21	24 Agustus 2020 August 24, 2020	KPI, logo baru, rencana kerja Dewan Komisaris, surat masuk dari BRI KPI, new logo, Board of Commissioners work plan, the incoming letter from BRI	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
22	31 Agustus 2020 August 31, 2020	Rencana ESOP BRI, Komite Audit, perubahan nama Perusahaan BRI ESOP Plan, Audit Committee, change of the Company name	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
23	7 September 2020 September 7, 2020	Review kinerja Juli 2020, RKAP dan RBB, <i>cascading KPI</i> , kasus hukum Performance review in July 2020, CWPB and BBP, Cascading KPI, legal cases	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
24	14 September 2020 September 14, 2020	Surat masuk Direksi, RBB Perseroan, update rencana perubahan nama dan logo, website. Incoming letter from the Board of Directors, the Company's BBP, updates on the plan to the name and logo change, website.	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
25	21 September 2020 September 21, 2020	RBB 2012-2023, bantuan hukum 2021-2023 BBP, legal assistance	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
26	28 September 2020 September 28, 2020	Program efisiensi, kasus hukum, update perubahan logo dan nama Efficiency program, law case, logo, and name change updates	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
27	5 Oktober 2020 October 5, 2020	Penyesuaian RKAP dan RBB, Prognosa 2020, bantuan hukum Adjustment of CWPB and BBP, 2020 Prognosis, Legal assistance	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
28	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Update proses perubahan nama, mater pra kCI Update name change process, Mater pre kCI	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
29	2 November 2020 November 2, 2020	Surat masuk Direksi, kasus hukum, penyesuaian <i>cascading KPI</i> Directors' incoming letters, legal cases, cascading KPI adjustments	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
30	9 November 2020 November 9, 2020	Review kinerja September 2020, update kinerja Direktorat Performance Review of September 2020, Directorate performance update	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
31	23 November 2020 November 23, 2020	Laporan non rutin Direktorat, update tim Aset Recovery Directorate of non-routine reports, Asset Recovery team update	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
32	30 November 2020 November 30, 2020	Penyusunan RJPP, update non rutin Direktorat, infrastruktur BRIDS Preparation of LTWP, Directorate of non-routine updates, BRIDS infrastructure	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
33	14 Desember 2020 December 14, 2020	Presentasi <i>upgrade</i> sistem D'one, update non rutin, presentasi tim <i>Equity Research</i> D'one system upgrade presentation, non-routine update, Equity Research team presentation	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit dan Pemantau Risiko

Audit and Risk Monitoring Committee

Komite Audit dan Pemantau Risiko adalah komite independen yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perusahaan. Komite Audit dan Pemantau Risiko bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

BRIDS membentuk Komite Audit dan Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020 yang mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keanggotaan komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan.

Komite Audit dan Pemantau Risiko dipimpin oleh Bapak Sumihar Manullang sebagai ketua. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Bapak Sumihar Manullang sebagai ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko melalui keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020.

The Audit and Risk Oversight Committee are the independent committees that assist the Board of Commissioners in overseeing the process and integrity of the Company's governance, risk management, and internal control practices. The Audit and Risk Oversight Committee reports directly to the Board of Commissioners.

BRIDS established the Audit and Risk Oversight Committee based on the Board of Commissioners Decree No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020, which refers to POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. Committee membership consists of not less than three members, with at least one Independent Commissioner and parties from outside the Company.

The Audit and Risk Oversight Committee was chaired by Mr. Sumihar Manullang as chairman. In 2020, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Sumihar Manullang as chairman of the Audit and Risk Oversight Committee through the decision of the Board of Commissioners No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.

Komposisi Komite Audit dan Pemantau Risiko Tahun 2020

Composition of the Audit and Risk Oversight Committee in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Sumihar Manullang	Ketua Chairman	2020 - 2022	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.
Soehandjono	Anggota Member	2020 - 2022	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.
Daniel Lacharias Lasambouw	Anggota Member	2020 - 2022	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.



Profil Komite Audit dan Pemantau Risiko

Profile of the Audit and Risk Oversight Committee



Sumihar Manullang

Ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko/Komisaris Independen

Periode Jabatan: 2020 - 2022

Chairman of the Audit and Risk Oversight Committee Independent Commissioner

Term of office: 2020 - 2022

Profil ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko Bapak Sumihar Manullang dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

The profile of the chairman of the Audit and Risk Oversight Committee, Mr. Sumihar Manullang, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Company profile chapter of this annual report.



Soehandjono

Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko/Komisaris

Periode Jabatan: 2020 - 2022

Member of the Audit and Risk Oversight Committee/Commissioner

Term of office: 2020 - 2022

Profil anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Bapak Soehandjono dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

Profiles of members of the Audit Committee and Risk Monitoring, Mr. Soehandjono, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Company profile chapter of this annual report.



Daniel L. Lasambouw

Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko

Periode Jabatan: 2020 - 2022

Member of the Audit and Risk Oversight Committee

Term of office: 2020 - 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 58 tahun

Kelahiran Bandung, 4 Desember 1962

Personal data

Indonesia citizens

58 years old

Born in Bandung, December 4, 1962

Domicili

Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung

Education Background

Master of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta

Bachelor of Economics from Padjajaran University, Bandung

Pengalaman Kerja

Kepala Bagian, Bagian Strategi Risiko Enterprise, Divisi Enterprise Risk & Portfolio Management Kantor Pusat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018)

Group Head, Audit Intern Wilayah Banjarmasin, Audit Interns, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017)

Group Head, Bagian Manajemen Risiko Kantor Wilayah Makassar, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015)

Kepala Bagian, Bagian Operasional, Jaringan & Layanan Kantor Wilayah Pekanbaru, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2011)

Senior Planner, Grup Riset & Pengembangan Kantor Pusat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005-2009)

Work experience

Head of Division, Enterprise Risk Strategy Division, Head Office Enterprise Risk & Portfolio Management Division, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018)

Group Head, Internal Audit Banjarmasin Region, Audit Interns, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017)

Group Head, Makassar Regional Office Risk Management Section, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015)

Head of Division, Operations, Network & Office Services Division of the Pekanbaru Area, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2011), Senior Planner, Head Office Research & Development Group, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005-2009)



Piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko

The Audit and Risk Oversight Committee Charter

Komite Audit dan Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite ini mencakup Pendahuluan; Pembentukan dan Organisasi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Tata Cara dan Prosedur Rapat dan Pelaporan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Anggaran Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Penutup. Hingga saat ini, Perusahaan masih merumuskan piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko yang akan menjadi pedoman bagi anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

The Audit and Risk Oversight Committee has a Committee Charter as guideline in carrying out its roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners. This Committee Charter includes the Introduction; Establishment and Organization of the Audit and Risk Management Monitoring Committee; Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit and Risk Management Monitoring Committee; Settings and Procedures for Meeting and Reporting of the Audit and Risk Management Monitoring Committee; Budget for the Audit and Risk Management Monitoring Committee; Closing. As of now, the Company is still formulating the Audit and Risk Oversight Committee charter which later will be the guideline for the Audit and Risk Oversight Committee members in carrying out their functions and duties.

Tanggung Jawab Komite Audit dan Pemantau Risiko

Responsibilities of the Audit and Risk Monitoring Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Terkait Pelaporan Keuangan

- a. Melakukan penelaahan terhadap proses pelaporan dan penyajian informasi keuangan agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan yang berlaku umum.
- b. Meyakini bahwa telah terdapat prosedur penelaahan yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, brosur laporan keuangan mini, laporan keuangan berkala, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.

2. Terkait Pemantauan Auditor Independen

- a. Melakukan evaluasi dan pemilihan serta menyampaikan rekomendasi calon Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris, kecuali KAP yang ditetapkan berdasarkan RUPS.
- b. Memonitor program audit dan pelaksanaan program audit auditor independen untuk memastikan bahwa auditor independen telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar profesi akuntansi publik.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

3. Terkait Pemantauan Auditor Internal

- a. Melakukan telaah rencana audit dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit.

The duties and responsibilities of the Audit and Risk Oversight Committee are as follows:

1. Related to Financial Reporting

- a. Reviewing the reporting process and the financial information presentation in order to comply with general accepted accounting and financial principles.
- b. Convincing that there are adequate review procedures for the information released by the Company, brochure mini financial reports, periodic financial reports, projections (*forecast*) and other financial information submitted to shareholders.

2. Related to Independent Auditor Monitoring

- a. Evaluating and selecting as well as submitting recommendations for the Public Accounting Firm (PAF) candidates to the Board of Commissioners, unless for PAF determined based on the GMS.
- b. Monitoring the audit program and the implementation of the independent auditor's audit program to ensure that the independent auditors have audited the financial statements in accordance with the principles and standards of the public accounting profession.
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of work, and service fees.

3. Related to Internal Auditor Monitoring

- a. Reviewing the audit plan and the audit program adequacy as well as monitoring the audit implementation.

- b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - c. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
 - d. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
 - e. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
 - f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
 - g. Pengkinian Piagam Audit Internal.
4. Terkait Pelaksanaan Tugas Khusus
- Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan khusus kepada Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, diantaranya:
- a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan melalui perintah tertulis yang didalamnya menerangkan:
 - nama anggota yang diberi tugas;
 - sifat dan lingkup pekerjaan;
 - tujuan dan sasaran pekerjaan;
 - waktu penugasan;
 - hal-hal administratif lainnya yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.
 - b. Tugas khusus dimaksud dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi.
 - c. Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko antara lain dapat:
 - Dilakukan melalui *review* terhadap semua pencatatan, dokumen, rekaman, dan informasi lainnya yang diperlukan, termasuk notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Mengajukan pertanyaan kepada manajemen dan pekerja terkait yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Tanya Jawab yang ditandatangani oleh pihak terkait;
 - Jika dianggap perlu, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dapat melakukan audit investigatif yang pelaksanaannya berkerjasama dengan auditor internal atau auditor eksternal.
 - d. Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus kepada Dewan Komisaris.
5. Terkait Penyusunan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

- b. Reviewing the audit implementation by the internal auditors and supervising the follow-ups implementation by the Board of Directors on the internal auditors findings.
 - c. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
 - d. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.
 - e. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
 - f. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.
 - g. Updating of Internal Audit Charter.
4. Related to Special Tasks Implementation
- The Board of Commissioners is able to assign special assignments to the Audit and Risk Management Monitoring Committee in order to carry out its supervisory functions, including:
- a. The assignment of special tasks to the Audit and Risk Management Monitoring Committee is carried out through a written order which explains the following:
 - the name of the member assigned the task;
 - the character and scope of work;
 - the goals and objectives of the work;
 - time of assignment;
 - other administrative matters related to the special task.
 - b. These special tasks may include but are not limited to examining allegations of errors in the Board of Directors decisions or irregularities in the implementation of the Board of Directors decision results.
 - c. The special tasks implementation of the Audit and Risk Management Monitoring Committee, among others can be the following:
 - Reviewing all records, documents, records, and other required information, including minutes of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Asking the management and related workers, which the results are contained in the Minutes of Question and Answer signed by the related parties;
 - If considered necessary, the Audit and Risk Management Monitoring Committee is able to carry out investigative audits in collaboration with internal or external auditors.
 - d. The Audit and Risk Management Monitoring Committee is required to submit report on the implementation of special tasks to the Board of Commissioners.
5. Related to Formulation of the Annual Work Program for the Board of Commissioners

The Audit and Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in preparing the annual work program for the Board of Commissioners and submits it into the Company's Work Plan and Budget.



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko

Independence of the Audit and Risk Monitoring Committee

Setiap anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Berikut pernyataan independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko di BRIDS.

Each member of the Audit and Risk Oversight Committee is required to provide a statement of independence, which is updated annually. The following is the statement of the independence of the Audit and Risk Oversight Committee at BRIDS.

Independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko Tahun 2020

Independence of the Audit and Risk Oversight Committee in 2020

Agenda	Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Member of the Audit and Risk Oversight Committee		
	Sumihar Manullang	Soehandjono	Daniel Lacharias Lasambouw
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan. Has no affiliation with a Public Accounting Firm that provides auditing and/or non-audit services to the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. Has no affiliation with shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan. Has no direct and indirect business relationship with the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Perusahaan. Has no affiliation with management with the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Does not own direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko

Meetings of Audit and Risk Oversight Committee

Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan.

Meetings of the Audit and Risk Oversight Committee are held at least once every 3 (three) months. If necessary, the Audit and Risk Oversight Committee meetings can be attended by the Board of Commissioners members, the Board of Directors members, or the Company's external auditors.

Selama tahun 2020, Komite Audit dan Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan membahas mengenai KPI, monitoring NPL, rencana kerja fungsional dan review laporan audit Q3, pelaporan KYC/AML, review audit IBAS Q3, pedoman barang dan jasa, dan monitoring pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

During 2020, the Audit and Risk Oversight Committee held 9 (nine) meetings discussing KPIs, NPL monitoring, functional work plans and Q3 audit report reviews, KYC/AML reports, Q3 IBAS audit reviews, goods and services guidelines, and monitoring of the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Pemantau Risiko

Competency Development of the Audit and Risk Monitoring Committee

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Komite Audit dan Pemantau Risiko di tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information related to training that the Audit and Risk Oversight Committee participated in 2020 can be seen in the Company profile chapter in this annual report.



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite independen yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.006/BOC-BRIDS/11/2020 tanggal 10 November 2020. Keanggotaan komite terdiri atas tidak kurang dari tiga anggota, dengan sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Bapak Soehandjono sebagai ketua. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Bapak Soehandjono sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi melalui keputusan Dewan Komisaris No. SK.006/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020.

The Nomination and Remuneration Committee is independent committee assisting the Board of Commissioners in proposing the Board of Commissioners members and the Board of Directors members and proposing the amount of remuneration received by the Board of Commissioners, Directors, and employees. The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. SK.006/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020. Membership of the Committee consists of no less than three members, with at least one Independent Commissioner and parties from outside the Company.

The Nomination and Remuneration Committee was chaired by Mr. Soehandjono as Chairman. In 2020, the Board of Commissioners approved the appointment of Mr. Soehandjono as Chair of the Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners Decree No. SK.006/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2020

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Periode Jabatan Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan Dasar Pengangkatan
Soehandjono	Ketua Chairman	2020 - 2022	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.
Sumihar Manullang	Anggota Member	2020 - 2022	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.
Daniel Lacharias Lasambouw	Anggota Member	2020 - 2022	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.
Dewi Mulyanti	Anggota Member	2020	SK Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tertanggal 10 November 2020. Decree of the Board of Commissioners No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 on November 10, 2020.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Soehandjono

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris

Periode Jabatan: 2020 - 2022

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Commissioner

Term of office: 2020 - 2022

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Bapak Soehandjono dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

The profile of the chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Soehandjono, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Company profile chapter of this annual report.



Sumihar Manullang

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen

Periode Jabatan: 2020 - 2022

Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Term of office: 2020 - 2022

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bapak Sumihar Manullang dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

The profiles of Nomination and Remuneration Committee members, Mr. Sumihar Manullang, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Company profile chapter of this annual report.



Daniel Lacharias Lasambouw

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode Jabatan: 2020 - 2022

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Term of office: 2020 - 2022

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bapak Daniel Lacharias Lasambouw dapat dilihat di profil anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik di laporan tahunan ini.

The profile of the Nomination and Remuneration Committee member, Mr. Daniel Lacharias Lasambouw, can be seen in the Profile of the Audit and Risk Oversight Committee members in the chapter of good corporate governance in this annual report.



Dewi Mulyanti

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode Jabatan: 2020

Member of the Audit and Risk Oversight Committee

Term of office: 2020

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 56 tahun
Kelahiran Jakarta, 16 Desember 1964

Personal Data

Indonesian citizen
56 years old
Born in Jakarta, December 16, 1964

Domicili

Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Diploma 3 Akuntansi, STIE Jakarta (1986)

Education

Diploma in Accounting, STIE Jakarta (1986)

Pengalaman Kerja

Berkarier 23 tahun di Perusahaan, beliau pernah menempati berbagai jabatan, dengan posisi terakhir sebagai General Affairs & Purchasing Procurement Division Head.

Work Experience

She has been 23 years having career at the Company. She has held various positions, with the last position as General Affairs & Purchasing Procurement Division Head.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite ini mencakup Pendahuluan; Pembentukan dan Organisasi Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas, Kewajiban dan Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi; Prosedur Rapat dan Pelaporan dan Mekanisme Surat Menyurat Komite Nominasi dan Remunerasi; Penutup. Hingga laporan ini dibuat, Perusahaan masih merumuskan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan menjadi pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee has a Committee Charter as guidelines in carrying out its roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners. This Committee Charter includes the Introduction; Establishment and Organization of the Nomination and Remuneration Committee; Duties, Obligations and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee; Meeting and Reporting Procedures and Correspondence Mechanism of the Nomination and Remuneration Committee; Closing. As of this report, the Company is still formulating the Nomination and Remuneration Committee charter which will serve as a working guideline for the Nomination and Remuneration Committee.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi

- Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta SEVP berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Nomination Function

- Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance assessment of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members and SEVP based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- b. Memberikan persetujuan dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Corporate Secretary dan Audit Internal.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris serta SEVP.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Fungsi Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi; dan
 - besaran atas remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta SEVP.
- b. Providing approval in terms of the appointment and dismissal of the Head of the Corporate Secretary and Internal Audit Division.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
 - Position composition of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policy for the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members and SEVP.
 - d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will be members of the Committee under the Board of Commissioners.
2. Remuneration Function
- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
 - remuneration structure;
 - remuneration policy; and
 - amount of remuneration;
 - b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and SEVP.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. Adapun masa jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Masa tugas anggota komite yang berasal dari/dan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sesuai dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Masa tugas anggota komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa tugas berakhir.
3. Paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya masa tugas komite, Dewan Komisaris wajib menyusun keanggotaan komite periode berikutnya.

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting and reported to the Shareholders. The terms of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. The term of office of a Committee member who comes from and is a member of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the term of office as the Board of Commissioners member, as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. The term of office of Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is no longer than 2 (two) years and can be re-elected only for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time before the term of office ends.
3. At the latest 3 (three) months before the end of the Committee's term of office, the Board of Commissioners is obliged to compile the membership of the Committee for the next term.



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan menyatakan independensinya bahwa mereka akan senantiasa bekerja secara profesional, independen, dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tekanan apapun.

All members of the Company's Nomination & Remuneration Committee declare their independence that they are going to always work professionally, independently, and objectively and free from any intervention or pressure.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi belum menyelenggarakan rapat karena komite ini baru dibentuk pada tanggal 10 November 2020.

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee did not hold a meeting since this committee was just established on November 10, 2020.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

Informasi terkait pelatihan yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information related to training that the Nomination and Remuneration Committee participated in 2020 can be seen in the company profile chapter in this Annual Report.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi No: KD-34/16/RM-DS tanggal 23 November 2020 Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi Perusahaan melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan.

The Risk Management Committee was established following the Board of Directors Decree No: KD-34/16/RM-DS on November 23, 2020. The Risk Management Committee assists the Board of Directors in providing information on the risks faced by the Company through risk profile reports so that the Board of Directors can determine risk mitigation that can be applied.

Struktur Keanggotaan

Membership Structure

Ketua Chairman

Direktur Utama
President Director

Sekretaris Secretary

Staff Risk Management

Anggota Member

- Direksi Board of Directors
- Head of RM & KYC AML



Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and responsibilities

1. Menjadi wadah tertinggi dalam pengelolaan risiko Perusahaan
2. Melakukan penelaahan terhadap perkembangan di dalam portfolio yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan
3. Membahas dan menetapkan pedoman pengelolaan risiko baik dalam bentuk rekomendasi maupun kebijakan-kebijakan
4. Mematuhi dan melaksanakan semua keputusan dan rekomendasi yang berkaitan dengan pengelolaan risiko yang telah ditetapkan Komite Manajemen Risiko.
5. Melakukan perubahan dan pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Risiko
6. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko
7. Menetapkan batas wewenang persetujuan pengambilan risiko kepada ketua dan anggota Komite Manajemen Risiko yang ditunjuk.
8. Menetapkan pejabat yang berwenang di dalam menyetujui pengambilan risiko untuk setiap kegiatan bisnis dan transaksi.
9. Menetapkan *standard agreement* yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan usaha
10. Menetapkan *standard proposal* yang akan digunakan oleh masing-masing unit usaha/kegiatan di dalam mengajukan permohonan persetujuan pengambilan risiko.
11. Memastikan bahwa pemberian fasilitas kepada nasabah tidak menimbulkan konflik dengan kontrak atau mandat yang diperoleh dan masih berlangsung baik pada internal Perusahaan maupun dengan perusahaan afiliasi.
1. Becoming the highest vehicle for managing corporate risk
2. Reviewing the developments in the portfolio that the Company has and/or will have
3. Discussing and establishing risk management guidelines in the recommendations and policies
4. Complying with and implementing all decisions and recommendations related to risk management established by the Risk Management Committee.
5. Making any changes and update the Risk Management Guidelines
6. Coordinating and supervising all risk management activities
7. Establishing limits on the authority for approval of risk-taking to the chairman and appointed the Risk Management Committee members.
8. Determining the authorized officer in approving the risk-taking for each business activity and transaction.
9. Establishing standard agreement that will be used in carrying out business activities
10. Determining standard proposals that will be used by each business unit/activity in submitting applications for approval of risk-taking.
11. Ensuring that the provision of facilities to customers does not cause any conflicts with contracts or mandates that have been obtained and are still ongoing in the internal Company and affiliation of the Company.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meetings

Rapat Komite Manajemen Risiko diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal rapat Komite Pemantau Risiko dan rapat Komite Manajemen Risiko terintegrasi di entitas utama.

Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko belum menyelenggarakan rapat karena komite ini baru dibentuk pada tanggal 23 November 2020.

Risk Management Committee meetings are held at least once in 3 (three) months in accordance with the Risk Oversight Committee meeting schedule and Integrated Risk Management Committee meetings in the main entity.

During 2020, the Risk Management Committee has not held a meeting because this committee was only formed on November 23, 2020.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Implementation of Duties of the Risk Management Committee

Selama tahun 2020 pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dituangkan dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER) untuk kegiatan bisnis baru dan kegiatan bisnis yang memiliki risiko signifikan bagi Perusahaan. Pada tahun 2020 Komite Manajemen Risiko menerbitkan 43 MER.

Throughout 2020, the duties implementation of the Risk Management Committee was outlined in the form of Risk Evaluation Memorandum (MER) for new business activities and business activities that caused significant risks to the Company. In 2020, the Risk Management Committee issued 43 MERs.



Komite Sumber Daya Manusia

Human Capital Committee

Hingga akhir tahun 2020, BRIDS belum membentuk Komite Sumber Daya Manusia (SDM). Meskipun begitu, BRIDS telah mencanangkan kehadiran komite ini yang dapat dilihat dalam struktur GCG Perusahaan. Ke depan, BRIDS akan mempertimbangkan untuk membentuk Komite SDM agar dapat membantu fungsi Direksi dalam mengelola dan mengembangkan talenta atau SDM di Perusahaan agar sesuai dengan visi misi Perusahaan.

As of the end of 2020, BRIDS has not yet established a Human Capital (HC) Committee. Nevertheless, BRIDS has launched the presence of this committee which can be seen in the Company's GCG Structure. Going forward, BRIDS is going to consider establishing HC Committee to assist the Board of Directors in managing and developing talents or HC in the Company so that it is in line with the Company's vision and mission.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication among the Company's organs, the relationship between the Company and stakeholders, and compliance with laws and regulations. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and is appointed/dismissed based on the Board of Directors' decision with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. S29-039A-VII-DEKOM tanggal 14 Juli 2020, Sekretaris Perusahaan dikepalai oleh Moh. Burhan Sukarmo Widodo. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Based on Decree No. S29-039A-VII-DEKOM on July 14, 2020, the Corporate Secretary is managed by Moh. Burhan Sukarmo Widodo. The profile of the Corporate Secretary is described as follows:



Moh. Burhan Sukarmo Widodo

Sekretaris Perusahaan
Periode Jabatan: 2020 - Saat ini
Corporate Secretary
Term of office: 2020 - Present

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Solo, 31 Januari 1976

Domisili
Jakarta

Riwayat Penunjukan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. S29-039A-VII-DEKOM tanggal 14 Juli 2020

Pendidikan
Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Trisakti (1999)

Pengalaman Kerja
Business Development Manager, ABN Amro Bank tahun 2000-2009
Contact Center Head, Bank Barclays tahun 2009-2010
Retail Distribution Division Head, PT Danareksa Sekuritas tahun 2010 – Juli 2020

Personal data
Indonesian citizens
45 years old
Born in Solo, January 31, 1976

Domicile
Jakarta

Appointment History
Appointed based on the Board of Commissioners Deed No. S29-039A-VII-DEKOM dat July 14, 2020

Education
Bachelor of Economics, majoring in Management, Trisakti University (1999)

Work experience
Business Development Manager, ABN Amro Bank 2000-2009
Contact Center Head, Barclays Bank 2009-2010
Retail Distribution Division Head, PT Danareksa Sekuritas in 2010 - July 2020



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dengan baik di sepanjang tahun 2020, di antaranya mengenai:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, baik itu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020, RUPS Luar Biasa, maupun RUPS Sirkuler di tahun 2020
2. Menyusun dan mendokumentasikan keputusan-keputusan RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris
3. Memastikan berjalannya tata kelola perusahaan sesuai dengan AD/ART Perusahaan
4. Memastikan terciptanya komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan Stakeholders
5. Memastikan penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Direksi & Komisaris dan RUPS sesuai dengan AD/ART
6. Penyelenggaraan kegiatan Perusahaan dengan Pemegang Saham
7. Memastikan penyampaian laporan tahunan dan RKAP Perusahaan sesuai dengan waktu yang ditentukan
8. Media relasi
9. Melaksanakan *Corporate Social Responsibility*
10. Sebagai cost centre untuk biaya pemasaran

The Corporate Secretary has done a good job in 2020, including:

1. Organizing the General Meeting of Shareholders either the Annual GMS for the 2020 fiscal year, the Extraordinary GMS, or the Circular GMS in 2020
2. Compiling and documenting the resolutions of the GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.
3. Ensuring that Good Corporate Governance is carried out in accordance with the Company Regulations
4. Ensuring the good communication creation between the Company and the Stakeholders
5. Ensuring that the Board of Directors meetings, Board of Directors & Commissioners meetings and GMS are in accordance with Article of Association
6. Implementation of Company Activities with Shareholders
7. Ensuring that the Annual Report and CWBP are submitted in accordance with the specified time
8. Media relations
9. Implementing Corporate Social Responsibility
10. As a Cost Center for Marketing Costs

Divisi Audit Internal

Internal Audit Division

Divisi Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Divisi Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Divisi Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan Divisi Audit Internal mencakup pemeriksaan atau evaluasi atas efektivitas dan kualitas *internal control*, penerapan *risk management*, dan proses *governance* semua fungsi bisnis dan operasional dalam rangka membantu Perusahaan mencapai tujuannya.

The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors which is directly under and reports to the President Director. The Board of Directors established the Internal Audit Unit to increase the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance to provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit ensures that the internal control system is effective and adequate in safeguarding the Company's assets. The scope of work of the Internal Audit Unit includes examination or evaluation of the effectiveness and quality of internal control, implementation of risk management, and governance processes of all business and operational functions to help the Company achieve its objectives.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit

Berdasarkan Surat Penunjukan No. S-28/265/V/HR tanggal 13 Mei 2019, Divisi Audit Internal diketuai oleh Ade Kusmayadi. Profil Kepala Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Based on Decree Number S-28/265/V/HR on May 13, 2019, the Internal Audit Division is chaired by Ade Kusmayadi. The profile of the Head of the Internal Audit is described as follows:



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS



Ade Kusmayadi

Ketua Divisi Audit Internal
Periode Jabatan: 2019 – Saat ini
Head of Internal Audit Division
Term of office: 2019 – Present

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran Bukit Tinggi, 7 Juli 1974

Domisili
Jakarta

Riwayat Penunjukan
Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-28/265/V/HR tanggal 13 Mei 2019

Pendidikan
Magister Manajemen Investasi, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (2004)
Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia (1991)

Pengalaman Kerja
Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun bekerja di fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko & Kepatuhan di Indonesia Capital Market Self Regulatory Organization (Bursa Efek Indonesia), Perusahaan Sekuritas Global (Royal Bank of Scotland Group), dan Perusahaan Sekuritas milik negara (Danareksa & BRI Group).

Sertifikasi Profesi

1. *Certificate of the Indonesian Capital Market Competency Examination for Investment Manager Representative that are organized by The Committee for Capital Market Professional Standard.*
2. *Certificate of The Indonesian Capital Market Competency Examination for Under Writer Representative that are organized by The Committee for Capital Market Professional Standard.*
3. *Certificate of Accomplishment of Training Program for Investment Professional (TPIP). The Program material and examination are based on areas tested in the most recent Chartered Financial Analyst (CFA) examination and reading prescribed by ICFA.*

Personal data
Indonesian citizens
46 years old
Born in Bukit Tinggi, July 7, 1974

Domicile
Jakarta

Appointment History
Appointed based on the Board of Directors Deed No. S-28/265/V/HR on May 13, 2019

Education
Master of Investment Management, Indonesian Institute of Management Development (IPMI) (year of graduation)
Bachelor of Economics, Department of Accounting, Indonesia University (year of graduation)

Work experience
Has more than 20 years experience working in the functions of Internal Audit, Risk Management & Compliance in the Indonesian Capital Market Self Regulatory Organization (Indonesia Stock Exchange), global securities companies (Royal Bank of Scotland Group), and state-owned securities companies (Danareksa & BRI Group).

Professional Certification

1. Certificate of The Indonesian Capital Market Competency Examination for Investment Manager Representative that is organized by The Committee for Capital Market Professional Standard.
2. Certificate of The Indonesian Capital Market Competency Examination for Under Writer Representative that is organized by The Committee for Capital Market Professional Standard.
3. Certificate of Accomplishment of Training Program for Investment Professional (TPIP). The Program material and examination are based on areas tested in the most recent Chartered Financial Analyst (CFA) examination and reading prescribed by ICFA.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Division

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris. Selain itu, unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perusahaan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit, an independent work organ, located and reports directly to the President Director. This unit has direct line of communication with the Board of Commissioners. In addition, this unit has unlimited access to all Company activities and is a managing partner in realizing the implementation of good corporate governance. This unit is chaired by the Head of the Internal Audit Division who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Divisi Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang bisnis, operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Melakukan komunikasi dengan Komite Audit dalam melakukan pengawasan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Division has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan.
2. Checking and evaluating the implementation of internal control and risk management systems based on Company policy.
3. Checking and assessing the efficiency and effectiveness of the business, operations, finance, accounting, Human Capital, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
5. Preparing the audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the recommended improvements.
7. Communicating with the Audit Committee in conducting supervision.
8. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities it performs, and
9. Conducting special examinations if necessary.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

BRIDS telah memiliki pedoman atau piagam internal audit yang telah ditandatangai Direksi pada 30 Juni 2020 di Jakarta. Pedoman Internal Audit tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. KD-29/005B/VI/DS.

Adapun materi atau pokok-pokok Pedoman Audit Internal di antaranya adalah berisi Pendahuluan, Dasar Penyusunan, Visi dan Misi, Tujuan Kegiatan Audit Internal, Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal, Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal, Wewenang Divisi Audit Internal, Etika Profesional, Persyaratan Auditor Internal, dan Penutup.

BRIDS has an Internal Audit Guidelines of Charter signed by the Board of Directors on June 30, 2020, in Jakarta. The Internal Audit Guidelines as stated in the Decree of the Company's Directors No. KD-29/005B/VI/DS.

The materials or the main points of the Internal Audit Guidelines include the introduction, the basis for the preparation, the vision and mission, the objectives of the internal audit activity, the structure and position of the internal audit division, the scope, duties, and responsibilities of the internal audit division, the authority of the internal audit division Professional Ethics, Internal Auditor Requirements, and Conclusion.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Implementation of Internal Audit Duties

Selama tahun 2020, Internal Audit BRIDS telah melaksanakan kegiatan *regular audit* atas 11 (sebelas) objek audit dan kegiatan *special audit* atas 4 (empat) objek audit.

In 2020, the BRIDS Internal Audit has carried out regular audit activities on 11 (eleven) audit objects and special audit activities on 4 (four) audit objects.

AUDITOR EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

EXTERNAL AUDITOR/PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan BRIDS ini dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Public accountants, the Company's external organs, provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial reports to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The function of independent supervision of the financial aspects of BRIDS is carried out by conducting an external audit conducted by the Public Accountant Office (KAP).

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statement and complies with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

External Audit Procedures and Audit Standards

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal (SPI), serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah Republik Indonesia, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

- Carrying out the audit of the Company's financial report according to the professional standards of the Public Accountant which includes all audit procedures considered necessary according to the circumstances.
- Audit includes testing and evaluation of the Internal Control System, as well as examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial reports. An audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial reports presentation following the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
- As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts questions and answers to management regarding management's statements presented in the financial reports.
- Audit carries the inherent risks that will be material errors and irregularities. If there is such a thing, KAP will inform management.
- Management approves the KAP examination work paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

The audit is carried out based on the Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Appointment Mechanism of Public Accountant

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas pasal 68 ayat 1, Anggaran Dasar Perusahaan pasal 10 ayat 2c, dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan akuntan publik dilakukan menggunakan mekanisme RUPS melalui agenda penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan.

Based on the Limited Liability Company Law article 68 paragraph 1, Article 10 paragraph 2c of the Company's Articles of Association, and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities, the appointment of a public accountant is carried out using the GMS mechanism through the agenda of establishing Public Accountant Firm to audit the Company's financial reports.

Akuntan Publik Tahun 2020

Public Accountant in 2020

Sesuai Surat Persetujuan Komisaris No. S-29/034/VII/DEKOM tgl 7 Juli 2020, Perusahaan menunjuk auditor independen yang direkomendasikan oleh Komite Audit, yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Suja (Ernst & Young) sebagai pelaksana pekerjaan audit umum atas laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penunjukan auditor independen tersebut ditindaklanjuti dengan perjanjian pelaksanaan pekerjaan audit umum atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the Board of Commissioner's approval letter No. S-29/034/VII/DEKOM on July 7, 2020 the Company appointed an independent auditor recommended by the Audit Committee, namely Purwantono, Sungkoro & Suja (Ernst & Young) Public Accountants Firm as public audit work executor for the Company's financial reports which ended on December 31, 2020. An agreement followed up the appointment of the independent auditor on the implementation of public audit works on the Company's financial statement for the year ended 31 December 2020.

Akuntan Publik Tahun 2020

Public Accountant in 2020

Nama KAP PAF Name	:	Purwantono, Sungkoro & Suja (Ernst & Young)
Akuntan Accountant	:	Yasir
Jasa Services	:	Audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 General audit of the Company's Financial Statement for the year ended on December 31, 2020
Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	:	AUP Skedul MKBD dan AUP Perhitungan Efek dan Rekonsiliasi Dana Milik Nasabah AUP Schedule MKBD and AUP for Securities Calculation and Reconciliation of Customer's Owned Funds
Periode Penugasan Assignment Period	:	2020
Opini Opinion	:	Wajar Tanpa Modifikasi Fair Without Modification
Biaya Cost	:	Rp440.000.000

Daftar Akuntan Publik

List of Public Accountants

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, auditor publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana auditor publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

Based on Government Regulation no. 20 of 2015 concerning Public Accounting Practices, public auditors are limited to a maximum of 5 (five) consecutive financial years, where public auditors can provide audit services again after 2 (two) consecutive financial years do not provide audit services to the same company.

Daftar Akuntan Publik 3 (tiga) Tahun Terakhir
List of Public Accountants for the last 3 (three) years

Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Biaya (Rp) Cost (Rp)
2020	Purwantono, Sungkoro & Suja (Ernst & Young)	Yasir (AP No. 0703)	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas Tahun Buku 2020 General Audit of the Financial Statements of PT BRI Danareksa Sekuritas for the 2020 Fiscal Year	440.000.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Suja (Ernst & Young)	Muhammad Kurniawan (AP No. 0240)	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Danareksa Sekuritas Tahun Buku 2019 General Audit of the Financial Statements of PT Danareksa Sekuritas for the 2019 Fiscal Year	485.000.000
2018	Purwantono, Sungkoro & Suja (Ernst & Young)	Muhammad Kurniawan (AP No. 0240)	Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Danareksa Sekuritas Tahun Buku 2018 General Audit of the Financial Statements of PT Danareksa Sekuritas for the 2018 Fiscal Year	400.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Pada Tahun Buku Terakhir

Other Services Provided by Public Accounting Firms and Public Accountants
Apart from Audit Services for Annual Financial Statements for the Last Fiscal Year

- Prosedur yang disepakati Skedul Modal Kerja Bersih disesuaikan BRIDS pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
- Prosedur yang disepakati atas Perhitungan Efek dan Rekonsiliasi Dana milik nasabah BRIDS pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
- The agreed Procedures of Net Working Capital Schedule Adjusted of BRIDS as of December 31, 2020, and for the year ended on that date.
- The agreed procedures of the calculation of securities and reconciliation of customer-owned funds of BRIDS on December 31, 2020, and for the year ended on that date.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perusahaan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian dari setiap proses bisnis yang dijalankan. Dampak dari risiko yang melekat pada semua proses dan pengambilan keputusan bisnis, tentu saja dapat berpengaruh terhadap kestabilan Perusahaan.

The Company realizes that risk has become a part of every business process. The impact of the risks inherent in all business processes and decision making, of course, and can affect the stability of the Company.

Komitmen Pengelolaan Risiko yang Andal

Reliable Risk Management Commitment

BRIDS senantiasa berupaya memberikan manfaat kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Namun dalam bisnis, unsur ketidakpastian, baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan tersebut. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan dinamis. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis, namun harus dikelola melalui suatu mekanisme manajemen risiko.

BRIDS always strives to provide benefits to Shareholders and Stakeholders. However, in business, the element of uncertainty, both from the internal and external environment, can influence the achievement of these goals. The elements of uncertainty are getting larger due to changes in the business climate that are getting faster and more dynamic. The element of uncertainty is the business risks, however, it is required to be managed through the risk management mechanism.

BRIDS menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi. Salah satunya diwujudkan melalui keberadaan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). Komite ini secara rutin melakukan pertemuan untuk menentukan dan menganalisis tingkat risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, peluang bisnis yang ada dan kecukupan modal kerja. Keputusan dari komite ini dituangkan menjadi kebijakan dan pedoman dalam melakukan kegiatan bisnis dan operasional.

BRIDS places risk management as a top priority in achieving an optimal balance between value creation in business activities and the risks it faces. One of them is realized through the existence of the Risk Management Committee (KPR). This committee regularly held meeting to determine and analyze the level of risk associated with business activities, existing business opportunities, and the adequacy of working capital. The decisions of this committee are stated in policies and guidelines for conducting business and operational activities.

Manajemen risiko yang sehat telah terbukti efektif dalam membantu Perusahaan memitigasi risiko yang ada dalam kegiatan operasionalnya terutama terkait hal-hal yang berhubungan dengan penjaminan emisi efek, pemberian fasilitas pembiayaan, perantara pedagang efek dan pengelolaan portofolio efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

Sound risk management has been proven to be effective in assisting the Company to mitigate risks in its operational activities, especially concerning matters related to underwriting, providing financing facilities, brokerage of securities, and management of the securities portfolio carried out by the Company.

Risiko diukur berdasarkan tingkat ketidakpastian atas aktivitas bisnis, kemudian diterjemahkan menjadi *risk tolerance* dan *risk appetite*. Oleh karena itu, serangkaian proses perlu dilakukan sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan aktivitas bisnis tersebut.

Risk is measured based on the level of uncertainty over business activities, then translated into risk tolerance and risk appetite. Therefore, a series of processes need to be carried out before, during, and after the implementation of these business activities.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan

Implementation of the Risk Management System in the Company

Penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan dilakukan dengan penilaian kualitas manajemen risiko. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penerapan manajemen risiko (*risk Governance*), kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko sesuai ketentuan regulator.

The implementation of the risk management system in the Company is carried out by assessing the risk management quality. This assessment purposes to evaluate the effectiveness and adequacy of risk management implementation (*risk Governance*), risk management framework, risk management process in accordance with regulatory requirements.

Penilaian untuk masing-masing pengendalian risiko dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat dari peringkat 1 (*strong*) sampai dengan peringkat 5 (*unsatisfactory*) sesuai dengan SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, setelah melakukan penilaian atas risiko inheren dan kualitas manajemen risiko atas bisnis Perusahaan.

The assessment for each risk control is categorized into 5 (five) ratings from rank 1 (*strong*) to rank 5 (*unsatisfactory*) following SEOJK Number 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, after conducting an assessment on inherent risk and risk management quality of the Company's business.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Risk Identification and Management

Hasil penilaian profil risiko BRIDS di tahun 2020 mendapatkan peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan penjelasan sebagai berikut:

The results of the assessment of the risk profile of BRIDS Sekuritas in 2020 were ranked 2 (*Low to Moderate*) with the following explanation:

No.	Jenis Risiko Types of Risk	2020		
		Tingkat Risiko Inheren Inherent Risk	Tingkat Kualitas Manajemen Risiko Quality of Risk Management	Tingkat Risiko Level of Risk
1	Kredit Credit	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
2	Pasar Market	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
3	Likuiditas Liquidity	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
4	Operasional Operational	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
5	Hukum Legal	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
6	Stratejik Strategic	Moderate to High	Satisfactory	Moderate
7	Kepatuhan Compliance	Low	Satisfactory	Low
8	Reputasi Reputation	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate
Predikat Komposit Composite predicate		Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate

Analisis Peringkat Profil Risiko dan Analisis untuk setiap jenis Risiko

Analysis for Risk Profile Rating and Analysis for each type of Risk

a. Peringkat Profil Risiko :

Secara komposit profil risiko BRIDS tahun 2020, dihitung dari 8 (delapan) risiko yang dikelola oleh Perusahaan berada pada peringkat *low to moderate*, kecuali risiko stratejik berada pada peringkat *moderate*.

b. Risiko Inheren :

Secara komposit risiko Inheren berada pada peringkat *low to moderate*. Dari 8 (delapan) risiko inheren yang mendapatkan peringkat risiko *moderate to high* yaitu risiko stratejik, sedangkan untuk risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, reputasi dan hukum berada pada peringkat *low to moderate* dan untuk risiko kepatuhan berada pada peringkat *low*.

c. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko :

Secara komposit kualitas penerapan Manajemen Risiko berada pada peringkat *satisfactory*. 8 (delapan) kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing jenis risiko seluruhnya berada pada peringkat *satisfactory*.

Secara keseluruhan dari 8 (delapan) jenis risiko ada 2 (dua) jenis risiko yang masih perlu mendapat perhatian antara lain:

- **Risiko Operasional** dipengaruhi oleh *Maturity system IT* dan kegagalan sistem IT
- **Risiko Stratejik** secara signifikan dipengaruhi oleh keterbatasan MKBD dan posisi Perusahaan dalam *Top Brokerage House*.

Adapun upaya mitigasi yang diperlukan untuk jenis risiko yang masih perlu mendapat perhatian adalah:

1. Risiko Operasional:
Penggantian sistem *online trading, upgrade infrastruktur IT*, dan perbaikan tata kelola IT
2. Risiko Stratejik:
Dalam proses penambahan modal atau hutang subordinasi

a. Risk Profile Rating:

In a composite BRIDS Risk Profile for 2020, out of the 8 (eight) risks carried out by the Company are ranked low to moderate, except for strategic risks which are at moderate level.

b. Inherent Risks:

In a composite, Inherent risk is rated low to moderate. Out of 8 (eight), inherent risks that are rated moderate to high, namely strategic risk, while credit, market, liquidity, operational, reputation and legal risks are ranked low to moderate and compliance risk is low.

c. Quality of Risk Management Implementation:

In a composite, the Quality of Risk Management Implementation is rated satisfactory. The 8 (eight) quality of risk management for each type of risk are all ranked satisfactory.

Overall, of the 8 (eight) types of risk, there are 2 (two) types of risk that still need attention, including:

- **Operational Risk** is influenced by the Maturity of the IT system and IT system failure
- **Strategic risk** significantly influenced by the limitations of the NAWC and the Company's position in the Top Brokerage House.

The mitigation efforts required for the types of risks that still need attention are:

1. Operational Risk:
Replacement of the online trading system, Upgrade IT infrastructure, and Improve IT governance
2. Strategic Risk:
In the process of adding capital or subordinated debt

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Evaluation of the implementation of risk management

Sepanjang tahun 2020, BRIDS telah menetapkan dan menjalankan strategi pemetaan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko secara efektif dan efisien demi terealisasinya tujuan Perusahaan. Pemetaan risiko tersebut dimulai dengan proses identifikasi hingga penyusunan profil risiko sehingga terlihat jenis risiko apa yang menjadi ancaman terbesar bagi Perusahaan.

During 2020, BRIDS established and implemented risk mapping strategy purposed to improve the quality of risk management effectively and efficiently for the realization of the Company's objectives. The risk mapping starts with the identification process up to the preparation of risk profile so that it can be seen what types of risk are the largest threats to the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal yang diberlakukan di lingkup Perusahaan berfungsi untuk membantu BRIDS dalam menjaga aset, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan BRIDS terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

The Internal Control System that is implemented within the scope of the Company functions to assist BRIDS in safeguarding assets, ensuring the availability of accurate information and reports, increasing BRIDS' compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of loss, deviation and violation of prudent principles -caution.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi dan kepala unit kerja (manajemen). Selain itu, Manajemen berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko (*risk culture*) yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

The implementation of reliable and effective Internal Control System is the responsibility of the Board of Directors and head of work unit (management). In addition, Management is obliged to promote the effective risk culture and ensure that it is attached at every level of the organization.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada ketentuan yang berlaku dan *best practice* agar Perusahaan senantiasa menerapkan praktik terbaik dalam industri, serta dengan tetap mengacu pada ketentuan (regulasi) yang berlaku.

The implementation of the Internal Control System refers to the prevailing regulations and best practices so that the Company always implements best practices in the industry, while still referring to the prevailing provisions (regulations).

Pengendalian Keuangan

Financial Control

Pengendalian keuangan di lingkup Perusahaan dilakukan oleh Divisi Akuntasi dan Keuangan. Setiap bulan, divisi tersebut wajib menyampaikan laporan kinerja bulanan BRIDS kepada Direksi dan Dewan Komisaris di dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

The Accounting and Finance Division performs financial control within the Company. Each month, the division is required to submit monthly BRIDS performance reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners at the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pengendalian Operasional

Operational Control

Pengendalian operasional dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh fungsi organisasi dalam kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terdiri sebagai berikut:

1. Unit bisnis sebagai *owner risk* (pemilik risiko) dengan meningkatkan *risk awareness* dan memintakan pendapat ke *Risk Management* dan *Compliance* untuk alur proses transaksi
2. Unit *Risk Management* dan *Compliance* sebagai fungsi yang menangani risiko (*managing risk*) dengan menetapkan parameter pengendalian risiko dan pembuatan serta *review standard operation procedure*.

The Company carries out operational Control comprehensively by involving all organizational functions within the framework of Enterprise Risk Management (ERM) which consists of the following:

1. Business units as owner risk by increasing risk awareness and asking for opinions from Risk Management and Compliance for the flow of the transaction process
2. Risk Management and Compliance Unit as a function that handles risk (managing risk) by setting risk control parameters and preparing and reviewing standard operating procedures.

Unit Internal Audit sebagai fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risk*) dengan melakukan pemeriksaan unit operasional baik rutin maupun berkala melalui *risk based audit*.

The Internal Audit Division has the function of overseeing risk by conducting routine and periodic inspections of operational units through risk-based audits.



Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan

Compliance with Legislation

BRIDS secara berkesinambungan melakukan *review* atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan di BRIDS agar tidak bertentangan dengan regulasi normatif yang berlaku. BRIDS juga berpartisipasi aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak regulator.

BRIDS continuously reviews policies implemented in BRIDS so that they do not conflict with the prevailing normative regulations. BRIDS also actively participates in various socialization activities of regulations and laws held by regulators.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Evaluation

Evaluasi atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal tahun 2020 diulas dalam bab Laporan Manajemen (*Management Report*) yang disampaikan dalam laporan audit Kantor Akuntan Publik.

The Company reviews the effectiveness evaluation of internal supervision and control in 2020 in a Management Report chapter submitted in the Audit Report of the Public Accountant Office.

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

IMPORTANT CASES AND LEGAL ISSUES

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Selama tahun 2020, BRIDS memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi. Permasalahan hukum tersebut adalah sebagai berikut:

In 2020, BRIDS had legal issues that were being facing by. These legal issues are as follows:

PIDANA CRIMINAL

No.	Pokok Perkara Main Case	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan Impacts on the condition of the Company	Sanksi administratif Administrative sanctions
1	Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam pemberian fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Sekuritas kepada Debitur PT Aditya Tirta Renata ("ATR") pada tahun 2014. Pasal yang dituduhkan pasal 2 ayat (1) jo. pasal 18 UU No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo. pasal 65 ayat (1) KUHP	Saat ini telah berjalan proses pemeriksaan perkara di persidangan terhadap mantan Direktur Utama dan mantan Direktur Operasional kurun waktu 2014-2015 dengan agenda pemeriksaan saksi-saksi dari Penuntut Umum	Risiko Reputasi yaitu dengan berjalannya proses pemeriksaan perkara di pengadilan dilakukan secara terbuka untuk umum. Namun proses tersebut tidak berdampak terhadap aktivitas Perusahaan dan seluruh pelayanan yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal	Sampai dengan berjalannya proses pemeriksaan perkara di pengadilan, sejauh pengetahuan terbaik kami tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas terkait

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

IMPORTANT CASES AND LEGAL ISSUES

No.	Pokok Perkara Main Case	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan Impacts on the condition of the Company	Sanksi administratif Administrative sanctions
	<p>Alleged Corruption in the provision of financing facilities from PT Danareksa Sekuritas to PT Aditya Tirta Renata ("ATR") debtor in 2014. The alleged article is Article 2 paragraph (1) jo. Article 18 of Law no. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime as amended by Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption jo. Article 55 paragraph (1)-1 KUHP jo. Article 65 paragraph (1) of the Criminal Code</p>	<p>Currently, the process of case investigation in court against the former President Director and former Operations Director for the 2014-2015 period with the agenda of investigating witnesses from the Public Prosecutor.</p>	<p>Reputation Risk, which is, the process of case investigation in court is carried out openly to the public. However, this process has no impact on the Company's activities, and all services provided to customers continue to run normally</p>	<p>Until the proceeding of the case investigation in court, there have been no administrative sanctions imposed on the Company, The Board of Commissioners members, and Directors by the relevant authorities.</p>
2	<p>Dugaan Tindak Pidana Korupsi dalam pemberian fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Sekuritas kepada Debitur PT Evio Securities ("Evio") pada tahun 2015. Pasal yang dituduhkan pasal 3 jo. pasal 18 ayat (2), (3) UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP</p> <p>Alleged Corruption in the provision of financing facilities from PT Danareksa Sekuritas to PT Evio Securities ("Evio") debtors in 2015. Article 3 jo. Article 18 paragraph (2), (3) Law no. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime as amended by Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption jo. Article 55 paragraph (1) 1st of the Criminal Code</p>	<p>Saat ini telah berjalan proses pemeriksaan perkara di persidangan terhadap Mantan Direktur Utama dan Mantan Direktur Retail kurun waktu 2014-2015 dengan agenda pemeriksaan saksi-saksi dari Penuntut Umum</p> <p>Currently, the process of case investigation in a court of the former President Director and Former Retail Director for the period 2014-2015 has been carried out with the agenda of investigating witnesses from the Public Prosecutor.</p>		

PERDATA

CIVIL

No.	Pokok Perkara Main Case	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan Impacts on the condition of the Company	Sanksi administratif Administrative sanctions
1	<p>PT Danareksa Sekuritas digugat wanprestasi atas perjanjian restrukturisasi hutang dengan jaminan saham dan aset tetap yang dibuat oleh dan antara PT Danareksa Sekuritas dengan PT Evio Securities dengan nomor registrasi perkara No. 262/PDT.G/2020/PNJKT.Pst</p> <p>PT Danareksa Sekuritas was sued for default on the debt restructuring agreement with stock and fixed assets collateral made by and between PT Danareksa Sekuritas and PT Evio Securities with case registration number No. 262/PDT.G/2020/PNJKT.Pst</p>	<p>Saat ini proses pemeriksaan perkara di pengadilan tingkat pertama sedang berjalan, dan agenda sidang sampai pada tahap mendengarkan keterangan dari saksi ahli yang dihadirkan oleh Pihak Penggugat (Evio)</p> <p>Currently, the case investigation process at the court of the first instance is ongoing, and the agenda of the trial has reached the stage of hearing testimony from expert witnesses presented by the Plaintiff (Evio)</p>	<p>Risiko reputasi yaitu dengan berjalannya proses pemeriksaan perkara di pengadilan dilakukan secara terbuka untuk umum. Namun proses tersebut tidak berdampak terhadap aktivitas Perusahaan dan seluruh pelayanan yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal</p> <p>Reputation Risk, that is, the process of case investigation in court is carried out openly to the public. However, this process has no impact on the Company's activities, and all services provided to customers continue to run normally</p>	<p>Sampai dengan berjalannya proses pemeriksaan perkara di pengadilan, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas terkait</p> <p>Until the proceeding of the case investigation in court, the Company had no administrative sanctions, and also for the Board of Commissioners members, and Directors by the relevant authorities.</p>
2	<p>PT Danareksa Sekuritas digugat wanprestasi atas perjanjian pembiayaan dengan jaminan saham yang dibuat oleh dan antara PT Danareksa Sekuritas dengan PT Aditya Tirta Renata dengan nomor registrasi perkara No. 263/PDT.G/2020/PNjkt. Pst</p> <p>PT Danareksa Sekuritas was sued for default on the financing agreement with stock guarantees made by and between PT Danareksa Sekuritas and PT Aditya Tirta Renata with case registration number No.263/PDT.G/2020/PNjkt. Pst</p>	<p>Saat ini proses pemeriksaan perkara di pengadilan tingkat pertama sedang berjalan, dan agenda sidang sampai pada tahap penyampaian kesimpulan secara tertulis kepada majelis hakim oleh Para Pihak (Penggugat, Tergugat, Turut Tergugat)</p> <p>Currently, the process of case investigation at the court of the first instance is ongoing, and the agenda of the trial has reached the stage of submitting a written conclusion to the panel of judges by the Parties (Plaintiff, Defendant, Co-Defendant)</p>		

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode etik dan perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode etik dan perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perusahaan.

Perusahaan memiliki kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok. Kode etik ini telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 02 Oktober 2017. Kode etik ini memuat pokok-pokok kode etik yang diantaranya adalah:

1. Pendahuluan
2. Tanggung Jawab
3. Keragaman dan Kesempatan Kerja yang Adil
4. Hubungan Kerja Antar Sesama Insan Perusahaan
5. Tata Cara Berkommunikasi
6. Informasi Rahasia Perusahaan
7. *Corporate Identity*
8. Pencatatan, Dokumentasi dan Pembukuan
9. Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Kerja
10. Benturan Kepentingan
11. Kepatuhan terhadap Hukum
12. Perdagangan Saham oleh Insan Perusahaan
13. Kepatuhan kepada Kode Etik
14. Internalisasi, Penerapan, Sanksi dan Rehabilitasi
15. Penutup

The code of conducts and behavior serves as a guideline for all parties in the Company in carrying out business activities and operations ethically and with integrity. The code of conducts and behavior are dynamic and constantly being updated to maintain the developments pace in the Company's regulations, norms, and business.

The Company has code of ethics that applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, Employees, and Suppliers. This code of conduct has been signed by all Directors and Board of Commissioners of the Company on October 02, 2017. This code of conduct contains the main points of the code of conduct which include:

1. Introduction
2. Responsibilities
3. Diversity and Fair Job Opportunities
4. Employment Relations among Company Individuals
5. Communication Procedures
6. Confidential Company Information
7. Corporate Identity
8. Recording, Documentation, and Bookkeeping
9. Safety and Comfort of the Work Environment
10. Conflicts of Interest
11. Compliance with the Law
12. Share Trading by Company Individuals
13. Compliance with the Code of Ethics
14. Internalization, Implementation, Sanctions, and Rehabilitation
15. Closing

Sosialisasi Kode Etik

Code of Conduct Dissemination

Di tahun 2020, BRIDS tidak melakukan sosialisasi kode etik terkait dengan adanya pandemi Covid-19.

In 2020, BRIDS did not socialize the code of conduct related to the Covid-19 pandemic.

Visi, Misi dan Budaya Kerja sebagai Landasan Kode Etik

Vision, Mission and Work Culture as the Foundation for the Code of Ethics

Dalam menyusun kode etik, BRIDS mengacu pada visi, misi dan budaya kerja Perusahaan yang menjadi pedoman, arah dan tujuan dalam pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan. Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Perusahaan terus melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang dimiliki BRIDS berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Perusahaan.

In compiling the code of ethics, BRIDS refers to the Company's vision, mission, and work culture which serve as guidelines, directions, and goals for the Company's sustainable development. As part of the effort to build a conducive work environment and productive work ethic, the Company continues to make several initiatives to build a positive work culture. The work culture owned by BRIDS contains values, norms, and habits that influence the thinking, behavior, and work of employees and management, which leads to improve the quality of the Company's performance.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Types of Sanctions for Code of Conduct Violation

Insan Perusahaan dalam tingkat apapun, apabila terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam peraturan internal Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Selain kepada insan Perusahaan yang secara langsung melakukan pelanggaran, sanksi juga dapat diberikan kepada:

- a. pihak-pihak yang memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh insan Perusahaan.
- b. pihak-pihak yang dengan sengaja tidak melaporkan, menyembunyikan informasi, menghilangkan bukti yang tujuannya untuk menutupi pelanggaran yang telah dilakukan oleh insan Perusahaan.
- c. atasan yang mengetahui adanya pelanggaran yang telah dilakukan oleh insan Perusahaan di bawah supervisinya, dan tidak segera melaporkannya, sehingga mengakibatkan kerugian Perusahaan, baik finansial maupun non finansial

The Company is going to provide the sanctions for Company's personnel at any level, if proven to have violated the Company's code of conducts. The punishment will be based on the regulations stated in the Company's internal regulations and applicable Laws and Regulations.

In addition to Company's personnel who directly commit violations, sanctions can also be given to:

- a. the parties that approve of the actions taken by the Company's personnel.
- b. parties who purposely do not report, hide information, remove evidence to cover up violations that have been committed by the Company's personnel.
- c. superiors who are aware of violations that have been committed by the Company's personnel under their supervision, and do not immediately report them, resulting in losses to the Company, both financial and non-financial

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Given in the Fiscal Year

Di tahun 2020, terdapat 4 (empat) pelanggaran kode etik terkait kebijakan transaksi perantaraan perdagangan saham nasabah institusi melalui mekanisme *dealing room*. Perusahaan telah memberi sanksi atas pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

In 2020, there were 4 (four) violations of the code of ethics related to the institutional customer stock trading intermediary transaction policy through the dealing room mechanism. The Company has given sanctions over the violation following with the Company's provisions.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

For the GCG principles implementation and practices to run well, reporting and/or complaint facility is needed that provides space for reporting mechanisms that prioritize confidentiality. This mechanism, which is also known as the Whistleblowing System (WBS), is an important part of a business entity to open up the possibility of self-managed reporting of fraud.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Hingga laporan ini dibuat, Perusahaan sedang menyiapkan dan dalam proses review untuk persetujuannya atas kebijakan *Whistleblowing System* dan perangkatnya untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

As of the report preparation, the Company was still preparing and in the process of reviewing its approval of the Whistleblowing System policy and its facilities to create a conducive climate and encourage reporting on matters that may cause financial and non-financial losses, including things that can damage the image of the organization.

TATA KELOLA INFORMASI

INFORMATION MANAGEMENT

Tata kelola informasi Perusahaan dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi yang membawa Perusahaan bertransformasi digital dalam rangka mempertahankan posisi sebagai *enabler* dan *service provider* untuk mencapai kegiatan bisnis Perusahaan.

The information management of the Company is carried out by the Information Technology Division which brings the Company with digital transformation in order to strengthen its position as an enabler and service provider to achieve business activities of the Company.

Pelaksanaan Tugas TI Tahun 2020

Implementation of IT Tasks in 2020

Beberapa rencana kerja TI yang telah dilakukan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Digitalisasi Proses Bisnis Retail Capital Market (RCM)

Pada tahun 2020, TI telah melakukan beberapa perbaikan proses digitalisasi untuk mendukung proses Bisnis RCM antara lain:

- Implementasi Sistem *Online Opening Account* menggunakan *e-form* dengan protokol *Application Programming Interface (API)* dengan BRI.

Salah satu sinergi dengan BRI yang telah dilakukan pada tahun 2020 adalah implementasi sistem *e-form* versi API, dengan sistem ini diharapkan akan membantu nasabah BRIDS yang akan melakukan pembukaan rekening efek di Perusahaan sehingga akan membantu bisnis ritel dalam menambah akuisisi nasabah.

- Implementasi Sistem Syariah *Online* (SOTS)

Sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan di tahun 2020, Perusahaan telah memperoleh *license* untuk melakukan perdagangan melalui Sistem Syariah *Online* (SOTS) dari PT Bursa Efek Indonesia. Produk ini telah siap untuk dipergunakan dan dipasarkan dan diharapkan akan membantu bisnis *Retail Capital Market* dalam meningkatkan target bisnisnya.

Some of the IT work plans that have been carried out in 2020 are as follows:

1. Digitizing the Capital Market Retail (RCM) Business Process

In 2020, IT has made several improvements to the digitization process to support the RCM Business process, including:

- Implementation of the Online Opening Account System using e-form with the Application Programming Interface (API) protocol with BRI.

One of the synergies with BRI that has been carried out in 2020 is the implementation of the API version of the e-form system, with this system it is expected that this system will help BRIDS customers who will open securities accounts at the Company, so that it will assist the retail business in increasing customer acquisitions.

- Implementation of Online Sharia System (SOTS)

In accordance with the Company's business plan in 2020, the Company has obtained license to trade through the Online Sharia System (SOTS) from the Indonesia Stock Exchange. This product is ready to be used and marketed and is expected to assist the Capital Market Retail business in increasing its business targets.



c. Implementasi Sistem ESA-BRI

Pada tahun 2020 Perusahaan telah melakukan sinergi dengan BRI dengan dilakukannya *piloting* sejumlah 2.800 karyawan BRI dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA) BRI. Program ini akan membuat jumlah nasabah Perusahaan melonjak dan semakin membuka peluang untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan.

d. Implementasi Modul Komisi Sales

Untuk membantu proses otomatisasi dan digitalisasi pada *back office* dalam memberikan *support* untuk bisnis *Retail Capital Market*, maka tahun ini TI telah melakukan implementasi modul komisi sales di aplikasi *back office*. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan laporan yang lengkap dan akurat tanpa ada lagi kesalahan dan intervensi dari manusia. Sehingga kebutuhan perhitungan komisi sales di RCM bisa disajikan dengan lebih baik dan akurat.

2. Penerapan Digital Workflow Sistem

Transformasi digital yang dilakukan melalui sistem *Electronic Digital Management System* (EDMS) menjadi Digital workflow terus dikembangkan. Pada tahun 2020 ini beberapa proses digitalisasi *workflow* yang telah dilakukan antara lain:

- Perbaikan sistem *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan dari Human Capital
- Perbaikan sistem *Individual Development Plan* (IDP) yang dilakukan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan dari Human Capital
- Otomatisasi beberapa proses pada Divisi Operation

3. Pengembangan Core System

Untuk mendukung bisnis Perusahaan dibutuhkan *core system* yang andal dan Infrastruktur yang memadai, untuk hal tersebut selalu dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan *performance* dan reliabilitas sistem.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk pengembangan *core system* adalah dengan melakukan *upgrade* pada sistem *Sungard* sebagai institusional *trading system* yang dipergunakan sebagai sistem pendukung transaksi nasabah ECM. Dengan *upgrade* sistem *Sungard* ini diharapkan bisa meningkatkan *performance* dan mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada sistem *sungard* sebelumnya.

4. Perbaikan Infrastruktur IT

Untuk mendukung bisnis Perusahaan maka pada tahun 2020 telah dilakukan beberapa kegiatan untuk perbaikan masalah infrastruktur IT, antara lain adalah:

a. Upgrade Sistem PABX.

Untuk mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi telepon yang andal dan efisien maka di tahun 2020 telah dilakukan *upgrade* versi sistem PABX Avaya yang digunakan

c. Implementation of ESA-BRI System

In 2020, the Company has synergized with BRI by piloting 2,800 BRI employees in the BRI Employee Stock Allocation (ESA) program. This program will increase the number of the Company's customers and provide more opportunities to encourage business growth of the Company.

d. Implementation of Sales Commission Module

To assist the automation and digitization process in the back office in providing support for the Capital Market Retail business, IT in this year has implemented the Sales Commission module in the back office application. With this application, it is expected that it can provide complete and accurate report without any mistakes and human intervention. So that the need for calculating sales commissions at RCM can be presented better and more accurately.

2. Implementation of Digital Workflow System

The digital transformation carried out through the Electronic Digital Management System (EDMS) into Digital Workflow continues to be developed. In 2020, several workflow digitization processes that have been carried out include:

- Improvement of Key Performance Indicator ("KPI") system which are carried out in accordance with the demands and needs of Human Capital
- Improvement of the Individual Development Plan ("IDP") system which is carried out in accordance with the requests and needs of Human Capital
- Automation of several processes in the Operation Division

3. Development of Core System

To support the Company's business, a reliable core system and adequate infrastructure are needed, for this, evaluation and improvement are always carried out to improve system performance and reliability.

Several activities that have been carried out for the core system development include upgrading the *sungard* system as an institutional trading system which is used as a transaction support system for ECM Customers. By upgrading the *Sungard* system, it is expected that it can improve performance and reduce the problems occurred in the previous *Sungard* system.

4. IT Infrastructure Improvement

To support the Company's business, in 2020, several activities have been carried out to fix IT Infrastructure problems, including the following:

a. ABX System Upgrade.

To support the availability of reliable and efficient telephone telecommunication services, the Company in 2020 had upgraded the version of the Avaya PABX system



oleh Perusahaan. Dengan dilakukan *upgrade* sistem PABX ini, selain mendapatkan teknologi yang terkini maka penggunaan lisensi PABX menjadi lebih efisien dan biaya *maintenance* juga lebih efisien dari tahun sebelumnya.

b. Migrasi Link MPLS

Untuk meningkatkan ketersediaan layanan jaringan komunikasi data dari *data center* ke kantor cabang, IT, Perusahaan telah melakukan migrasi jaringan dari MPLS ke *Metro Ethernet*. Diharapkan dengan migrasi ini selain memperoleh biaya langganan yang lebih murah dan efisien, *performance bandwidth* yang lebih baik dari sebelumnya serta layanan *Service Level Agreement (SLA)* yang lebih baik. Sehingga dengan SLA yang lebih baik dapat meningkatkan layanan IT dalam memberikan dukungan ke unit bisnis.

c. Perbaikan Topology jaringan

Untuk meningkatkan layanan IT dalam memberikan support dan dukungan bisnis, telah dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga sebagai penyedia jasa jaringan internet dan jaringan data untuk menaikkan SLA layanan jaringan.

used by the Company. By upgrading the PABX system, in addition to get the latest technology, the use of the PABX license will be more efficient and maintenance costs are also more efficient than the previous year.

b. MPLS Link Migration

To increase data communication network services availability from data centers to branch offices, IT, the Company has migrated the network from MPLS to Metro Ethernet. It is expected that with this migration, in addition to obtain cheaper and more efficient subscription fees, better bandwidth performance than before, and better Service Level Agreement (SLA) services. So that better SLA can improve IT services in providing support to business units.

c. Network Topology Improvement

To improve IT services in providing business support and support, cooperation has been made with third parties as internet and data network service providers to increase the SLA for network services.

5. Migrasi Sistem Accounting

Untuk mendukung proses pencatatan di *accounting* maka pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan proses migrasi sistem *accounting* dari sistem *accounting* SUN-GL ke sistem S21. Dengan migrasi ini, proses *interfacing* antar aplikasi yang sebelumnya dilakukan antara sistem S21 dengan sistem SUN-GL tidak perlu lagi dilakukan dan sudah secara otomatisasi pencatatannya.

5. Accounting System Migration

To support the recording process in Accounting, the Company in 2020 had carried out migration process of the accounting system from the SUN-GL accounting system to the S21 system. With this migration, the interfacing process among applications that was previously carried out between the S21 system and the SUN-GL system no longer needs to be conducted and the recording has been automated.

6. Perbaikan Tata Kelola IT

Beberapa kegiatan untuk tata kelola IT yang dilakukan adalah:

a. Pembaharuan Jobdesk.

IT bersama Human Capital telah melakukan pembaharuan untuk masing-masing *jobdesk* personal IT

b. Sinergi dengan BRI Cyber Security dalam kegiatan peningkatan keamanan dengan jaringan komputer

c. Tindak lanjut temuan audit

Beberapa temuan audit menjadi perhatian utama untuk IT dalam memperbaiki tata kelola IT. Beberapa perbaikan yang sedang dilakukan antara lain adalah

- Perencanaan penyusunan IT *Master Plan* yang sudah *expired* masa berlakunya
- Perbaikan Kebijakan IT yang terpisah dengan Kebijakan IT PT Danareksa (Persero)
- Pembuatan SOP IT
- Pelaksanaan simulasi BCP Perusahaan dan pengujian DRC

6. IT Governance Improvement

Several activities carried out for IT governance are as follows:

a. Jobdesk Updates.

IT together with Human Capital has made updates for each IT personal jobdesk

b. Synergy with BRI Cyber Security in security enhancement activities with computer networks

c. Follow Up on Audit Findings

Several audit findings are the major concern for IT in improving IT governance. Several improvements are being made, among others as follows:

- Planning for the IT Master Plan preparation that has expired
- Improvements to IT policies that are separate from the IT Policy of PT Danareksa (Persero)
- Making of IT SOP
- Implementation of Company BCP simulation and DRC testing



06 —

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kinerja usaha yang sehat merupakan salah satu kunci pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Kinerja sehat dapat dicapai, antara lain melalui kontribusi pelaku usaha (entitas) kepada masyarakat di mana entitas tersebut beroperasi. Kontribusi kepada masyarakat dilakukan Perusahaan secara berkesinambungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR). Program CSR bertajuk “Danareksa Sekuritas Peduli Covid-19” ini berfokus kepada bantuan CSR kepada masyarakat terkait dampak Covid-19. Program CSR ini dilakukan dalam dua bentuk yaitu dalam bentuk bantuan sembako dan juga bantuan alat pelindung diri untuk tenaga medis. Selain melakukan CSR melalui pemberian bantuan, BRIDS di masa pandemi Covid-19 juga mengadakan banyak kegiatan literasi saham kepada masyarakat yang dilakukan secara *online* atau virtual. Semua upaya tersebut, diyakini BRIDS sebagai penyeimbang antara kinerja finansial Perusahaan dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap keberlangsungan hidup manusia (*people*), lingkungan (*planet*) dan usaha (*profit*).

The sound business performance is one of the keys to sustainable business growth. The sound performance can be achieved, among others, through the contribution of the business actor (entity) to the communities in which the entity operates. The Company sustainably performs contributions to the community through the corporate social responsibility (CSR) program. This time, the Company's CSR program is entitled “Danareksa Sekuritas Cares for Covid 19”. This program focuses on CSR assistance to the community regarding the impact of Covid-19. The Company carried out the CSR program in two forms, which are in the groceries assistance and also assistance for personal protective equipment for medical personnel. In addition to carrying out CSR through providing assistance, BRIDS during the Covid-19 pandemic also held many stock literacy activities for the community which were carried out online or virtual. BRIDS believes that all these efforts is going to balance the Company's financial performance with the Company's responsibility for the sustainability of human life (*people*), the environment (*planet*) and business (*profit*).

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program

Sepanjang tahun 2020, BRIDS telah melaksanakan CSR sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi “**The Most Valuable Securities House**” in Indonesia. Dalam pelaksanaannya, program CSR Perusahaan kali ini dilakukan sebagai tanggung jawab rasa kemanusiaan (*humanity*) terhadap masyarakat akibat dampak pandemi Covid-19.

Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR yang berfokus pada pemberian bantuan dalam bentuk sembako dan alat pelindung diri. Selain itu, CSR BRIDS juga berfokus pada pengembangan sosial kemasyarakatan dalam bentuk edukasi atau literasi mengenai perencanaan keuangan dan investasi pasar modal kepada masyarakat, yang dilakukan secara *online* atau virtual, mengingat adanya pembatasan skala besar akibat pandemi Covid-19.

Di tahun 2020, program kegiatan CSR untuk masyarakat difokuskan pada penanganan Covid-19 bertajuk “Danareksa Sekuritas Peduli Covid-19”. Adapun bentuk penyaluran CSR terkait Covid-19 dilakukan melalui 2 (dua) bentuk yaitu sembako dan hazmat yang didistribusikan ke beberapa daerah. Daerah yang mendapat distribusi CSR adalah Jakarta, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Makassar.

Adapun biaya yang digelontorkan untuk CSR adalah sebesar Rp473.176.945. Pelaksanaan pendistribusian CSR tersebut dibagi menjadi 2 (dua) yaitu oleh PT Danareksa Sekuritas Kantor Pusat dan 9 (sembilan) kantor cabang/SID sebesar Rp223.000.000, dan juga sebesar Rp250.176.945 disumbangkan melalui program CSR yang diadakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Throughout 2020, BRIDS has implemented CSR as one of the steps to realize the Company's vision to become “The Most Valuable Securities House in Indonesia”. In its implementation, the Company's CSR program currently is carried out to answer the sense of humanity towards society due to the impact of the Covid-19 pandemic.

The Company carries out CSR activities that focus on providing in the basic necessities and personal protective equipment. In addition, BRIDS' CSR also focuses on community social development in the form of education or literacy regarding financial planning and capital market investment to the public, which is conducted online or virtual, considering the large-scale restrictions due to the Covid-19 pandemic.

In 2020, the Company focuses the CSR program for the community on handling Covid -19 entitled “Danareksa Sekuritas Cares for Covid-19”. The CSR representation distribution related to Covid-19 is carried out in 2 (two) forms, which are groceries and hazmat which are distributed to several regions. Areas that receive CSR distribution are Jakarta, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya and Makassar.

The cost disbursed for CSR is IDR 473,176,945. The distribution of CSR is divided into 2 (two), namely by PT Danareksa Sekuritas Head Office and 9 (nine) branch offices/SID amounting to Rp223,000,000, and also in the amount of Rp250,176,945 donated through the CSR program organized by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Selain CSR dalam bentuk pemberian bantuan, BRIDS juga banyak melakukan kegiatan edukasi terkait literasi pasar modal. Edukasi ini dilakukan melalui virtual atau *online* yang membidik berbagai kalangan masyarakat, mulai dari mahasiswa atau generasi muda hingga masyarakat luas.

In addition to CSR in the assistance, BRIDS also carries out many educational activities related to capital market literacy. This education is carried out via virtual or online which targets various groups of people, ranging from students or the young generation to the wider community.

Program CSR PT Danareksa Sekuritas Kantor Pusat

PT Danareksa Sekuritas Head Office CSR Program



Penyerahan 100 pcs APD kepada Rumah Sakit Puri Cinere (RS Rujukan Covid-19)

Handover of 100 pcs of PPE to Puri Cinere Hospital (Covid-19 Reference Hospital)

Program CSR PT Danareksa Sekuritas SID Mangga Dua

PT Danareksa Sekuritas CSR Program of SID Mangga Dua



Penyerahan 100 pcs paket sembako kepada 100 kepala keluarga di Tanjung Duren Utara, Grogol

Submission of 100 pcs of groceries packages to 100 family heads in North Tanjung Duren, Grogol

Program CSR PT Danareksa Sekuritas SID Pondok Indah

PT Danareksa Sekuritas CSR Program of SID Pondok Indah



Penyerahan 25 pcs APD kepada Puskesmas Kebayoran Baru
Submission of 25 pcs of PPE to the Kebayoran Baru Public Health Center



Penyerahan 25 pcs APD kepada Puskesmas Gandaria Utara
Submission of 25 pcs of PPE to North Gandaria Public Health Center



Program CSR PT Danareksa Sekuritas SID Medan

PT Danareksa Sekuritas CSR Program of
SID Medan



Penyerahan 80 pcs paket sembako disalurkan melalui bekerja sama dengan pihak akademik kampus UMSU

Submission of 80 pcs of groceries packages was distributed through the collaboration with the UMSU campus academics



Penyerahan 60 pcs APD kepada Rumah Sakit Martha Friska,
(RS Rujukan Covid-19)

Submission of 60 pcs of PPE to Martha Friska Hospital,
(Covid-19 Reference Hospital)

Program CSR PT Danareksa Sekuritas SID Palembang

PT Danareksa Sekuritas CSR Program of
SID Palembang



Penyerahan 40 pcs paket sembako di salurkan melalui bekerja sama dengan pihak akademik kampus Raden Fatah, Palembang

Submission of 40 pcs of groceries packages was distributed through the collaboration with the Palembang Raden Fatah campus academics



Penyerahan 100 pcs APD kepada Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatra Selatan (RS Rujukan Covid-19)

Submission of 100 pcs of PPE to the Regional General Hospital Siti Fatimah, South Sumatra Province (Covid-19 Reference Hospital)

Program CSR PT Danareksa Sekuritas SID FE UI

PT Danareksa Sekuritas CSR Program of
SID FE UI



Penyerahan 40 pcs paket sembako di salurkan kepada komunitas pangkalan ojek di sekitar stasiun Universitas Indonesia

Submission of 40 pcs of groceries packages was distributed to taxibike base communities around the Universitas Indonesia station



Penyerahan 100 pcs APD kepada Rumah Sakit Universitas Indonesia (RS Rujukan Covid-19)

Penyerahan 100 pcs APD kepada Rumah Sakit Universitas Indonesia (RS Rujukan Covid-19)

Program CSR PT Danareksa Sekuritas SID Bandung

PT Danareksa Sekuritas CSR Program of
SID Bandung



Penyerahan 40 pcs paket sembako di salurkan kepada warga di Cigadung, Bandung

Submission of 40 pcs of groceries packages was distributed to residents in Cigadung, Bandung



Penyerahan 100 pcs APD kepada Rumah Sakit AL Ihsan, Jawa Barat (RS Rujukan Covid-19)

Submission of 100 pcs of PPE to the AL Ihsan Hospital West Java (Covid-19 Reference Hospital)



Program CSR PT Danareksa Sekuritas SID Makassar

PT Danareksa Sekuritas CSR Program of
SID Makassar



Penyerahan 50 pcs paket sembako di salurkan kepada warga di daerah Tanjung Bunga yang mayoritas bekerja sebagai penyapu jalan

Submission of 50 pcs of groceries packages was distributed to residents in Tanjung Bunga where the majority work as road sweepers



Penyerahan 100 pcs APD kepada Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur (RS Darurat Covid)

Submission of 100 pcs of PPE to the General Tourism Hospital of Indonesia University (Covid-19 Emergency Hospital)



Program CSR PT Danareksa Sekuritas SID UGM

PT Danareksa Sekuritas CSR Program of SID UGM



Penyerahan 52 pcs paket sembako di salurkan kepada warga di Prawirodirjan

Submission of 52 groceries packages was distributed to residents in Prawirodirjan



Penyerahan 50 pcs APD kepada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah, Yogyakarta (RS Rujukan Covid-19)

Submission of 50 pcs of PPE to PKU Hospital Muhammadiyah Yogyakarta (Covid-19 Reference Hospital)



Penyerahan 50 pcs APD kepada Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (RS Rujukan Covid-19)

Submission of 50 pcs of PPE to Bethesda Hospital Yogyakarta (Covid-19 Reference Hospital)

Program CSR PT Danareksa Sekuritas SID Semarang

PT Danareksa Sekuritas CSR Program of SID Semarang



Penyerahan 40 pcs paket sembako di salurkan kepada warga

di Prawirodirjan

Submission of 40 pcs of groceries packages was distributed to
Prawirodirjan residents



Penyerahan 100 pcs APD kepada Rumah Sakit Panti Wilasa,

Semarang (RS Rujukan Covid-19)

Submission of 100 pcs of PPE to Panti Wilasa Hospital
Semarang (Covid-19 Reference Hospital)

Program CSR Literasi dan Edukasi Pasar Modal

CSR Literacy Program and Capital Market Education



Acara WEBINAR dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WEBINAR event with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Acara ini diadakan berkolaborasi bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu bentuk integrasi antara perusahaan anak dengan induk. Adapun tujuannya adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya investasi bagi generasi milenial, sekaligus memperkenalkan beragam instrumen investasi beserta mekanisme dan manfaatnya. Acara yang dilakukan melalui *online* dengan *platform* Zoom, YouTube, dan Instagram ini menasarkan target audience dari karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, komunitas investor, dan mahasiswa.

In the collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company held the event as a representation of integration between the subsidiary and the parent entity. The purposes are to provide education concerning the importance of investment for the millennial generation, as well as to introduce various investment instruments and their mechanisms and benefits. The event, which is conducted online with the zoom platform, YouTube, and Instagram, targets the audience of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk employees, the investor community, and students.

Danareksa Distinguished Speaker Series

Danareksa Distinguished Speaker Series



Danareksa distinguished speaker series merupakan acara seminar yang menghadirkan pembicara terkemuka dengan berbagai topik pembahasan. Tujuan acara ini adalah untuk memberikan akses dan informasi bagi nasabah utama BRIDS. Acara ini diikuti oleh nasabah institusi BRIDS yang terdiri dari perusahaan asuransi, dana pensiun, perbankan, perusahaan management investasi, maupun emiten.

Danareksa distinguished speaker series is a seminar presenting leading speakers on various topics of discussion. The purpose of this event is to provide access and information for the main customers of BRIDS. This event was attended by BRIDS institutional customers consisting of insurance, pension funds, banking, investment management companies, and issuers.



BRI Group Economic Forum

BRI Group Economic Forum



Perusahaan berkolaborasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Danareksa Investment Management menggelar acara "BRI Group Economic Forum 2020" untuk nasabah institusi BRIDS. Acara yang menghadirkan Ibu Sri Mulyani (Menteri Keuangan) ini diselenggarakan untuk memberi gambaran mengenai kondisi perekonomian terkini.

The Company collaborates with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Danareksa Investment Management to hold the BRI Group Economic Forum 2020 for BRIDS institutional customers. The event, which presented the Mrs. Sri Mulyani (Minister of Finance), was held to provide the overview of the latest economic conditions.

Acara Investalks Series

Investalks Series Event



Merupakan bagian dari kampanye PSBB-WFH (Perdalam Saham Bersama BRIDS - Wealthy From Home), acara talkshow berdurasi 90 menit bersama analisis BRIDS dan emiten ini bermanfaat bagi para investor untuk mendapatkan pengetahuan serta pandangan yang lebih baik untuk berinvestasi.

It is part of the PSBB-WFH Campaign (Deepening Shares with BRIDS - Wealthy From Home), 90-minutes talkshow with BRIDS analysis and the emiten to get useful for investors to gain knowledge and a better perspective on investing.

Acara Seminar PT BRI Danareksa Sekuritas

PT BRI Danareksa Sekuritas Seminar Event

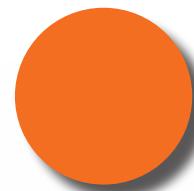


Seminar yang ditujukan untuk masyarakat umum atau calon investor ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan, stimulus, terutama yang berkaitan dengan investasi di Pasar Modal.

The seminar, which is purposed at the general public or potential investors, purposes to provide information on policies and stimulus, especially those related to investment in the Capital Market.

Sosialisasi dan Literasi Kantor Cabang BRIDS

Sosialisasi dan Literasi Kantor Cabang BRIDS

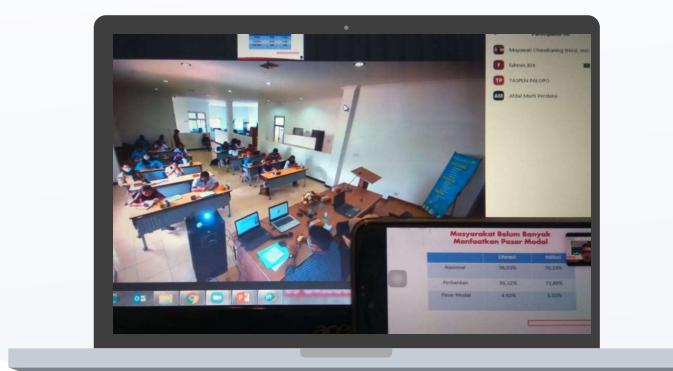


BRIDS melakukan literasi pengenalan pasar modal hingga ke daerah kantor cabang BRIDS yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, bekerja sama dengan IDX maupun OJK kepada masyarakat luas, calon nasabah, existing investor, ASN, mahasiswa, komunitas, dan lainnya. Selain sebagai literasi, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan *brand awareness* BRIDS, meningkatkan jumlah akuisisi nasabah, serta menambah *trading value* seperti analisa teknikal dasar, fundamental dan psikologi trading seiring meningkatnya kemampuan nasabah dalam mengelola portofolio.

BRIDS carries out literacy in introducing the capital market to BRIDS offices scattered in various cities in Indonesia, in collaboration with IDX and OJK to the wider community, potential customers, existing investors, ASN, students, communities, and others. Apart from being literacy, this activity is also expected to increase BRIDS brand awareness, increase the number of customer acquisitions, and increase trading value such as basic technical analysis, fundamentals and trading psychology in line with the increasing ability of customers in managing portfolios.

Sosialisasi Produk SBN/SBSN Ritel

Sosialisasi Produk SBN/SBSN Ritel



Sebagai salah satu mitra distribusi dari produk Surat Berharga Negara (SBN) dan Surat Berharga Syariah Negara Ritel (SBSN Ritel), BRIDS menyelenggarakan sosialisasi produk SBN dan SBSN Ritel serta edukasi pengelolaan keuangan negara bersama DJPPR Kemenkeu Republik Indonesia. Kegiatan ini ditujukan untuk nasabah, komunitas dan masyarakat umum agar dapat meningkatkan basis investor ritel SBN/SBSN ritel di BRIDS.

As one of the distribution partners of State Securities (SBN) and Retail State Sharia Securities (SBSN Retail), BRIDS held a socialization for Retail SBN and SBSN products as well as education on state financial management with the Ministry of Finance's of Republic of Indonesia DJPPR. This activity is aimed at customers, the community and the general public in order to increase the retail investor base for SBN / SBSN retail at BRIDS.



07 —

AUDITED FINANCIAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN AUDIT



PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 126	<i>Notes to the Financial Statements</i>

No. SB.019/CSE/04/2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

No. SB.019/CSE/04/2021

**BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
AS OF
DECEMBER 31, 2020**

1. Nama Alamat kantor Alamat Sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	: Friderica Widyasari Dewi Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl Kemang Selatan I D No 9A Mampang Prapatan 021 -50914100 Direktur Utama	1. Name Office address Residential address Telephone Title	: Friderica Widyasari Dewi Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl Kemang Selatan I D No 9A Mampang Prapatan 021 -50914100 President Director
2. Nama Alamat kantor Alamat Sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	: Budi Susanto Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Bangka I C No. 9A Mampang Prapatan 021 -50914100 Direktur	2. Name Office address Residential address Telephone Title	: Budi Susanto Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Bangka I C No. 9A Mampang Prapatan 021 -50914100 Director
3. Nama Alamat kantor Alamat Sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	: Santi Suryandari Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. BRI No. 10 Cipete Selatan Cilandak 021 -50914100 Direktur	3. Name Office address Residential address Telephone Title	: Santi Suryandari Jalan Jendral Sudirman Kav 44-45 Jakarta 10210 Jl. BRI No. 10 Cipete Selatan Cilandak 021 -50914100 Director
4. Nama Alamat kantor Alamat Sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	: Boumediene S. Halomoan Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Cilungup II No. 24 Duren Sawit Jakarta Timur 021 -50914100 Direktur	4. Name Office address Residential address Telephone Title	: Boumediene S. Halomoan Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Cilungup II No. 24 Duren Sawit Jakarta Timur 021 -50914100 Director
5. Nama Alamat kantor Alamat Sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	: Sumihar Manullang Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Duranta D.8/12, Rawa Lumbu Bekasi 021 -50914100 Komisaris Independen	5. Name Office address Residential address Telephone Title	: Sumihar Manullang Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Duranta D.8/12, Rawa Lumbu Bekasi 021 -50914100 Independent Commissioner
6. Nama Alamat kantor Alamat Sesuai KTP Nomor telepon Jabatan	: Soehandjono Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Senopati No. 94 Kebayoran Baru 021 -50914100 Komisaris	6. Name Office address Residential address Telephone Title	: Soehandjono Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Senopati No. 94 Kebayoran Baru 021 -50914100 Commissioner

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dilihat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 6 April / April 6, 2021

Direksi dan Dewan Komisaris PT BRI Danareksa Sekuritas / Board of Directors and Commissioners of PT BRI Danareksa Sekuritas



Friderica Widayarsi Dewi
Direktur Utama/President Director



Budi Susanto
Direktur/Director



Santi Suryandari
Direktur/Director



Boumediene S. Halomoan
Direktur/Director



Sumihar Manullang
Komisaris Independen/Independent Commissioner



Soehandjono
Komisaris/Commissioner



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00395/2.1032/AU.1/09/0703-
1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT BRI Danareksa Sekuritas

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00395/2.1032/AU.1/09/0703-
1/1/IV/2021

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors PT BRI Danareksa Sekuritas

We have audited the accompanying financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00395/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00395/2.1032/AU.1/09/0703-1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BRI Danareksa Sekuritas as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

6 April 2021/April 6, 2021

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
Unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	201.632.051	3,30	278.150.557	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	7.264.961	4,30	34.006.715	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	26.075.053	5	78.489.452	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivable from customers
Pihak berelasi	8.700.716	6,30	2.030.845	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp228.320.796 dan Rp140.044.951	276.598.217	6	224.655.228	Third parties, net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp228,320,796 and Rp140,044,951, respectively
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek				Receivable from underwriting activities
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp11.449.757 dan Rp10.260.836	54.366.093	7,30	30.328.205	net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp11,449,757 and Rp10,260,836, respectively
Piutang lain-lain				Other receivables
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp49.390.845 dan Rp23.274.745	4.185.788	8,30	4.942.571	net of allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp49,390,845 and Rp23,274,745, respectively
Biaya dibayar dimuka	234.082	9	2.982.862	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	135.000	10	135.000	Investment in stock exchange
Pajak dibayar dimuka	69.654.964	15a	66.088.008	Prepaid taxes
Penyertaan lain-lain	9.136.000	11,30	9.136.000	Other investments
Aset tetap dan aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp28.070.099 dan Rp16.696.566	28.360.008	12	6.923.108	Fixed assets and right-of-use-asset, net of accumulated depreciation as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp28,070,099 and Rp16,696,566, respectively
Aset pajak tangguhan	11.510.016	15d	65.451.782	Deferred tax assets
Aset lain-lain - neto	4.160.244	13,30	5.631.246	Other assets - net
TOTAL ASET	702.013.193		808.951.579	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	56.202.774	5	34.871.910	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah				Payable to customers
Pihak berelasi	5.269.558	14,30	10.303.624	Related parties
Pihak ketiga	131.804.524	14	112.563.855	Third parties
Utang Perusahaan Efek Lain	4.484.867		-	Payable to other Securities companies
Utang pajak	23.678.263	15b	4.691.128	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	24.703.718	17	12.200.867	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	28.546.573	19	24.962.738	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	156.555.083	18,30	101.570.701	Other payables
Utang subordinasi	75.095.312	20,30	75.485.076	Subordinated debt
TOTAL LIABILITAS	506.340.672		376.649.899	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
Modal saham - nilai nominal				EQUITY
Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value
Modal dasar 2.000.000.000 saham				Rp1,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Authorized 2,000,000,000 shares
penuh 500.000.000 saham	500.000.000	21	500.000.000	Issued and fully paid capital
Kerugian yang belum direalisasi atas				500,000,000 shares
efek yang diukur pada nilai wajar				Unrealized losses on
melalui penghasilan komprehensif				at fair value through
Saldo laba (defisit)	(12.032.001)	4e	(15.169.852)	other comprehensive income
Telah ditentukan penggunaannya	204.447.291		204.447.291	Retained earnings (deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(496.742.769)		(256.975.759)	Appropriated
TOTAL EKUITAS	195.672.521		432.301.680	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	702.013.193		808.951.579	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the year then ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2020	2019
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana	105.853.265	22,30	87.135.460
Jasa penasihat keuangan	115.868.056	24,30	77.052.969
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	12.499.067	23,30	31.041.171
Pendapatan dividen dan bunga	5.776.077	25,30	6.730.177
Total pendapatan usaha	239.996.465		201.959.777
BEBAN USAHA			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	132.249.521	26,30	105.445.880
Penyisihan kerugian penurunan nilai	113.025.579	3,6,7,8,13	104.969.274
Biaya jasa penasihat keuangan	73.372.788	29,30	32.066.710
Pemeliharaan sistem	18.069.676		17.358.840
Biaya transaksi bursa	12.528.057		8.610.173
Penyusutan	11.373.533	12	1.813.037
Umum dan administrasi	9.407.463	27	8.888.418
Jasa profesional	5.210.645		1.246.367
Iklan dan promosi	1.676.574		1.407.887
Jamuan dan donasi	1.456.783		1.152.255
Penjaminan emisi	1.422.903		7.393.754
Sewa	1.418.748		13.718.633
Perjalanan dinas	389.436		2.015.642
Kustodi	357.191		274.023
Pelatihan dan seminar	260.004		514.104
Lain - lain	1.474.830		1.420.984
Total beban usaha	383.693.731		308.295.981
RUGI USAHA	(143.697.266)		(106.336.204)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga dan keuangan lainnya - neto	2.749.682	28,30	8.876.409
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	58.036		(332.825)
Lain-lain - neto	(29.620.214)		(16.832.466)
Beban lain-lain - neto	(26.812.496)		(8.288.882)
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(170.509.762)		(114.625.086)
Pajak final	(4.023.385)	15c	(3.236.504)
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(174.533.147)		(117.861.590)
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(58.000.742)		24.864.025
Pajak kini	(5.506.942)		-
TOTAL (BEBAN) MANFAAT PAJAK	(63.507.684)		24.864.025
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(238.040.831)		(92.997.565)
NET LOSS FOR THE YEAR			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year then ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	Catanan/ Notes	2019	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali imbalan kerja	(16.149.955)	19c	(10.360.386)	Remeasurement loss of employment benefit
Pajak penghasilan terkait	3.229.991	15d	2.590.097	Related income tax
	(12.919.964)		(7.770.289)	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari instrumen ekuitas ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.137.851	4e	-	Unrealized gain (loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	-		(378.326)	Unrealized loss on available-for-sale marketable securities
Total kerugian komprehensif lain	(9.782.113)		(8.148.615)	Total other comprehensive loss
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(247.822.944)		(101.146.180)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	(476,08)	35	(185,99)	NET LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For the year then ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealized loss on fair value unrealized loss on fair value through other comprehensive income</i>	Saldo laba (defisit) <i>Retained earnings (deficit)</i>			Total ekuitas/ <i>Total equity</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2018	500.000.000	(14.791.526)	204.447.291	(156.207.905)	533.447.860	Balance as of December 31, 2018
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual 4e	-	(378.326)	-	-	(378.326)	Unrealized loss on available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali kerugian karena program imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	(7.770.289) ¹⁾	(7.770.289)	Remeasurement loss arising from employment benefit
Rugi bersih tahun 2019	-	-	-	(92.997.565)	(92.997.565)	- net of tax
Saldo per 31 Desember 2019	500.000.000	(15.169.852)	204.447.291	(256.975.759)	432.301.680	Balance as of December 31, 2019
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 - setelah pajak	-	-	-	(2.486.955)	(2.486.955)	Impact of transitional adjustment on the Implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 71 - net of tax
Saldo per 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	500.000.000	(15.169.852)	204.447.291	(259.462.714)	429.814.725	Balance as of January 1, 2020 after implementation of SFAS 71
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 4e	-	(611.000)	-	-	(611.000)	Unrealized loss on fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali kerugian karena program imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	(12.919.964) ¹⁾	(12.919.964)	Remeasurement loss arising from employment benefit
Pengalihan cadangan nilai wajar instrumen ekuitas ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	3.748.851	-	13.680.740	17.429.591	- net of tax
Rugi bersih tahun 2020	-	-	-	(238.040.831)	(238.040.831)	Transfer of fair value reserve of equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	500.000.000	(12.032.001)	204.447.291	(496.742.769)	195.672.521	Net loss for 2020
						Balance as of December 31, 2020

¹⁾ Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

¹⁾ Unappropriated retained earnings include remeasurement of defined employment benefit

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	105.853.265	22	87.501.122	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat keuangan penjamin emisi dan penjualan efek	28.344.624		44.543.807	Receipts from financial advisory underwriting and selling fees
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	1.858.166	25	6.730.177	Receipts from dividend and interest incomes
Penjualan portofolio efek - neto	19.419		789.684	Sale of marketable securities - net
(Pembayaran kepada) penerimaan dari nasabah - neto	(118.978.261)		36.499.657	(Payments to) receipts from customers - net
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	73.745.263		(46.293.166)	(Payments to) receipts from clearing and guarantee institution
Penerimaan dari perusahaan efek - neto	4.484.867		-	Receipts from securities companies - net
Pembayaran kepada nasabah margin - neto	(9.785.928)		(34.215.553)	Payments to margin customers - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(188.220.238)	15c	(153.657.555)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak final	(4.023.385)		(3.236.504)	Payments of final tax
Penerimaan lainnya-neto	42.361.238		52.575.042	Other receipts-net
Penjualan (pembelian) efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	-		(378.326)	Sale (purchase) securities through other comprehensive income
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(64.340.970)		(9.141.615)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.301.720)	12	(5.706.024)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	12	127.745	Sale of proceed fixed assets
Kas digunakan untuk aktivitas investasi	(2.301.720)		(5.578.279)	Cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the year then ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan pendanaan dari utang subordinasi	-	20	25.000.000	Receipts financing from subordinated loan
Pembayaran utang sewa	(9.115.162)		-	Payment of lease liability
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(9.115.162)		25.000.000	Cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(75.757.852)		10.280.106	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	278.150.557		267.870.451	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	202.392.705	3	278.150.557	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
 Cash and cash equivalents consist of:				
Kas	92.500		127.500	Cash on hand
Kas di bank	102.300.205		37.123.057	Cash in banks
Deposito <i>on call</i>	100.000.000		240.900.000	Deposits on call
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	202.392.705	3	278.150.557	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian

PT BRI Danareksa Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 25 tanggal 1 Juli 1992. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7284.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2019 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2017") yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 141 tanggal 26 November 2019. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100724.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 3 Desember 2019.

Perubahan terakhir dilakukan pada Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar mengenai perubahan nama Perusahaan, dari semula bernama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 dan telah mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069706.AH.01.02. tahun 2020 tanggal 9 Oktober 2020.

1. GENERAL

a. Establishment

PT BRI Danareksa Sekuritas ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 1, 1992 of notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-7284.HT.01.01.Th.92 dated September 3, 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement No. 5392 dated October 27, 1992.

The Company's Articles of Association were further amended several times. Amendment to change entire Company's Articles of Association to conform to the Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and increase the authorized capital and issued and paid-up capital based on Notarial deed No. 91 dated August 12, 2008 of notary Imas Fatimah, S.H.. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 dated November 10, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 Supplement No. 9870 dated April 7, 2009.

In 2019, there were changes in Company's purposes and objectives to comply with the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI 2017") which was stated in the Notarial Deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 141 dated November 26, 2019. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100724.AH.01.02. year 2019 dated December 3, 2019.

The last amendment related to Article 1 paragraph (1) of the Articles of Association concerning the change of the Company's name, from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas which stated in Notarial Deed No. 27 dated October 9, 2020 was made before notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., and has been received approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through notification letter of changes in the Company's data No. AHU-0069706.AH.01.02. year 2020 dated October 9, 2020.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, dan kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek, pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi dan penasihat investasi, dan melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity*.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) Medium Term Notes (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD) Hybrid Product seperti Perpetuity Notes, pinjaman sindikasi, Global Medium Term Notes (GMTN), Global Bond dan Sukuk serta Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Perusahaan berdomisili di Gedung BRI II lantai 23, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, dengan 10 kantor cabang (Senta Investasi Danareksa), 13 Gerai dan 3 Kemitraan, yang berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang Selatan, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Makassar, Medan dan Palembang. Perusahaan memiliki 152 orang dan 182 orang karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities underwriting, brokerage, and other related supporting activities which was approved by Financial Services Authority (OJK). In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage, securities trading, underwriting, investment management and advisory services, and investment activities in private equity.

The Company obtained its business license as a securities broker and an underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency based on the Decision Letters No. KEP-291/PM/1992 dated October 16, 1992 and No. KEP-292/PM/1992 dated October 16, 1992.

As part of its licencing, the Company has obtained approval for supporting business activities as Medium Term Notes Arranger, Negotiable Certificate of Deposit Hybrid Product as Perpetuity Notes, syndicated loans, Global Medium Term Note, Global Bonds and Sukuk and Financial Advisory from Financial Services Authority (OJK) based on the Letter No. S-143/PM.21/2017 dated March 16, 2017.

The Company is located at Gedung BRI II 23rd floor, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, with 10 branches (Senta Investasi Danareksa), 13 Outlets and 3 Partnerships which are located in Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang Selatan, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Makassar, Medan and Palembang. The Company has 152 and 182 permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dewan Komisaris		
Komisaris	Soehandjono	
Komisaris Independen	Sumihar Manullang*)	
Direksi		
Direktur Utama (Plt)	-	
Direktur Utama	Friderica Widayasari Dewi*)	
Direktur	Budi Susanto**)	
Direktur	Santi Suryandari	
Direktur	Boumediene S. Halomoan	

*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Danareksa Sekuritas No. 60 tanggal 13 Februari 2020.

**) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Danareksa Sekuritas No. 83 tanggal 28 Mei 2020 diangkat sebagai Direktur untuk periode jabatan kedua.

Besarnya remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2020
Imbalan kerja jangka pendek	14.554.093	

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

		31 Desember 2019/ December 31, 2019	Board of Commissioners
		Commissioner	Independent Commissioner
	Soehandjono	-	
	Budi Susanto	President Director (Act)	
	Santi Suryandari	President Director	
	Boumediene S. Halomoan	Director	
	-	Director	
	-	Director	

*) Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT Danareksa Sekuritas No. 60 dated February 13, 2020.

**) Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT Danareksa Sekuritas No. 83 dated May 28, 2020 was appointed as Director for the second term.

Total remuneration for Board of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2020 and 2019, (unaudited) are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2019	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka pendek	17.161.007		

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator dalam pasar modal.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dari kas dan setara kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun menggunakan metode langsung.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretation on Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by Otoritas Jasa Keuangan as the regulator in capital market.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using direct method.

In the statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand and in banks, time deposit with maturities of three months or less.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Use critical accounting estimates and judgments

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi penting dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Pertimbangan akuntansi yang penting

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 71 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020, sebelumnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

The judgments, estimates, and critical assumptions in determining amount recorded in financial statements are as follows:

Significant accounting judgments

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company designates classification of certain asset and liability as financial asset and financial liability by considering the criteria defined in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 71 has been fulfilled since January 1, 2020, previously in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, tingkat pertimbangan tertentu disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Perusahaan membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation uncertainty

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Allowance for impairment loss on receivables

The Company provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan bila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu adanya indikasi penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata secara signifikan relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan;
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment losses on non-financial assets

The Company assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered.

Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follows:

- *Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;*
- *significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;*
- *significant negative trend in industry and economy.*

Income tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Pendapatan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar nilai yang kemungkinan besar dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Income tax (continued)

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the profit or loss.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, mortality rates, resignation rates, and others. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat) pada tanggal 31 Desember 2019. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Use critical accounting estimates and judgments (continued)

Key sources of estimation (continued)

Liability for employee service entitlements (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as noncancelable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2020 and Reuters spot exchange rate at 04.00 PM Western Indonesian Time as of December 31, 2019. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar Amerika Serikat	14.105,01
Dolar Singapura	10.644,09
Euro	17.330,13

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019, (full amount) are as follows:

	2019	
	13.882,50	United States Dollar
	10.314,65	Singapore Dollar
	15.570,61	Euro

d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Perusahaan telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Perusahaan tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Perusahaan juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 37.

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Company has adopted the requirements of SFAS No. 71: Financial Instruments starting January 1, 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Company does not restate the comparative period.

The Company has also adopted SFAS No. 73: Leases from January 1, 2020. Identification and measurement of the right-of-use assets rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

Impact of the adoption of SFAS No. 71: Financial Instruments and SFAS No. 73: Leases on January 1, 2020 is disclosed in Note 37.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Penyesuaian 2019
- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

e. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes to Statements Of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements
- Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Adjustment of 2019
- SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting
- SFAS No. 72: Revenue from Contract with Customers

e. Financial assets and liabilities

(i) Classification

Applicable accounting policies since January 1, 2020

The Company classifies their financial assets to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income as assets at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola berdasarkan nilai wajarnya dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed on fair value basis and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Peristiwa kontinjenси yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual dan tidak ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- **Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;**
- **Other financial liabilities.**
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through profit or loss and financial asset at fair value through other comprehensive income	Portofolio efek/Marketable securities	<ul style="list-style-type: none"> • Saham/Share
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan/Receivables from clearing and guarantee institution Piutang perusahaan efek lain/Other securities Companies receivables Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/Receivables from underwriting activities Piutang lain-lain/Other receivable Aset lain-lain - neto/Other assets - net	Dana jaminan/Security Deposits
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Penyertaan pada bursa efek/Investment in stock exchange Penyertaan saham/Investment in shares	<ul style="list-style-type: none"> • PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)/Investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia • PT Pemeringkat Efek Indonesia/Investment in PT Pemeringkat Efek Indonesia • PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/Investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia • PT Danareksa Finance /Investment in PT Danareksa Finance

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut (lanjutan):

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Liabilitas keuangan/Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan/Payables to clearing and guarantee institution Utang nasabah/Payable to customers Biaya masih harus dibayar /Accrued expenses Utang perusahaan efek lain/Other securities companies payables Utang kegiatan penjaminan emisi efek/Payable from underwriting activities Utang lain-lain/Other payables Utang subordinasi/Subordinated loan

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual;

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Company classifies their financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available for sale;

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang akan diklasifikasikan ke dalam investasi yang tersedia untuk dijual.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities*

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held for trading which the Company acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gain or losses being recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company and upon initial recognition designate as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale investments.*

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif yang (merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign exchange gains or losses of available-for-sale investments are recognized in the profit or loss.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrument keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Financial assets at fair value through profit or loss and Available-for-sale financial assets	Portofolio efek/Marketable securities	- Saham/Share
		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan/Receivables from clearing and guarantee institution	
		Piutang nasabah/Receivables from customers	
		Piutang perusahaan efek lain/Other securities companies receivables	
		Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/Receivables from underwriting activities	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Piutang lain-lain/Other receivables	
	Aset lain-lain - neto/Other assets - net	Dana jaminan/Security Deposits	
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Penyertaan pada bursa efek/Investment in stock exchange	
		Penyertaan saham/Investment in shares	<ul style="list-style-type: none"> · PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)/Investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia · PT Pemeringkat Efek Indonesia/Investment in PT Pemeringkat Efek Indonesia · PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/Investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia · PT Danareksa Finance/Investment in PT Danareksa Finance

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/Subclasses
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan/ <i>Payables to clearing and guarantee institution</i> Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i> Biaya masih harus dibayar / <i>Accrued expenses</i> Utang perusahaan efek lain/ <i>Other securities companies payables</i> Utang kegiatan penjaminan emisi efek/ <i>Payable from underwriting activities</i> Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i> Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui sebagai laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when (continued):

When the Company have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts in recognized as profit or loss.

(v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies since January 1, 2020

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut setelah disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets after adjusted by allowance impairment losses. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- c. Gains and losses arising from changes in the Financial assets at fair value through other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition*

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

- a. *Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized in profit or loss.

(vi) *Reclassification of financial assets*

Applicable accounting policies since January 1, 2020

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive classifications are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive classifications income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted againsts the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Financial assets that are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (if had not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and the Company have the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity date.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tertentu sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau *counterparty*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The Company cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than certain sales or reclassifications as defined in that Accounting Standard.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotaskan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting financial instruments (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Company measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Determination of fair value (continued)

The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*
- *Level 3: input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability (unobservable information).*

(x) Allowance for impairment losses of financial asset

Applicable accounting policies before January 1, 2020

- *The Company recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.*
- *The Company measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Perusahaan mengelompokkan piutang ke dalam Stage 1, Stage 2 dan Stage 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- Stage 1: kerugian kredit ekspektasi dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasi yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasi dalam jangka 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Company considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The Company groups their receivables into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- Stage 1: the 12 month expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the next 12 months after the reporting date.

The Company calculates the 12 months expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Stage 2: Ketika piutang telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi jumlah hari tertentu, dan atau penurunan rasio jaminan.
- Stage 3: Piutang yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, Perusahaan mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang secara kolektif atau individual.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

- Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments of more than certain days past due, and or decrease in collateral ratio.
- Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Company recognizes the lifetime expected credit losses for these receivables collectively or individually.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information of the future (*forward-looking*).

Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including *forward-looking* macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (Loss Given Default) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Exposure at default

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively was calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

Exposure at default

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistik untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian, yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman dan piutang yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Individual impairment calculation

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. If a loan or held-to-maturity security has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang sebelum sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Dalam hal investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar yang instrumen utang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena nasabah mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the profit or loss.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of assets classified as loans and receivables and held-to-maturity are renegotiated or modified because of the customer having financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the criteria changed.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank, dan deposito berjangka dan deposito *on call* yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Portofolio efek

Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari saham dan obligasi.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada lembaga kliring dan penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang margin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh Perusahaan untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas margin. Pendapatan bunga atas transaksi margin dicatat secara akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, all unpledged and unrestricted time deposits and deposits on call with original maturities of 3 months or less from placement date.

g. Marketable securities

Marketable securities consists of shares and bonds.

h. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company's portfolio are recognized when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to the clearing and guarantee institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts is presented in the statement of financial position as liabilities, while receivable balance is presented as asset.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Margin receivables are recorded based on the finance amount borne by the Company for financing the purchase of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded on an accrual basis.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing dan swap mata uang asing. Transaksi derivatif yang dilakukan Perusahaan tidak memenuhi persyaratan sebagai *hedging* untuk akuntansi.

Transaksi derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan atau metode diskonto arus kas. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif.

j. Penyertaan saham

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Penyertaan pada bursa efek dan penyertaan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Investasi pada bursa efek dinilai sebesar biaya perolehannya.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka dilakukan cadangan penurunan nilai penyertaan.

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative transactions

In the normal course of business, the Company entered into derivative financial instrument transactions such as forward contracts, foreign currency spot and foreign currency swap. The derivative transactions entered by the Company were not qualified as effective hedging instruments for accounting purposes.

Derivative transactions are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative. Fair value is determined based on market value using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at reporting date or discounted cash flow method. Derivative receivables and payables are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts.

j. Investment in shares

Applicable accounting policies since January 1, 2020

Investments in stock exchange and other investments are classified as financial asset which are measured at fair value through other comprehensive income.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Investment in stock exchange memberships are stated at cost.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), unless there is a permanent decline in value of the investment, whereby the Company will provide an allowance for such a decline.

k. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month when the assets are placed in service on the straight line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

	Masa Manfaat/ Useful Life	
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/Years	Building improvement
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/Years	Office equipment
Kendaraan	3 - 5 Tahun/Years	Vehicles

Pada setiap akhir tahun buku, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PSAK No. 48 (Revised 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. *Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)*

Fixed assets (continued)

	Masa Manfaat/ Useful Life	
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/Years	Building improvement
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/Years	Office equipment
Kendaraan	3 - 5 Tahun/Years	Vehicles

At the end of year, the Company reviews the residual value, useful life and depreciation method and these are prospectively adjusted, as appropriate.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

PSAK No. 48 (Revised 2009) regarding "Impairment of Assets", required carrying amount of fixed assets being reviewed in each date of statement of financial position to assess whether the carrying was higher than recoverable amount of fixed assets.

If the carrying amount is higher than recoverable amount of those fixed assets, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS No. 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast in determining whether a contract is, or contains a lease under SFAS No. 30, namely the concept of risks and benefits.

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan dalam pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which are discounted using the incremental borrowing rate. On the other hand, the right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

On the initial lease date, the Company recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and decreased by lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording of implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c. *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Under SFAS No. 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

I. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and reward of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

I. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense Current".

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan pajak, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, di mana dampak dari amandemen kewajiban pajak berdasarkan ketetapan pajak tersebut diakui pada saat mengajukan banding.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or objection or appeal is submitted, or the result of the objection or appeal has been determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

m. Utang Subordinasi

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode utang subordinasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Utang subordinasi diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f).

n. Utang bank

Utang bank merupakan dana yang diterima dari bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian.

Utang bank diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal utang bank dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

m. Subordinated Loan

Subordinated loan is recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan is subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statement of profit or loss over the period of subordinated loan using the effective interest method. Subordinated loan is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f).

n. Bank loan

Bank loans are funds received from banks, with payment obligation based on the agreement.

Bank loans are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of bank loans and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Perusahaan memperoleh pendapatan fee dan komisi dari berbagai jasa keuangan yang diberikan kepada pelanggannya. Pendapatan provisi dan komisi diakui sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan berhak sebagai imbalan atas penyediaan jasa.

Ketika Perusahaan memberikan jasa kepada pelanggannya, pertimbangan akan ditagih dan umumnya dibayarkan segera setelah kepuasan jasa yang diberikan pada suatu titik waktu atau pada akhir periode kontrak untuk layanan yang diberikan dari waktu ke waktu.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan giro, deposito berjangka, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dari jasa penasehat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

Revenue

The Company earns fee and commission income from a different range of financial services it provides to its customers. Fee and commission income are recognized at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for providing the services.

When the Company provides a service to its customers, consideration is invoiced and generally due immediately upon satisfaction of a service provided at a point in time or at the end of the contract period for a service provided over time.

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest income from current account, time deposit, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Fees from financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gains/(losses) on marketable securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, jasa manajemen investasi dan penasehat keuangan dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UUTK") atau Peraturan Perusahaan.

Perusahaan memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial.

b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pembebaan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

p. Liability for employee service entitlements

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, long service leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 ("UUTK") or the Company Regulation.

The Company provides post-employment defined benefit in the form of:

a) Defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund is computed on an actuarial basis.

b) Other defined benefit plans in the form of post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan karyawan jangka pendek

Imbalan karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial, diakui sekaligus dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". PSAK ini menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjenji dan aset kontinjenji serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Liability for employee service entitlements (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

(iii) Long-term employment benefits

Long term benefits, is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gain and loss arising from experience adjustment and change in actuarial assumptions are charged directly in the current year's statement of profit or loss.

q. Provisions

The Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This PSAK provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan.

s. Rugi bersih per saham

Rugi bersih per saham dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun 2020 dan 2019 sebesar 500.000.000 saham (nilai penuh) (Catatan 35).

t. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun dicatat secara off-balance-sheet pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Related parties transaction

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Company with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI are disclosed in the Note 30 to financial statements.

s. Net loss per share

Net loss per share is computed by dividing net loss by the weighted average number of share outstanding during 2020 and 2019 of 500,000,000 shares (full amount) (Note 35).

t. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets by the Company, thus it cannot be recorded in the consolidated statement of financial position, but recorded as off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas	92.500	127.500	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	42.654.358	25.462.938	<i>Related parties (Note 30)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	20.633.595	907.771	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	16.090.295	121.631	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.245.557	3.099.061	<i>PT Bank Central Asia Syariah</i>
PT Bank Central Asia Syariah	5.015.778	4.754	<i>PT Bank Central Asia Syariah</i>
The Bank of			<i>The Bank of</i>
Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD	1.113.740	-	<i>Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	905.878	1.285.324	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	793.956	1.098.880	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	623.653	952.376	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	594.931	1.701.393	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	284.598	284.669	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Citibank N.A., Cabang Indonesia	24.916	24.988	<i>Citibank N.A., Indonesia Branch</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	526.100	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Industrial and Commercial			<i>PT Bank Industrial and Commercial</i>
Bank of China	-	37.785	<i>Bank of China</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	4.122	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	-	3.732	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
	99.981.255	35.515.524	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
(setara dengan USD86.433 dan USD69.672 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	1.219.128	967.220	<i>(equivalent to USD86,433 and USD69,672 as of December 31, 2020 and and 2019, respectively)</i>
Citibank N.A., Cabang Indonesia			<i>Citibank N.A., Indonesia Branch</i>
(setara dengan USD4.927 dan USD2.943 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	69.495	40.862	<i>(equivalent to USD4,927 and USD2,943 as of December 31, 2020 and and 2019, respectively)</i>
	1.288.623	1.008.082	
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Citibank N.A., Cabang Indonesia			<i>Citibank N.A., Indonesia Branch</i>
(setara dengan EUR58.194 dan EUR37.149 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	1.003.344	579.104	<i>(equivalent to EUR58,194 and EUR37,149 as of December 31, 2020 and and 2019, respectively)</i>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Cabang Indonesia (setara dengan SGD2.535 dan SGD1.971 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	26.983	20.347	Citibank N.A., Indonesia Branch (equivalent to SGD2,535 and SGD1,971 as of December 31, 2020 and and 2019, respectively)
	1.030.327	599.451	
	102.300.205	37.123.057	
Deposito on call Rupiah			Deposits on call Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 30) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	190.900.000	Related party (Note 30) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	50.000.000	-	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
Pihak ketiga PT Bank Jabar Banten Tbk	-	50.000.000	Third party PT Bank Jabar Banten Tbk
	100.000.000	240.900.000	
Total	202.392.705	278.150.557	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(760.654)	-	Less: Allowance for impairment losses
Neto	201.632.051	278.150.557	Net

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

2020 2019

Kisaran tingkat bunga per tahun:
Deposito on call - Rupiah

2,00% - 8,25%

5,10% - 8,25%

Interest rate range per annum:
Deposits on call - Rupiah

PT BRI Danareksa Sekuritas melakukan
penilaian cadangan kerugian atas kas dan
setara kas secara kolektif.

PT BRI Danareksa Sekuritas assesses
allowance for losses on cash and cash
equivalents collectively.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	278.150.557	-	-	278.150.557
Transfer from credit impaired financial asset	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli -neto	(75.757.852)	-	-	(75.757.852)
31 Desember 2020	202.392.705	-	-	202.392.705

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
1 Januari 2020	372.968	-	-	372.968
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	760.654	-	-	760.654
Transfer Stage 1 ke 3	-	-	-	-
Transfer Stage 2 ke 3	-	-	-	-
Pembayaran kembali	(372.968)	-	-	(372.968)
31 Desember 2020	760.654	-	-	760.654

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 cukup untuk menutup kerugian kas dan setara kas.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible cash and cash equivalents.

4. PORTOFOLIO EFEK

4. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	496.961	-	Marketable securities measured at fair value through profit and loss
Portofolio efek untuk diperdagangkan	-	252.504	Marketable securities held for trading
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	6.768.000	-	Investment at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek tersedia untuk dijual	-	17.195.071	Marketable securities available-for-sale
Kontrak opsi (Catatan 16)	-	16.559.140	Option contract (Note 16)
Total	7.264.961	34.006.715	Total

Semua portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities as of December 31, 2020 and 2019 are in Rupiah currency.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	<i>December 31, 2020</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>
Pihak berelasi (Catatan 30) Saham	448.528	-	Related parties (Note 30) Shares
Pihak ketiga Saham	48.433	-	Third parties Shares
Total	496.961	-	Total

b. Portofolio efek untuk diperdagangkan

	<i>December 31, 2020</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>
Pihak berelasi (Catatan 30) Saham	-	202.413	Related parties (Note 30) Shares
Pihak ketiga Saham	-	50.091	Third parties Shares
Total	-	252.504	Total

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk diperdagangkan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp263.876 dan Rp35.393 yang disajikan sebagai keuntungan belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan (Catatan 22).

Changes in fair value of marketable securities held for trading for the year ended December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp263,876 and Rp35,393 respectively, are presented as unrealized gain from trading marketable securities (Note 22).

c. Portofolio efek tersedia untuk dijual

	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	
Pihak ketiga Saham	-	17.195.071	Third parties Shares

d. Efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	
Pihak ketiga Saham	6.768.000	-	Third parties Shares

c. Marketable securities available-for-sale

d. Investment at fair value through other comprehensive income

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

e. Perubahan kerugian belum direalisasi

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (2019; efek yang tersedia untuk dijual) adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	2020	2019	
Saldo awal	(15.169.852)	(14.791.526)	Beginning balance
Kerugian belum direalisasi selama tahun berjalan	(611.000)	(378.326)	Unrealized loss during the year
Penjualan portofolio	3.748.851	-	Sale of investment
Saldo akhir - neto	(12.032.001)	(15.169.852)	Ending balance - net

f. Kontrak opsi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2019. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp16.559.140.

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan telah mengeksekusi hak opsi tersebut namun nasabah belum dapat melakukan penyelesaian atas kewajibannya. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyajikan transaksi ini sebagai piutang kontrak opsi jatuh tempo (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada portofolio efek yang dijaminkan atau diklasifikasikan sebagai portofolio efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

5. PIUTANG DAN UTANG KEPADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan dana agunan kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movement in unrealized losses

Movement in unrealized losses from changes in fair value of investment at fair value through other comprehensive income (2019; of available-for-sale marketable securities) are as follows:

f. Option contract

As of December 31, 2019, the Company has option to sell a number of shares of a public company at certain price which was valid until Desember 31, 2019. The fair value of such option as of December 31, 2019, amounted to Rp16.559.140.

On February 12, 2020, the Company has excercised it's right under such option, however, the counterpart has not been able to settle it's liability. Accordingly, as of December 31, 2020, the Company presented this transaction as receivable from matured option contract (Note 8).

As of December 31, 2020 and 2019, there are no marketable securities which are pledged or classified as marketable securities sold under agreement to repurchase.

5. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These accounts represent the net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and cash collateral as a guarantee for clearing transactions.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under such KPEI.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG DAN UTANG KEPADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)

Rincian piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Setoran jaminan Piutang transaksi bursa	26.075.053 -	24.933.986 53.555.466
Total	26.075.053	78.489.452

Rincian utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Utang transaksi bursa	56.202.774	34.871.910

6. PIUTANG NASABAH

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Perusahaan.

Rincian piutang nasabah berdasarkan hubungan:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 30) Nasabah kelembagaan	8.700.716	2.030.845
Pihak ketiga Nasabah non-kelembagaan Nasabah kelembagaan	414.923.842 89.995.171	297.357.617 67.342.562
	504.919.013	364.700.179
Total Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	513.619.729 (228.320.796)	366.731.024 (140.044.951)
Neto	285.298.933	226.686.073

5. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION (continued)

The details of receivable from Clearing and Guarantee Institution, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Total
Deposits Receivables from securities transaction	26.075.053	78.489.452	
			Total

The details of payables to Clearing and Guarantee Institution are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Total
Payables of securities transaction	56.202.774	34.871.910	
			Total

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

Receivables from customers represent the receivables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Company.

Details of receivable from customers based on relationship:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Related parties (Note 30) Institutional customers	8.700.716	2.030.845	
Third parties Non-institutional customers Institutional customers	414.923.842 89.995.171	297.357.617 67.342.562	
	504.919.013	364.700.179	
Total Less: Allowance for impairment losses	513.619.729 (228.320.796)	366.731.024 (140.044.951)	
Net	285.298.933	226.686.073	Net

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Rincian piutang nasabah berdasarkan pihak:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nasabah non-kelembagaan			<i>Non-institutional customers</i>
Transaksi Reguler	180.728.433	72.632.336	<i>Regular transactions</i>
Transaksi Marjin	42.625.321	29.603.672	<i>Margin transactions</i>
Transaksi Lain	191.570.088	195.121.609	<i>Other transactions</i>
	414.923.842	297.357.617	
Nasabah kelembagaan	98.695.887	69.373.407	<i>Institutional customers</i>
Total	513.619.729	366.731.024	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.320.796)	(140.044.951)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto	285.298.933	226.686.073	Net

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Piutang nasabah non kelembagaan transaksi lain merupakan fasilitas piutang pembiayaan kepada nasabah yang telah direstrukturisasi oleh Perusahaan.

Kisaran tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 13,00% sampai dengan 16,00% per tahun.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang marjin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp119.901.190 dan Rp65.178.101.

PT BRI Danareksa Sekuritas melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang nasabah secara kolektif dan individual.

6. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (continued)

Detail of receivable from customers based on counterparty:

Non-institutional customers' receivables represent receivables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customers' receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in the Company.

Receivable from customers non institutional other transactions consist of restructured financing receivable facilities to customers by the Company.

Interest rate ranges on margin receivables from customers for the year 2020 and 2019 are 13.00% to 16.00%, per annum.

The fair value of shares collateral for margin receivables from customers based on quoted market prices as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp119,901,190 and Rp65,178,101, respectively.

PT BRI Danareksa Sekuritas assesses allowance for losses on receivables from customers equivalents collectively and individually.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	139.287.258	-	227.443.766	366.731.024	Gross carrying amount as at January 1, 2020
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	Transfer from credit from or to impaired financial asset
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dari dibeli - neto	150.440.690	-	-	150.440.690	New financial assets originated or purchased - net
Pembayaran kembali	-	-	(3.551.985)	(3.551.985)	Recoverable amount
31 Desember 2020	289.727.948	-	223.891.781	513.619.729	December 31, 2020

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
1 Januari 2020	2.942.972	-	140.044.953	142.987.925	January 1, 2020
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	6.429.015	-	85.398.813	91.827.828	Net measurement of loss allowance
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	Transfer from credit from or to impaired financial asset
Pembayaran kembali	(2.942.972)	-	(3.551.985)	(6.464.957)	Recoverable amount
31 Desember 2020	6.429.015	-	221.891.781	228.320.796	December 31, 2020

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK 55.

The 2019 allowance for impairment losses based on SFAS 55.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Saldo awal	Pembentukan cadangan tahun berjalan	Pemulihan cadangan piutang	
	92.631.432	49.780.712	(2.367.193)	Beginning balance Additional of allowance during the year Bad debt recovery
Saldo akhir	140.044.951			Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang nasabah.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from customers.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Piutang kegiatan penjaminan emisi efek merupakan piutang kepada nasabah yang melakukan penjaminan atas kegiatan penawaran umum perdana serta piutang kepada nasabah yang akan membeli efek penawaran umum perdana tersebut. Rincian piutang kegiatan penjaminan efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Piutang jasa penasihat keuangan	56.419.586	30.060.070	<i>Financial advisory fee receivables</i>
Piutang jasa emisi efek	162.000	1.294.707	<i>Underwriting fee receivables</i>
	56.581.586	31.354.777	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Piutang jasa penasihat keuangan	9.234.264	9.234.264	<i>Financial advisory fee receivables</i>
Total	65.815.850	40.589.041	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.449.757)	(10.260.836)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto	54.366.093	30.328.205	Net

PT BRI Danareksa Sekuritas melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang penjaminan emisi efek secara individual.

PT BRI Danareksa Sekuritas assesses allowance for losses on receivables from underwriting activities individually.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	30.328.205	-	10.260.836	40.589.041	<i>Gross carrying amount as at January 1, 2020</i>
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-	<i>Transfer from credit from or to impaired financial asset</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan piutang	-	-	-	-	<i>Net measurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli -neto	25.226.809	-	-	25.226.809	<i>New financial assets originated or purchased - net</i>
31 Desember 2020	55.555.014	-	10.260.836	65.815.850	December 31, 2020

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK
(lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
1 Januari 2020	-	-	10.260.836	10.260.836
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.188.921	-	-	1.188.921
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-
Pembayaran kembali	-	-	-	-
31 Desember 2020	1.188.921	-	10.260.836	11.449.757

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK 55.

The 2019 allowance for impairment losses based on SFAS 55.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	9.576.952	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan cadangan tahun berjalan	810.572	<i>Additional of allowance during the year</i>
Pemulihan cadangan piutang	(126.688)	<i>Bad debt recovery</i>
Saldo akhir	10.260.836	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang kegiatan penjamin emisi efek.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from underwriting activities.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Piutang kontrak opsi jatuh tempo (Catatan 4)	25.638.341	-	<i>Receivables from matured option contract (Note 4)</i>
Piutang bunga pembiayaan nasabah	23.274.745	23.274.745	<i>Interest receivable from customer financing</i>
Piutang pihak berelasi (Catatan 30)	2.255.011	1.864.921	<i>Due from related parties (Note 30)</i>
Piutang bunga deposito berjangka	10.410	370.979	<i>Interest receivable from time deposit</i>
Lain-lain	2.398.126	2.706.671	<i>Others</i>
Total	53.576.633	28.217.316	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.390.845)	(23.274.745)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto	4.185.788	4.942.571	Net

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain - lain merupakan piutang jasa Perusahaan sebagai *selling agent* reksadana.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3
			Total
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	-	-	28.217.316
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli -neto	4.185.788	-	21.173.529
Pembayaran kembali	-	-	25.359.317
31 Desember 2020	4.185.788	-	49.390.845
			53.576.633

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3
			Total
1 Januari 2020	-	-	23.274.745
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	26.116.100
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-
31 Desember 2020	-	-	49.390.845
			49.390.845

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK 55.

The 2019 allowance for impairment losses based on SFAS 55.

31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	23.247.745
Pembentukan cadangan tahun berjalan	-
Pemulihan cadangan piutang	-
Saldo akhir	23.247.745

*Beginning balance
Additional of allowance during the year
Bad debt recovery*

Ending balance

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya sewa gedung dan premi asuransi yang dibayar dimuka. Saldo biaya dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp234.082 dan Rp2.982.862.

10. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek adalah sebesar Rp135.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

11. PENYERTAAN LAIN-LAIN

Rincian penyertaan saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Entitas	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Entities
PT Kuning Berjangka Indonesia (Persero)	1.000	2,00%	1.000.000	PT Kuning Berjangka Indonesia (Persero)
PT Pemeringkat Efek Indonesia	7.760	7,76%	7.760.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	75	1,25%	375.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Danareksa Finance (Catatan 30)	1.000	0,01%	1.000	PT Danareksa Finance (Note 30)
Total	9.835		9.136.000	Total

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from other receivables.

9. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid building rent and insurance expenses. The balance of prepaid expenses as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp234,082 and Rp2,982,862, respectively.

10. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

The balance of investment in stock exchange amounting to Rp135,000 as of December 31, 2020 and 2019 represents investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia as one of the requirements as a member of the exchange.

11. OTHER INVESTMENTS

Details of the Company's investment in shares as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSET

	31 Desember/December 31, 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals ¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Renovasi gedung	2.735.688	419.558	-	3.155.246
Peralatan kantor	16.156.602	1.882.162	3.737.813	21.776.577
Kendaraan	989.571	-	-	989.571
Sub-total	19.881.861	2.301.720	3.737.813	25.921.394
Aset sewa guna usaha				
Peralatan kantor	3.737.813	-	(3.737.813)	-
Sub-total	3.737.813	-	(3.737.813)	-
Aset hak guna (Catatan 37)				
Gedung	27.372.409	-	-	27.372.409
Kendaraan	2.385.779	-	-	2.385.779
Peralatan	750.525	-	-	750.525
Sub-total	30.508.713	-	-	30.508.713
Total biaya perolehan	54.128.387	2.301.720	-	56.430.107
Akumulasi penyusutan				
Renovasi gedung	1.581.903	347.483	-	1.929.386
Peralatan kantor	10.387.279	2.210.230	3.737.813	16.335.322
Kendaraan	989.571	-	-	989.571
Sub-total	12.958.753	2.557.713	3.737.813	19.254.279
Aset sewa guna usaha				
Peralatan kantor	3.737.813	-	(3.737.813)	-
Sub-total	3.737.813	-	(3.737.813)	-
Aset hak guna				
Gedung	-	7.336.079	-	7.336.079
Kendaraan	-	1.070.364	-	1.070.364
Peralatan	-	409.377	-	409.377
Sub-total	-	8.815.820	-	8.815.820
Total akumulasi penyusutan	16.696.566	11.373.533	-	28.070.099
Nilai buku	37.431.821			28.360.008
				Net book value

	31 Desember/December 31, 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Renovasi gedung	1.613.335	1.122.353	-	2.735.688
Peralatan kantor	12.152.931	4.583.671	580.000	16.156.566
Kendaraan	1.460.771	-	471.200	989.571
	15.227.037	5.706.024	1.051.200	19.881.861
Aset sewa guna usaha				
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	3.737.813
Total biaya perolehan	18.964.850	5.706.024	1.051.200	23.619.674
Akumulasi penyusutan				
Renovasi gedung	1.535.031	46.872	-	1.581.903
Peralatan kantor	9.565.114	1.402.165	580.000	10.387.279
Kendaraan	1.460.771	-	471.200	989.571
	12.560.916	1.449.037	1.051.200	12.958.753
Aset sewa guna usaha				
Peralatan kantor	3.373.813	364.000	-	3.737.813
Total akumulasi penyusutan	15.934.729	1.813.037	1.051.200	16.696.566
Nilai buku	3.030.121			6.923.108
				Net book value

¹⁾) Termasuk reklasifikasi

¹⁾) Including the reclassification

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan/pelepasan aset tetap untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan	-	1.051.200	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(1.051.200)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	-	127.745	Proceeds from sale of equipment and facilities
Keuntungan penjualan aset tetap	-	127.745	Gain on sale of equipment and facilities

Aset tetap Perusahaan berupa kendaraan, telah diasuransikan kepada PT Raksa Pratikara untuk tahun 2020 dan 2019 dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp622.200 dan Rp710.500

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp13.088.338 dan Rp6.847.560 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pengembangan sistem	1.492.528	2.351.621	System development
Dana penjaminan emisi			Underwriting fund
Pihak berelasi (Catatan 30)	847.036	840.812	Related parties (Note 30)
Lain-lain	32.923.925	33.542.058	Others
Total	35.263.489	36.734.491	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.103.245)	(31.103.245)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	4.160.244	5.631.246	Net

Dana penjaminan emisi merupakan saldo rekening giro yang menampung penerimaan dana hasil emisi saham dan obligasi sehubungan dengan penjaminan emisi yang dilakukan oleh Perusahaan.

The Company's fixed assets in form of vehicles are insured with PT Raksa Pratikara for the year 2020 and 2019 with sum insured amounting to Rp622,200 and Rp710,500, respectively.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Company as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp13,088,338 and Rp6,847,560, respectively.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company.

13. OTHER ASSETS

Underwriting fund represents cash in bank received from proceed of shares and bonds offering arising from the Company's underwriting activities.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain - lain terutama terdiri dari jaminan gedung, listrik dan telepon, piutang/hutang transaksi brokerage dan piutang nasabah koreksi.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, pembentukan penyisihan atas piutang nasabah koreksi sebesar Rp31.103.245.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2020	2.378.905	-	31.103.245	33.482.150
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	106.594	-	-	106.594
Pembayaran kembali	-	-	-	-
31 Desember 2020	2.485.499	-	31.103.245	33.588.744

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
1 Januari 2020	-	-	31.103.245	31.103.245
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	-	-	-	-
31 Desember 2020	-	-	31.103.245	31.103.245

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai 2019 berdasarkan PSAK 55.

The 2019 allowance for impairment losses based on SFAS 55.

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Saldo awal	31.103.245	Beginning balance
Pembentukan cadangan tahun berjalan	-	-	<i>Additional of allowance during the year</i>
Pemulihan cadangan piutang	31.103.245	-	<i>Bad debt recovery</i>
Saldo akhir	31.103.245		Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from other asset.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang kepada nasabah sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan Perusahaan.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 30) Nasabah kelembagaan	5.269.558	10.303.624	Related parties (Note 30) Institutional customers
Pihak ketiga Nasabah non-kelembagaan	86.727.428	41.778.699	Third parties Non-institutional customers
Nasabah kelembagaan	45.077.096	70.785.156	Institutional customers
	131.804.524	112.563.855	
Total	137.074.082	122.867.479	Total

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

14. PAYABLE TO CUSTOMERS

This account represents payable to customers that arose from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by the Company.

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak dibayar dimuka sesuai SKP atau Surat Pemberitahuan (SPT)			Based on Tax assessment payment result or Income Tax Return (SPT)
Tahun 2013	9.940.352	9.940.352	Year 2013
Tahun 2014	10.185.110	10.185.110	Year 2014
Tahun 2015	11.964.164	11.964.164	Year 2015
Tahun 2017	18.311.576	18.311.576	Year 2017
Tahun 2018	18.218.919	2.985.925	Year 2018
Tahun 2019	-	2.969.879	Year 2019
Tahun 2020	1.034.843	-	Year 2020
Subtotal	69.654.964	56.357.006	Subtotal
Pajak dibayar dimuka lainnya	-	9.731.002	Other prepaid tax
Total	69.654.964	66.088.008	Total

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak transaksi bursa	7.142.246	1.967.897	Stock exchange transaction tax
Pajak pertambahan nilai	2.398.154	57.339	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.950.495	1.301.993	Article 21
Pasal 23/26 dan 4 (2)	4.697.576	1.363.899	Article 23/26 and 4 (2)
Lainnya	7.489.792	-	Others
Total	23.678.263	4.691.128	Total

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pajak final	4.023.385	3.236.504	<i>Final tax</i>
Taksiran beban pajak terdiri dari:			
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	2019	
(Beban)/manfaat			
Pajak tangguhan	(58.000.742)	24.864.025	<i>Deferred tax (expense)/benefit</i>
Pajak kini - tahun lalu	(5.506.942)	-	<i>Current tax - prior years</i>
Total	(63.507.684)	24.864.025	Total
Taksiran beban pajak terdiri dari:			
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	2019	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(174.533.147)	(117.861.590)	<i>Loss before income tax expenses</i>
Dikurangi penghasilan bukan objek pajak dan pajaknya bersifat final:			
Pendapatan bunga	(12.809.432)	(17.904.871)	<i>Less non-taxable income and income subjected to final tax: Interest income</i>
Kerugian dari portofolio efek	(456.644)	365.662	<i>Loss on marketable securities</i>
Jasa perantara perdagangan efek	(14.559.998)	(7.771.806)	<i>Brokerage on securities trading</i>
	(27.826.074)	(25.311.015)	
Perbedaan temporer:			
Beban masih harus dibayar	12.334.618	(32.442.281)	<i>Temporary differences: Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(12.566.119)	(979.341)	<i>Provision for employee service entitlement</i>
Penyusutan	2.619.491	166.914	<i>Depreciation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	113.025.579	102.475.394	<i>Allowance for impairment losses</i>
	115.413.569	69.220.686	
Perbedaan tetap:			
Biaya umum	53.920.613	3.328.185	<i>Permanent differences: General expense</i>
Biaya pegawai	6.286.717	86.464	<i>Employee expenses</i>
Provisi	-	22.163.778	<i>Provision</i>
Bagian biaya sehubungan dengan pajak final	16.758.394	14.901.572	<i>Expenses related to income subjected to final tax</i>
Pajak penghasilan final	1.664.335	3.236.504	<i>Final income tax</i>
	78.630.059	43.716.503	

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran beban pajak terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	2019	
Taksiran rugi fiskal	(8.315.591)	(30.235.416)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal:			Fiscal loss carry-forward:
2017	(1.342.196)	(1.342.196)	2017
2018	(21.517.114)	(21.517.114)	2018
2019	(30.235.416)	-	2019
Koreksi rugi fiskal sesuai SPT:			Fiscal loss correction based on SPT:
2017	(3.270.511)	-	2017
2018	(7.927.589)	-	2018
2019	30.235.416	-	2019
	(34.057.410)	(22.859.310)	
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(42.373.001)	(53.094.426)	Ending fiscal loss carry-forward
Pembayaran pajak penghasilan badan			Payment of corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 23	(1.034.843)	(2.969.879)	Income tax article 23
Lebih bayar pajak penghasilan	(1.034.843)	(2.969.879)	Income tax receivable

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	2019	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(174.533.147)	(117.861.590)	Loss before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 22% (2019: 25%)	(38.397.291)	(29.465.398)	Income tax at tax rate of 22% (2019: 25%)
Penghasilan bukan objek pajak dengan tarif pajak 22% (2019: 25%)	(6.121.737)	(6.327.754)	Non taxable income at tax rate of 22% (2019: 25%)
Beda tetap dengan tarif pajak 22% (2019: 25%)	17.298.613	10.929.127	Permanent differences at tax rate of 22% (2019: 25%)
Pajak kini - tahun lalu	5.506.942	-	Currency tax - prior years
Dampak perubahan tarif pajak	13.197.986	-	Impact of tax rate changes
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	72.023.171	-	Unrecognized deferred tax assets
Total beban (manfaat) pajak	63.507.684	(24.864.025)	Total income tax expenses (benefit)

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020"), mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan menggunakan tarif pajak tunggal 22% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 25% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

d. Aset pajak tangguhan

15. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020"), it regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

The Company's income tax rate is calculated using single tax rate of 22% for the fiscal year ended December 31, 2020 and 25% for the fiscal year ended December 31, 2019 based on Law No. 36 Year 2008.

d. Deferred tax assets

31 Desember/December 31, 2020						
	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial implementation SFAS 71	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance						
Penyisihan imbalan kerja	6.240.685	-	(971.044)	(2.764.546)	3.229.991	5.735.086
Beban masih harus dibayar	2.998.390	-	(359.807)	2.713.616	-	5.352.199
Aset tetap	(189.881)	-	50.779	146.673	-	7.571
Penyisihan kerugian penurunan nilai	43.128.906	828.985	(5.274.947)	24.865.627	-	63.548.571
Akumulasi rugi fiskal	13.273.682	-	(6.628.512)	1.829.430	-	8.474.600
Sewa guna usaha	-	-	(14.455)	429.615	-	415.160
Sub-total	65.451.782	828.985	(13.197.986)	27.220.415	3.229.991	83.533.187
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	-	(72.023.171)	-	(72.023.171)
Neto	65.451.782	828.985	(13.197.986)	(44.802.756)	3.229.991	11.510.016

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Penyisihan imbalan kerja	3.895.423	(244.835)	2.590.097	6.240.685
Beban masih harus dibayar	11.108.960	(8.110.570)	-	2.998.390
Aset tetap	(231.609)	41.728	-	(189.881)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	17.510.058	25.618.848	-	43.128.906
Akumulasi rugi fiskal	5.714.828	7.558.854	-	13.273.682
Neto	37.997.660	24.864.025	2.590.097	65.451.782

e. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengakui klaim atas kelebihan pembayaran pajak untuk tahun - tahun pajak sebagai berikut:

e. Tax assessments

As of December 31, 2020 and 2019, The Company has recognized claim for tax refund for fiscal years as follows:

31 Desember/December 31, 2020				
	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pajak penghasilan lainnya/ Other income tax	Total
Banding:				Tax Appeal:
2013	3.619.578	5.609.792	710.982	9.940.352
2014	4.125.775	4.569.351	1.489.984	10.185.110
2015	11.964.164	-	-	11.964.164
Keberatan:				Tax Objection:
2017	13.665.294	4.646.282	-	18.311.576
2018	14.313.490	3.905.429	-	18.218.919
Surat Pemberitahuan (SPT):				Tax Return (SPT):
2020	1.034.843	-	-	1.034.843
Total	48.723.144	18.730.854	2.200.966	69.654.964

31 Desember/December 31, 2019				
	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pajak penghasilan lainnya/ Other income tax	Total
Banding:				Tax Appeal:
2013	3.619.578	5.609.792	710.982	9.940.352
2014	4.125.775	4.569.351	1.489.984	10.185.110
2015	11.964.164	-	-	11.964.164
Keberatan:				Tax Objection:
2017	13.665.294	4.646.282	-	18.311.576
Surat Pemberitahuan (SPT):				Tax Return (SPT):
2018	2.985.925	-	-	2.985.925
2019	2.969.879	-	-	2.969.879
Total	39.330.615	14.825.425	2.200.966	56.357.006

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2013

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp4.322.760 (termasuk bunga). Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2013 masing-masing sebesar Rp6.262.923 (termasuk bunga) dan Rp882.651 (termasuk bunga) serta STP atas PPN sebesar Rp3.184.305 (termasuk denda) dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp142.306 (pokok dan bunga).

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan telah menerima seluruh surat keputusan keberatan atas SKPKB yang diajukan pada tanggal 28 Februari 2018 atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penghasilan lainnya (PPh 23 dan 4(2)).

Berdasarkan Surat Keputusan yang diterima, keberatan yang diajukan atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), dan Pajak Penghasilan lainnya (PPh 23 dan 4(2)) oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk menolak seluruhnya, sementara untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk mengabulkan sebagian sebesar Rp329.399 (termasuk bunga).

Selanjutnya pada April 2019, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak untuk pajak PPh Badan, PPN dan Pajak Penghasilan lainnya (PPh 23 dan 4(2)) dengan jumlah banding sebesar Rp9.940.352. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses Banding di Pengadilan Pajak tersebut masih berlangsung.

15. TAXATION (continued)

e. *Tax assessments (continued)*

Year 2013

On November 29, 2017, the Company received SKPKB which stated that there was an underpayment of corporate income tax ("CIT") for fiscal year 2013 amounting to Rp4,322,760 (including interest). The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2013 amounting to Rp6,262,923 (including interest) and Rp882,651 (including interest), respectively as well as STP for VAT amounting to Rp3,184,305 (including penalty) and other income taxes amounting to Rp142,306 (principal and interest).

On December 28, 2017, the Company has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018, the Company submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

As of February 6, 2019, the Company has received all Tax Objection letters for SKPKB submitted on February 28, 2018 for Corporate Income Tax (PPh badan), Value added Tax (PPN), and Other Taxes (PPh 23 and 4(2)).

Referring to the Letters received, the objection for the Corporate Income Tax (PPh Badan), and Other Taxes (PPh 23 and 4(2)), Directorate General of Taxation has rejected all of the objections, whilst for the Value Added Tax (PPN) Directorate General of Taxation has decided to partially accept the objection amounting to Rp329,399 (including interest).

Furthermore, in April 2019, the Company submitted an appeal amount to the Tax Court for corporate income tax, VAT and other income taxes (PPh 23 and 4 (2)) with a total appeal amount of Rp9,940,352. Up to the date of these financial statements, the tax appeal still in processes.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2014

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.649.579 (termasuk bunga). Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2014 masing-masing sebesar Rp5.160.902 (termasuk bunga) dan Rp1.596.268 (termasuk bunga) serta STP atas PPN sebesar Rp2.539.144 (denda). Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Per tanggal 6 Februari 2019. Perusahaan telah menerima seluruh surat keputusan keberatan atas SKPKB yang diajukan pada tanggal 28 Februari 2018 atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penghasilan lainnya (PPh 23 dan 4(2)).

Berdasarkan Surat Keputusan yang diterima, keberatan yang diajukan atas Pajak Penghasilan lainnya (PPh 23 dan 4(2)) oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk menolak seluruhnya, sementara untuk Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk mengabulkan sebagian sebesar Rp100.236 (termasuk bunga), dan untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk mengabulkan sebagian sebesar Rp591.550 (termasuk bunga), sehingga total pajak yang dikembalikan sebesar Rp691.786.

Selanjutnya berdasarkan surat S-25/153/IV/FCO tanggal 2 April 2019, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak untuk sebagian pajak PPh Badan, PPN dan PPh Lainnya (PPh 23 dan 4 (2)) dengan total banding sebesar Rp10.185.110 dan membebankan selisihnya pada laba rugi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses Banding ke Pengadilan Pajak tersebut masih berlangsung.

15. TAXATION (continued)

e. *Tax assessments (continued)*

Year 2014

On November 29, 2017, the Company received SKPKB which stated that there was an underpayment of CIT for fiscal year 2014 amounting to Rp4,649,579 (including interest). The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2014 amounting to Rp5,160,902 (including interest) and Rp1,596,268 (including interest), respectively as well as STP for VAT amounting to Rp2,539,144 (penalty). On December 28, 2017, the Company has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018, the Company submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

As of February 6, 2019, the Company has received all the Decree for the Tax Objection for SKPKB submitted on February 28, 2018 for Corporate Income Tax (PPh badan), Value added Tax (PPN), and Other Taxes (PPh 23 dan 4(2)).

Referring to the Decree received, the objection for the Other Taxes (PPh 23 and 4(2)) by Directorate General of Taxation has decided to reject objection letter. For corporate income taxes ("PPh Badan"), Directorate General of Taxation has decided to partially grant amounting to Rp100,236 (including interest), and for the Value Added Tax (PPN), Directorate General of Taxation has decided to partially grant amounting to Rp591,550 (including interest), hence, the total tax returned amounted to Rp691,786.

Based on Company's letter number S-25/153/IV/FCO dated April 2, 2019, the Company submitted a tax appeal to the tax court for a portion of Corporate Income Tax, Value Added Tax (VAT), and Other Taxes (PPh 23 and 4 (2)) amounting to Rp10,185,110 and charged the difference to profit or loss. Up to the date of these financial statements, the tax is still processed in the tax court.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2015

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menyampaikan pembetulan Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh Badan tahun fiskal 2015. Berdasarkan SPT Pembetulan tersebut, Perusahaan melaporkan lebih bayar PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp9.680.269 dari yang sebelumnya melaporkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp8.260.960.

Pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.494.332 (termasuk bunga). Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB tersebut.

Per tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan telah menerima seluruh surat keputusan keberatan atas SKPKB yang diajukan pada tanggal 30 Januari 2018 atas PPh Badan tahun fiskal 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan yang diterima, keberatan yang diajukan Perusahaan atas PPh Badan tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan untuk menolak seluruhnya yang tertuang di surat keberatan surat No. KEP-00100/KEB/WPJ.07/2019.

Selanjutnya berdasarkan surat S-25/127/IV/FCO tanggal 2 April 2019, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak dengan jumlah Rp11.964.164 dan membebankan selisihnya pada laba rugi, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses Banding ke Pengadilan Pajak tersebut masih berlangsung.

15. TAXATION (continued)

e. *Tax assessments (continued)*

Year 2015

On September 19, 2017, the Company submitted Rectification of Corporate Income Tax Return ("SPT") return for fiscal year 2015. Based on those CIT return rectification, the Company reported on CIT overpayment amounting to Rp9,680,269 against previously reported CIT overpayment of Rp8,260,960.

On November 1, 2017, the Company received SKPKB which stated that there was an underpayment of CIT for fiscal year 2015 amounting to Rp2,494,332 (including interest). On November 27, 2017, the Company has made full payment for the above SKPKB. On January 30, 2018, the Company submitted on objection letter for the above SKPKB to Directorate General of Tax.

On January 8, 2019, the Company received Objection Decision Letter related to SKPKB that was submitted on January 30, 2018 for CIT 2015.

Based on the decree received, the objection submitted by the Company regarding CIT 2015, the Directorate General of Taxation ("DGT") decided to reject all the objection in letter No. KEP-00100/KEB/WPJ.07/2019.

Based on letter number S-25/127/IV/FCO dated April 2, 2019, the Company submitted a tax appeal to the tax court amounting to Rp11,964,164 and charged the difference to profit or loss, up to the date of these financial statements, the tax appeal still processes in the tax court.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2017

Perusahaan melaporkan lebih bayar dalam SPT atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp8.932.622.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp4.732.671 (termasuk bunga), PPN tahun fiskal 2017 sebesar Rp6.179.613 (termasuk bunga) dan PPh 21 sebesar Rp74.074 (termasuk bunga). Pada tanggal 26 Desember 2019 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut seluruhnya. Pada tanggal 28 Desember 2019 Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jendral Pajak atas sebagian PPh Badan dan PPN dengan nilai keberatan sebesar Rp18.311.576 dan membebankan selisihnya pada laba rugi.

Perusahaan menerima Surat Keputusan keberatan atas PPh Badan tahun 2017 pada tanggal 13 November 2020, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2017 pada tanggal 23 Desember 2020, yang menolak seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan, yang tertuang di surat No. KEP-004532/KEB/WPJ.07/2020 untuk PPH Badan, dan No. KEP-05012/KEB/WPJ.07/2020 untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp13.665.283. Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas PPN sebesar Rp4.646.293. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, proses Banding ke Pengadilan Pajak tersebut masih berlangsung.

Tahun 2018

Perusahaan melaporkan lebih bayar dalam SPT atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp2.985.925.

Pada 24 Juli 2020, Perusahaan telah menerima SKPKB atas PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2018. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut seluruhnya yaitu sebesar Rp11.924.456 dan Rp3.905.429. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jendral Pajak atas 2 SKPKB tersebut yaitu SPKPB PPh Badan dan SKPKB PPN dengan nilai keberatan masing-masing sebesar Rp14.313.489 dan Rp3.905.429. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu hasil keberatan.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Year 2017

The Company has filed an overpayment of Corporate Income Tax in its tax return for fiscal year 2017 amounted to Rp8,932,622.

On October 2, 2019, the Company received SKPKB for CIT 2017 amounting to Rp4,732,671 (include interest), VAT 2017 amounting to Rp6,179,613 (include interest) and Income Tax art.21 amounting to Rp74,074 (include interest). On December 26, 2019 the Company made all payments for the SKPKB. On December 28, 2019 the Company submitted an objection letter to Directorate General of Taxation related to SKPKB CIT and VAT amounting to Rp18,311,576 and charged the difference to profit or loss.

The Company has received the decree of the objection regarding Corporate Income Tax 2017 on November 13, 2020 and the Value Added Tax (VAT) 2017 on December 23, 2020, which reject all of the objection submitted by the Company in letter No. KEP-004532/KEB/WPJ.07/2020 for Corporate Income Tax and in letter No. KEP-05012/KEB/WPJ.07/2020 for Value Added Tax (VAT). On February 9, 2021, the Company has submitted the appeal to the Tax Court amounted to Rp13,665,283. On March 15, 2021, the Company has submitted the appeal to the Tax Court amounted to Rp4,646,293. Up to the date of these financial statement, the company is preparing an Appeal Submission for Corporate Income Tax and VAT. Up to the date of these financial statements, the tax appeal still processes in the tax court.

Year 2018

The Company has filed an overpayment of Corporate Income Tax in its tax return for fiscal year 2018 amounted to Rp2,985,925.

On July 24, 2020, the Company received SKPKB on Corporate Income Tax and VAT for the 2018 fiscal year. The Company has made payments on these SKPKBs totaling Rp11,924,456 and Rp3,905,429. On October 19, 2020, the Company submitted objection letters to the Directorate General of Taxes on the 2 SKPKB, namely SPKPB Corporate PPh and SKPKB PPN with objections amounting to Rp14,313,489 and Rp3,905,429, respectively. As of the date of these financial statements, the Company is still waiting for the results of the objection.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun 2019

Pada tanggal 2 September 2020, Perusahaan menyampaikan pembetulan Surat Pemberitahuan ("SPT") PPh Badan tahun fiskal 2019. Berdasarkan SPT Pembetulan tersebut, Perusahaan melaporkan kurang bayar PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp481.866.235 dari yang sebelumnya melaporkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp2.969.879.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan pelaporan SPT sendiri.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

16. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki transaksi derivatif kontrak opsi penjualan saham dengan nilai wajar masing masing sebesar RpNihil dan Rp16.559.140 (Catatan 4).

15. TAXATION (continued)

e. *Tax assessments (continued)*

Year 2019

On September 2, 2020, the Company submitted Rectification of Corporate Income Tax Return ("SPT") return for fiscal year 2019. Based on those CIT return rectification, the Company reported on CIT underpayment amounting to Rp481,866,235 against previously reported CIT overpayment of Rp2,969,879.

f. *Administration*

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable assessment. The Company computes taxable income/tax losses and submits their annual tax returns.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxations" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

16. DERIVATIVE TRANSACTION

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Company's derivative transactions is designated as hedging instrument for accounting purposes.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has derivative transaction, option contract with the fair value amounting to RpNil and Rp16,559,140, respectively (Note 4).

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.799.682	10.984.812	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	2.358.129	392.920	General and administrative
Pengembangan usaha dan jasa tenaga ahli	2.075.980	627.330	Business development and professional fee
Sistem informasi	1.109.151	-	Information system
Jasa penjaminan emisi dan penasehat keuangan	667.219	-	Underwriting and financial advisory service
Lain-lain	693.557	95.805	Others
Total	24.703.718	12.200.867	Total

Biaya masih harus dibayar lain-lain terutama terdiri dari biaya pemasaran dan biaya komisi pegawai lepas.

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Salaries and employee welfare			
General and administrative			
Business development and professional fee			
Information system			
Underwriting and financial advisory service			
Others			
Total	12.200.867	12.200.867	Total

Accrued expenses mostly consist of marketing expenses and commision for outsourcing.

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Provisi	72.710.208	72.710.208	Provision
Liabilitas sewa	18.734.807	-	Lease liability
Utang dividen nasabah	6.921.012	1.698.349	Dividend payable to customers
Utang kepada Bursa Efek Indonesia	6.700.866	3.358.274	Payable to Bursa Efek Indonesia
Utang pihak berelasi (Catatan 30)	1.141.181	1.420.345	Due to related party (Note 30)
Lain-lain	50.347.009	22.383.525	Others
Total	156.555.083	101.570.701	Total

Provisi terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

18. OTHER PAYABLES

Provision is related to the Company's activities as broker of securities transactions.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,39% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

19. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 34.39% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2020	2019
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	5.420.754	5.606.893

Contribution paid by the Company and recognized as salaries and employee welfare expense

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perusahaan mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

	31 Desember/ December 31,		
	2020	2019	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	36.124.754	50.083.215	Fair value of plan assets at January 1
Pendapatan bunga	2.709.356	4.257.073	Interest income
Iuran oleh pemberi kerja	5.420.754	5.606.893	Contributions by employer
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program	(2.529.044)	-	Employee benefits paid by asset program
Kerugian aktuaria pada aset program	(21.482.664)	(23.822.427)	Actuarial loss of plan assets
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	20.243.156	36.124.754	Fair value of plan assets at December 31

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The Company recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

	31 Desember/ December 31,		
	2020	2019	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	36.124.754	50.083.215	Fair value of plan assets at January 1
Pendapatan bunga	2.709.356	4.257.073	Interest income
Iuran oleh pemberi kerja	5.420.754	5.606.893	Contributions by employer
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program	(2.529.044)	-	Employee benefits paid by asset program
Kerugian aktuaria pada aset program	(21.482.664)	(23.822.427)	Actuarial loss of plan assets
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	20.243.156	36.124.754	Fair value of plan assets at December 31

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Obligasi	73,16%	72,49%	Bonds
Surat berharga negara	17,52%	17,85%	Government bonds
Deposito berjangka	4,94%	3,32%	Time deposit
Sukuk	3,19%	4,31%	Sukuk
Saham	1,19%	1,93%	Stocks
Deposito on call	0,00%	0,10%	Deposit on call
	100,00%	100,00%	

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

31 Desember/December 31, 2020			
UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Nilai kini kewajiban	43.753.436	5.036.293	48.789.729
Nilai wajar aset program	(20.243.156)	-	(20.243.156)
	23.510.280	5.036.293	28.546.573

Present value of obligation
Fair value of plan assets

31 Desember/December 31, 2019			
UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Nilai kini kewajiban	55.647.371	5.440.121	61.087.492
Nilai wajar aset program	(36.124.754)	-	(36.124.754)
	19.522.617	5.440.121	24.962.738

Present value of obligation
Fair value of plan assets

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan

c. Movements in the provision for employee service entitlements recognized in the statement of financial position

31 Desember/ December 31, 2020			
UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Saldo awal tahun	19.522.617	5.440.121	24.962.738
Beban manfaat bersih	17.645.289	530.334	18.175.623
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	16.149.955	-	16.149.955
Pembayaran manfaat	(24.386.827)	(934.162)	(25.320.989)
Kontribusi Perusahaan	(5.420.754)	-	(5.420.754)
	23.510.280	5.036.293	28.546.573

Balance at beginning of year
Net benefit expenses
Remeasurements of
liability for employee
service entitlements
Payment of benefits
Company contribution

31 Desember/ December 31, 2019			
UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Saldo awal tahun	10.591.983	4.989.710	15.581.693
Beban manfaat bersih	6.401.181	1.855.147	8.256.328
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	10.360.386	-	10.360.386
Pembayaran manfaat	(2.224.040)	(1.404.736)	(3.628.776)
Kontribusi Perusahaan	(5.606.893)	-	(5.606.893)
	19.522.617	5.440.121	24.962.738

Balance at beginning of year
Net benefit expenses
Remeasurements of
liability for employee
service entitlements
Payment of benefits
Company contribution

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	UU Ketenagakerjaan/ <i>Labor Law</i> No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other <i>long-term benefits</i>	Total	
Biaya jasa kini	5.202.669	885.747	6.088.416	Current service cost
Biaya bunga	1.464.195	408.008	1.872.203	Interest cost
Keuntungan aktuarial	-	(763.421)	(763.421)	Actuarial gain
Kelebihan pembayaran imbalan	9.570.435	-	9.570.435	Excess benefits paid
Biaya jasa lalu	1.407.990	-	1.407.990	Past service cost
	17.645.289	530.334	18.175.623	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019

	UU Ketenagakerjaan/ <i>Labor Law</i> No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other <i>long-term benefits</i>	Total	
Biaya jasa kini	5.309.693	835.274	6.144.967	Current service cost
Biaya bunga	900.315	424.124	1.324.439	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	595.749	595.749	Actuarial loss
Biaya jasa lalu	191.173	-	191.173	Past service cost
	6.401.181	1.855.147	8.256.328	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all variables held constant, on the expense for employee service as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited):

**Perubahan nilai kini liabilitas/
*Changes in present value of obligation***

	2020	2019	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(3.655.591)	(3.837.443)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat dikonto 100 basis poin	4.234.370	4.373.927	Decrease in discount rate by 100 basis points
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	3.966.713	4.096.226	Increase in salary increase rate by 100 basis points
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(3.512.236)	(3.680.498)	Decrease in salary increase rate by 100 basis points

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2020 and 2019, are as follows (unaudited):

	31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	
Dalam 1 tahun	1.288.520	-	Within 1 year
Tahun ke-2	1.007.452	3.206.897	Year-2
Tahun ke-3	2.199.379	2.908.176	Year-3
Tahun ke-4	3.576.351	7.011.008	Year-4
Tahun ke-5	1.881.670	7.816.780	Year-5
Tahun ke-6 sampai 10	39.361.893	45.206.899	Year-6 until 10
Tahun ke-11 sampai 15	66.767.489	80.149.925	Year-11 until 15
Tahun ke-16 sampai 20	95.850.893	61.924.100	Year-16 until 20
Tahun ke-20 dan seterusnya	531.007.133	497.926.261	Year-20 and later
	742.940.780	706.150.046	

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih
(lanjutan)**

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 11,02 - 23,77 tahun dan 11,10 - 23,88 tahun (tidak diaudit).

Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2021 dan 10 Januari 2020. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Tingkat diskonto per tahun	7,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI II 1999 *)
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), (> umur 54 tahun)/ 1% dari/of TMI II 1999 56 tahun/56 years
Tingkat kecacatan	7,00%
Usia pensiun normal	
Perkiraaan tingkat pengembalian atas aset pensiun	

*) TMI II 1999 : Tabel Mortalitas Indonesia II tahun 1999

20. UTANG SUBORDINASI

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Danareksa (Persero) melalui perjanjian No. PJ-42/12/LAR-DS dan No. PJ-27/178/VIII/LGL tanggal 1 Agustus 2018 dimana fasilitas tersebut untuk keperluan penambahan modal kerja sebesar Rp50.000.000. Perjanjian ini diperpanjang tahun 2020 berdasarkan perjanjian No. PJ-29/090/X/LGL tanggal 23 Oktober 2020 dan akan berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Danareksa (Persero) sebesar Rp25.000.000 berdasarkan perjanjian No. PJ-28/182/IX/LGL untuk periode 19 September 2019 sampai dengan 18 September 2020.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

**d. Net employee service entitlements expense
(continued)**

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2020 and 2019, is 11.02 - 23.77 years and 11.10 - 23.88 years, respectively (unaudited).

The provision for employee service entitlements as of December 31, 2020 and 2019 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated February 10, 2021 and January 10, 2020, respectively. The basic assumptions used in the 2020 and 2019 calculations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	<i>Annual salary increase rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI II 1999 *)	<i>Mortality rates</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), (> umur 54 tahun)/ 1% dari/of TMI II 1999 56 tahun/56 years	<i>Resignation rates</i>
Tingkat kecacatan	7,50%	<i>Disability rates</i>
Usia pensiun normal		<i>Normal retirement age</i>
Perkiraaan tingkat pengembalian atas aset pensiun		<i>Expected rate of return on plan assets</i>

*) TMI II 1999 : Indonesian Mortality Table II year 1999

20. SUBORDINATED LOAN

The Company has obtained subordinated debt facility from PT Danareksa (Persero) through Agreement No. PJ-42/12/LAR-DS and No. PJ-27/178/VIII/LGL dated August 1, 2018 whereby the facility will be used as additional working capital for the Company's business amounting to Rp50,000,000. Based on agreement No. PJ-29/090/X/LGL dated October 23, 2020, the contract will be extended up to October 29, 2021.

In 2019, the Company has obtained additional subordinated debt facility from PT Danareksa (Persero) amounting to Rp25,000,000 through Agreement No PJ-28/182/IX/LGL for September 19, 2019 to September 18, 2020.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Perjanjian ini diperpanjang berdasarkan perjanjian No. PJ.29/074/IX/LGL tanggal 19 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 18 September 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang subordinasi sebesar Rp75.095.312 dan Rp75.485.076.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga sesuai tingkat bunga (*pool rate*) yang akan dikonfirmasi oleh divisi Treasury PT Danareksa (Persero) kepada Perusahaan setiap bulan.

Kisaran tingkat suku bunga atas utang subordinasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah 9,10% - 9,46% dan 9,31% - 10,00% per tahun.

Apabila terjadi likuidasi, maka utang subordinasi tersebut baru dapat dilunasi setelah Perusahaan menyelesaikan seluruh kewajiban lainnya.

21. MODAL SAHAM, CADANGAN UMUM, DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Danareksa (Persero)	165.000.000	33%	165.000.000	PT Danareksa (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335.000.000	67%	335.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	500.000.000	100%	500.000.000	Total

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SUBORDINATED LOAN (continued)

The agreement was extended in 2020 based on agreement No.PJ/074/IX/LGL for September 19, 2020 up till September 18, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, subordinated loan amounted to Rp75,095,312 and Rp75,485,076, respectively.

Based on the terms of agreement, the facilities bear interest rates based on pool rate confirmed by Treasury Division of PT Danareksa (Persero) to the Company every month.

Interest rates on subordinated debt for the year 2020 and 2019 ranged from 9.10% - 9.46% and 9.31% - 10.00% per annum.

In the event of liquidation, this subordinated loan can be paid off after the Company has settled all other obligation matters.

21. CAPITAL STOCK, GENERAL RESERVE, AND DIVIDEND DISTRIBUTIONS

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Danareksa (Persero)	165.000.000	33%	165.000.000	PT Danareksa (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335.000.000	67%	335.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	500.000.000	100%	500.000.000	Total

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK DAN AGEN PENJUALAN REKSA DANA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Komisi transaksi perantara			Brokerage transaction fee
Pihak ketiga	93.295.118	70.253.432	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	11.559.215	9.054.526	Related parties (Note 30)
Komisi agen penjualan reksa dana			Mutual funds selling agent fee
Pihak berelasi (Catatan 30)	542.287	8.193.164	Related parties (Note 30)
Keuntungan terealisasi atas penjualan saham	295.765	69.530	Realized gain from sale of shares
Keuntungan belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan (Catatan 4b)	263.876	35.393	Unrealized gain from trading marketable securities (Note 4b)
Kerugian terealisasi atas penjualan obligasi	(102.996)	(470.585)	Realized loss from Related parties (Note 30)
Total	105.853.265	87.135.460	Total

**23. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI
DAN PENJUALAN EFEK**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Komisi penjaminan			Underwriting fee
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.620.578	7.890.168	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	1.515.408	1.010.206	Third parties
Komisi jasa penjualan efek			Selling fee
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.099.695	13.440.051	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	2.418.872	967.723	Third parties
Komisi jasa manajemen			Management fee
Pihak berelasi (Catatan 30)	3.376.664	5.296.187	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	467.850	2.436.836	Third parties
Total	12.499.067	31.041.171	Total

24. JASA PENASIHAT KEUANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Jasa penasihat keuangan			Financial advisory fees
Pihak berelasi (Catatan 30)	113.179.420	76.552.969	Related parties (Note 30)
Jasa arranger			Arranger fees
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.338.636	-	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	1.350.000	500.000	Third parties
Total	115.868.056	77.052.969	Total

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga			<i>Interest</i>
Transaksi nasabah margin	3.861.776	4.170.317	<i>Margin customers transactions</i>
Pembiayaan nasabah	56.135	72.298	<i>Financing receivables</i>
Dividen	1.010.983	863.512	<i>Dividends</i>
Efek obligasi	847.183	1.624.050	<i>Bonds</i>
Total	5.776.077	6.730.177	Total

26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	114.073.898 18.175.623	97.189.552 8.256.328	<i>Salaries, benefits, and other incentives Employee service entitlements (Note 19)</i>
Total	132.249.521	105.445.880	Total

Jumlah gaji, tunjangan dan insentif lainnya untuk personel manajemen kunci adalah sebesar Rp39.645.428 dan Rp38.813.144 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 30) (tidak diaudit).

For the year ended December 31, 2020 and 2019, salaries, benefits and other incentives for key management personnel amounted to Rp39,645,428 and Rp38,813,144 respectively (Note 30) (unaudited).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Kebersihan dan pelayanan	2.315.509	3.416.045	<i>Cleaning and services</i>
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	1.505.200	566.204	<i>Financial Services Authority (OJK) levy</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.366.518	1.685.473	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan utilitas	899.925	87.934	<i>Electricity and utilities</i>
Keamanan	759.729	482.109	<i>Security</i>
Ekspedisi	588.345	250.435	<i>Expedition</i>
Transportasi	223.712	311.000	<i>Transportation</i>
Lain-lain	1.748.525	2.089.218	<i>Others</i>
Total	9.407.463	8.888.418	Total

Lain - lain terdiri dari biaya minuman kantor, biaya cetak, biaya kantor dan umum lainnya, biaya perlengkapan kantor inventaris, dan biaya lainnya.

Others consist of expenditures such as office beverage, cost of printing, general administrative and office expenditure, office equipment and other expenditures.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA - NETO

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2020	2019	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Deposito	3.037.936	486.935	Deposits
Jasa giro	936.963	1.010.569	Current account
Piutang pihak berelasi	-	3.333	Due to related party
	3.974.899	1.500.837	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa giro	6.114.720	8.281.050	Current account
Deposito	1.134.220	4.546.082	Deposits
Piutang jaminan transaksi bursa	738.411	645.595	Warranty of exchange transactions receivables
	7.987.351	13.472.727	
Total	11.962.250	14.973.564	Total
Beban keuangan			<i>Financial expenses</i>
Pihak ketiga			Third parties
Sewa guna usaha	(1.813.573)	-	Lease liability
Bank	(295.130)	(181.148)	Bank
	(2.108.703)	(181.148)	
Beban bunga - Pihak berelasi (Catatan 30)	(7.103.865)	(5.916.007)	Interest expenses Related party (Note 30)
Total	(9.212.568)	(6.097.155)	Total
Neto	2.749.682	8.876.409	Net

Beban bunga dari pihak berelasi, merupakan beban bunga yang dibayar kepada PT Danareksa (Persero), pemegang saham, berkaitan dengan pinjaman dana Perusahaan kepada PT Danareksa (Persero) dengan jangka waktu maksimal satu bulan dan dikenakan tingkat bunga pasar 9,10% - 9,46% dan 6,50% - 9,50% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Interest expense from related party represents interest payment to PT Danareksa (Persero), the shareholder, in relation to the Company's loan from PT Danareksa (Persero) with maximum term of one month and bears interest rate at market of 9.10% - 9.46% and 6.50% - 9.50% per annum for the year 2020 and 2019, respectively.

29. BIAYA JASA PENASIHAT KEUANGAN

29. FINANCIAL ADVISORY EXPENSE

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	53.749.203	28.557.792	State Owned Enterprise (BUMN)
Entitas Anak BUMN	19.623.585	3.508.918	Subsidiaries of State Owned Enterprises
Total	73.372.788	32.066.710	Total

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalents (Note 3):
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.347.365	18.079.128	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.111.482	4.806.610	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.935.440	1.087.186	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.029.530	1.409.276	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	230.541	80.738	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
	42.654.358	25.462.938	
Deposito on call			Deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	190.900.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	142.654.358	216.362.938	
Persentase terhadap total aset	20,32%	26,75%	Percentage to total assets
Portofolio efek (Catatan 4):			Marketable securities (Note 4):
Saham			Shares
Badan Usaha Milik Negara	448.528	202.413	State Owned Enterprises
Persentase terhadap total aset	0,06%	0,02%	Percentage to total assets
Piutang nasabah (Catatan 6):			Receivable from customers (Note 6):
Entitas Anak BUMN	8.700.716	291.431	Subsidiaries of State Owned Enterprises
Badan Usaha Milik Negara	-	1.739.414	State Owned Enterprises
	8.700.716	2.030.845	
Persentase terhadap total aset	1,24%	0,25%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek (Catatan 7):			Receivable from underwriting activities (Note 7):
Jasa penasihat keuangan			Financial advisory services
Badan Usaha Milik Negara	28.223.358	30.060.070	State Owned Enterprises
Entitas Anak BUMN	28.196.228	-	Subsidiaries
Jasa emisi efek			Underwriting services
Badan Usaha Milik Negara	-	1.294.707	State Owned Enterprises
Entitas Anak BUMN	162.000	-	Subsidiaries
	56.581.586	31.354.777	

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 22):			Income from brokerage activities (Note 22):
Badan Usaha Milik Negara	8.164.118	5.085.237	State Owned Enterprises Subsidiaries of
Entitas anak BUMN	2.451.342	3.584.531	State Owned Enterprises PT Danareksa Investment Management
PT Danareksa Investment Management	901.730	366.131	PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa (Persero)	42.025	18.627	
	11.559.215	9.054.526	
Percentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	10,92%	10,39%	Percentage to related revenue
Pendapatan agen penjualan reksa dana (Catatan 22):			Income from selling agent of mutual funds (Note 22):
PT Danareksa Investment Management	542.287	8.193.164	PT Danareksa Investment Management
Percentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	0,51%	9,40%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 23):			Income from underwriting and securities selling services (Note 23):
Badan Usaha Milik Negara	7.584.410	19.194.837	State Owned Enterprises Subsidiaries of
Entitas anak BUMN	512.527	6.312.833	State Owned Enterprises Government of
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.118.736	the Republic of Indonesia
	8.096.937	26.626.406	
Percentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	64,78%	85,78%	Percentage to related revenue
Jasa penasehat keuangan (Catatan 24):			Financial advisory services (Note 24):
Badan Usaha Milik Negara	81.466.965	55.933.032	State Owned Enterprises Subsidiary of
Entitas Anak BUMN	33.051.091	20.619.937	State Owned Enterprises
	114.518.056	76.552.969	
Percentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	98,83%	99,35%	Percentage to related revenue

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

			Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
			2020	2019
Pendapatan bunga dan keuangan (Catatan 28):				Interest and financing income (Note 28):
Pendapatan bunga:				Interest income:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.462.801	45.951		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	1.092.721	-		PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312.738	1.349.304		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.248	57.086		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26.598	44.054		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)	-	3.333		PT Danareksa (Persero)
PT Bank BRIsyariah Tbk	8.793	1.109		PT Bank BRIsyariah Tbk
	3.974.899	1.500.837		
Percentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	33,23%	10,02%		Percentage to related revenue
Beban bunga dan keuangan (Catatan 28):				Interest and financing expense (Note 28):
Beban bunga:				Interest expense:
PT Danareksa (Persero)	7.103.865	5.916.007		PT Danareksa (Persero)
Percentase terhadap beban yang bersangkutan	77,11%	97,03%		Percentage to related expense
Biaya jasa penasehat keuangan (Catatan 29):				Financial advisory (Note 29):
Badan Usaha Milik Negara:				State Owned Enterprises
PT Pertamina (Persero)	22.083.045	67.411		PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	11.291.500	4.581.268		PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Persero) Tbk	4.655.302	2.012		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero)	3.801.900	-		PT Wijaya Karya (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	3.282.000	-		PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Aneka Tambang	2.623.468	-		PT Aneka Tambang
PT PLN (Persero)	1.319.290	1.822.000		PT PLN (Persero)
PT Amarta Karya (Persero)	800.000	-		PT Amarta Karya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	772.727	8.798.431		PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	736.253	1.225.000		PT Barata Indonesia (Persero)
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	727.273	1.818.182		PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	481.350	3.365.350		PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan Aluminium	470.000	35.436		PT Indonesia Asahan Aluminium

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa penasehat keuangan (Catatan 29) (lanjutan):			Financial advisory (Note 29) (continued):
Badan Usaha Milik Negara (lanjutan):			State Owned Enterprises (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	363.636	-	PT Bank Mandiri Persero) Tbk
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	225.000	2.501.335	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	80.000	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Angkasa Pura II (Persero)	36.458	2.379.676	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	-	825.684	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	-	800.000	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	-	335.000	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	1.007	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
	53.749.202	28.557.792	
Entitas Anak BUMN:			State Owned Enterprises:
PT Pertamina Bina Medika (IHC)	13.221.134	3.109.816	PT Pertamina Bina Medika (IHC)
PT Prima Multi Terminal	4.873.320	-	PT Prima Multi Terminal
PT Graha Sarana Duta	1.436.593	-	PT Graha Sarana Duta
PT Dayamitra Telekomunikasi		65.000	PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Angkasa Pura Aviasi	88.196	48.348	PT Angkasa Pura Aviasi
PT IPC Terminal Petikemas		1.100	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pengerukan Indonesia	3.298	-	PT Pengerukan Indonesia
PT Bukit Energy Investama	1.045	-	PT Bukit Energy Investama
PT Waskita Toll Road	-	284.654	PT Waskita Toll Road
	19.623.586	3.508.918	
	73.372.788	32.066.710	
Percentase terhadap beban yang bersangkutan	100,00%	100,00%	Percentage to related expense
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya (Catatan 26):	39.645.428	38.813.144	Salaries, allowance, and other incentives (Note 26):
Percentase terhadap beban yang bersangkutan	29,98%	36,81%	Percentage to related expense

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/Nature <i>of Relationship</i>	Jenis Transaksi/Type of Transactions
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Induk/Parent Entity	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan, Pendapatan Penjaminan Emisi Efek, Utang Subordinasi/Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees, Income from Securities Underwriting, Subordinated Debt
2	PT Danareksa (Persero)	Pemegang saham/Shareholders	Utang Subordinasi/Subordinated loan
3	PT Bank BRI Syariah Tbk	Mempunyai Entitas Induk yang sama/Having the same parent entity	Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent
4	PT Bank Agroniaga	Mempunyai Entitas Induk yang sama/Having the same parent entity	Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent
5	PT Danareksa Investment Management	Mempunyai Entitas Induk yang sama/Having the same parent entity	Jasa Perantara Perdagangan Efek/Brokerage on Securities Trading
6	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Jasa Perantara Perdagangan Efek/Brokerage on Securities Trading
7	Dana Pensiun Danareksa	Dana pensiun yang disponsori oleh pemegang saham/Pension fund sponsored by shareholder	Jasa Perantara Perdagangan Efek/Brokerage on Securities Trading
8	Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan kepala divisi/Board of Commissioners, board of director, senior executive vice president and head of division	Personel manajemen kunci/Key management personnel	Remunerasi/Remuneration
9	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjamin Emisi Efek/Securities Underwriting
10	PT Pegadaian (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjamin Emisi Efek/Securities Underwriting

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/Nature <i>of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
11	PRM. Pembangunan Perumahan Nasional	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
12	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek, Jasa Keuangan/ <i>Marketable Securities, Financial Advisory Fees</i>
13	PT Angkasa Pura II (Perseo)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penjamin Emisi Efek/ <i>Securities Underwriting</i>
14	PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>
15	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Perantara Perdagangan Efek <i>Brokerage on Securities Trading</i>
16	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan, Pendapatan Penjaminan Emisi Efek/ <i>Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees, Income from Securities Underwriting</i>
17	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Kas dan Setara Kas, Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Cash and Cash Equivalent, Brokerage on Securities Trading</i>
18	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Kas dan Setara Kas, Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Cash and Cash Equivalent, Brokerage on Securities Trading</i>
19	PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
20	PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
22	PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/Nature <i>of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
23	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
24	PT Indah Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
25	PT Indofarma (Tbk)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
26	PT Jasa Marga (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
27	BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>
28	BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Perantara Efek/ <i>Securities Underwriting, Brokerage on Securities Trading</i>
29	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek, Jasa Keuangan/ <i>Marketable Securities, Financial Advisory Fees</i>
30	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
31	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
32	PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
33	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
34	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penjaminan Emisi Efek/ <i>Securities Underwriting</i>
35	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penjaminan Emisi Efek/ <i>Securities Underwriting</i>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/Nature <i>of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
36	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities <i>Underwriting</i>
37	PT Sarana Multiinfrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek/Brokerage on Securities Trading
38	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan, Portofolio Efek/ Financial Advisory Fees, Marketable Securities
39	PT Semen Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities
40	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan/ Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees
41	PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek/ Securities Underwriting, Brokerage on Securities Trading
42	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/ Marketable Securities
43	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Portofolio Efek/ Financial Advisory Fees, Brokerage on Securities Trading, Marketable Securities
44	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
45	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Penjaminan Emisi Efek/Financial Advisory Fees, Securities Underwriting
46	PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities <i>Underwriting</i>
47	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Perantara Perdagangan Efek/Financial Advisory Fees, Brokerage on Securities Trading

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/Nature <i>of Relationship</i>	Jenis Transaksi/Type of Transactions
48	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
49	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
50	PT Timah (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Marketable Securities, Financial Advisory Fees</i>
51	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
52	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek/ <i>Marketable Securities, Securities Underwriting</i>
53	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Marketable Securities, Securities Underwriting, Financial Advisory Fees</i>
54	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
55	PT Bahana TCW Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>
56	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>
57	PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
58	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
59	PT Pengerukan Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
60	PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
61	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek <i>Brokerage on Securities Trading</i>
62	PT Multimedia Nusantara	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
63	PT Phapros Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities Underwriting
64	PT PP Property Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Portofolio Efek/ Marketable Securities
65	PT Prima Multi Terminal	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
66	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities Underwriting
67	PT Bahana Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek <i>Brokerage on Securities Trading</i>
68	PT BNI Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek/Brokerage on Securities Trading
69	PT Waskita Toll Road	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities Underwriting
70	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
71	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Portofolio Efek/ Marketable Securities
72	PT Danareksa Finance	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Piutang Lain-lain/Other Receivables
73	PT Danareksa Capital	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Piutang Lain-lain/Other Receivables
74	PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Portofolio Efek/ Marketable Securities

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
75	PT Angkasa Pura Aviasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
76	PT Graha Sarana Duta	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
77	PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
78	PT PNM Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities Underwriting

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga saham, suku bunga, fasilitas pembiayaan dan likuiditas. Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko ("KPR").

KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko harga saham, risiko suku bunga, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts and transactions with related parties are as follows (continued):

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies represent a comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

The Company operates in domestic area and faces financial risks, including shares prices, interest rate, financing, and liquidity risks. Active supervision of the Board of Directors and the Board Commissioners of the Company on risk management activities are implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR").

KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determine the direction of policy and implement risk management, and make decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/ coordinating overall financial risks that mainly consist of shares price risk, interest rate risk financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the President Director.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a) Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a) Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year (unaudited).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020		
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income of the year</i>	Rupiah
Rupiah	±10%	±49.696

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019/
Year ended December 31, 2019**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019		
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income of the year</i>	Rupiah
Rupiah	±10%	±3.400.672

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar (tidak diaudit).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan bunga (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kenaikan suku 102emba dalam 100 basis poin	890.520	50.929	Increase in interest rate by 100 basis points
Penurunan suku 102emba dalam 100 basis poin	(890.520)	(50.929)	Decrease in interest rate by 100 basis points

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kenaikan suku 102emba dalam 100 basis poin	750.000	53.145	Increase in interest rate by 100 basis points
Penurunan suku 102emba dalam 100 basis poin	(750.000)	(53.145)	Decrease in interest rate by 100 basis points

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, piutang nasabah, piutang lain-lain dan utang subordinasi. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation (unaudited).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest income (unaudited)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges (unaudited):

Financial assets and financial liabilities that are potentially affecting by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, receivables from customers, other receivables and subordinated loan. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b) Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio trading, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar.

Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh 103embaga103 lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan 103emb rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas 103emb rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, risiko tingkat suku bunga tidak signifikan terhadap Perusahaan karena seluruh aset dan liabilitas keuangan merupakan aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga tetap atau tidak dikenakan bunga.

c) Risiko nilai tukar

Untuk tujuan menutup 103embag nilai tukar valuta asing sehubungan dengan pembelian efek yang berdenominasi dalam mata uang asing, Perusahaan melakukan transaksi 103embaga103i103 seperti kontrak tunai, kontrak berjangka, dan swap mata uang asing. Sedangkan untuk keperluan *warehousing* dimana Perusahaan melakukan transaksi pembelian obligasi, Perusahaan melakukan transaksi *offsetting* dengan kondisi yang sama dengan *counterparty* yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, risiko nilai tukar tidak signifikan terhadap Perusahaan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan merupakan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis is one form of market risk measurement, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates affecting the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods.

In general, the sensitivity was estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes on statement of profit or loss and other comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, interest rate risk is not significant to the Company since all of financial assets and liabilities are fixed rate or non-interest bearing.

c) Foreign exchange risk

In order to cover foreign exchange risk related to purchase of marketable securities denominated in foreign currency, the Company entered into derivative transaction such as foreign currency spot, forward, and swap. While for warehousing purposes, whereby the Company entered into purchase of bond transactions, the Company entered into offsetting transaction with the same terms with different counterparties.

As of December 31, 2020 and 2019, foreign exchange risk is not significant to the Company since most of the financial assets and liabilities are in Rupiah.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan apabila nasabah atau pihak lawan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga baik secara individu maupun grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d) Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company if customers or counterparties fail to meet contractual liability. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of guarantee/collateral given on every transaction with a third party either individually or in groups, and to monitor exposure related to such limits.

The Company's exposure to financing risks related to its activities as a stock broker is associated with customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is through customer's evaluations, transaction limit application, as well as the provision of guarantees/collaterals by the customer and the management of guarantees in respect of liquidity, volatility, and the adequacy of the collateral value. Types of instruments acceptable by the Company as collateral can be cash and securities listed on the stock exchange. Being disciplined in the management of the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The Company has exposure to overdue receivables and the Company has reduced its value to the estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for that receivable.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to the extent that can be tolerated by the Company so that the potential financial risk losses can still be absorbed by the Company's capital that has been allocated. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d) Risiko pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan:

31 Desember/December 31, 2020					
	Eksposur maksimum 105embag kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value of collateral and credit enhancements held			
		Surat berharga/ Securities	Jaminan/Surplus collateral	Surplus Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur bersih/ Net exposure
Aset					
Setara kas	202.300.205	-	-	-	202.300.205
Portofolio efek	7.264.961	-	-	-	7.264.961
Piutang 105embaga kliring dan penjaminan	26.075.053	-	-	-	26.075.053
Piutang nasabah					
Piutang Reguler	279.424.320	-	-	-	279.424.320
Piutang margin ¹	42.625.321	119.901.191	(77.275.870)	42.625.321	-
Piutang pembiayaan	191.570.088	-	-	-	191.570.088
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	65.815.850	-	-	-	65.815.850
Piutang lain-lain	53.576.633	-	-	-	53.576.633
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	-	135.000
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	-	9.136.000
Aset lain-lain ²⁾	35.263.489	-	-	-	35.263.489
	913.186.920	119.901.191	(77.275.870)	42.625.321	870.561.599

31 Desember/December 31, 2019					
	Eksposur maksimum 105embag kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value of collateral and credit enhancements held			
		Surat berharga/ Securities	Jaminan/Surplus collateral	Surplus Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur bersih/ Net exposure
Aset					
Setara kas	278.023.057	-	-	-	278.023.057
Portofolio efek	34.006.715	-	-	-	34.006.715
Piutang 105embaga kliring dan penjaminan	78.489.452	-	-	-	78.489.452
Piutang nasabah ¹⁾					
Piutang Reguler	142.005.743	-	-	-	142.005.743
Piutang margin ¹	29.603.672	65.178.102	(35.574.430)	29.603.672	-
Piutang pembiayaan	195.121.609	-	-	-	195.121.609
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	40.589.041	-	-	-	40.589.041
Piutang lain-lain	28.217.316	-	-	-	28.217.316
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	-	135.000
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	-	9.136.000
Aset lain-lain ²⁾	33.482.149	-	-	-	33.482.149
	868.809.754	65.178.102	(35.574.430)	29.603.672	839.206.082

¹⁾ Jaminan yang diperhitungkan untuk eksposur maksimum risiko kredit adalah jaminan atas piutang margin dan piutang nasabah lainnya dengan jaminan saham

¹⁾ Collaterals accounted for maximum credit risks exposures are collaterals for margin receivables and other customers receivables with shares collateral

²⁾ Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem, jaminan gedung, piutang dan hutang brokerage, dan selisih transfer transaksi

²⁾ Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage building collateral deposit, receivables and payables, and difference transfer transaction

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d) Risiko pembiayaan (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit Perusahaan dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

31 Desember/December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Aset				
Setara kas	202.300.205	-	-	202.300.205
Portofolio efek	7.264.961	-	-	7.264.961
Piutang pada Lembaga kliring dan penjaminan	26.075.053	-	-	26.075.053
Piutang nasabah	116.209.009	-	397.410.720	513.619.729
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	45.569.163	-	20.246.687	65.815.850
Piutang lain-lain	4.185.788	-	49.390.845	53.576.633
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	135.000
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	9.136.000
Aset lain-lain ¹⁾	2.485.499	-	31.103.245	33.588.744
Total	413.360.678	-	498.151.497	911.512.176
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(320.164.642)
Neto	591.374.533			
 31 Desember/December 31, 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Aset				
Setara kas	278.023.057	-	-	278.023.057
Portofolio efek	34.006.715	-	-	34.006.715
Piutang pada Lembaga kliring dan penjaminan	78.489.452	-	-	78.489.452
Piutang nasabah	139.287.258	-	227.443.766	366.731.024
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	30.328.205	-	10.260.836	40.589.041
Piutang lain-lain	4.942.571	-	23.274.745	28.217.316
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	135.000
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	9.136.000
Aset lain-lain ¹⁾	2.378.905	-	31.103.245	33.482.150
Total	576.727.163	-	292.082.592	868.809.755
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(204.683.778)
Neto	664.125.977			

¹⁾) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan hutang brokerase, dan selisih transfer transaksi

¹⁾) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d) Risiko pembiayaan (lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah (tidak diaudit):

Piutang nasabah dan margin/ Receivable from customers and margin		
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
1 – 30 hari	-	-

1 – 30 days

e) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi 107embag likuiditas pendanaan dan 107embag likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas 107embag ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui 107embaga107 profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d) Financing risk (continued)

An aging analysis of loans that are past due but not impaired as of December 31, 2020 and 2019 are set out below (unaudited):

e) Liquidity risks

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e) Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo sejak tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2020							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 – 3 bulan/ months	> 3 – 6 bulan/ months	> 6 – 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Aset							
Kas dan setara kas	102.300.205	100.000.000	-	-	-	-	202.300.205
Portofolio efek	7.264.961	-	-	-	-	-	7.264.961
Piutang dari 108embaga kliring dan penjaminan	26.075.053	-	-	-	-	-	26.075.053
Piutang nasabah	4.875.939	317.173.703	-	2.000.000	-	189.570.087	513.619.729
Piutang kegiatan penjaminan ermisi efek	-	65.815.850	-	-	-	-	65.815.850
Piutang lain - lain	1.704.701	2.481.087	-	-	-	49.390.845	53.576.633
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	-	-	-	135.000
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	-	-	-	9.136.000
Aset lain-lain ¹⁾	2.485.499	-	-	-	-	31.103.245	33.588.744
Total aset	153.977.358	485.470.640	-	2.000.000	-	270.064.177	911.512.175
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							(320.164.642)
Total asset – bersih							591.347.533
Liabilitas							
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	56.202.774	-	-	-	-	56.202.774
Utang nasabah	-	137.074.082	-	-	-	-	137.074.082
Utang pada Perusahaan efek							
Lain	-	4.484.867	-	-	-	-	4.484.867
Utang pajak	-	23.678.263	-	-	-	-	23.678.263
Biaya masih harus dibayar	11.530.176	-	13.173.542	-	-	-	24.703.718
Utang lain-lain	74.762.132	31.835.039	31.957.066	450.000	10.832.943	6.717.903	156.555.083
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	75.095.312	75.095.312
Total liabilitas	86.292.308	253.275.025	45.130.608	450.000	10.832.943	81.813.215	477.794.099
Aset (liabilitas) bersih	67.685.051	232.985.150	(45.130.608)	1.550.000	(10.832.943)	188.250.962	113.453.434
							Net assets (liabilities)

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan ermisi, pengembangan sistem piutang dan hutang brokerage, dan selisih transfer transaksi

¹⁾ Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e) Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrakual/ <i>No contractual</i>	> 12 bulan/					<i>Total</i>	<i>Assets</i>
		≤ 1 bulan/ <i>month</i>	> 1 – 3 bulan/ <i>months</i>	> 3 – 6 bulan/ <i>months</i>	> 6 – 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>		
Aset								
Kas dan setara kas	37.250.557	240.900.000	-	-	-	-	278.150.557	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek	17.447.575	-	-	-	-	16.559.140	34.006.715	<i>Marketable securities</i>
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	24.933.986	53.555.466	-	-	-	-	78.489.452	<i>Receivable from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah	-	138.213.919	-	-	-	228.517.105	366.731.024	<i>Receivable from customers</i>
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	30.328.205	-	-	-	10.260.836	40.589.041	<i>Receivable from underwriting activities</i>
Piutang lain – lain	109.808	2.967.843	1.864.921	-	-	23.274.744	28.217.316	<i>Other receivables</i>
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	-	-	-	-	135.000	<i>Investment in stock exchange</i>
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	-	-	-	-	9.136.000	<i>Other investments</i>
Aset lain-lain ¹⁾	2.378.905	-	-	-	-	31.103.245	33.482.150	<i>Other assets ¹⁾</i>
Total aset	91.391.831	465.965.433	1.864.921	-	-	309.715.070	868.937.255	Total assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(204.683.778)	<i>Less: Allowance of impairment losses</i>
Total asset – bersih							664.253.477	Total assets – net
Liabilitas								Liabilities
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	34.871.910	-	-	-	-	34.871.910	<i>Payable to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah	-	122.867.479	-	-	-	-	122.867.479	<i>Payable to customers</i>
Utang pajak	-	4.691.128	-	-	-	-	4.691.128	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	-	1.544.384	10.656.483	-	-	-	12.200.867	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	74.408.558	25.741.798	1.420.345	-	-	-	101.570.701	<i>Other payables</i>
Utang subordinasi	-	-	-	-	75.485.076	-	75.485.076	<i>Subordinated loan</i>
Total liabilitas	74.408.558	189.716.699	12.076.828	-	75.485.076	-	351.687.161	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	16.983.273	276.248.734	(10.211.907)	-	(75.485.076)	309.715.070	312.566.316	Net assets (liabilities)

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan hutang brokerage, dan selisih transfer transaksi

¹⁾ Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e) Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Desember 2020 dan 2019, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2020

Liabilitas	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity						<i>Liabilities</i>
	≤ 1 bulan/ month	> 1 – 3 bulan/ months	> 3 – 6 bulan/ months	> 6 – 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	56.202.774	-	-	-	-	56.202.774
Utang nasabah	-	137.074.082	-	-	-	-	137.074.082
Utang ke Perusahaan efek lain	-	4.484.867	-	-	-	-	4.484.867
Utang pajak	-	23.678.263	-	-	-	-	23.678.263
Biaya masih harus dibayar	11.530.176	-	13.173.542	-	-	-	24.703.718
Utang lain-lain	74.762.132	31.835.039	31.957.066	450.000	10.832.943	6.717.903	156.555.083
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	75.095.312	75.095.312
Total liabilitas	86.292.308	253.275.025	45.130.608	450.000	10.832.943	81.813.215	477.794.099

31 Desember/December 31, 2019

Liabilitas	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity						<i>Liabilities</i>
	≤ 1 bulan/ month	> 1 – 3 bulan/ months	> 3 – 6 bulan/ months	> 6 – 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	34.871.910	-	-	-	-	34.871.910
Utang nasabah	-	122.867.479	-	-	-	-	122.867.479
Utang pajak	-	4.691.128	-	-	-	-	4.691.128
Biaya masih harus dibayar	-	1.544.384	10.656.483	-	-	-	12.200.867
Utang lain-lain	74.408.558	25.741.798	1.420.345	-	-	-	101.570.701
Utang subordinasi	-	-	-	-	75.485.076	-	75.485.076
Total liabilitas	74.408.558	189.716.699	12.076.828	-	75.485.076	-	351.687.161

f) Risiko penjaminan emisi efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

f) Underwriting risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that are unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f) Risiko penjaminan emisi efek (lanjutan)

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko penjaminan emisi efek melalui analisa komprehensif terhadap emiten dan proses persetujuan yang bertingkat sebagai upaya untuk memitigasi risiko pembelian atas efek yang tidak dapat diserap pasar dalam jumlah yang besar.

Efek Penyebaran Virus Covid-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh wabah Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 dan telah menyebar ke banyak negara termasuk Indonesia. Efek Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia merupakan efek buruk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek pasti masa depan dari wabah Covid-19 ke Indonesia dan Perusahaan tidak jelas saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perpanjangan wabah dapat berdampak parah pada perekonomian Indonesia dan Perusahaan, yang mungkin menghadapi risiko yang memengaruhi pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan. Namun, dampak di masa depan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020, dampak pandemi terhadap operasi Perusahaan bisnis secara keseluruhan adalah termasuk kinerja penjualan, kondisi pasar dan kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Lebih lanjut, efek signifikan dari pandemi, jika ada, akan tercermin dalam pelaporan keuangan Perusahaan pada periode berikutnya.

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f) Underwriting risk (continued)

The Company conducts the management for underwriting risk through comprehensive analysis of the issuers and multilevel approval process as an effort to mitigate risk of purchases of securities that can not be absorbed by the market in a large numbers.

The Outbreak of Covid-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to the economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The exact future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Company, which may face risks affecting earnings, cash flows and financial condition. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2020, the effects of the pandemic to the Company operations and overall business, included sales performance, market condition and financial condition of its customers, et cetera. Further significant effects of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Sesuai dengan peraturan yang diperbarui terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020, sebagai Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") sebesar minimum Rp 25.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang telah ditetapkan dalam peraturan ini.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

In accordance with the latest amendment by Financial Services Authority Regulations No. 52/POJK.04/2020 effective on December 11, 2020, as a securities company which carries on business as underwriter/broker dealer which administers the client's securities account, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 25,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/December 31, 2020							
	Nilai tercatat/Carrying amount							
	Biaya perolehan yang diamortisasi/amortized costs	Nilai wajar melalui laba/rugi /Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan/At cost	Nilai tercatat/Carrying amount	Nilai wajar/Fair value		
Aset								
Kas dan setara kas	-	201.632.051	-	-	201.632.051	201.632.051	Cash and cash equivalents	
Portfolio efek	-	496.961	6.768.000	-	7.264.961	7.264.961	Marketable securities	
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	26.075.053	-	-	26.075.053	26.075.053	Receivable from clearing and guarantee institution	
Piutang nasabah - bersih	-	285.298.933	-	-	285.298.933	285.298.933	Receivable from customers - net	
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	54.366.093	-	-	54.366.093	54.366.093	Receivable from underwriting activities	
Piutang lain-lain-bersih	-	4.185.788	-	-	4.185.788	4.185.788	Other receivables - net	
Penyertaan pada bursa efek	-	-	135.000	-	135.000	135.000	Investment in stock exchange	
Penyertaan lain-lain	-	-	9.136.000	-	9.136.000	9.136.000	Other investments	
Aset lain-lain*)	-	2.467.749	-	-	2.467.749	2.467.749	Other assets*)	
Total asset	-	574.522.628	16.039.000	-	590.561.628	590.561.628	Total assets	

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2020						
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ amortized costs	Nilai wajar melalui laba/rugi /Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan/ At cost	Nilai tercatat/Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas						
Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	56.202.774	-	-	56.202.774	56.202.774
Utang nasabah	-	137.074.082	-	-	137.074.082	137.074.082
Utang Perusahaan efek lain	-	4.484.867	-	-	4.484.867	4.484.867
Utang pajak	-	23.678.263	-	-	23.678.263	23.678.263
Beban yang masih harus dibayar	-	24.703.718	-	-	24.703.718	24.703.718
Utang lain-lain	-	156.555.083	-	-	156.555.083	156.555.083
Utang subordinasi	-	75.095.312	-	-	75.095.312	75.095.312
Total liabilitas	-	477.794.099	-	-	477.794.099	477.794.099
Liabilities						

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, piutang dan hutang brokerage

*) Other assets consist of underwriting fund, brokerage receivables and payables.

31 Desember/December 31, 2019						
	Nilai tercatat/Carrying amount					
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset						
Kas dan setara kas	-	278.150.557	-	-	278.150.557	278.150.557
Portofolio efek	16.811.644	-	17.195.071	-	34.006.715	34.006.715
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	78.489.452	-	-	78.489.452	78.489.452
Piutang nasabah – bersih	-	226.686.073	-	-	226.686.073	226.686.073
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	30.328.205	-	-	30.328.205	30.328.205
Piutang lain-lain-bersih	-	4.942.571	-	-	4.942.571	4.942.571
Penyertaan pada bursa efek	-	-	135.000	-	135.000	135.000
Penyertaan lain-lain	-	-	9.136.000	-	9.136.000	9.136.000
Aset lain-lain*)	-	1.566.532	-	-	1.566.532	1.566.532
Total aset	16.811.644	620.163.390	26.466.071	-	663.441.105	663.441.105
Assets						
Liabilitas						
Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	195.723.959	-	-	195.723.959	195.723.959
Utang nasabah	-	212.525.472	-	-	212.525.472	212.525.472
Utang pajak	-	4.691.128	-	-	4.691.128	4.691.128
Beban yang masih harus dibayar	-	12.200.867	-	-	12.200.867	12.200.867
Utang lain-lain	-	101.570.701	-	-	101.570.701	101.570.701
Utang subordinasi	-	75.485.076	-	-	75.485.076	75.485.076
Total liabilitas	-	602.197.203	-	-	602.197.203	602.197.203
Liabilities						

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang efek beli dengan janji dijual kembali, piutang nasabah, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, dan utang subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari penyertaan pada bursa efek dan lain-lain dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar dari instrument derivatif ditentukan berdasarkan teknik penilaian dengan menggunakan data yang dapat diamati di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang 114embaga;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Fair values of cash and cash equivalents, securities purchased with agreement to resell, receivables from customers, receivables from clearing and guarantee institutions, other receivables, other assets, payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, and subordinated loan approximate their carrying amounts due to short and long-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position dates.

The fair value of investment in stock exchange and others is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured.

The fair value of derivative instrument is determined based on valuation technique using observable market data.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. *Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
- b. *Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

<i>31 Desember/December 31, 2020</i>				
	<i>Nilai tercatat/ Carrying amount</i>	<i>Tingkat 1/ Level 1</i>	<i>Tingkat 2/ Level 2</i>	<i>Tingkat 3/ Level 3</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Portofolio efek	496.961	496.961	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.768.000	6.768.000	-	-
<i>31 Desember/December 31, 2019</i>				
	<i>Nilai tercatat/ Carrying amount</i>	<i>Tingkat 1/ Level 1</i>	<i>Tingkat 2/ Level 2</i>	<i>Tingkat 3/ Level 3</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: Portofolio efek	16.811.644	252.504	-	16.559.140
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual: Portofolio efek	17.195.071	17.195.071	-	-

34. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a) Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

<i>31 Desember/December 31, 2020</i>				
	<i>Nilai tercatat/ Carrying amount</i>	<i>Tingkat 1/ Level 1</i>	<i>Tingkat 2/ Level 2</i>	<i>Tingkat 3/ Level 3</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui profit or loss: Marketable securities				
Portofolio efek	496.961	496.961	-	-
<i>31 Desember/December 31, 2019</i>				
	<i>Nilai tercatat/ Carrying amount</i>	<i>Tingkat 1/ Level 1</i>	<i>Tingkat 2/ Level 2</i>	<i>Tingkat 3/ Level 3</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui profit or loss: Marketable securities				
Portofolio efek	16.811.644	252.504	-	16.559.140
Aset keuangan yang available-for-sale: Marketable securities				
Portofolio efek	17.195.071	17.195.071	-	-

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a) The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and these other securities companies fully agreed to, individually or collectively, to offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buying remaining shares selling out to the public in accordance with the respective underwriting portion.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b) Perusahaan mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi sebagai berikut:
 - PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp60.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 28 Februari 2022.
 - PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp80.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 23 Agustus 2021.
 - PT Bank MNC Tbk sebesar Rp200.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 28 Mei 2021.
 - PT Bank Permata Tbk sebesar Rp100.000.000 dengan periode 15 (lima belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 15 Desember 2021.
- c) Perusahaan memiliki fasilitas Money Market Line dan Intraday pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dari berbagai bank. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo di berbagai tanggal di tahun 2021.

35. RUGI BERSIH PER SAHAM

35. LOSS PER SHARE

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2020</i>	<i>2019</i>	
Rugi usaha	(143.697.266)	(106.336.204)	<i>Operating loss</i>
Rugi bersih	(238.040.831)	(92.997.565)	<i>Net loss</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2r)	500.000.000	500.000.000*)	<i>Weighted average number of shares (Note 2r)</i>
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(287,39)	(212,67)	<i>Operating 116em per share (full amount)</i>
Rugi bersih per saham (nilai penuh)	(476,08)	(185,99)	<i>Net loss per share (full amount)</i>

*) Saham hanya terdiri dari saham dasar

*) shares only consist of basic shares

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar 117embaga117i yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 6 April 2021. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company are still being estimated as of April 6, 2021. Unless otherwise indicated, the Company do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Interest Rate Reference Reform – Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- hedge accounting; and*
- disclosure.*

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenyi, dan Aset Kontinjenyi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to SFAS 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Perusahaan menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

The Company shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The Company shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - SFAS 71: Januari Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

The Company applies the 2020 annual improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bawa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- That is meant by a right to defer settlement*
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company are currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020.

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under SFAS 55 31 Desember 2019/ December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under SJanuariJanuariri 2020/ January 1, 2020	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount under SFAS 55 31 Desember 2019/ December 31, 2019	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying Januariunder SFAS 71 1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset keuangan/Financial asset				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	278.023.057	277.650.089
Portofolio efek/Marketable securities	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Financial assets at fair value through profit or loss and Available-for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain /Financial assets at fair value through profit or loss and Financial assets at fair value through other comprehensive income	34.006.715	34.006.715
Piutang lembaga kliring dan penjaminan/Receivable from clearing and guarantee institution	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	78.489.452	78.489.452
Piutang nasabah/Receivable from customer	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	226.686.073	223.743.101
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/Receivable from underwriting activities	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	30.328.205	30.328.205
Piutang lain-lain/Other receivables	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	4.942.571	4.942.571
Penyertaan pada bursa efek/Investment in stock exchange	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	135.000	135.000

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020. (lanjutan)

**37. CLASSIFICATION OF ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES IN THE EARLY IMPLEMENTATION
OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)**

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and SFAS 71 in the transition to the adoption of SFAS 71 on January 1, 2020. (continued)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under SFAS 55 31 Desember 2019/ December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under SFAS 71 1 Januari 2020/ January 1, 2020	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ Carrying amount under SFAS 55 31 Desember 2019/ December 31, 2019	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under SFAS 71 1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset keuangan (lanjutan) /Financial asset (continued)				
Penyertaan lain-lain/Other investments	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	9.136.000	9.136.000
Aset lain-lain - neto/Other assets - net	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	2.378.904	2.378.904
Total aset keuangan/Total financial assets			664.125.977	660.810.035
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan/Payable to clearing and guarantee institution	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	34.871.910	34.871.910
Utang nasabah/Payable to customers	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	122.867.479	122.867.479
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	12.200.867	12.200.867
Utang lain-lain/Other payables	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	101.570.701	101.570.701
Utang subordinasi/Subordinated loan	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	75.485.076	75.485.076
Total liabilitas keuangan/Total financial liabilities			346.996.033	346.996.033

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 71 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

1 Januari/January 1, 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 Adjustment	Setelah penyesuaian/ After Adjustment
Aset			
Kas dan setara kas	278.150.557	(372.968)	277.777.589
Portofolio efek	34.006.715	-	34.006.715
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	78.489.452	-	78.489.452
Piutang nasabah	226.686.073	(2.942.972)	223.743.101
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	30.328.205	-	30.328.205
Piutang lain-lain	4.942.571	-	4.942.571
Biaya dibayar dimuka	2.982.862	-	2.982.862
Penyertaan pada bursa efek	135.000	-	135.000
Pajak dibayar dimuka	66.088.008	-	66.088.008
Penyertaan lain-lain	9.136.000	-	9.136.000
Aset tetap	6.923.108	-	6.923.108
Aset pajak tangguhan	65.451.782	828.985	66.280.767
Aset lain-lain - neto	5.631.246	-	5.631.246
Total aset	808.951.579	(2.486.955)	806.464.624
Assets			
Cash and cash equivalents			
Marketable securities			
Receivable from clearing guarantee institution			
Receivables from customer			
Receivable from underwriting activities			
Other receivables			
Prepaid expenses			
Investment in stock exchange			
Prepaid taxes			
Other investments			
Fixed assets			
Deferred tax assets			
Other assets - net			
Total assets			
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	34.871.910	-	34.871.910
Utang nasabah	122.867.479	-	12.2867.479
Utang pajak	4.691.128	-	4.691.128
Biaya masih harus dibayar	12.200.867	-	12.200.867
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24.962.738	-	24.962.738
Utang lain-lain	101.570.701	-	101.570.701
Utang subordinasi	75.485.076	-	75.485.076
Total liabilitas	376.649.899	-	376.649.899
Payable to clearing and guarantee institution			
Payable to customers			
Taxes payable			
Accrued expenses			
Liability for employee service entitlements			
Other payables			
Subordinated debt			
Total liabilities			
Ekuitas			
Modal saham	500.000.000	-	500.000.000
Kerugian yang belum direalisasi perubahan nilai wajar efek yang tersedianya untuk dijual	(15.169.852)	-	(15.169.852)
Saldo laba Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	204.447.291 (256.975.759)	(2.486.955)	204.447.291 (259.462.714)
Total ekuitas	432.301.680	(2.486.955)	429.814.725
Total liabilitas dan ekuitas	808.951.579	(2.486.955)	806.464.624
Equity			
Capital stock			
Unrealized losses from change in fair value of available for sale			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
Total equity			
Total liabilities and equity			

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)**

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

1 Januari/January 1, 2020				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 Adjustment	Setelah penyesuaian/ After Adjustment			
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
ASSET					
Aset tetap - Aset hak guna - neto	6.923.108	30.508.713	37.431.821	Fixed asset - except for-right - net	
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.982.862	(2.658.744)	324.118	Prepaid expense	
LIABILITAS					
Utang lain-lain	(101.570.701)	(27.942.202)	(129.512.903)	Other payables	

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

38. ADDITIONAL CASH FLOWS INFORMATION

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

	Non-arus kas/Non-cash flow				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Other	
Utang subordinasi Liabilitas sewa	75.485.076 27.942.202	(389.763) (9.207.395)	-	-	75.095.313 18.734.807
Subordinated loan Lease liability					
	Non-arus kas/Non-cash flow				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Other	
Utang subordinasi	50.392.708	25.000.000	-	92.368	75.485.076
Subordinated loan					

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. REKENING EFEK DAN DANA NASABAH

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp46.936.127 dan Rp22.333.460 (tidak diaudit) per 31 Desember 2020 dan masing-masing Rp524.196.963 dan Rp352.416.008 (tidak diaudit) per 31 Desember 2019. Jumlah nilai efek dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2020, sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After Reclassification	Statement of financial position Assets
Laporan posisi keuangan				
Aset				
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	239.341.501	(160.852.049)	78.489.452	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivable from customers
Pihak ketiga	314.313.222	(89.657.994)	224.655.228	Third parties
Total aset	1.059.461.621	(250.510.042)	808.951.579	Total assets
Liabilitas				
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	195.723.959	(160.852.049)	34.871.910	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah				Payable to customers
Pihak ketiga	202.221.848	(89.657.994)	112.563.855	Third parties
Total liabilitas	627.159.941	(250.510.042)	376.649.899	Total liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				
Pendapatan usaha				
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan agen penjualan reksa dana	87.501.122	(365.662)	87.135.460	Income from brokerage activities and selling agent of mutual funds
Total pendapatan usaha	202.325.439	(365.662)	201.959.777	Total operating revenues
Beban usaha				
Kerugian dari portofolio efek - bersih	365.662	(365.662)	-	Loss on marketable securities - net
Total beban usaha	308.661.643	(365.662)	308.295.981	Total operating expenses

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

39. SECURITIES ACCOUNT AND CUSTOMER FUND

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account amounting to Rp46,936,127 and Rp22,333,460 (unaudited) as of December 31, 2020 and Rp524,196,963 and Rp352,416,008 (unaudited) as of December 31, 2019. Securities amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statements of financial position.

40. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the 2019 financial statements have been reclassified to conform with the 2020 financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

				Statement of profit or loss comprehensive income Operating revenues

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

- a. Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

- b. Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan

Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 104 tanggal 16 Februari 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham untuk pengangkatan Mohammad Adib sebagai Direktur Operasional dan Rico Rizal Budidarmo sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0034088.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 23 Februari 2021.

- c. Fasilitas Utang Subordinasi

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. melalui perjanjian No. PJ-015A/LGL/03/2021 tanggal 17 Maret 2021, dimana fasilitas tersebut untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kegiatan usaha debitur dengan limit sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,2% per tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2024.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada 6 April 2021.

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

- a. Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law (continued)

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.

- b. The changes of Company's Board of Director and Commissioner

The amendment regarding the changes of Company's Board of Director and Commissioner stated in Notarial Deed No. 104 dated February 16, 2021 was made before notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, in regards to statement of decision to appoint Mohammad Adib as the Director of Operations and Rico Rizal Budidarmo as President Commissioner. The changes has been received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through notification letter of changes in the Company's data No. AHU-0034088.AH.01.11. dated February 23, 2021.

- c. Subordinated Debt Facility

The Company has obtained subordinated debt facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. through Agreement No. PJ-015A/LGL/03/2021 dated March 17, 2021 whereby the facility will be used as additional working capital for the Company's business with credit limit amounting to Rp100,000,000 with interest rate 8.2% per annum. The contract will be ended at March 8, 2024.

42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized to be issued on April 6, 2021.

>2020

Laporan Tahunan
Annual Report



Kantor Pusat

Gedung BRI II lt 23
Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

📞 (021) 50914100

📠 (021) 1500-688

✉️ callcenter@danareksa.co.id

www.bridanareksasekuritas.co.id

👤 BRI Danareksa Sekuritas

🐦 @BRIDanareksa

📷 @bridanareksa

📺 BRI Danareksa Sekuritas